asuransi Asei

A Subsidiary of IndonesiaRe



LAPORAN TAHUNAN 2016
ANNUAL REPORT

Terbang Menembus Batas

Flying Beyond Limits



Terbang Menembus Batas
Flying Beyond Limits

Bank Dunia (World Bank) mengapresiasi sejumlah strategi Pemerintah Indonesia dalam menjaga ketahanan fiskal di tengah perlambatan dan ketidakpastian ekonomi global. Lembaga keuangan internasional tersebut menganggap kebijakan Amnesti Pajak bersamaan dengan program pemangkasan belanja negara sebagai kunci utama Indonesia menjaga ekonomi tetap tumbuh seperti yang ditargetkan, yakni 5,1 persen pada tahun 2016, kemudian diprediksi menjadi 5,3 persen pada 2017.

The World Bank appreciates a number of Government of Indonesia's strategies in maintaining fiscal resilience amid the global economic slowdown and uncertainty. The international financial institution assumes that Amnesty Tax policy along with the state spending cuts program as the main key for Indonesia to keep the economy growing as targeted, i.e. 5.1 % in 2016, then predicted to 5.3 % by 2017.

Kendati prospek perekonomian dunia akan mulai membaik pada tahun 2017, namun tantangan perekonomian Indonesia masih besar. Masih perlu diwaspadai risiko eksternal seperti pertumbuhan global yang cenderung melambat dari yang diharapkan serta ketidakpastian pasar keuangan global, yang berpotensi risiko terhadap penurunan laju perekonomian Indonesia sebagai negara terbesar di Asia Tenggara.

Despite the prospects of world economy will begin to improve in 2017, but Indonesia's economic challenges are still large. It still need to notice for external risks such as global growth that tends to slow down than expected as well as the uncertainty of global financial markets, that potentially bring risk to the decline in the pace of Indonesia's economy as the largest country in Southeast Asia.

Asuransi Asei terus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh stakeholder, antara lain melalui pengembangan system teknologi informasi dan transformasi budaya perusahaan (*corporate culture*), yang tentunya juga didukung dengan penerapan manajemen risiko perusahaan (*Enterprises Risk Management/ERM*), Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), penerapan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dan Sistem Manajemen Mutu yang berpedoman kepada ISO 9001:2015.

Asuransi Asei strives to provide the best services to all stakeholders, among others through development of information technology systems and corporate culture transformation (corporate culture), which is also supported by the implementation of Enterprise Risk Management (ERM), Good Corporate Governance (GCG), application of Superior Performance Appraisal Criteria (KPKU) and Quality Management System based on ISO 9001:2015.

Dengan nilai-nilai budaya perusahaan yang dimiliki (*Customer Satisfication, Innovative, Solid*) dan kompetensi inti perusahaan dalam bidang asuransi keuangan, Asuransi Asei memiliki visi menjadi perusahaan asuransi keuangan yang terkemuka dan terpercaya di Indonesia melalui layanan terintegrasi berbasis teknologi.

With the Company's Values (Customer Satisfication, Innovative, Solid) Satisfication Innovation Solid and the company's core competencies in financial insurance, Asuransi Asei has a vision to become a leading and trusted financial insurance company in Indonesia through technology-based integrated services.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2015

Menyambut Revolusi Digital
Discovering The Digital Revolution



2016

Terbang Menembus Batas
Flying Beyond Limits

Daftar isi
Content

Tema
Theme

1. **Tantangan Risiko Keuangan Global**
   Challenges in Global Financial Risk
3. **Kesinambungan Tema**
   Theme Continuity
4. **Daftar Isi**
   Content
8. **Tonggak Sejarah Perusahaan**
   Company's Milestone

Kilas Kinerja 2016
Flash 2016 Performance

12. **Ikhtisar Keuangan**
    Financial Highlights
16. **Ikhtisar Saham**
    Stocks Highlights
16. **Ikhtisar Surat Berharga**
    Marketable Securities Highlights
17. **Peristiwa Penting 2016**
    Important Events in 2016
25. **Penghargaan dan Sertifikasi**
    Awards and Certifications

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Report

28. **Laporan Dewan Komisaris**
    Board of Commissioners Report
32. **Laporan Dewan Direksi**
    Board of Directors Report

Profil Perusahaan
Compay Profile

44. **Nama dan Alamat Perusahaan**
    Company Name and Address
44. **Riwayat Singkat Perusahaan**
    Historical Brief of the Company
45. **Bidang Usaha**
    Scope of Business
48. **Struktur Organisasi**
    Organization Structure
50. **Visi, Misi dan Budaya Perusahaan**
    Vission, Mission, and Corporate Culture
51. **Profil Dewan Komisaris**
    Board of Commisioners Profile
53. **Profil Dewan Direksi**
    Board of Directors Profile
56. **Profil Kepala Divisi**
    Division Head Profile
63. **Sumber Daya Manusia**
    Human Resources
64. **Komposisi Pemegang Saham**
    Composition of Shareholders
65. **Nama dan Alamat Lembaga Penunjang**
    Supporting Institution
66. **Kantor Cabang**
    Branch Offices
70. **Kantor Pemasaran**
    Marketing Offices

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

74. **Tinjauan Industri dan Kondisi Perekonomian Global**
Industry Overview and Global Economic Conditions

75. **Kondisi Perekonomian Nasional**
National Economic Conditions

77. **Industri Perasuransian**
Insurance Industry Overview

78. **Segmen Usaha**
Business Segment

96. **Kinerja per Segmen Usaha**
Business Segments Performance

97. **Analisa Keuangan**
Financial Analysis

111. **Rincian Struktur Modal**
Description of Capital Structure

112. **Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**
Material Commitment on Capital Structure

112 **Ikatan Material Atas Struktur Modal**
Material Commitment on Capital Invesment

112. **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan**
Information and Material Facts Occured After the Date of Financial Report

112. **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

113. **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of the utilization of Public Offering Funds

113. **Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Changes of Utilization of Public Offering Funds

113. **Investasi Barang Modal**
Capital Goods Investment

114. **Prospek Usaha Perusahaan**
The Company's Prospectus

121. **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects

124. **Peraturan Perubahan Perundang-Undangan**
Changes of Laws and Regulations

125. **Informasi Kelangsungan Usaha**
Information Concerning Business Continuity

Daftar isi
Content

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

128. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Principles

129. Komitmen
Commitment

131. Struktur dan Mekanisme Tata Kelola
Governance Structure and Mechanisms

132. Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Baik Langsung maupun Tidak Langsung, Hingga Pemilik Individu
Information on Major and Controlling Shareholders, both Directly and Indirectly to Invidual Shareholders

135. Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

136. Dewan Komisaris
Board of Commissioners

146. Dewan Direksi
Board of Directors

152. Asesment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assesment of The Board of Commisioners and The Board of Directors

155 Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
Remuneration Policy for Board of Commissioners and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

157. Kebijakan Mengenai Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Policy Concerning Diversity Compositton of Board of Commissioners and Board of Directors

161. Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama
Disclosure of Affiliation among members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders

162. Rapat Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
Meetings of Board of Commissioners, Board of Directors and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

166. Komite Audit
Audit Committee

170. Komite-Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board of Commissioners

176. Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

178. Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

182. Akuntan Publik
Public Accountant

183. Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

193. Penerapan Manajemen Risiko
Risk Management Implementation

202. Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Corporate Data

204. Kode Etik
Code of Conduct

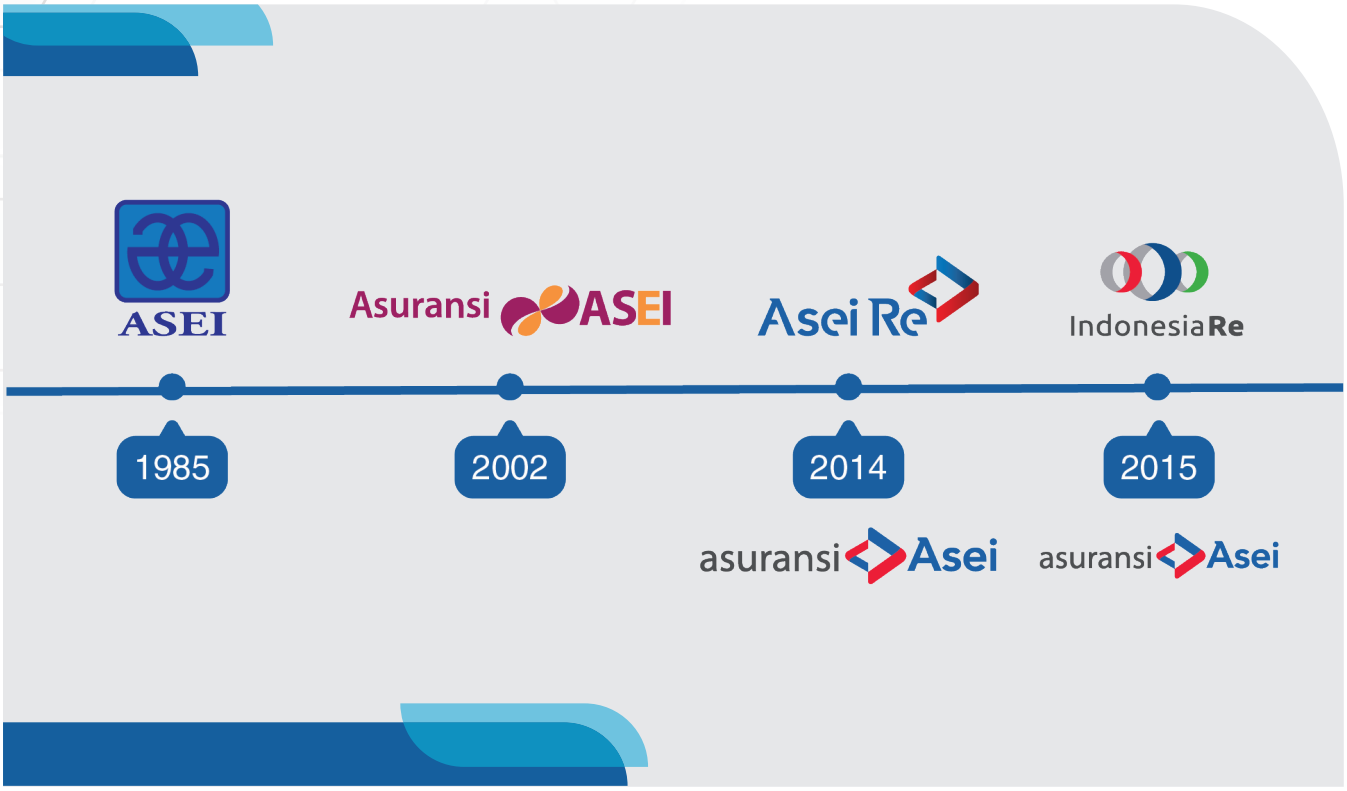
206. Pedoman Whistleblowing System (WBS)
Whistleblowing System Guidelines

208. Perkara Hukum
Lawsuit Case

209. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilty

212. Lembar Pertanggung jawaban Laporan Tahunan
Accountability of Annual Report

Tonggak Sejarah Perusahaan
Company's Milestone



1985
Pendirian PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1983. Perseroan bergerak di bidang asuransi untuk mendukung pengembangan ekspor non-migas.

The establishment of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), pursuant to Government Regulation No. 20 of 1983. The Company engaged in insurance business to support the development of non-oil and gas export.

2002
Seiring dengan perkembangan dan dinamika bisnis, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), membangun identitas korporasi baru dengan perubahan logo perusahaan dan pembangunan kultur perusahaan yang siap menghadapi tantangan dan persaingan yang semakin ketat.

In line with the development and dynamics of business, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) built a new corporate identity by changing the corporate logo and developing corporate culture that were prepared to face the increasingly tough challenges and competitions.

2013
Kementerian BUMN menyiapkan perusahaan Reasuransi Nasional untuk mengatasi tingginya pembayaran premi reasuransi ke perusahaan luar negeri. PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) dipilih untuk menjadi perusahaan reasuransi nasional.

The Ministry of SOE prepared National Reinsurance companies to address the challenge of high reinsurance premium payment to foreign companies. PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) was selected as as the national reinsurance company

2014

Perubahan nama PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) menjadi PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero), disingkat Asei Re. Seiring dengan perubahaan nama perusahaan tersebut juga perubahan logo baru Asei Re.

PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) changes its name into PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero), or referred to as "Asei Re". The Company's logo was also changed along with the Company's name.

Pada 9 Oktober 2014 PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan yaitu Asuransi Asei untuk melaksanakan bisnis asuransi dan Penjaminan yang selama ini dijalankan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) berdasarkan Akte Pendirian Perusahaan Nomor 08 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Marthin Aliunir, SH dan memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan Nomor AHU-29156.40.10.2014 tertanggal 13 Oktober 2014 serta Surat Ijin Usaha Asuransi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-121/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

On October 9, 2014, PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) established a subsidiary company named Asuransi Asei to undertake insurance and surety business which had previously been operated by PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) in accordance with Company Establishment Deed No. 08 made by and before the Notary Marthin Aliunir, SH, and obtained Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29156.40.10.2014 dated October 13, 2014 and Insurance Business License from the Financial Services Authority (FSA) No. KEP-121/D.05/2014 dated October 21, 2014.

OJK memberikan ijin pengalihan portofolio Bisnis Direct dan Reasuransi PT Asei Re kepada Asuransi Asei, dan pada 17 Desember 2014 spin off mendapat persetujuan efektif dari RUPS PT Asei Re

FSA granted portfolio transfers of Direct Insurance and Reinsurance Businesses of PT Asei Re to Asuransi Asei and effective from December 17, 2014, the spin-off obtained approval from GMS of PT Asei Re.

2015

PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) berubah nama menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau disingkat Indonesia Re.

PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) changed its name to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), or referred to as Indonesia Re.

Kilas Kinerja 2016

2016 Performence Highlight





Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights



Dalam Jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2016	2015	2014
Dana Investasi *Investment Fund*	415.626,34	538.369,67	804.322,05
Jumlah Aktiva lancar *Total Current Assets*	1.374.104,71	1.506.481,71	1.778.563,32
Jumlah Aktiva Tetap *Total Fixed Asset*	22.455,36	18.978,98	196,51
Jumlah Aktiva Lainya *Total Other Assets*	35.120,55	27.707,88	14.380,52
Jumlah Hutang Lancar *Total Current Liabilities*	227.157,00	217.514,07	722.395,72
Jumlah Cadangan Teknis *Total Technical Reserve*	972.663,76	1.243.917,64	1.313.512,39
Jumlah Modal Sendiri *Total Equity*	602.078,94	590.552,56	554.249,62
Total Aset *Total Assets*	1.847.306,96	2.091.538,25	2.597.462,40

Uraian *Description*	2016	2015	2014
Premi Bruto *Gross Premium*	470.865,16	710.541,17	25.062,16
Hasil Premi Netto *Net Premium Income*	211.419,06	419.994,88	10.988,15
Beban Klaim Netto *Net Claim Expense*	235.696,89	308.593,77	5.773,36
Hasil Underwriting *Underwriting Income*	96.002,21	138.450,59	5.889,22
Hasil Investasi *Investment Income*	53.286,90	50.309,04	5.477,82
Hasil Operasional *Operational Income*	149.289,11	188.759,63	11.367,04
Biaya Operasional *Operational Expense*	129.937,29	167.670,09	5.819,44
Hasil Bersih Operasional *Net Operational Income*	19.351,82	21.089,54	5.547,59
Pendapatan / (beban) Lain *Other Income / (Expense)*	(8.910,33)	17.473,00	3.059,62
Laba Sebelum Pajak *Income Before Tax*	10.441,50	38.562,53	8.607,21
Pajak Penghasilan *Income Tax*	(4.276,06)	(4.642,89)	782,35
Laba Setelah Pajak *Income After Tax*	14.717,55	43.205,42	7.824,86

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

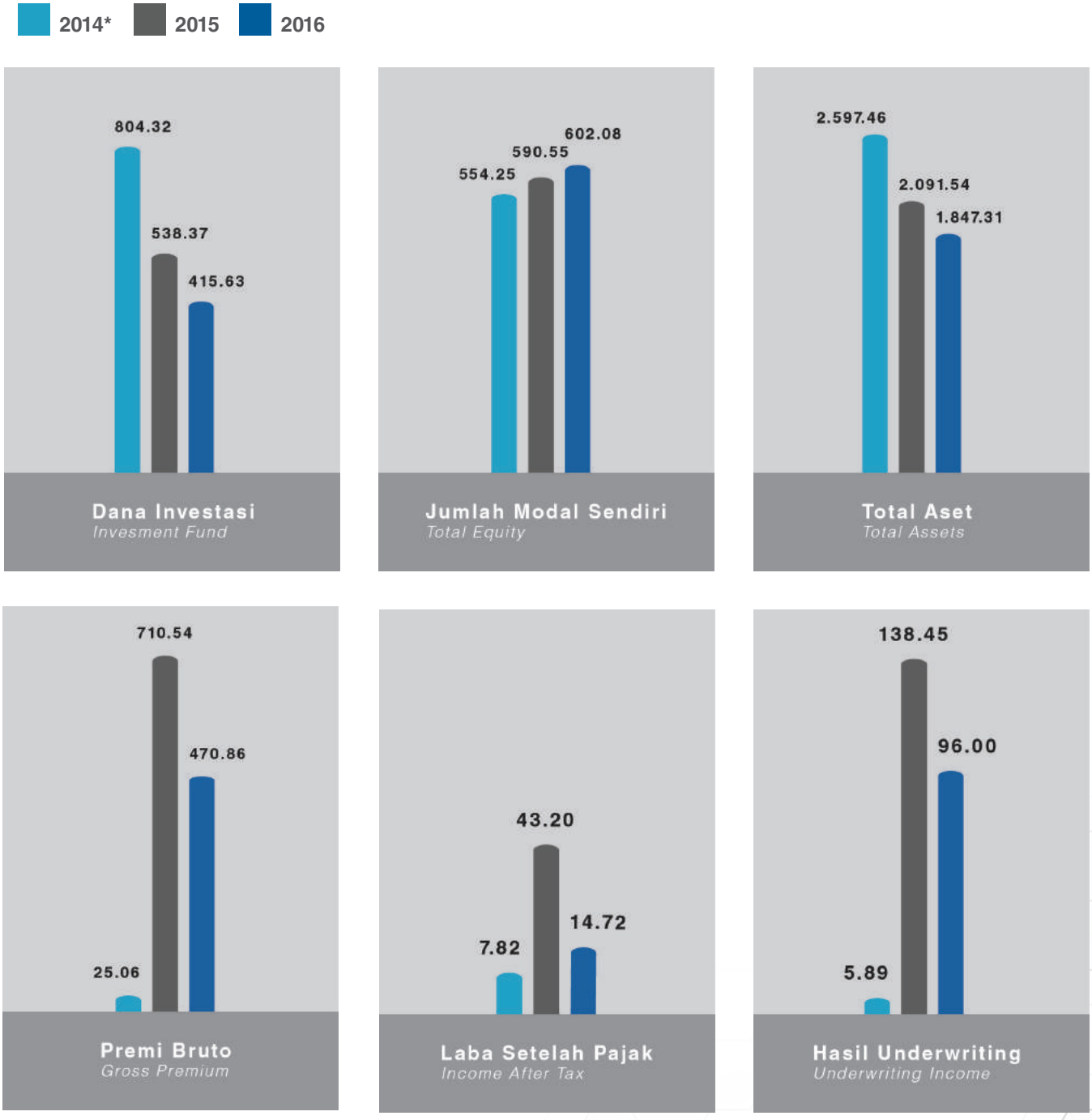
Uraian *Description*	2016	2015	2014
Rentabilitas *Profitability*	1,75%	6,74%	1,22%
Likuiditas *Liquidity*	267,11%	259,74%	126,87%
Solvabilitas *Solvency*	148,35%	139,34%	127,13%
Rasio Pengeluaran *Expense Ratio*	26,01%	23,16%	22,87%
Rasio Klaim *Claim Ratio*	75,05%	82,65%	49,89%
Rasio Hasil Investasi *Investment Income Ratio*	11,17%	7,49%	0,66%

Perkembangan Usaha

Data perkembangan usaha Asuransi Asei dari tahun 2016, 2015 dan 2014, sebagai berikut:

Business Development

Asuransi Asei business development data from 2016, 2015 and 2014, as follows:



*Laporan keuangan audited 2014 (18 Desember sampai dengan 31 Desember 2014)
**Audited Financial Report 2014 (18 December until date 31 December 2014)*



Ikhtisar Saham
Stocks Highlights

Saham Asuransi Asei sebanyak 99,998% dimiliki PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), dan sebanyak 0,002% dimiliki Koperasi Pegawai Asei dan tidak diperdagangkan di bursa mana pun.

Asuransi Asei shares of 99.998% are owned by PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), and as much as 0.002% are owned by Asei Employee Cooperative and are not traded in any market.

Ikhtisar Surat Berharga
Marketable Securities Highlights

Asuransi Asei belum pernah menerbitkan Surat Utang, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk yang diperjualbelikan.

Asuransi Asei has never issued any debt instruments yet, both in the form of obligations or Islamic Bonds that is traded.

Peristiwa Penting Tahun 2016
Important Events in 2016

Januari
January



RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2016
Ratification General Meeting of RKAP 2016

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pengesahan RKAP tahun buku 2016 Asuransi Asei

General Meeting of Shareholders (RUPS) Ratification of RKAP 2016 Asuransi Asei

Februari
February



Kunjungan ke Yayasan Pendidikan Anak
Visit to Yayasan Pendidikan Anak

Kunjungan ke Yayasan Pendidikan Anak dalam rangka pembagian Kamus Bahasa Inggris Gratis di Wilayah Jatinegara Jakarta Timur

Visit to Yayasan Pendidikan Anak in order to divide of Free English Dictionary in Jatinegara Region of East Jakarta

Maret
March



Penyelenggaraan Workshop Program Pengembangan Eksekutif
Implementation of Executive Workshop Development Program

Program yang diselenggarakan oleh Bagian Diklat. Dalam rangka pengembangan softskill pemimpin-pemimpin Asuransi Asei

Program organized by the Training Section. in order to develop softskill of Asuransi Asei leaders

April
April



Pembicara di acara Indonesia Trade & Commodity Finance Conference 2016
Speaker at Indonesia Trade & Commodity Finance Conferrence 2016

Asuransi Asei berkesempatan menjadi pembicara pada konferensi 'Indonesia Trade & Commodity Finance Conferrence 2016' yang diadakan oleh Global Trade Review (GTR) ASIA. Acara yang bertajuk 'Indonesia Trade & Commodity Finance Conference 2016' dan digelar pada (19/4) ini dihadiri oleh pelaku perbankan dan asuransi dari berbagai negara di kawasan Asia Tenggara.

Asuransi Asei had the opportunity to be speaker at the 'Indonesia Trade & Commodity Finance Conferrence 2016' conference hosted by Global Trade Review (GTR) ASIA. The event, titled 'Indonesia Trade & Commodity Finance Conference 2016' and held on (19/4) was attended by banking and insurance participants from various countries in Southeast Asia.

Mei
May



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Antara Asuransi Asei dan ICIEC & ITFC
Signing of MOU between Asuransi Asei and ICIEC & ITFC

Dalam rangka memperluas jaringan bisnisnya. Asuransi Asei menandatangani perjanjian kerjasama dengan ICIEC dan ITFC pada acara 'The 41st IBD Group Seminar' di Jakarta, 15-19 Mei 2016. Perjanjian kerjasama ini dilakukan untuk mengatur kesepahaman antara ITFC dan Asuransi Asei dalam pemberian jasa "secara satu paket" (joint services) untuk mendukung kegiatan perdagangan (ekspor-impor) di Indonesia.

In order to expand its business network. Asuransi Asei signed a MOU with ICIEC and ITFC on the sidelines of 'The 41st IBD Group Seminar' in Jakarta, 15-19 May 2016. This MOU is conducted to regulate the understanding between ITFC and Asuransi Asei in providing services "secara satu paket" (joint services) to support trade activities (export-import) in Indonesia.

Juni
June



Penandatanganan Addendum Perjanjian Kerjasama Asuransi Kredit
Signing of Addendum of Credit Insurance MOU

Asuransi Asei dengan Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (Bank SulutGo) melakukan penandatanganan Addendum PKS pada hari Jumat tanggal 17 juni 2016. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (Bank SulutGo) semula bernama BPD Sulawesi Utara (Bank Sulut).Perjanjian kerjasama tersebut ditandatanggani oleh Bapak Eko Wari Santoso selaku Direktur Utama dan Bapak M Syamsudin Cholid selaku Direktur Keuangan Asuransi Asei sedangkan dari pihak Bank SulutGo ditandatangani oleh Bapak Johanis Salibana selaku Direktur Utama Bank SulutGo.Penandatanganan ini diharapkan dapat meningkatkan pembangunan ekonomi nasional, khususnya wilayah Indonesia bagian timur (Sulawesi Utara).

Asuransi Asei with Regional Development Bank North Sulawesi Gorontalo (Bank SulutGo) signed the MOU Addendum on Friday, June 17th, 2016. Regional Development Bank North Sulawesi Gorontalo (Bank SulutGo) was originally named BPD North Sulawesi (Bank of North Sulawesi). The cooperation agreement was signed by Mr. Eko Wari Santoso as President Director and Mr. M Syamsudin Cholid as Finance Director of Asuransi Asei while Bank SulutGo was signed by Mr. Johanis Salibana as Director of Bank SulutGo. The signing is expected to improve the national economic development, especially the eastern part of Indonesia (North Sulawesi).

Juli
July



Serah Terima Jabatan
Handover Ceremony

Pelaksanaan serah terima jabatan pimpinan divisi dan cabang tahun 2016.

Implementation of handover ceremony of division and branch manager in 2016

Agustus
August



Peresmian Gedung Baru Asuransi Asei Kantor Cabang Surabaya
The official opening of New Building of Asuransi Asei Surabaya Branch Office

Pimpinan Asuransi Asei melangsungkan peresmian gedung baru Kantor Cabang Surabaya bertempat di Jalan Raya Gubeng No.3 Surabaya, Jawa Timur pada Jum'at tanggal 5 Agustus 2016. Acara dibuka dengan pemotongan pita yang dilakukan secara simbolis oleh Bapak Ali Masykur Musa selaku Dewan Komisaris Indonesia Re, Bapak Eko Wari Santoso selaku Direktur Utama Asuransi Asei, Bapak Kusnindar, Bapak Amrizal, dan Ibu Hesti Indah Kresnarini selaku Komisaris Asuransi Asei.

The Chairman of Asuransi Asei held an official opening of new building of Surabaya Branch Office located at Jalan Raya Gubeng No.3 Surabaya, East Java on Friday, August 5th, 2016. The event opened with ribbon cutting done symbolically by Mr. Ali Masykur Musa as the Board of Commissioner of Indonesia Re, Mr. Eko Wari Santoso as President Director of Asuransi Asei, Mr. Kusnindar, Mr. Amrizal, and Mrs. Hesti Indah Kresnarini as Commissioner of Asuransi Asei.

September
September



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Asuransi Asei Unit Syariah dan Bank BJB Syariah
Signing of MOU of Asuransi Asei Sharia Units and Bank BJB Syariah

Asuransi Asei Unit Syariah dan Bank BJB Syariah menggelar penandatanganan perjanjian kerjasama mengenai Asuransi Umum Syariah dan termasuk Asuransi PA Plus Syariah, pada Kamis tanggal 8 September 2016. Penandatanganan ini dihadiri oleh Direktur Operasional Bank BJB Syariah, Hamara Adam (Kiri) dan Direktur Pengembangan Asuransi Asei, Badruz Zaman (Kanan). Kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan perolehan premi dan meningkatkan hubungan bisnis yang baik.

Asuransi Asei Syariah Unit and Bank BJB Syariah signed a MOU on Sharia Public Insurance and included PA Plus Syariah Insurance, on Thursday September 8th, 2016. The signing was attended by Operational Director of Bank BJB Syariah, Hamara Adam (Left) and Development Director of Asuransi Asei , Badruz Zaman (Right). This cooperation was expected to increase premium revenue and improve good business relationships.



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Antara Asuransi Asei, Bank Woori Saudara & APNATEL

Signing of MOU Between Asuransi Asei, Bank Woori Saudara & APNATEL

Asuransi Asei, Bank Woori Saudara dan Asosiasi Perusahaan Nasional Telekomunikasi (APNATEL) melangsungkan penandatanganan perjanjian kerjasama, Kamis pada tanggal 8 September 2016. Penandatanganan tersebut dihadiri oleh Ketua Umum DPP APNATEL, Triyana Mulyatsa (kiri), Direktur Bisnis UKM dan Konsumer Bank Woori Saudara, Denny Novisar Mahmuradi (Tengah) dan Direktur Keuangan Asuransi Asei, Syamsudin Cholid (Kanan). Perjanjian kerjasama antara ketiga pihak ini mencakup Asuransi Kredit Modal Kerja Transaksional, Asuransi Kredit Investasi, Penjaminan Kontra Bank Garansi dan Asuransi Kredit lainnya. Diharapkan Perjanjian kerjasama ini dapat memberikan kemudahan dan pelayanan yang cepat untuk mendapatkan fasilitas kredit maupun penerbitan Bank Garansi serta dapat meningkatkan nilai kompetitif bagi anggota APNATEL.

Asuransi Asei, Bank Woori Saudara and the Association of National Telecommunication Companies (APNATEL) signed a MOU on Thursday, September 8th, 2016. The signing was attended by Chairman of Central Board of APNATEL, Triyana Mulyatsa (left), Director of Small and Middle Entity (UKM) and Consumer of Bank Woori Saudara, Denny Novisar Mahmuradi (Central) and Finance Director of Asuransi Asei, Syamsudin Cholid (Right). MOU between the three parties covers Transaction Capital Working Credit Insurance, Investment Credit Insurance, Counter Guarantee and other Credit Insurance. This MOU was expected to provide Simplification and fast service for credit facilities, as well as Bank Guarantee and can increase the competitive competitive for APNATEL members.



Penandatanganan Kerjasama Antara Asuransi Asei dan The Russian Agency for Export Credit and Investment Insurance (EXIAR)

Signing Cooperation Between Asuransi Asei and The Russian Agency for Export Credit and Investment Insurance (EXIAR)

Dalam rangka memperbesar dan memperkuat jaringan bisnis, Asuransi Asei melakukan penandatanganan kerjasama dengan The Russian Agency for Export Credit and Investment Insurance (EXIAR) pada Acara Indonesia - Russia Business Forum pada tanggal 31 Oktober 2016 bertempat di Hotel JW Marriot, Jakarta. Penandatanganan Reciprocal Facultative Reinsurance Agreement oleh Eko Wari Santoso selaku Direktur Utama Asuransi Asei (Kanan) dan Alexey Tyupanov selaku CEO EXIAR (Kiri) disaksikan oleh Menteri Perdagangan dan Industri Rusia, H.E.Mr. Denis Manturov dan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia, Bapak Darmin Nasution. Perjanjian kerjasama ini dimaksudkan untuk memperkuat arus perdagangan dan investasi antara Indonesia dan Rusia melalui mekanisme asuransi (kredit ekspor) dan reasuransi

In order to enlarge and strengthen its business network, Asuransi Asei signed a cooperation agreement with The Russian Agency for Export Credit and Investment Insurance (EXIAR) at the Indonesia - Russia Business Forum on October 31, 2016 at the JW Marriot Hotel, Jakarta. The signing of Reciprocal Facultative Reinsurance Agreement by Eko Wari Santoso as Managing Director of Asuransi Asei (Right) and Alexey Tyupanov as CEO EXIAR (Left) witnessed by Minister of Trade and Industry of Russia, H.E.Mr. Denis Manturov and Coordinating Minister for Economic Affairs of Indonesia, Mr. Darmin Nasution. This cooperation agreement is intended to strengthen trade and investment flows between Indonesia and Russia through the mechanism of insurance (export credit) and reinsurance.

Oktober
October



Perayaan Ulang Tahun Ke-2 Asuransi Asei
2nd Anniversary of Asuransi Asei

Asuransi Asei menggelar HUT ke-2 pada 9 Oktober 2016. Dalam rangka meramaikan HUT Asuransi Asei yang kedua telah dilaksanakan acara syukuran bersama, dan disiarkan ke kantor-kantor cabang Asuransi Asei.

Asuransi Asei held its 2nd anniversary on October 9th, 2016. In order to enliven the second anniversary, Asuransi Asei has been held a grateful ceremony together, and that was broadcast to Asuransi Asei branch offices.

November
November



Kerjasama antara Asuransi Asei dan Export Guarantee Fund of Iran (EGFI)
Cooperation between Asuransi Asei and Export Guarantee Fund of Iran (EGFI)

Asuransi Asei sebagai Export Credit Agency (ECA) melakukan penandatanganan MOU dengan Export Guarantee Fund of Iran (EGFI) yang dilakukan oleh Plt Direktur Utama Asuransi Asei, Riduan Simanjuntak (kiri) dan Siamak Tatlari (kanan), selaku Senior Manager EGFI di sela acara The 12th Session of Joint Commission on Economic and Trade Cooperation between The Republic of Indonesia and The Islamic Republic of Iran (25/11). MOU ini merupakan kesepakatan umum antara kedua belah pihak untuk mendukung perdagangan dan investasi antara kedua negara yang dapat dilakukan melalui kerjasama ko-asuransi, reasuransi dan asistensi klaim.

Asuransi Asei as the Export Credit Agency (ECA) signed the MOU with the Export Guarantee Fund of Iran (EGFI) made by the President Director of Asuransi Asei, Riduan Simanjuntak (left) and Siamak Tatlari Right), as Senior Manager of EGFI on the sidelines of The 12th Session of Joint Commission on Economic and Trade Cooperation between The Republic of Indonesia and The Islamic Republic of Iran (25/11). This MOU is a common agreement between both parties to support trade and investment between the two countries which can be done through co-insurance, reinsurance and claims assistance.



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Asuransi Asei dan PT Bank Mandiri Tbk.

Signing of MOU between Asuransi Asei and PT Bank Mandiri Tbk.

Dalam rangka meningkatkan sinergi dalam pembagunan nasional, Asuransi Asei dan Bank Mandiri melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Commercial Line Bank Mandiri (30/11). Penandatanganan Tersebut ditandatangi oleh M Syamsudin Cholid (kiri) selaku Direktur Keuangan Asuransi Asei dan M Arifin Firdaus selaku Senior Vice President PT Bank Mandiri Tbk. Perjanjian ini dimaksudkan untuk pemberian Jasa Penjaminan Kontra Bank Garansi dari Asuransi Asei atas penerbitan Bank Garansi dari Bank Mandiri untuk pelaksanaan Proyek seluruh sektor baik Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Swasta yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi kedua pihak.

In order to improve synergy in national development, Asuransi Asei and Bank Mandiri signed a Collaboration Agreement for Commercial Line Facility of Bank Mandiri (30/11). The signing was signed by M Syamsudin Cholid (left) as Finance Director of Asuransi Asei and M Arifin Firdaus as Senior Vice President of PT Bank Mandiri Tbk. This agreement is intended for the provision of Bank Guarantee Counter Guarantee Services from Asuransi Asei on the issuance of Bank Guarantee from Bank Mandiri for the implementation of the entire sector Project both the State Budget (APBN) / Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD), State-Owned Enterprises (BUMN)) / Regional Owned Enterprises (BUMD), and Private which is expected to provide benefits for both parties.

Desember
December



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Antara Asuransi Asei dan Bank Sulselbar
Signing of MOU between Asuransi Asei and Bank Sulselbar

Dalam rangka memperluas jaringan bisnis Asuransi Asei dan BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat telah melangsungkan penandatanganan Kerjasama Penutupan Asuransi (2/12). Perjanjian Kerjasama tersebut ditandatangani oleh Direktur Keuangan Asuransi Asei, M. Syamsudin Cholid (kedua dari kiri) dan Andi Muhammad Rahmat (kedua dari kanan) Selaku Direktur Utama Bank Sulselbar serta Rosmala Arifin (kanan) selaku Direktur Pemasaran Bank Sulselbar. PKS Penutupan asuransi yang ditandatangani antara lain adalah Asuransi Kredit Pegawai Plus, Asuransi Kredit Modal, Asuransi Kredit Modal kerja, Asuransi Investasi, Penjaminan Kontra Garansi Bank, Penjaminan LC/SKBDN dan lain-lainnya.

In order to expand its business network, Asuransi Asei and BPD South Sulawesi and West Sulawesi had signed the Closing of Insurance Cooperation (2/12). The Cooperation Agreement was signed by the Finance Director of Asuransi Asei, M. Syamsudin Cholid (second from left) and Andi Muhammad Rahmat (second from right) as Director of Bank Sulselbar and Rosmala Arifin (right) as Marketing Director of Bank Sulselbar. Closing of insurance Agreement that is signed is among others Employee Credit Plus Insurance, Capital Credit Insurance, Working Capital Credit Insurance, Investment Insurance, Counter Guarantee, LC / SKBDN Guarantee and others.



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Asuransi Asei dengan Bank Syariah Mandiri
Signing of Cooperation Agreement between Asuransi Asei and Bank Syariah Mandiri

Telah dilangsungkan penandatanganan perjanjian kerjasama antara Asuransi Asei dan Bank Syariah Mandiri pada hari Rabu (14/12) yang ditandatangani oleh M. Syamsudin Cholid (tengah) selaku Direktur Keuangan Asuransi Asei dan Putu Rahwidhiyasa selaku Direktur Bank Syariah Mandiri. Perjanjian Kerjasama tersebut merupakan perjanjian induk antara Asuransi Asei dengan Bank Syariah Mandiri yang melingkupi Asuransi Kredit, Asuransi Ekspor serta seluruh produk Asuransi Umum dan Asuransi Syariah.

A cooperation agreement was signed between Asuransi Asei and Bank Syariah Mandiri on Wednesday (14/12) signed by M. Syamsudin Cholid (middle) as Finance Director of Asuransi Asei and Putu Rahwidhiyasa as Director of Bank Syariah Mandiri. The Cooperation Agreement is a parent agreement between Asuransi Asei and Bank Syariah Mandiri covering Credit Insurance, Asuransi Ekspor and all General Insurance and Sharia Insurance products.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification


CERTIFICATE

SUCOFINDO

Certificate No. QSC 00303

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Menyatakan bahwa
Certify that

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
Kantor Pusat dan Kantor Cabang Utama Jakarta

Kantor Pusat:
Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 21 & 22
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta - INDONESIA

Kantor Cabang Utama Jakarta
GRAHA ASEI Lt. 3 - Jl. Abdul Muis No. 110, Jakarta - INDONESIA

telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi
has implemented quality management system that comply with

SNI ISO 9001:2015
Quality Management Systems-Requirements

Ruang lingkup sertifikasi :
The scope of certification

Financial Insurance:
Export Credit Insurance, Credit Insurance and Guarantee.

General Insurance:
All Products.

Exclusion :
7.1.5.2 Measurement Traceability
8.3 Design and Development of Products and Services

SECTOR CODE : 32

Sertifikat ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
This certificate is valid provided that the organization continues to meet the criteria as laid down by SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Dr. Ir. Sutrisno Hannan, M.M.
Ketua Badan Pelaksana
Chairman of Governing Board

Sertifikat ini berlaku dari 19 Maret 2017 sampai 28 Maret 2020
This certificate is valid from March 29th, 2017 until March 28th, 2020

Sertifikat ini diberikan pertama kali pada 30 September 2005
This certificate has been granted for the first time on November 30th, 2001

25865/28



Asuransi Asei telah melakukan pembaruan ISO dari versi 9001:2008 ke 9001:2015.

Asuransi Asei has upgrade from ISO 9001:2008 to 9001:2015.

Tahun 2016 Asuransi Asei kembali meraih Peringkat Nasional Insurer Financial Strengh (IFS) 'AA- (idn) dari Fitch Ratings.

In 2016 Asuransi Asei again entitled National Insurer Financial Strengh (IFS) 'AA- (idn) rating from Fitch Ratings.

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Report




% THD
ANGGARAN
79.17%
86.18%
67.06%
11.57%
18.28%
22.24%
18.91%
18.59%

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur patut kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas karunia-Nya, kita dapat bersama-sama melalui berbagai tantangan di sepanjang tahun 2016.

Pada Tahun 2016 ini adalah tahun yang penuh tantangan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 masih belum sepenuhnya pulih. Meski demikian sudah menunjukkan peningkatan, terutama pertumbuhan ekonomi di kuartal IV. Kondisi demikian merupakan tahun penuh persaingan ketat di industri asuransi keuangan nasional. Situasinya belum mengalami banyak perubahan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, bahkan makin menurun dan diperkirakan pertumbuhannya masih tetap di bawah 5%. Artinya, dalam tiga tahun terakhir, perkembangan industri asuransi keuangan bisa dikatakan terperangkap dalam stagnasi. Jika menilik pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam tiga tahun terakhir yang berkisar antara 5–6% per tahun, seharusnya pertumbuhan premi asuransi bisa di atas 10% per tahun. Namun karena terjadinya penurunan daya beli masyarakat maka berakibat pada menurunnya pertumbuhan premi asuransi umum.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us express our deepest gratitude to God Almighty, for His blessings we were able to overcome various challenges throughout 2016.

The year 2016 was full of challenges. Indonesia's economic condition in 2016 was not fully recovered, despite an increase particularly during the fourth quarter. The year represents a year of stiff competition in the national financial insurance industry. The situation has actually not changed much compared to that of the previous years, and it is even declining as its growth is estimated to remain below 5%. This means that in the last three years, development of financial insurance industry can be said to remain stagnant. If we look at the growth of the Indonesian economy in the last three years which range from 5-6% per year, the growth of insurance premiums should be able to reach 10% per year. Yet, decreased society's purchasing power affecting the growth of General Insurance premium income.

Tahun 2016 juga merupakan tahun yang berat bagi Asuransi Asei karena tidak tercapainya target kinerja keuangan yang telah dianggarkan dan juga penurunan laba perusahaan dari tahun sebelumnya. Namun demikian, manajemen telah berupaya keras dengan menerapkan berbagai strategi bisnis dengan tetap mempertahankan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara kontinyu dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan nilai perusahaan (corporate value).

Kinerja Direksi dan Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi perusahaan telah menjalankan strategi yang telah direncanakan dengan baik. Langkah Direksi untuk terus menerus melakukan investasi dalam pengembangan inovasi sistem Informasi Teknologi perusahaan serta memperluas jaringan kemitraan menjadi kunci penting bagi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Tentunya untuk mendekatkan diri dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Disamping itu, upaya jajaran direksi melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai salah satu kekuatan pertumbuhan kinerja Perusahaan juga sudah dijalankan dengan baik. Perbaikan tersebut harus dilakukan secara berkala.

Perbaikan Tata Kelola Perusahaan

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan antara lain dengan memutakhirkan kebijakan, sistem dan prosedur agar perusahaan tetap patuh pada regulasi yang terkait. Perusahaan juga terus memperbaiki Teknologi Sistem Informasi agar dapat mengikuti perkembangan dan persaingan usaha di Era Digital yang juga dirasakan oleh perusahaan sejenis maupun perusahaan nasional maupun swasta. Struktur organisasi perusahaan juga dirampingkan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia juga tetap dipertahankan. Semua upaya tersebut adalah wujud komitmen manajemen untuk terciptanya budaya Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan berlandaskan pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

The year 2016 was also a tough year for Asuransi Asei due to unachieved financial performance goals that have been targeted and a decline in corporate profits compared to that of the previous year. Nevertheless, the management has strived to executed various business strategies while continuously maintaining the implementation of good corporate governance so as to realize and increase the corporate value.

Performance of Board of Directors and the Company

The Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors has executed the well-planned strategies. The Board of Directors' efforts to continuously invest in the innovative development of the company's information technology system and to expand the partnerships network are the key to the company's growth in the coming years which specifically aims to help the company to remain close with and provide the best service to its consumers. In addition, the Board of Directors' efforts to develop human resources as one of the strengths in the Company's performance growth have also been well executed. Such improvements should be made periodically.

Corporate Governance Improvement

Efforts are being made to improve corporate governance among others by updating policies, systems and procedures to keep the company in compliance with relevant regulations. The company also continuously strives to improve the Information Technology System in order to keep abreast of the business developments and competition in the Digital Age which is also perceived by similar companies of the like as well as national and private companies. The organizational structure of the company is also streamlined in order for it to run effectively and efficiently. The management's commitment to improve the human resources competence is also maintained. All of these efforts are manifestations of the management's commitment to create a good corporate governance culture in an effort to increase the corporate value based on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Tantangan besar ke depan bagi Asuransi Asei adalah bagaimana mengimplementasikan visi dan misi dari pemegang saham agar perusahaan menjadi perusahaan asuransi terdepan dengan produk asuransi keuangan yang menjadi unggulannya. Perusahaan juga terus memperbaiki perimbangan portofolio bisnis antara korporasi dengan UMKM. Proses ini memang tidak dapat langsung dilakukan, namun secara bertahap harus dilaksanakan mengingat ketatnya tingkat persaingan usaha di industri asuransi dengan regulasi yang semakin ketat.

The next considerable challenge for Asuransi Asei is on how to realize the vision and mission of the shareholders to make the company a leading insurance company with financial insurance products as its top products. The company also continues to improve its business portfolio balance between its corporate and Micro Small and Medium Scale Enterprise (UMKM). This process cannot be completed instantly, but it must be implemented gradually considering the stiff competition in the insurance industry with increasingly strict regulations.

Perusahaan asuransi dituntut untuk semakin transparan dalam mengelola bisnisnya dengan cara-cara yang prudent (kehati-hatian) dan fair (berimbang) terutama terkait dengan beban asuransi seperti biaya, agen, broker serta faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pencapaian laba perusahaan. Disamping itu, walaupun pasar untuk sektor ritel lebih ramai dibandingkan sektor korporasi, namun dalam beberapa hal masih dikuasai oleh beberapa perusahaan asuransi secara captive. Namun manajemen tetap optimis bahwa peluang pasar masih terbuka luas, karena tingkat kesadaran orang Indonesia terhadap kebutuhan asuransi semakin tahun mulai menjadi skala prioritas kehidupan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, sehingga diharapkan pasar asuransi, khususnya asuransi keuangan dapat diperluas lagi.

Insurance companies are required to be more transparent in managing their business in prudent and fair manners, especially relating to insurance expenses such as fees, agents, brokers and other factors that can affect the achievement of the companies' profits. In addition, even though the market for the retail sector is more crowded compared to that of the corporate sector, in some cases, the market is still controlled by captive insurance companies. However, the management remains optimistic that market opportunities are still wide-open owing to the increasing level of awareness of Indonesian people towards the needs of insurance and the fact that insurance has become part of their priorities. Therefore, efforts should be made to educate the public, so that the insurance market, especially the financial insurance market can be further expanded.

Regenerasi

Sepanjang periode tahun 2016, di dalam susunan Dewan Komisaris terjadi perubahan satu anggota Komisaris. Namun perubahan ini dilakukan agar pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dapat semakin efisien dan efektif. Dalam melakukan fungsi pengawasannya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko serta Satuan Pengawas Intern Perusahaan.

Regeneration

During the period of 2016, in the composition of the Board of Commissioners, there was a change of one member of the Board of Commissioners. This change was made in order to create a more efficient and effective Board of Commissioners' supervision over the Board of Directors' performance. In performing their supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Risk Supervisory Committee and the Internal Control Unit.

Apresiasi

Akhir kata, perkenankanlah saya menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Dewan Direksi dan para pemangku kepentingan yang selama ini terus memberikan dukungan dan pembinaan. Dewan Komisaris akan senantiasa mendukung upaya-upaya dan strategi manajemen dalam upaya mencapai kinerja tahun mendatang sesuai dengan rencana yang telah dicanangkan. Dewan Komisaris juga mendukung manajemen dalam

Appreciation

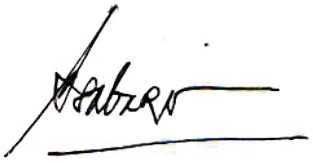
Finally, please allow me to extend my greatest appreciation to the Shareholders, Board of Directors and stakeholders who have provided their support and guidance. The Board of Commissioners will continue to support the management's efforts and strategies in order to achieve the determined targets for the following year. The Board of Commissioners also supports the management in improving the quality of cooperation with existing business partners and appreciates the

meningkatkan mutu kerjasama dengan mitra usaha yang ada dan memberikan apresiasi atas kepercayaan mitra kerja kepada perusahaan. Dewan Komisaris juga mendorong manajemen untuk menjalin kerjasama dengan mitra-mitra kerja baru untuk meningkatkan performa.

trust that the partners have provided for the company The Board of Commissioners also encourages the management to collaborate with new partners to improve their performance.

Kepada seluruh jajaran karyawan, kami sampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi yang tinggi terhadap profesi dan kerja keras yang tidak mengenal lelah dalam berupaya untuk memberikan yang terbaik. Kami yakin dengan perencanaan yang baik dan eksekusi proses kegiatan bisnis yang profesional disertai dengan semangat kebersamaan yang tinggi akan membuat kita mampu menghadapi segala hambatan dan tantangan di tengah perkembangan kegiatan usaha yang semakin kompetitif. Semoga niat baik ini selalu memperoleh rahmat dan ridho Allah SWT sehingga hari depan Asuransi Asei menjadi lebih baik dibanding hari-hari yang lalu. Kinerjanya semakin lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Last but not least, to all our employees, we woldl like to extend our highest appreciation for their great dedication to their profession and their hard work to tirelessly strive to provide their best for the company. We believe that good planning and execution of professional business process along with high spirit of togetherness will enable us to face all obstacles and challenges in the midst of the increasingly competitive business activities. We sincerely hope that with these good intentions, Allah SWT will grant us His Blessings in making Asuransi Asei become even better than before with better performances in the coming years.



Bambang Sabariman
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Direksi
Board of Directors Report



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat;

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua.

Pada kesempatan yang sangat baik ini, puji dan syukur patut kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya, kita dapat bersama-sama melalui berbagai tantangan disepanjang tahun 2016.

Perekonomian Dunia dan Indonesia

Dalam tiga tahun terakhir ini kondisi perdagangan Indonesia menghadapi tekanan berat. Penyebabnya adalah turunnya harga komoditas di pasar internasional. Hal ini berdampak kepada perekonomian Indonesia dan sejumlah negara yang mengandalkan ekonominya

Dear Stakeholders;

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Peace be upon you all.

On this excellent occasion, let us express our sincere gratitude to God Almighty, for it is due to His blessings we were able to get through various challenges throughout 2016.

World Economy and Indonesia

In the last three years Indonesia has faced significant global challenges which affect its trade conditions. This is due to a decrease in commodity prices in the international market. It is also has an impact on Indonesia and many other countries whose economies rely on

dari ekspor komoditas. Menurunnya harga komoditas di pasar global, membuat angka neraca perdagangan beberapa negara mengalami penurunan. Komoditas ekspor dunia juga mengalami kemerosotan, termasuk dialami Indonesia. Hal ini ditengarai karena situasi ekonomi regional dan global belum pulih benar.

Nilai ekspor Indonesia sejak tahun 2011 hingga tahun 2016 menunjukkan trend yang menurun, yakni sebesar -4,6% (CAGR). Penurunan nilai ekspor ini tampaknya disebabkan oleh penurunan yang terjadi di sektor hasil pertambangan sebesar -12,6% dan hasil manufaktur sebesar -1,4%, sedangkan ekspor hasil pertanian menunjukkan trend positif sebesar 1,3% (BPS, 2017). Dari sudut lain, pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi Indonesia masih dapat mencapai pertumbuhan sebesar 5,02%, lebih baik dibandingkan tahun 2015 yang hanya mencapai sebesar 4,88%

Sekalipun pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 menunjukkan perbaikan jika dibandingkan tahun 2015, namun ada indikasi masih lemahnya daya beli masyarakat yang hingga kini masih merupakan penyumbang terbesar (58%) dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan hal ini tentu saja akan berimbas pada para pebisnis (sektor riil). Selanjutnya dampak dari pelemahan sector riil akan langsung berpengaruh pada industri asuransi umum, yang pada tahun 2016 hanya tumbuh sebesar 5,2%, dan merupakan pertumbuhan terendah selama lima tahun terakhir.

Industri Asuransi Umum

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat perolehan premi pada industri asuransi umum mencapai Rp 61,9 triliun pada tahun 2016 atau tumbuh 5,2% dibanding realisasi tahun 2015. Pertumbuhan tahun 2016 menjadi yang terendah selama lima tahun terakhir. Setidaknya selama periode 2012 sampai 2014, AAUI melaporkan pertumbuhan premi asuransi umum bisa mencapai dua digit. Namun, pada 2015, pertumbuhan premi melambat menjadi 6,7% dan kembali berlanjut menurun di tahun 2016 menjadi 5,2%.

commodity exports. The decrease in commodity prices in global markets, caused a decline of trade balances in several countries. World export commodities also dropped, including that of Indonesia. It is suspected that this happened because the regional and global economic condition had not yet fully recovered.

During 2011-2016, Indonesia export value shows a 4,6% (CAGR) declining trend. This declining trend was, mostly, influenced by declining in mining sector (-12,6%); manufacturing sector (-1,4%). On the other hand, agricultural sector showed a positive growth (1,3%) [Source: BPS, 2017]. Overall, in 2016 Indonesia experiencing a 5,02% economic growth, higher compared to 4,88% in 2015.

Albeit Indonesia experiencing a higher economic growth in 2016 compare to 2015 there was an indication that society's purchasing power remains low. Domestic spending (consumption) was the biggest contributor in calculating Gross Domestic Product (GDP). This situation, certainly has a significant impact to the real sector in and turn creates negative impact to General Insurance industry. During 2016, General Insurance industry only grow around 5,2%: the lowest growth in the last 5 (five) years.

General Insurance Industry

The General Insurance Association of Indonesia (AAUI) reported that premium revenue in the general insurance industry reached Rp 61.9 trillion in 2016, or grew only 5.2 percent compared to that in 2015. The growth in 2016 was the lowest in five years. At least, during the period of 2012 to 2014, AAUI reported that the growth of general insurance premiums could reach double digits. However, in 2015, the growth of premiums slowed to 6.7% and continued to decrease in 2016 to 5.2%.

Lesunya pasar otomotif menjadi pemicu utama lambatnya pertumbuhan bisnis asuransi di tahun 2016. Hal ini terlihat dari angka penjualan sepeda motor baru yang menurun sebesar 8,5% menjadi 5,9 juta unit. Memang pada segmen kendaraan roda empat masih terjadi rasio kenaikan penjualan sekitar 5% atau sekitar 1,06 juta unit. Namun jenis mobil yang paling laku ada di segmen Low Cost Green Car (LCGC). Sehingga premi yang didapat perusahaan asuransi pun tak bisa terlalu besar.

The sluggishness of the automotive market was the main trigger for the slow growth of insurance business in 2016. This is reflected from the number of new motorcycle sales which decreased by 8.5% to 5.9 million units. Indeed, in the four-wheeled vehicles segment, sales ratio still increased by approximately 5% or 1.06 million units, but the most salable car type was in the Low Cost Green Car (LCGC) segment. So the premiums obtained by insurance companies were not that high.

Sedangkan di lini asuransi properti, tren permintaan hunian saat ini lebih banyak kepada rumah-rumah skala kecil atau berasal dari program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Hal ini ikut berdampak pada nilai premi yang didapat perusahaan asuransi. Dengan kondisi ekonomi regional dan global yang belum pulih serta perlambatan pada industri asuransi umum nasional, hal tersebut berimbas pada perolehan bisnis Asuransi Asei, yang juga mengalami perlambatan.

While in the property insurance line, currently, the trend of occupancy demand was more inclined to small-scale houses or those derived from the Housing Financing Liquidity Facility program or FLPP. This also affected the premium value obtained by insurance companies. The regional and global economic condition which had not fully recovered and the slowdown in the national general insurance industry, made an impact on Asuransi Asei's business revenue, which also experienced a slowdown.

Kebijakan Strategis 2016

Kebijakan strategis memegang peranan yang sangat penting dalam rangka pelaksanaan proses pembuatan keputusan untuk menentukan tujuan, sekaligus merupakan alternatif terbaik dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Asuransi Asei senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik itu lingkungan eksternal maupun internal perusahaan.

Hal ini sudah menjadi suatu keharusan, termasuk di dalamnya adalah memahami berbagai peluang sekaligus hambatan yang berpotensi menjadi kendala dalam pencapaian sasaran bisnis dan tujuan perusahaan, yaitu: Asuransi Asei bertekad untuk mengembangkan usaha melalui strategi pertumbuhan yang berfokus menjadi perusahaan Asuransi Keuangan.

Strategic Policies 2016

Strategic policies play a very important role in the decision-making process to determine the objectives, and they are also the best alternative ways in achieving the company's defined objectives. Therefore, Asuransi Asei continues to pay close attention at every change of business environment conditions that occurs, whether it be the external or the internal environment of the company.

This has become a necessity, including the understanding of various opportunities and also obstacles that can potentially become a challenge in achieving the company's business goals and objectives, which are to develop and expand its business through a growth-strategy focused on making Asuransi Asei as a Financial Insurance company.

Dalam rangka untuk mewujudkan dan/atau mencapai tujuan pengembangan usaha dimaksud, maka Asuransi Asei telah menjalankan strategi sebagai berikut:

a. Secara aktif dan berkesinambungan menyempurnakan Tata Kelola Pelayanan yang berfokus pada customer satisfaction;

b. Melakukan penyempurnaan kebijakan-kebijakan perusahaan mengenai kebijakan pemasaran, underwriting dan klaim agar relevan dengan kebutuhan pasar, namun tetap menjaga aspek prudent underwriting;

c. Melakukan pengembangan produk-produk perusahaan melalui diversifikasi dan modifikasi disesuaikan dengan segmentasi dan kebutuhan pasar;

d. Menggarap pangsa pasar baru yang belum disentuh perusahaan baik di sektor Asuransi Keuangan maupun Asuransi Non Keuangan guna menjaga balancing potofolio;

e. Melakukan perluasan kerjasama dengan pihak perbankan baik eksisting maupun baru dengan memperluas ruang lingkup kerjasama yaitu pemberian pertanggungan Asuransi Keuangan dan Asuransi Umum;

f. Melakukan komunikasi secara intensif dengan pelanggan untuk mempertahankan dan menjaga kelangsungan perolehan bisnis melalui sarana telekomunikasi dan kunjungan, sebagai upaya untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh pelanggan dalam memperoleh layanan dan produk perusahaan.

In order to realize and/or achieve its business goals and objectives, Asuransi Asei has executed the following strategies:

a. Intensively and continuously improve the Corporate Governance that focuses on customer satisfaction;

b. Revamp the company policies on marketing policies, underwriting and claims so as to be relevant to the market needs, while maintaining the prudent underwriting approach;

c. Conduct product development through diversification and modification tailored to the segmentation and market needs;

d. Penetrates new markets that have not been explored before, both for Financial and Non-financial insurance in an effort to balance the business portfolio.

e. Increase cooperation with both existing and new banks by expanding the scope of cooperation to include coverage of Financial Risk and General Insurance;

f. Establish intensive communication with customers to preserve and maintain business continuity through courtesy visits and/or calls, as an effort to find out the solution for any obstacles in obtaining company's services and products faced by the customers.

Pencapaian Keuangan 2016

Melalui berbagai penetapan dan penerapan berbagai kebijakan strategis Asuransi Asei tersebut, dengan berbagai kondisi internal maupun eksternal secara umum, dapat kami sampaikan bahwa hingga akhir periode 2016, kinerja Asuransi Asei untuk Posisi Keuangan (Neraca) per 31 Desember 2016 mengalami penurunan 11,67% dibandingkan posisi Laporan Keuangan (Neraca) pada akhir tahun 2015.

Laporan Keuangan tahun buku 2016 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan dengan memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan bahwa perusahaan telah melakukan tindakan yang memadai terhadap kepatuhan untuk memenuhi peraturan perundangan serta kepatuhan terhadap pengendalian internal.

Pencapaian laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 14.65 milyar atau mengalami penurunan 66,09% dari laba bersih tahun 2015. Total Pendapatan Premi selama tahun 2016 mencapai Rp 470,86 milyar atau turun 33,73% dibandingkan pencapaian premi tahun 2015. Hasil Underwriting tahun 2016 mencapai Rp. 96 milyar atau menurun 30.65 % dibandingkan hasil underwriting tahun 2015. Hasil Investasi mencapai Rp. 53.29 milyar atau naik sebesar 5,91% bila dibandingkan dengan pencapaian hasil investasi tahun 2015.

Asuransi Asei terus berupaya untuk mengembangkan produk-produknya dan meningkatkan mutu pelayanannya agar memiliki daya saing di pasar. Kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan juga telah dibuat dengan memperhatikan dinamika dan kebutuhan pasar. Akan tetapi, untuk tetap mematuhi regulasi di bidang perasuransian dan sehubungan sekarang bisnis asuransi diawasi secara ketat oleh OJK, maka Asuransi Asei tetap mengedepankan aspek prudent (kehati-hatian) dan pengelolaan risiko yang lebih selektif. Hal ini untuk menjaga keseimbangan keuangan antara cash in dan cash out dikarenakan adanya korelasi yang sangat dekat antara pertumbuhan premi dengan jumlah klaim yang masuk.

Financial Achievements 2016

Through various regulations and execution of Asuransi Asei's strategic policies, with various internal and external conditions in general, we can convey that until the end of the period of 2016, the performance of Asuransi Asei for Financial Position (Balance Sheet) as at December 31st, 2016 showed a decrease of 11.67% compared to the position of Financial Statement (Balance Sheet) at the end of 2015.

The financial statements of 2016 fiscal year was audited by the Public Accountant Firm of Hertanto, Grace, Karunawan with Unqualified Opinion (WTP) and the company has taken adequate actions in compliance with laws and regulations and in compliance with internal controls.

Net profit in 2016 reached Rp 14.65 billion or decreased by 66.09% from net profit in 2015. Total Premium Income during 2016 reached Rp 470.86 billion or decreased by 33.73% compared to total premium income in 2015. Underwriting income in 2016 reached Rp 96 billion or decreased by 30.65% compared to underwriting income in 2015. The investment income reached Rp 53.29 billion or increased by 5.91% compared to investment income in 2015.

Asuransi Asei continuously strives to develop its products and improve its service quality in order to have competitiveness in the market. The company policies have been set to accommodate the dynamics and market needs. However, in order to remain in compliance with all regulations in insurance sector which are now under strict supervision of the Indonesia's Financial Services Authority (OJK), Asuransi Asei continues to prioritize prudent aspect and a more selective risk management. This is purposed to maintain the cash-in and cash-out balance due to the very close correlation between the growth of premium and the number of incoming claims.

Prospek Usaha

Di tengah ketatnya persaingan usaha asuransi saat ini, Asuransi Asei ke depan diharapkan dapat memenangkan persaingan dengan menunjukan kinerja usaha yang terus meningkat. Pengelolaan proses bisnis perusahaan yang terintegrasi dengan didukung oleh penerapan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) diharapkan dapat mampu menjawab tantangan dan hambatan dalam menghadapi potensi risiko perusahaan pada tahun 2017 mendatang.

Kondisi perusahaan tidak dapat terlepas dari kondisi makro dan mikro perekonomian kawasan regional maupun global. Bahkan sebagai negara dengan perekonomian terbuka, perekonomian Indonesia tentu tidak dapat melepaskan diri dari pengaruh kondisi perekonomian dunia.

Untuk perkembangan perekonomian dalam negeri, sebagaimana Data Statistik Bank Indonesia (BI) pada tahun 2017, menyebutkan pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan mencapai 5,3% - 5,9%, relatif lebih baik dibandingkan tahun 2016. Dari sisi eksternal, perbaikan tersebut disebabkan oleh naiknya harga komoditas internasional, dan kebijakan pemerintah untuk mendorong ekspor.

Dari sisi internal, konsumsi rumah tangga diperkirakan menjadi kontributor utama perekonomian nasional pada tahun 2017. Selain itu, belanja pemerintah di bidang infrastruktur diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan penguatan konektivitas nasional sehingga dapat memperkuat industri dalam negeri. Adapun laju pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2017 diperkirakan ditopang oleh sektor pertanian sebesar 4,1% - 4,3%, sektor pengolahan 6% - 6,5%, sektor transportasi 7% - 8,8%, dan sektor informasi & komunikasi mencapai 10,5% - 10,9%.

Laju inflasi tahun 2017 diperkirakan berada pada kisaran 3,0% - 5,0% atau berada pada kisaran rentang sasaran inflasi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 4,0% ± 1,0%. Sedangkan untuk pergerakan rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dolar AS di tahun 2017 diperkirakan berada pada level Rp 13.650 – Rp 13.900 per dolar AS. Pergerakan nilai tukar dipengaruhi oleh sentimen adanya kenaikan The Fed Rate serta ditopang oleh optimisme terhadap prospek ekonomi nasional.

Business Prospects

In the midst of stiff insurance business competition, Asuransi Asei is expected to win the competition by showing continuous increase of business performance. Integrated business processes management supported by the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is expected to be able to address the challenges and obstacles in facing the company's potential risks in 2017.

The company's condition cannot be separated from macro and micro conditions of the regional and global economy. Even as a country with an open economy, the Indonesian economy certainly can not escape from the influence of world economic situation.

As for domestic economic developments in 2017, Statistics Data from the Indonesian Central Bank (BI) suggests that the national economic growth is estimated to reach 5.3% to 5.9%, relatively better than that in 2016. Seen from external side, the improvement is caused by the increase of International commodity prices, and government policies to boost exports.

Internally, household consumption is estimated to be a major contributor to the national economy by 2017. In addition, government spending on infrastructure is expected to increase competitiveness and national connectivity so as to strengthen domestic industries. The national economic growth rate in 2017 is estimated to be supported by the agricultural sector at 4.1% to 4.3%, the processing sector at 6% to 6.5%, the transportation sector at 7% to 8.8%, and the information & communication sector reaching 10.5% to 10.9%.

The inflation rate of 2017 is estimated to be in the range of 3.0% - 5.0% or within the predetermined inflation target range of 4.0% ± 1.0%. Meanwhile, the average movement of the Rupiah exchange rate against the US dollar in 2017 is estimated at the level Rp 13,650 - Rp 13,900 per US dollar. The exchange rate movement was influenced by sentiment of the Fed Rate hike as well as the optimism in the national economic outlook.

Kinerja ekspor-impor pada tahun 2017 diperkirakan akan meningkat seiring dengan perbaikan ekonomi global dan kenaikan harga beberapa komoditas. Perbaikan ekonomi di negara-negara mitra dagang utama seperti Amerika Serikat diprediksi akan mendorong permintaan dan kinerja ekspor nasional. Dari sisi impor, kebijakan diarahkan pada upaya untuk menarik investor guna menumbuhkan industri dalam negeri dan mengurangi ketergantungan pada impor bahan baku sehingga akan mendorong perbaikan neraca perdagangan. Kinerja ekspor pada tahun 2017 diprediksi akan tumbuh sebesar 4,5% - 5%, sedangkan impor akan tumbuh 2,2%.

The export-import performance in 2017 is expected to increase along with the improvement in global economy and the rise in prices of some commodities. Economic improvements in major trading partner countries such as the United States are predicted to boost demand and performance of national exports. In terms of imports, the policy is directed towards efforts to attract investors to grow domestic industries and reduce dependence on raw material imports that will boost trade balance improvements. Export performance in 2017 is predicted to grow by 4.5% to 5%, while imports will grow by 2.2%.

Berdasarkan data OJK per Juli 2016 terdapat 118 Bank Umum dan 1.631 Bank BPR yang bergerak di bidang kredit konsumtif. Dari bank-bank tersebut, kredit yang dikucurkan dari 118 Bank Umum adalah sebesar Rp 613 triliun dan sebesar Rp 103 triliun dari 1.631 Bank BPR. Dari Bank BPD, kredit konsumtif dikucurkan sebesar Rp 346 triliun, Bank Joint Venture mencapai Rp 204 triliun, Bank Asing (Rp 260 triliun), dan Bank Persero (Rp 1.600 triliun). OJK juga melaporkan adanya 265 perusahaan pembiayaan per Juli 2016 dengan transaksi kredit sebesar Rp 380 triliun. Rinciannya, kucuran kredit bidang multifinance (pembiayaan) mencapai sebesar Rp 263 triliun, bidang leasing sebesar 100 triliun, bidang factoring sebesar Rp 11 triliun, dan bidang credit card sebesar Rp 128 miliar.

Based on OJK data in July 2016, there are 118 Commercial Banks and 1,631 People's Credit Banks (BPR) engaged in consumer credits. The total credits disbursed from 118 Commercial Banks and from 1,631 People's Credit Banks respectively amounted to Rp 613 trillion and Rp 103 trillion. The amount of consumer credits disbursed by Regional Development Banks (BPD), join venture banks, foreign banks and Persero Banks were respectively Rp 346 trillion, Rp 204 trillion, Rp 260 trillion and Rp 1,600 trillion. The OJK also reported that there were 265 financial institutions as of July 2016 with credit transactions amounting to Rp 380 trillion. In detail, the disbursements of credits in the multi-finance sector, leasing sector, factoring sector and credit card sector are respectively reached Rp 263 trillion, 100 trillion, Rp 11 trillion, and Rp 128 billion.

Dengan adanya perbaikan terhadap kinerja perekonomian nasional, diharapkan hal tersebut dapat memberikan stimulus dan dapat memperkuat serta mendorong kinerja industri dalam negeri, tidak terkecuali industri perasuransian nasional.

The improvement of national economic performance is expected to provide a stimulus as well as to strengthen and encourage the performance of domestic industry, including the national insurance industry.

Pertumbuhan industri asuransi nasional pada tahun 2017 diperkirakan berada pada kisaran 10% - 30%. Sebagai regulator, OJK pada tahun 2017 akan senantiasa mendorong industri perasuransian untuk terus berinovasi dalam menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan berbagai lapisan masyarakat dan bisnis usaha serta mencari model pemasaran yang efektif, efisien, dan masif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pengalaman Asuransi Asei selama 31 tahun di industri perasuransian bisa menjadi pendorong untuk semakin berinovasi dan meningkatkan layanan terintegrasi dengan berbasis teknologi informasi.

The growth of the national insurance industry in 2017 is estimated at 10% to 30%. As a regulator, OJK in 2017 will always encourage the insurance industry to continue to innovate in creating products that suit the needs of various layers of society and business ventures and search for effective, efficient, and massive marketing model by utilizing information and communication technology. Asuransi Asei's 31 years of experience in the insurance industry helps it to further innovate and improve information-and-technology-based integrated services.

Implementasi Praktek GCG

Asuransi Asei menyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara sustainable (berkelanjutan) dalam jangka panjang dan berbagai prospek bisnis yang hendak diraih sebagaimana uraian di atas dapat terwujud, jika perusahaan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan baik dan benar. Oleh karena itu, bagi Asuransi Asei, implementasi GCG bukan hanya sekadar memenuhi kewajiban, namun sudah merupakan suatu keniscayaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada publik (terlebih lagi bisnis asuransi merupakan bisnis kepercayaan). Pengembangan GCG yang selaras dengan best practices secara berkesinambungan dan/atau implementasi GCG secara konsisten tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para Pemegang Saham, pengelola, dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong perusahaan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan (shareholder value) secara maksimal.

Pemegang saham, Komisaris, Direksi dan segenap Karyawan Asuransi Asei berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. Dalam praktiknya di lingkungan Asuransi Asei, GCG diimplementasikan melalui Tata Kelola bagi Pemegang Saham, Direksi, jajaran manajemen, serta organ-organ pendukung lainnya.

Dapat kami sampaikan bahwa sepanjang tahun 2016, wujud implementasi GCG yang telah dilakukan Perusahaan, antara lain, dengan melakukan: Penyempurnaan kelengkapan perangkat Pedoman Penerapan GCG; Sosialisasi Pedoman GCG; melakukan Asesmen Mandiri tahun 2016 dengan skor 84,38 GCG dan telah menyampaikan laporan GCG kepada OJK pada bulan Februari 2017. Implementasi lain adalah mengoptimalkan peran Komite Pemantauan Penegakan Penerapan Pedoman Perilaku; Penyesuaian terus menerus terhadap Standard Operating Procedure yang jelas dan transparan, baik untuk bidang operasional, non-operasional maupun bidang Sumber Daya Manusia; Penyesuaian

Implementation of GCG Practice

Asuransi Asei believes that the achievement of good performance can be sustainably maintained in the long term and various business prospects to be achieved as described above can be realized, if the company implements the principles of GCG consistently and correctly. Therefore, for Asuransi Asei, the implementation of GCG is not merely to fulfill its obligation, but it is also a necessity to maintain transparency and accountability of the company management to the public (moreover the insurance business is a trust business). The development of GCG that is in harmony with sustainable best practices and/or consistent GCG implementation does not only provide adequate protection and fair treatment to shareholders, managers and other stakeholders, but it also encourages the company to create optimal shareholder value.

Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Asuransi Asei are committed to implementing high standards in the implementation of GCG principles. These principles serve as a reference for responsible decision-making, avoiding conflicts of interest, reaching performance optimization, and increasing accountability. In practice within the environment of Asuransi Asei, GCG is implemented through Good Corporate Governance for Shareholders, Board of Directors, Board of Management, and other Supporting Organizations.

We can convey that throughout 2016, manifestation of GCG has been carried out by the Company, among others, by: improving the completeness of Guidelines for the Application of GCG; holding roll-out sessions on GCG Guidelines; conducting an Independent Assessment in 2016 with a score of 84.38 GCG and submitting GCG reports to OJK in February 2017. Other form of implementation is by optimizing role of the Monitoring Committee for the Enforcement of Code of Conduct Guidelines; making continuous adjustments to clear and transparent Standard Operating Procedures for operational, non-operational and human resources fields; making adjustments to the calculation of Minimum Solvency Limit for the company in accordance with

perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum bagi perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; Pemberian reward/bonus kepada pegawai sesuai dengan kuantitas dan kualitas kontribusi masing-masing kepada Perusahaan sebagaimana tercermin dalam pencapaian Key Performance Indicator (KPI), dan lain sebagainya.

applicable provisions; providing rewards/bonuses to employees in accordance with the quantity and quality of each contribution to the company as reflected in the achievement of Key Performance Indicator (KPI), and so forth.

Tahun 2016 perusahaan memperoleh skor 478.75 (Kinerja Baik) dalam hal penerapan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) berdasarkan penilaian oleh asesor internal dan eksternal.

In 2016, the company achieved a score of 478.75 (Good Performance) for the Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) assessed by internal and external assessors.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada periode tahun 2016, susunan anggota Dewan Direksi Asuransi Asei mengalami perubahan sebagai berikut :

Periode 01 Januari s.d. 17 November 2016 :
Direktur Utama : Eko Wari Santoso
Direktur Keuangan : M. Syamsudin Cholid
Direktur Teknik : Riduan Simanjuntak
Direktur Pengembangan : Badruz Zaman

Periode 17 November 2016 sampai dengan saat ini :
Plt. Direktur Utama : Riduan Simanjuntak
Direktur Keuangan : Eva Jorita
Direktur Teknik : M. Syamsudin Cholid
Direktur Pemasaran : Yunisyaaf Y. Arief

Changes of the Board of Directors

In the period of 2016, the composition of the Board of Directors of Asuransi Asei has changed as follows:

From 01 January to 17 November 2016 :
President Director : Eko Wari Santoso
Director of Finance : M. Syamsudin Cholid
Director of Technic : Riduan Simanjuntak
Business Development Director : Badruz Zaman

From 17 November 2016 to date :
President Director (ad Interim) : Riduan Simanjuntak
Director of Finance : Eva Jorita
Director of Technic : M. Syamsudin Cholid
Director of Marketing : Yunisyaaf Y. Arief

Apresiasi

Atas nama seluruh jajaran Direksi, saya menghaturkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala pengarahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada Pemegang Saham, pelanggan dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our deep gratitude and great appreciation to the Board of Commissioners for all sorts of advice given to the Board of Directors. The same appreciation is also extended to the Shareholders, customers and business partners, for support, trust and cooperation that have been well established so far.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan Visi, Misi dan Target Perusahaan secara bahu membahu tanpa mengenal lelah.

The Board would also like to express our heartfelt thanks and appreciation to all employees who have tirelessly worked hand in hand with the highest dedication and love in carrying out their respective duties and responsibilities and have strongly supported efforts to realize the Company Vision, Mission and Targets.

Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan Asuransi Asei dan/atau segenap pihak lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu, yang senantiasa mendukung dan menjalin kerjasama terbaik sehingga Asuransi Asei masih dapat membukukan laba usaha positif. Semoga Allah SWT senantiasa bersama kita dan mencurahkan rahmad, hidayah serta melindungi kita semua dalam menyongsong masa depan yang lebih baik.

And not to forget, our sincerest gratitude to all stakeholders of Asuransi Asei and/or any party whom we are unable to mention one by one, who have always supported and maintained its good cooperation with us which helped the company achieving its business profits. May Allah SWT always be with us and provide guidance and protection to all of us in welcoming a better future.



Riduan Simanjuntak
Plt. Direktur Utama
President Director (ad Interim)

Profil Perusahaan

Company Profile





Nama dan Alamat Perusahaan
Company Name and Address

Nama Perusahaan
Asuransi Asei atau dengan brand name Asuransi Asei.

Alamat Perusahaan
Gedung Menara Kadin Indonesia lantai 21 & 22, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950 Indonesia.

Company Name
Company Name Asuransi Asei or with Asuransi Asei brand name

Company's Address
Menara Kadin Indonesia Building 21st & 22nd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950 Indonesia.

Riwayat Singkat Perusahaan
Historical Brief of the Company

Asuransi Asei merupakan hasil transformasi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) yang berpengalaman dan memiliki kompetensi di bidang asuransi keuangan. Asuransi Asei hadir menjadi perusahaan asuransi yang lebih dinamis dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Asuransi Asei memiliki visi menjadi perusahaan asuransi terkemuka dan terpercaya di Indonesia melalui layanan terintegrasi berbasis teknologi.

Secara legal (de jure), Asuransi Asei berdiri pada 9 Oktober 2014 berdasarkan Akte Pendirian Perusahaan Nomor 08 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Marthin Aliunir, SH dan memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan Nomor AHU-29156.40.10.2014 tertanggal 13 Oktober 2014 serta Surat Ijin Usaha Asuransi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-121/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014
.
Namun, secara de facto bisnis Asuransi Asei sudah berlangsung sejak 1985 melalui PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1983, yang bergerak di bidang asuransi dan jaminan untuk mendukung pengembangan ekspor non-migas nasional. Seiring dengan kebutuhan nasional, pemerintah selaku pemegang saham, melakukan tranformasi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) menjadi PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) dengan *call brand* Asei Re, yang fokus dalam pengembangan bisnis reasuransi. Asei Re kemudian berganti nama menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan *call brand* Indonesia Re. Sedangkan bisnis asuransi dan jaminan dilaksanakan oleh anak perusahaan, Asuransi Asei.

Asuransi Asei is a transformation result of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) with experience and competence in the field of financial insurance. Asuransi Asei comes to be a more dynamic insurance company and able to encounter future challenges. Asuransi Asei has vision to become a leading and trusted insurance company in Indonesia through technology-based integrated services.

According to the law (de jure), Asuransi Asei was established on October 9, 2014 based on the Company Establishment Deed No. 08 made by and before the Notary Marthin Aliunir, SH and obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights through Decree Number AHU-29156.40.10.2014 Dated October 13, 2014 and Insurance Business License from the Financial Services Authority (OJK) Number KEP-121 / D.05 / 2014 dated October 21, 2014.

However, in de facto, Asuransi Asei business has been operating since 1985 through PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) in according with Government Regulation no. 20 of 1983, which is engaged in insurance and guarantee to support the development of national non-oil exports. Along with the national needs, the government, as shareholder, transforms PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) into PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) with call brand Asei Re, which focuses on developing reinsurance business. Asei Re was later renamed into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) with call brand Indonesia Re. While the insurance and guarantee business is implemented by its subsidiary, Asuransi Asei.

Asuransi Asei didirikan dengan modal dasar Rp 800 miliar dan modal disetor Rp 550 miliar. Pemegang sahamnya adalah Asei Re dengan komposisi 99,998% dan sisanya 0,002% dimiliki oleh Koperasi Pegawai PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). Pada 31 Oktober 2014 melalui surat Nomor S-658/NB.211/2014, OJK memberikan ijin pengalihan portofolio Bisnis Direct dan Reasuransi Asei Re kepada Asuransi Asei. Pada 17 Desember 2014 spin off mendapat persetujuan efektif dari RUPS. Selanjutnya pada awal 2015 Asei Re berubah nama menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) /Indonesia Re.

Asuransi Asei was established with authorized capital of Rp 800 billion and paid up capital of Rp 550 billion. Its shareholders are Asei Re with 99,998% composition and the remaining 0,002% is owned by Cooperative Employees of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). On October 31, 2014, through letter No. S-658 /NB.211 /2014, FSA granted approval to portofolio transfer of Business Direct and Reinsurance from Asei Re to Asuransi Asei. Effective from December 17, 2014, the spin off obtained approval from General Manager Shareholders (RUPS). However in early 2015 Asei Re changed its name to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) /Indonesia Re.

Asuransi Asei hadir untuk terus mendorong dan meningkatkan roda perekonomian mendukung sektor perdagangan nasional maupun internasional Indonesia. Komitmen Asuransi Asei adalah untuk menberikan proteksi secara menyeluruh dengan produk - produk unggulan dari Asuransi Asei yaitu : Asuransi Keuangan, Asuransi Umum, dan Asuransi Syariah.

Asuransi Asei comes to encourage and improve continually the economy and support Indonesian trade sector both in national and international. Asuransi Asei commit to provide comprehensive protection with superior products from Asuransi Asei, namely: Financial Insurance, General Insurance, and Sharia Insurance.

Untuk info lebih lanjut dapat dilihat pada
www.asei.co.id

For more information please
visit www.asei.co.id

Bidang Usaha
Scope of Business

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang asuransi umum termasuk prinsip syariah untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna mening-katkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas serta optimaliasi pemanfaatan sumber daya perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.

The Company's purpose and objective are to engage business in general insurance including sharia principles to gain/pursue profit in order to increase the Company's value by applying the principles of limited liability company and optimizing the utilization of the company's resources to produce high quality and strong competitive services.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

To achieve the purposes and objectives above, the Company may perform the following main business activities:

1. Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia;

2. Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh Bank atau Lembaga Pembiayaan;

1. *To cover risk payment default from importer (buyer) aboard againt trading or service transaction from exporter in Indonesia*

2. *To cover risk of payment default from the debtors due to credit transaction given by banks or financial institutions.*

3. Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya termasuk menyelenggarakan usaha dibidang asuransi dengan prinsip syariah, serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan perseroan;

4. Melakukan usaha reasuransi dari perusahaan asuransiatau reasuransi baik dari dalam negeri maupun luar negeri dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan;

5. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. To cover all direct business of general insurance and alike including sharia principled business and to reinsure based on company's financial capacity

4. To run reinsurance business from domestic and overseas insurance companies and reinsurance companies based on company's capacity.

5. To run other business activities regarding laws and regulations.

Selain hal tersebut diatas, perusahaan juga melakkukan kegiatan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui:

In additions of the above company also improve corporate performance through:

1. Bidang Usaha Asuransi Keuangan:

A. Kerjasama Broker yang telah ada dilakukan dalam bentuk sharing knowledge secara kontinu yang kedepannya akan saling menguntungkan untuk kedua belah pihak.

B. Selain dengan broker, kerjasama dengan agen juga dimaksimalkan dalam rangka menggarap bisnis yang tidak dapat dijangkau oleh broker.

C. Memperluas kerjasama dengan bank khususnya yang memiliki prospek bisnis trade finance.

D. Mempercepat proses penyelesaian klaim untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

E. Secara berkala melakukan transfer knowledge kepada SDM (Human Capital), baik kepada tenaga kerja baru maupun eksisting, agar memiliki pemahaman dan keseragaman pengetahuan, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang dan kantor pemasaran.

F. Optimalisasi fungsi kerja struktur organisasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing lini hingga Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran.

G. Fleksibilitas treaty reasuransi untuk meningkatkan laba perusahaan.

H. Dukungan sistem IT secara komprehensif terhadap Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran.

1. Financial Insurance:

A. Cooperation with existing Brokers through continuously knowledge sharing to develop profitability for both parties

B. Beside of brokers, cooperation with agents also maximize to capture business outside of brokers' territory.

C. To extend all of MOU with the banks especially who has business prospect in Trade finance.

D. Accelerating the claim process for customer satisfaction and built customer's relationship and trust.

E. Knowledge transfer held periodically to all human resources (Human Capital) to develop common perspective in Head Office, Branch Office and Marketing Offices.

F. Optimizing the work function of organizational structure based on the main tasks and functions of each line up to Branch Office and Marketing Office.

G. To increase company's profitability through frexibility of reinsurance treaty.

H. Comprehensive IT support for Head Offices, Branch Offices and Marketing Offices.

I. Optimalisasi kapasitas fakultatif reasuransai dalam penyebaran risiko sesuai dengan kemampuan perusahaan.

J. Optimalisasi klaim recovery berdasarkan kebijakan perusahaan yang berlaku

K. Terhadap kinerja recovery melakukan upaya survey on the spot, dan upaya-upaya hukum (Gugatan Perdata) sesuai dengan SOP dan hukum acara yang berlaku.

I. Optimalisation facultative reinsurance capacity through spreading of risks based on company's capacity.

J. Optimalisation claim recovery according to company's policy.

K. On the recovery performance, conducting on the spot survey, and legal actions (Civil Lawsuit) in accordance with SOP and applicable law of procedures.

2. Bidang Usaha Asuransi Umum /Non Keuangan

2. General Insurance /Non-Financial

Upaya-upaya yang dilakukan dalam pencapaian target premi tahun 2016 sebagai berikut :

A. Meningkatkan portofolio perusahaan melalui perluasan kerjasama dengan perbankan dan lembaga keuangan lainnya.

B. Meningkatan kompetensi SDM dalam hal product knowledge dan teknis penanganan klaim untuk menjaga kualitas proses underwriting yang prudent dan kualitas proses penanganan klaim, dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap sumber dan mitra bisnis.

C. Mempertahankan dan/atau meningkatkan share pada existing account.

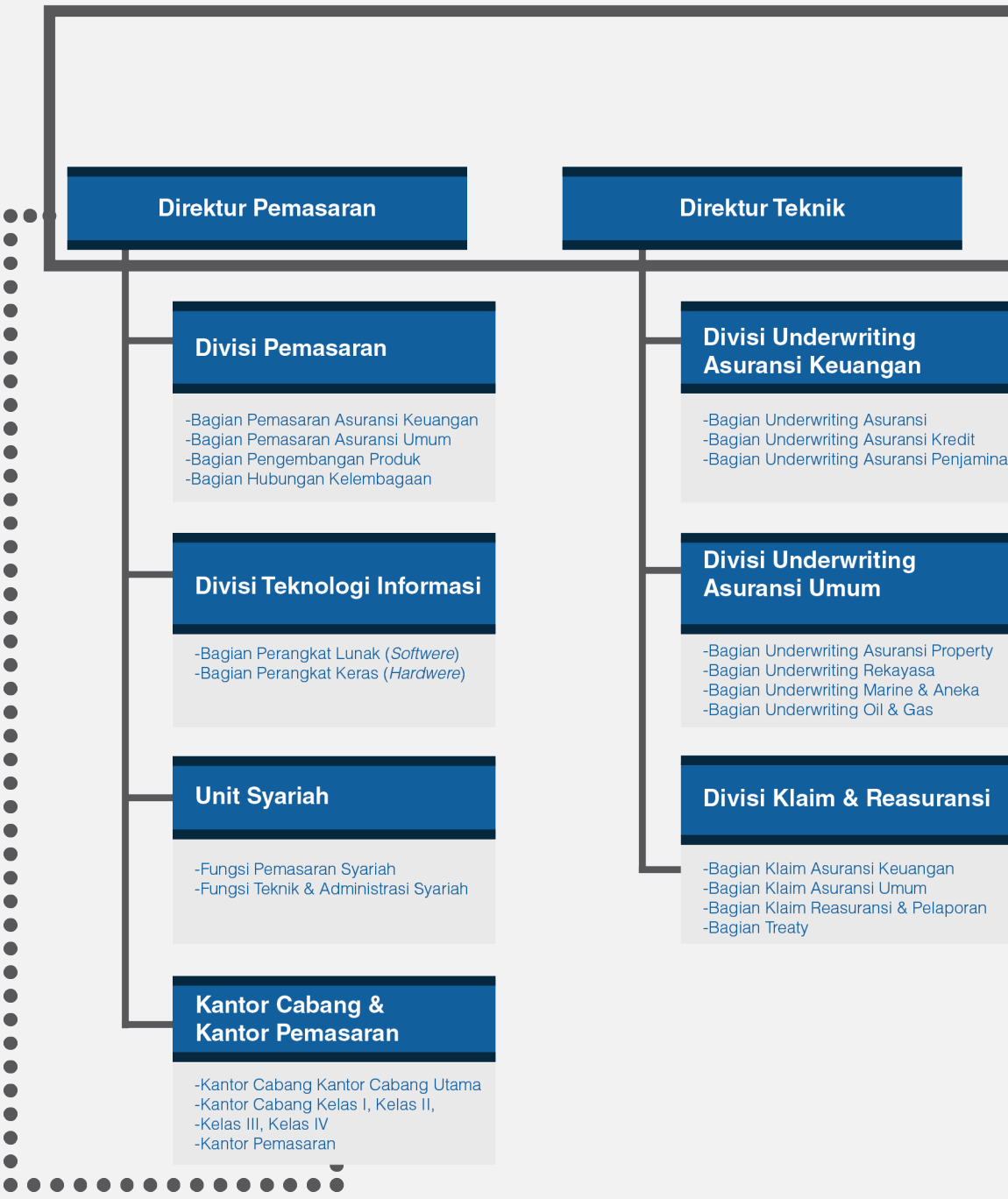
The following steps are taken to achieve the premium target in 2016:

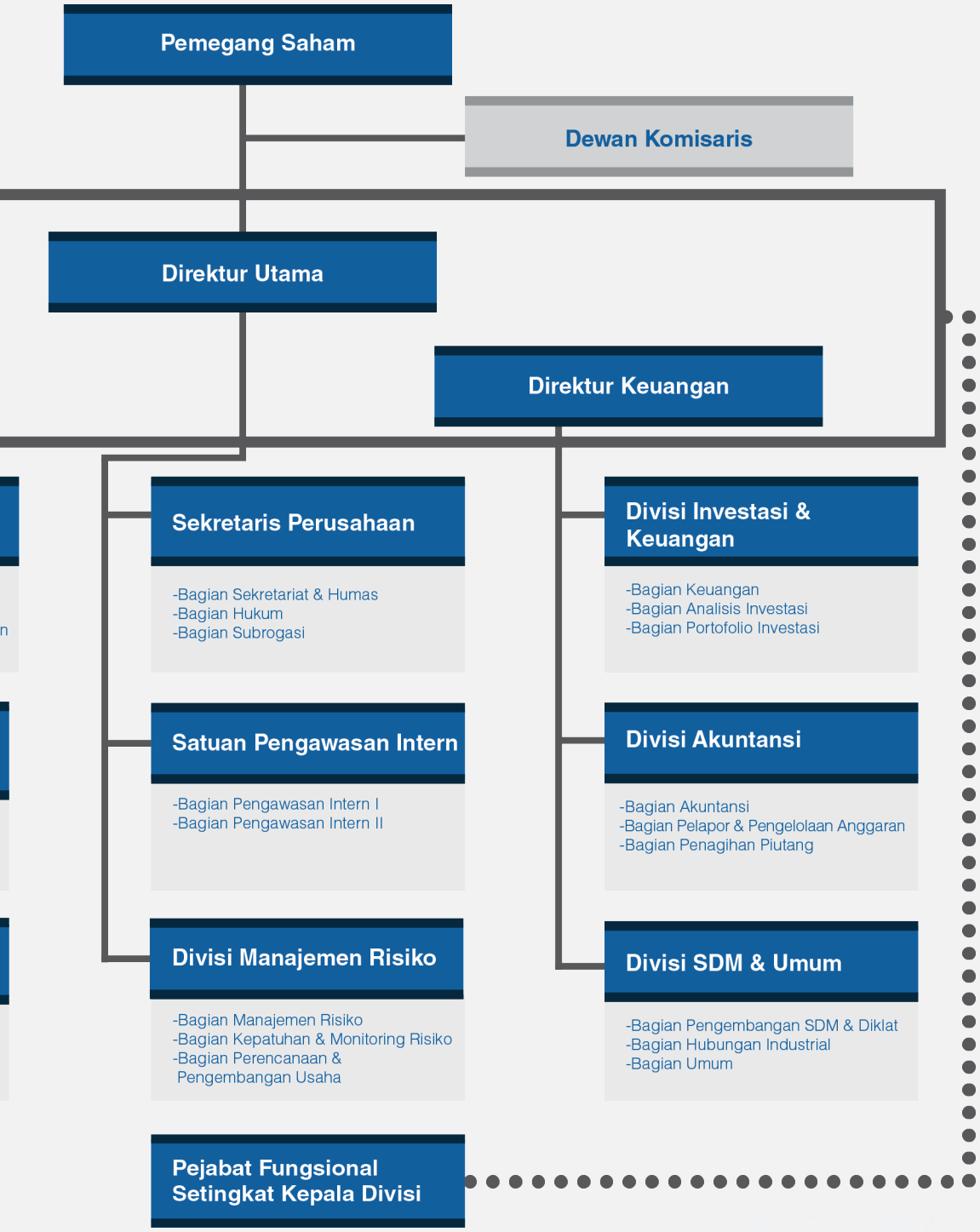
A. Improve company's portfolio by extending MOU with the banks and other financial institutions.

B. Improving competency of human capital in terms of product knowledge and claim handling process to mantain the quality of prudent underwriting as well as better claim services, in order to improve services to business sources and partners.

C. Maintaining and/or increasing share on existing account.

Struktur Organisasi
Organization Structure




Pemegang Saham
Dewan Komisaris
Direktur Utama
Direktur Keuangan
Sekretaris Perusahaan
-Bagian Sekretariat & Humas
-Bagian Hukum
-Bagian Subrogasi
Satuan Pengawasan Intern
-Bagian Pengawasan Intern I
-Bagian Pengawasan Intern II
Divisi Manajemen Risiko
-Bagian Manajemen Risiko
-Bagian Kepatuhan & Monitoring Risiko
-Bagian Perencanaan & Pengembangan Usaha
Divisi Investasi & Keuangan
-Bagian Keuangan
-Bagian Analisis Investasi
-Bagian Portofolio Investasi
Divisi Akuntansi
-Bagian Akuntansi
-Bagian Pelapor & Pengelolaan Anggaran
-Bagian Penagihan Piutang
Divisi SDM & Umum
-Bagian Pengembangan SDM & Diklat
-Bagian Hubungan Industrial
-Bagian Umum
Pejabat Fungsional Setingkat Kepala Divisi

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vission, Mission, and Corporate Culture

Visi:

"Menjadi perusahaan asuransi keuangan yang terkemuka dan terpercaya di Indonesia melalui layanan terintegrasi berbasis teknologi."

Misi:

1. Berkomitmen tinggi dalam memberikan pelayanan prima serta bernilai tambah pada *stakeholders* melalui inovasi produk dan pengembangan teknologi informasi yang berkesinambungan.

2. Memperoleh hasil underwriting yang terus meningkat melalui Asuransi Keuangan, Asuransi Umum, dan Asuransi Syariah.

3. Meningkatkan kompetensi dan produktivitas sumber daya manusia yang profesional secara berkelanjutan.

Budaya Perusahaan :

Budaya perusahaan merupakan salah satu identitas dari Asuransi Asei yang dituangkan untuk senantiasa membangun dan menumbuhkan kepercayaan pelanggan.

Nilai-nilai cerminan budaya perusahanan sebagai budaya kerja yang harus dijalankan oleh seluruh insan Asuransi asei meliputi : Customer Satisfaction, Innovative dan Solid atau dapat disingkat sebagai CIS. CIS merupakan budaya perusahaan Asuransi Asei untuk selalu membangun dan menjaga kepercayaan pelanggan, bergerak dinamis melalui Innovative dan menjaga kerjasama dan kekompakan. Customer Satisfaction : Memberikan pelayanan prima sesuai harapan pelanggan

Innovation : Melakukan pembaruan terus-menerus
Solid : Kerjasama yang kuat

Vission:

"To become a leading and reliable financial insurance company in Indonesia by providing technology - based integrated services."

Mission:

1. *Highly committed to providing prime and value - added service to stakeholders through continuous product innovation and information technology development.*

2. *To achieve a continuously increasing underwriting income through Financial Insurance, General Insurance, and Sharia Insurance.*

3. *To sustainably improve the competency and productivity of professional human resources.*

Corporate Culture:

Corporate culture is one of identity of Asuransi Asei that instituted to develop and grow the customer trust continuesly.

The value reflected under the corporate culture covers : Customer Satisfaction, Innovative and Solid (CIS).
CIS is a commitment of Asuransi Asei to always build and maintain customer trust, move dynamically through Innovative and maintain its cooperation and cohesiveness.Customer Satisfaction : Providing excellent services as regard to the customer expectation.

Innovation : To perform continuous updates
Solid : Strong cooperation

Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commisioners



Bambang Sabariman
Komisaris Utama
President Commissioner

Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Diponegoro ini lahir di Semarang tanggal 5 Febuari 1946. Memulai karir di Direktorat Tata Usaha Anggaran Dit. Jen. Anggaran, Kementerian Keuangan pada tahun 1972. Sejak tahun 1974 sampai dengan tahun 2000 berkiprah di PT. Bank Dagang Negara (Persero) hingga menjabat sebagai Direktur di perusahaan tersebut. Sebelum bergabung dengan Asuransi ASEI menjabat sebagai Komisaris PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan terakhir sebagai Direktur PT. Bank Ekspor Indonesia (Persero). Beliau sekaligus juga merupakan Komisaris Independen yang telah lulus uji kepatutan dan kelayakan serta disahkan oleh Pemegang Saham melalui surat No. Kep-225/MBU/2010 tanggal 7 Oktober 2010.

Bambang Sabariman was born in Semarang on February 5th, 1946 and earned a Bachelor of Economics from Universitas Diponegoro. He began his career with the Directorate of Budget Administration of the Directorate General of Budget, Ministry of Finance in 1972. From 1974 to 2000, he worked in PT. Bank Dagang Negara (Persero) until he was finally appointed as a director in that company. Prior to join Asuransi Asei, he was a commissioner of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and his last position position was as a Director of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). He also appointed as an independent commissioner who has passed the fit and proper test and being approved by shareholders - he letter No.Kep-225/MBU/2010 dated October 7th, 2010



Robert Tampubolon
Komisaris
Commissioner

Lahir di Serdang, Bagadai, Sumatera Utara pada tahun 1971. Menyelesaikan pendidikannya di Universitas HKBP Nommensen jurusan Akuntansi pada tahun 1995 dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Indonesia (1999) dengan mengambil jurusan Studi Kebijakan Administrasi Bisnis. Beliau mengawali karirnya di PT Reasuransi Internasional Indonesia pada tahun 1996 sebagai staf dan sekarang beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategik yang sekaligus juga sebagai komisaris Asuransi Asei sejak tanggal 17 November 2016. Beliau juga memiliki sertifikasi diantaranya adalah : QIA (2000), AAAIK (2005), AAIK (2008), CIP (1997), ICPU (2009), AAIS (2010), CPLHI (2010) dan ICBU (2013).

Robert Tampubolon was born in Serdang Bagadai, North Sumatra in 1971. He graduated from Universitas HKBP Nommensen majoring in Accounting in 1995, and continued his study at Universitas Indonesia in 1999 with a major in Business Administration Policy Studies. He started his career in PT Reasuransi International Indonesia in 1996 as a staf and he currently served as Division Head of Risk Management and Strategic Planning and also as a commissioner of Asuransi Asei since November 17th, 2016. He also hold several certifications, such as : QIA (2000), AAAIK (2005), AAIK (2008), CIP (1997), ICPU (2009), AAIS (2010), CPLHI (2010) and ICBU (2013).



Kusnindar
Komisaris
Commissioner

Lahir di Blitar, 14 Februari 1958. Menyelesaikan pendidikan S1 nya pada Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang pada thaun 1982. Memulai karirnya pada tahun 1984 pada Departemen Keuangan RI sejak tahun 1989 sebagai PJ. Kasi Dokumentasi dan Pelaporan hingga tahun 2002 sebagai Kepala Subdirektorat Jasa Pembiayaan. Tahun 2002 bertugas di Kementerian Negara BUMN sebagai Kepala Bidang Usaha Jasa Konsultan Konstruksi (2002-2006), Kepala Bidang Usaha Jasa Penerncanaan, Konstruksi dan Logistik IIIB (2010-2012), Asisten Deputi Bidang Usaha Industri Primer (2012-2013), dan pada bulan September tahun 2013, diangkat menjadi Analisis pada Kementerian BUMN.

Kusnindar was born in Blitar on 4 February 1958. He graduated from the Faculty of Economics, Universitas Brawijaya and earned his Bachelor's degree in 1982. He began his career in 1984 with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, and subsequently, beginning in 1989 served as Head of Documentation and Reporting Division, and then was appointed as Head of Sub-Directorate of Funding Services in 2002. In 2002 he served in the Ministry of State-Owned Enterprises beginning as Head of Construction Consulting Service Business Unit (2002-2006), and subsequently as Head of Planning Service, Construction and Logistics IIIB Business Unit (2010-2012), Assistant Deputy of Primary Industry Business Unit (2012-2013), and in September 2013, he was appointed as an Analyst for the Ministry of SOEs.



H. Amrizal
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Padang, 08 Agustus 1964. Menyelesaikan pendidikan S1 di IAI Al Aqidah jurusan Penyiaran Islam pada tahun 2006. Memulai karirnya pada tahun 2004 sebagai pembina pada program pembinaan dan pelatihan pengembangan ekonomi mikro di Yayasan Al-Amin Dharma Mulia di (Lembaga Keuangan Mikro Syariah Al Amin (LKMS). Tahun 2008 bertugas di Yayasan Al Amin Dharma Mulia sebagai Ketua Umum, terakhir beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT PNM Tekno Syari'ah khusus dibidang pembiayaan usaha kecil dan mikro (Periode 2012 - 2014). Beliau juga aktif mengikuti berbagai macam pelatihan dan seminar. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Asuransi Asei (2014-2019).

H. Amrizal was born in Padang, on August 8th, 1964. He completed his Bachelor's degree in IAI Al Aqidah majoring in Islamic Broadcasting in 2006. He started his career in 2004 as a coach in development and training program for microeconomics development in Yayasan Al-Amin Mulia Dharma (Lembaga Keuangan Mikro Syariah Al Amin/LKMS). In 2008 he was as a chairman of Yayasan Al Amin Mulia Dharma and lastly he was as an independent commissioner of PT PNM Tekno Syari'ah especially in the field of micro and small enterprise financing (2012-2014). He also actively participates in various trainings and seminars. Presently, he is an independent commissioner of Asuransi Asei (2014-2019).

Profil Dewan Direksi
Profile of Board of Directors



Riduan Simanjuntak
Plt. Direktur Utama
President Director (ad interim)

Beliau merupakan pria kelahiran Medan 6 Agustus 1962, menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta pada tahun 1990 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dengan konsentrasi Accounting Control dan Financial Management dari Drexel University – Philadelpia, USA tahun 1993, serta memperoleh gelar profesi audit : CISA (1995) dan CIA (1998) dan gelar profesi asuransi : AAAI-K (2011). Beliau sempat bertugas di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sejak tahun 1984 dan kemudian bergabung dengan PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) tahun 2002. Pernah menjabat sebagai Kepala Sekretari Perusahaan, Kepala Divisi Akuntansi, Perencanaan, dan Informasi (API), dan Kepala Satuan Pengawasan Intern. Sebelum diangkat menjadi Direktur Teknik, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Suretyship. Terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2013 diangkat sebagai Direktur Teknik dan sekarang menjabat sebagi Plt. Direktur Utama Asuransi Asei.

He was born in Medan, August 6, 1962, completed his education at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta in 1990 and obtained his Master of Business Administration degree with Accounting Control and Financial Mangement from Drexel Univesity - Philadelphia, USA in 1993, Audit: CISA (1995) and CIA (1998) and Insurance Professional Accreditation (AAAIK) in 2011).

Since 1984, he was in the Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) and latter on joined in PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) in 2012. He was in several positions, such as; Head of Corporate Secretary, Head of Accounting, Planning and Information (API) Divison, Head of Internal Control Unit and Head of Suretyship Division.

In 2013, he appointed as Technical Director of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) which later transformed as Asuransi Asei in 2014. On November 17th, 2016 he was appointed as President Director and has passed fit and proper test held by Financial Services Authority (OJK) on February 9th, 2017.



Eva Jorita

Direktur Keuangan

Finance Director

Lahir di Jakarta pada tahun 1968 dan menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Trisakti Jurusan Teknik Industri tahun 1993. Beliau mengawali karirnya pada tahun 1993 sebagai staf dan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Investasi dan PKBL PT Asuransi Ekspor Indonesia setelah mengalami spin off di tahun 2014, sejak Desember tahun 2014 beliau bergabung dalam TIm Pembentukan PRN (Perusahaan Reasuransi Nasional) yang merupakan cikal bakal PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

Sebelum bergabung dengan Asuransi Asei beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Investasi pada PT Reasuransi Indoneisa Utama (Persero) dan tanggal 17 November 2016 beliau ditetapkan sebagai Direktur Keuangan Asuransi Asei dan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan pihak utama oleh Otoritas Jasa Keuangan tanggal 7 Februari 2017.

Born in Jakarta in 1968 and graduated from Universitas Trisakti on Industrial Engineering Department in 1993. She started her career in 1993 as Staff and last position as Head of Investment Division and PKBL of PT Asuransi Ekspor Indonesia after spin off in 2014, In 2014 she joined Formation Team of PRN (National Reinsurance Company) which is the forerunner of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

Prior to joining Asuransi Asei she served as Head of Finance and Investment Division at PT Reasuransi Indoneisa Utama (Persero) and on November 17th, 2016 she was appointed as Finance Director of Asuransi Asei and has passed the Fit and Proper Test by the Service Authority Finance dated February 7th, 2017.



M. Syamsudin Cholid

Direktur Teknik
Technical Director

Pria kelahiran Jepara 27 Juli 1965 ini merupakan lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1986 dan menjadi sebagai auditor di BPKP sampai dengan tahun 1999, memperoleh register akuntan pada tahun 1993, dan gelar profesi asuransi AAAI-K tahun 2011. Bergabung di Asuransi Asei sejak tahun 1999 di Kantor Pusat sebagai Kepala Bagian Akuntansi, kemudian diangkat menjadi Kepala Divisi Akuntansi Perencanaan dan Informasi (API) tahun 2007, pernah menjabat sebagai Kepala Sekretari Perusahaan, Kepala Divisi Suretyship dan Kepala Divisi Asuransi Umum. Sebelum diangkat menjadi Direktur Keuangan, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi. Terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2013 diangkat sebagai Direktur Keuangan. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Teknik Asuransi Asei.

He was born in Jepara on 27 July 1965 and graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) and he was an auditor at Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) until 1999. He obtained a registered accountant in 1993 and Professional Insurance Accreditation (AAAIK) in 2011. He joined PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) in 1999 as Head of Accounting Division, and later he was in several position since 2007, such as; Head of Accounting, Planning and Information (API) Division, Head of Corporate Secretary, Head of Suretyship Division and Head of General Insurance Division. On August 28th, 2013, he was appointed as Finance Director and in Technical Director.



Yunisyaaf Y. Arief

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Lahir di Jakarta, tanggal 16 Juni 1960 dan menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Nasional Jurusan MIPA tahun 1986 dan meneruskan pendidikannya di The University of New South Wales - Sydney, Australia dengan program M. Appsc In En. Biotechnology tahun 1990 dan program Research for PhD in Biotechnology pada The University of New South Wales - Sydney, Australia tahun 1993, kemudian mendapatkan gelar Doktoral Administrasi Bisnis pada Universitas Padjajaran Bandung tahun 2016. Sebelum bergabung dengan Asuransi Asei, mengawali karirnya pada Kementrian Industri Republik Indonesia tahun 1989 dengan jabatan terakhir sebagai Research and Development Coordinator. Selanjutnya berkarir pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) sejak tahun 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Deputy General Manager (VP) for International Division tahun 2015. Pada tanggal 17 November 2016, beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran Asuransi Asei.

Born in Jakarta on June 16th, 1960, he completed his bachelor's degree at the Universitas Nasional of MIPA Department in 1986 and continued his education at The University of New South Wales - Sydney, Australia with M. Appsc In En. Biotechnology 1990 and Research for PhD in Biotechnology program at The University of New South Wales - Sydney, Australia in 1993, and then got a Doctoral degree in Business Administration at Padjadjaran University Bandung in 2016.

Prior to joining Asuransi Asei, he started his career at the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia in 1989 with his last position as Research and Development Coordinator. Furthermore, he has worked for PT Bank Negara Indonesia (Persero) since 1999 with his last position as Deputy General Manager (VP) for International Division in 2015. On November 17th, 2016 he was appointed as Director of Asuransi Asei.

Profil Kepala Divisi
Profile of Division Head



Tranggana Nadir
Kepala Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary

Pria kelahiran Bandar Lampung ini merupakan Lulusan Fakultas Hukum di Universitas Lampung Jurusan Hukum Bisnis, dan saat ini sedang menyelesaikan pendidikan Magister Kenotariatan. Bergabung di Asuransi Asei sejak tahun 2001 dan memperoleh gelar profesi Advokat dari PERADI pada tahun 2011. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Hukum, Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Kepala bagian SDM, dan Kepala Divisi Pengembangan Korporasi hingga saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Sekretari Perusahaan terhitung sejak awal Januari 2017. Beliau juga sempat bergabung dengan Tim Pembentukan indonesia Re (Reasuransi Indonesia Utama) pada tahun 2014 - 2016.

Tranggana Nadir was born in Bandar Lampung and is a graduate of the Business Law Department, Faculty of Law of Universitas Lampung, and currently he is compliting a Master degree in Notarial Law. He joined Asuransi Asei since 2001 and earned a title of Advocate from PERADI in 2011. He had served as Head of Legal Department, Head of Planning and Development Division, Head of HR, and Head of Corporate Development Division. He currently serves as Head of Corporate Secretary since the beginning of January 2017. He had also joined the Formation team of Indonesia Re (Reasuransi Indonesia Utama) in 2014-2016.



Rahmi Kurniati
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia & Umum
Head of Human Resources & General Division

Lahir di Jakarta, 30 September 1969, merupakan lulusan Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia. Sebelum bergabung di Asuransi Asei pernah bekerja di PT Squi bb Indonesia dan TSP & Associate. Bergabung di Asuransi Asei sejak tahun 1993. Posisi yang pernah ditempati antara lain Kepala Bagian Pengawasan Internal I, Kepala Bagian Analisa dan Pelaporan, Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi, Kepala Divisi Underwriting Asuransi Ekspor/ Asuransi Kredit, dan Kepala Divisi Akuntansi. Memiliki Akreditasi Profesi sebagai Qualified Internal Auditor. Setelah menjadi Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern, saat ini beliau diberikan kepercayaan sebagai Kepala Sumber Daya Manusia & Umum.

Born in Jakarta, September 30, 1969, is a graduate of Accounting Department Universitas Indonesia. Before joining Asuransi Asei she had worked at PT Squi bb Indonesia and TSP & Associate. Joined Asuransi Asei since 1993. Position ever occupied comprise Head of Internal Control I, Head of Analysis and Reporting Section, Head of Finance and Accounting Division, Head of Underwriting Division of Export/ Credit Insurance, and Head of Accounting Division. Having a Professional Accreditation as a Qualified Internal Auditor. After becoming Head of Division of Internal Supervisory Unit, she is currently trusted to serve as Head of Human Resources & General Division.



Marah Kerma M. Manurung

Kepala Divisi Pemasaran

Head of Marketing Division

Memulai karir di industri asuransi saat bergabung dengan Asuransi Central Asia tahun 1996 dan ditempatkan di Bagian Reasuransi. Sebelum melanjutkan karirnya di Asuransi Samsung Tugu tahun 2000 awal, pernah bekerja di Reinsurance Brokers, Vitasia Ltd HK selama 1.5 tahun. Melanjutkan karir asuransinya di Asuransi Asei mulai pertengahan tahun 2002 dengan penempatan di Divisi Reasuransi, sebelum akhirnya dipercaya managemen sebagai Asei's contact to Berne Union (BU), sebuah Asosiasi Perusahaan Asuransi Ekspor Seluruh Dunia, dari tahun 2004 sampai 2008. Alumnus Fisip Unpad Bandung ini, selanjutnya dipercaya menjadi Manager Reasuransi, Klaim dan Subrogasi (RKS) di Divisi Suretyship selama 5 tahun, sebelum akhirnya melengkapi pengalamannya di Asei KC Bandung selama 6 (enam) bulan, sejak April sampai September 2013.
Kembali ke Kantor Pusat, pria kelahiran Tarutung, Sumut ini ditunjuk sebagai Manager Pemasaran di Divisi Asuransi Umum sampai akhir tahun 2013. Setelah mengemban jabatan sebagai Manager Treaty di Divisi Reasuransi mulai Januari 2014, pria yang sedang menempuh Pendidikan S2 Manajemen di salah satu Perguruan Tinggi Jakarta ini, dipercaya managemen sebagai Kepala Divisi Reasuransi di awal tahun 2015 sambil menyelesaiakan Program Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) tingkat Senior.

Marah Kerma M. Manurung started off his career in the insurance industry by joining Asuransi Central Asia in 1996 and serving in Reinsurance Division. Before continuing his career with Asuransi Samsung Tugu in early 2000, he had had been working in Reinsurance Brokers, Vitasia Ltd HK for 1.5 years. He continued his career in insurance with Asuransi Asei from the mid of 2002 and was placed in Reinsurance Division before he was finally elected by the management as Asei's contact to the Berne Union (BU), an international association of export insurance companies from 2004 to 2008. This alumnus of Faculty of Social and Political Science of Universitas Padjadjaran Bandung, has been appointed as Reinsurance, Claims and Subrogation Manager in the Suretyship Division for the period of 5 years, before he finally completed his term of office in Asei Bandung Branch Office for six (6) months, from April to September 2013.
After his return to the Head Office, this man who was born in Tarutung, North Sumatra was appointed as Marketing Manager in General Insurance Division until the end of 2013. Having assumed the position of Treaty Manager in Reinsurance Division beginning in January 2014, the man who is currently pursuing his Master's degree in Management in a university in Jakarta was appointed by the management as Head of Reinsurance Division in early 2015 while completing his Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance Program (ANZIIF) at the senior level.



Wahyu Siswanto

Kepala Divisi Underwriting Asuransi Keuangan

Head of Financial Insurance Underwriting Division

Pria Kelahiran Makassar, Sulawesi Selatan September 1965, adalah tamatan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia tahun 1989. Meniti karir dimulai dari Pegawai Bank International Indonesia sejak April 1989, melalui Jalur Manajemen Trainee dan ditempatkan pada Divisi International Banking Jakarta di tahun 1989 hingga Agustus 1993 lalu melanjutkan bergabung dengan Asuransi Asei, dan memulai karir unit kerja Pemasaran. Pengalaman 2 kali menjadi pimpinan Cabang Surabaya dan Tangerang, dan beberapa kali dipercaya sebagai Kepala Bagian serta Wakil Kepala Cabang Utama, membuat Pria ini cukup matang di bidang Operasional Bisnis Asuransi. Sebagai kandidat AAAIK dari AAMAI dan beberapa kali telah mengikuti Kursus/Seminar Dalam dan Luar Negeri, khususnya dalam Bidang Perdagangan Luar Negeri dan Bidang Asuransi Keuangan.

Wahyu Siswanto was born in Makassar, South Sulawesi in September 1965, and graduated from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia in 1989. He started off his career with Bank International Indonesia in April 1989 as an employee; and through a Management Trainee program, he was assigned to be part of International Banking Division in Jakarta in 1989, and in August 1993 he joined Asuransi Asei, and began his career in marketing. His two times of experience being the head of branch office namely in Surabaya and later in Tangerang branch office, and several experiences being Head and Deputy to Head of the Main Branch Office, have made this man reasonably mature in the field of Insurance Business Operations. He is an AAAIK candidate of AAMAI and has numerous experiences participating in courses/seminars both at home and abroad, particularly in the field of Foreign Trade and Finance Insurance Sector.



Missi Mikoyo

Kepala Divisi Underwriting Asuransi Umum

Head of General Insurance Underwriting Division

Lahir di Jakarta, 30 Agustus 1975, merupakan lulusan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang. Memiliki Akreditasi Profesi Asuransi AAAIK yang dikeluarkan oleh AAMAI tahun 2006 serta memiliki Akreditasi Profesi Qualified Insurance Practitioner (QIP). Memulai karir di bidang Asuransi di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sejak tahun 2000. Pada tahun 2009 bertanggung jawab sebagai PJS dan Caretaker Kepala Sub Divisi Klaim Property dan Oil & Gas. Tahun 2013 dipercaya sebagai Kepala Sub Divisi Klaim Non Marine, selanjutnya tahun 2014 menjabat sebagai Kepala Unit Teknik Kantor Cabang Utama Jakarta Gatot Subroto. Bergabung dengan Asuransi Asei tahun 2016 sebagai Kepala Divisi Klaim dan Subrogasi dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Underwriting Asuransi Umum.

Born in Jakarta, August 30, 1975, is a graduate of Faculty of Engineering, Universitas Diponegoro, Semarang. Has AAAIK Insurance Professional Accreditation issued by AAMAI in 2006 and has Accreditation of Qualified Insurance Practitioner (QIP). He began his career in Insurance at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) since 2000. In 2009, he was responsible for PJS and Caretaker Head of Sub Division of Property and Oil & Gas Claim. 2013 is believed to be the Head of Sub-Division of Non Marine Claims, then in 2014 served as Head of Technical Unit of Jakarta Branch Office Gatot Subroto. In 2016 join Asuransi Asei as Head of Claim and Subrogation Division and currently serves as Head of Underwriting Division of General Insurance.



Fakih Wahyudi

Kepala Divisi Manajemen Risiko

Head of Risk Management Division

Lahir di Jakarta, 06 Desember 1976 dan menyelesaikan pendidikan formal Diploma 3 pada tahun 1999 di Akademi Asuransi Trisakti melalui Program Beasiswa kerjasama anggota Dewan Asuransi Indonesia dan kesarjanaan di STIA-LAN di Jakarta tahun 2001. Memiliki Akreditasi Profesi Asuransi baik dari Dalam Negeri AAAIK yang dikeluarkan oleh AAMAI tahun 2001 dan Akreditasi Profesi Qualified Insurance Practitioner (QIP). Tahun 2004 memiliki Akreditasi Profesi Asuransi Luar Negeri IPGDI dari Institute of Insurance and Risk Management, AMII dari The Malaysian Insurance Institute tahun 2007 serta ACII dari The Chartered Insurance Institute – London tahun 2008.

Memulai Karir di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) di tahun 1999 hingga 2005 di Bidang Reasuransi sebagai Facultative Reinsurance Underwriter dan Treaty Reinsurance Underwriter Dalam Negeri sedangkan tahun 2005 hingga 2007 bertanggung jawab sebagai Facultative Reinsurance Underwriter pada Kantor Cabang Labuan (Malaysia) untuk foreign affair atau bisnis Luar Negeri. Pada tahun 2007 bertanggung jawab atas seluruh penyusunan Program Reasuransi Treaty baik Konvensional maupun Syariah hingga menjadi Kepala Sub Divisi Treaty (Divisi Reasuransi) pada tahun 2010 hingga 2012. Pada tahun 2012 hingga tahun 2014 sebagai Kepala Divisi Reasuransi sekaligus sebagai Kepala Cabang Luar Negeri Labuan, Malaysia. Tahun 2014 sebagai Kepala Unit Teknik pada Kantor Cabang. Jakarta – S. Parman. Bergabung di. Asuransi Asei sejak Agustus 2014 sebagai Kepala Divisi Underwriting Asuransi Umum. Sejak 22 Maret 2017, bertugas sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko hingga sekarang

Born in Jakarta, December 06, 1976 and completed formal education Diploma 3 in 1999 at Academi Asuransi Trisakti, through Scholarship Program of cooperation between members of the Board of Insurance Indonesia and scholarship at STIA-LAN in Jakarta in 2001. Have a good Accreditation of Insurance Professions from the Internal AAAIK issued By AAMAI in 2001 and the Accreditation of Qualified Insurance Practitioner (QIP). In 2004, has received an IPGDI Accreditation of Foreign Insurance Profession from the Institute of Insurance and Risk Management, AMII from The Malaysian Insurance Institute in 2007 and ACII from The Chartered Insurance Institute - London in 2008.

Started Career at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in 1999 to 2005 in Reinsurance Sector as Facultative Reinsurance Underwriter and Domestic Treaty Reinsurance Underwriter while 2005 to 2007 was responsible as Facultative Reinsurance Underwriter at Labuan Branch Office (Malaysia) for foreign affair or Overseas business. In 2007 he was responsible for all preparation of both Conventional and Sharia Reinsurance Programs to become Head of Sub Division of Treaty (Reinsurance Division) from 2010 to 2012. In 2012 until 2014 he served as Head of Reinsurance Division as well as Head of Branch of Foreign Affairs Labuan, Malaysia . In 2014 he served as Head of Technical Unit at Branch Office. Jakarta - S. Parman. Join. Asuransi Asuransi since August 2014 as Head of Underwriting Division of General Insurance. Since March 22, 2017, has served as Head of Risk Management Division until now.



Seskohadi Adie Kusumo

Kepala Divisi Klaim and Reasuransi

Head of Claim and Reinsurance Division

Lahir di Bandung 9 Juli 1965. Merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila pada tahun 1988. Bergabung di Asuransi Asei tahun 1992 sebagai Pemasar Asuransi Ekspor. Pada tahun 1997 pernah menjabat sebagai Kepala Cabang Surabaya dan jabatan-jabatan selanjutnya aantara lain pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Penjaminan, Kepla Divisi Asuransi Umum, Kepala Divisi Pemasaran , Kepala Divisi Suretyship, Kepala Satuan Pengawas Internal, Kepala Divisi Teknologi & Informasi, Kepala Cabang Utama, Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Kepala Divisi Perencanaan, Pengembanagan Usaha dan Produk, hingga sejak Mei 2017 dipercaya sebagai Kepala Divisi Klaim & Reasuransi.

Born in Bandung, in July 9, 1965. Graduated from the Faculty of Economics, Universitas Pancasila in 1988. Joined Asuransi Asei in 1992 as Export Insurance Marketer. In 1997 he served as Head of Surabaya Branch and other subsequent positions among others as Head of Guarantee Division, Head of General Insurance Division, Head of Marketing Division, Head of Suretyship Division, Head of Internal Control Unit, Head of Technology & Information Division, Head of Main Branch , Head of Risk Management and Compliance Division, Head of Business and Product Planning and Development Division, until May 2017 is trusted as Head of Claim & Reinsurance Division.



Emir Izad

Kepala Divisi Akuntansi

Head of Accounting Division

Pria kelahiran Medan 1977, merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Uara jurusan Akuntansi angkatan tahun 1995. Bergabung di Asuransi Asei sejak tahun 2001 di Kantor Cabang Medan sebagai Staf Administrasi & Keuangan. Sejak akhir tahun 2008 sd Maret 2011 pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Adminitrasi & Keuangan, Kepala Seksi CRM & Kepala Seksi Teknik & Pemasaran di Kantor Cabang Medan. Pada tahun 2012 diangkat sebagai Kepala Bagian Akuntansi Kantor Pusat, selanjutnya pada bulan November 2013 diangkat sebagai Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi, hingga sekarang menjabat sebagai Kelapa Divisi Akuntansi terhitung sejak awal Januari 2017. Pada tahun 2014, sempat bergabung pada Tim Pembentukan Indonesia Re (PT Reasuransi Indonesia Utama) menempati posisi Kepala Divisi Akuntansi.

Emir Izad was born in Medan in 1977, and graduated from the Accounting Department, Faculty of Economics, Universitas Sumatera Utara in 1995. He joined Asuransi Asei in 2001 in Medan Branch Office as Administration and Finance staff. Since the end of 2008 until March 2011 he served as Head of Administration & Finance, Head of CRM & Head of Technical & Marketing Division in Medan Branch Office. In 2012 he was appointed as Head of Accounting Division in the Head Office, and then in November 2013 he was elected as Head of Finance & Accounting Division. Currently he serves as Head of Accounting Division as of the beginning of January 2017. In addition to the above positions, previously, in 2014, he joined the Formation Team of Indonesia Re (PT Reasuransi Indonesia Utama) and held the position of Head of Accounting Division.



Agus Triyogo

Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern

Head of Internal Control Unit Division

Lahir di Padang, 11 Agustus 1965, merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jendral Soedirman. Sebelum bergabung di Asuransi Asei pernah bekerja antara lain di PT Wijaya Karya (Persero) dan Bank Indonesia. Bergabung di Asuransi Asei sejak tahun 2001. Posisi yang pernah ditempati d Asuransi Asei antara lain Kepala Bagian Sumber Daya Manusia, Kepala Bagian Pemasaran Korporasi, Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Wakil Kepala Cabang Cabang Utama Jakarta, Kepala Bagian Umum, Kepala Bagian Pengembangan SDM, Kepala Bagian Pengembangan Kantor Cabang, Kepala Bagian Fungsi Pembinaan dan Pengembangan Kantor Cabang, Kepala Divisi Akuntansi dan Kepala Divisi SDM & Umum. Saat ini diberikan kepercayaan sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern.

Born in Padang, August 11, 1965, is a graduate of the Faculty of Economics, Universitas Jenderal Sudirman. Before joining Asuransi Asei, he had worked in PT Wijaya Karya (Persero) and Bank Indonesia. Joined Asuransi Asei since 2001. Positions ever occupied at Asuransi Asei comprise Head of Human Resources, Head of Corporate Marketing Division, Head of Planning and Development Division, Branch Deputy Head of Jakarta Branch, Head of General Affairs, Head of Human Resource Development Section, Head of Branch Development Division, Head of Coaching Function and Branch Office Development, Head of Accounting Division and Head of Human Resources & General Division. Currently, trusted to serve as Head of the Internal Control Unit.



Musa Harun Taufik

Kepala Divisi Investasi & Keuangan

Head of Investment and Finance Division

Bergabung dengan Asuransi Asei sejak Mei 2001. Pria yang pernah bekerja sebagai General Manager di Megapolitan Group untuk industri manufaktur, dan sebagai Sales dan Marketing Manager di Indonesian Trade and Distribution Center (ITDC) BV, Rotterdam Belanda. Beliau bertempat lahir di Yogyakarta, dan merupakan lulusan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Fakultas Ekonomi Manajemen dan MBA dari United States International University, San Diego, California, USA. Posisi yang pernah ditempati yaitu Kepala Bagian Asuransi Kredit Kantor Pusat, Kepala Cabang Jakarta II, Kepala Cabang Utama Jakarta, Kepala Cabang Bandung, Kepala Divisi Asuransi Kredit. Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis, sejak Januari 2015 dipercaya menjabat sebagai Kepala Divisi Investasi & Keuangan hingga saat ini

Musa Harun Taufik has worked with Asuransi Asei since May 2001. Prior to joining Asei, he was work as General Manager at Megapolitan Group for manufacturing industry, and as a Sales and Marketing Manager in Indonesian Trade and Distribution Center (ITDC) BV, Rotterdam Netherlands. He was born in Yogyakarta. He was a graduate of Faculty of Economics and Management of Universitas Islam Indonesia in Yogyakarta, and holds an MBA from the United States International University, San Diego, California, USA. He previously served in various positions including as Head of Credit Insurance Division in Head Office, Head of Jakarta II Branch Office, Head of Jakarta Main Branch Office, Head of Bandung Branch Office, Head of Credit Insurance Division, and Head of Marketing and Business Development Division. Since January 2015 he was assigned as Head of Investment & Finance Division until present.



Siti Mulyanti

Kepala Divisi Teknologi Informasi

Head of Information and Technology Division

Lahir di Bandung, 27 Mei 1969 ini lulus dari STMIK Gunadarma jurusan Manajemen Informatika. Sebelum bergabung dengan. Asuransi Asei bekerja di PT. Indomobil Sukses International Tbk sebagai programmer dari tahun 1995 - 2002, PT. Indo-Eds Daya selaku analis sistem dari tahun 2002 - 2007, PT. Intikom sebagai Analis Sistem. Bergabung dengan PT. Asuransi Ekspor Indonesia sejak Juli 2008. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Perangkat Lunak, Kepala Bagian Akuntansi. Dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi.

Born in Bandung, May 27, 1969 she was graduate from STMIK Gunadarma majoring in Informatics Management. Before joining. Asuransi Asei she worked at PT. Indomobil Sukses International Tbk as a programmer from 1995 – 2002, PT. Indo-Eds Daya assigned as system analyst from 2002 – 2007, PT. Intikom as System Analyst. Joined PT. Asuransi Ekspor Indonesia since July 2008. She has been assigmed as Manager of Software Department, Manager of Accounting Department. and now she currently assigned as Head of Information Technology Division.



Darojat Yogi Candra

Kepala Unit Syariah

Head of Sharia Insurance Unit

Lahir di Purbalingga, 6 Januari 1979. Merupakan lulusan Manajemen Asuransi Syariah di Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti tahun 2011. Bergabung dengan Asuransi Asei sejak tahun 2003 dan memulai karirnya di Bagian Underwriting Marine serta pernah ditugaskan di Cabang Surabaya dan Cabang Bandung pada unit Teknik dan Pemasaran. Pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Underwriting Suretyship dan saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Syariah.

Darojat Yogi C. was born in Purbalingga, on 6 January 1979. He graduated from Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) of Universitas Trisakti in 2011. He joined Asuransi Asei in 2003 and began his career in Marine Underwriting Division and was assigned in Technical and Marketing Unit in Surabaya and Bandung Branch Offices. He previously served as Head of Suretyship Underwriting Division, and currently serves as the Head of Syariah Unit

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Asuransi Asei terus berkomitmen menjalankan transformasi di bidang sumber daya manusia melalui pengembangan strategi dan kebijakan pelatihan SDM agar selalu mendukung kemajuan Perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia di Asuransi Asei pada tahun 2016 difokuskan pada peningkatan kualitas SDM Asuransi Asei untuk mendorong peningkatan Perusahaan pada tahun-tahun mendatang yang diprediksi semakin menantang.

Asuransi Asei continues to commit to transform human resources through the development of HR training strategies and policies to support the Company's development. Human Resource Management at Asuransi Asei in 2016 focuses on improving the quality of Asuransi Asei's human resources to boost the Company's upgrades in the coming years which are predicted to be more challenging.

Kebijakan pengelolaan SDM di Asuransi Asei mengacu pada standar kompetensi yang diturunkan dari Tata Nilai Asuransi Asei yakni CIS yang ditetapkan awal pelaksanaan nilai-nilai perusahaan. Sejalan dengan tata nilai tersebut, Perusahaan berkomitmen dalam mengembangkan kompetensi, keahlian dan kepribadian setiap Insan Perusahaan sebagai aset Perusahaan yang sangat bernilai.

Human Resource Management policy in Asuransi Asei refers to the competency standards derived from the Values of Asuransi Asei, namely the CIS, which established the initial implementation of corporate values. In line with these values, the Company is committed to develop the competencies, expertise and personality of all employe of Company as a valuable asset of the Company.

Asuransi Asei memprioritaskan pengembangan SDM untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, membangun kekompakan dan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk pengembangan profesional maupun pribadi.

Asuransi Asei prioritizes human resource development to create a supportive work environment, build solidarity and provide equal opportunities for employees for professional and personal development.

Jajaran Direksi bertanggung jawab dan berkomitmen untuk mengkonsolidasikan antar elemen SDM dan organisasi dengan menyelesaikan proses integrasi, meningkatkan mutu rekrutmen agar terpilih karyawan yang berkualitas. Hal ini demi mencapai tujuan strategis menjadi suatu perusahaan yang berlandaskan nilai dan prestasi berbasis kinerja SDM.

The Board of Directors is responsible and committed to consolidate between HR and organizational elements by completing the integration process, improving the quality of recruitment in order to be elected qualified employees. This is to achieve the strategic goal of becoming a company based on value and performance based on HR performance.

Perseroan juga menekankan pada peningkatan kompetensi dan kualitas SDM secara merata dan tepat sasaran berdasarkan fungsi operasional masing-masing perangkat bisnis supaya Perusahaan tetap menjadi salah satu perusahaan di industri asuransi yang berdaya saing dan siap membangun sejumlah program pelayanan nasabah yang berkualitas.

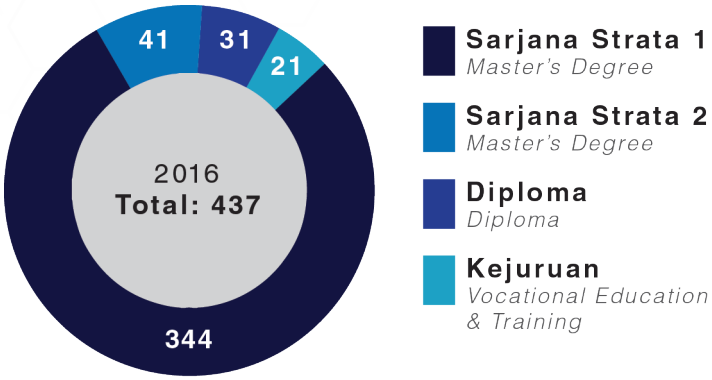
The Company also emphasizes on improving the competency and quality of human resources evenly and appropriately based on the operational function of each business device so that the Company remains one of the companies in the competitive insurance industry and is ready to build a number of quality customer service programs.

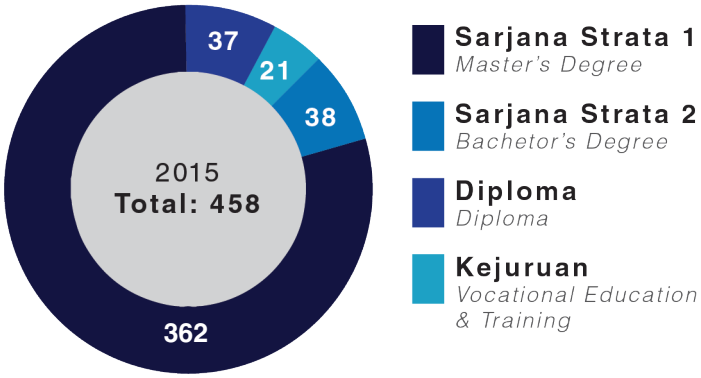
Peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan adalah misi penting, karena Perusahaan menganggap SDM merupakan aset penting yang menopang posisi strategis Perusahaan di antara para pelaku industri pembiayaan. Dengan kesiapan SDM yang berkualitas, Perusahaan akan tumbuh menjadi satu entitas terpercaya yang mampu memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi perkembangan perekonomian di Indonesia.

Improving employee quality and competence is an important mission, since the Company considers HR to be an important asset that sustains the Company's strategic position among the finance industry players. With the readiness of qualified human resources, the Company will grow into a trusted entity that is able to provide sustainable added value for economic development in Indonesia.

Perusahaan juga memastikan pengembangan kompetensi karyawan dilakukan tanpa membedakan latar belakang, ras, gender, agama, umur ataupun golongan. Setiap karyawan berhak mendapatkan kompetensi pelatihan yang sesuai dengan posisi yang bersangkutan.

The Company also ensures the development of employee competency is done without distinguishing background, race, gender, religion, age or class. Each employee is entitled to the competence of the training in accordance with the position in question.





Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Pemegang saham Asuransi Asei adalah sebagai berikut:

> PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebagai induk usaha Asuransi Asei sebesar 99,998% ; dan

> Koperasi Pegawai Asuransi Asei sebesar 0,002% Asuransi Asei belum mencatatkan sahamnya di pasar modal. Dengan demikian, tidak terdapat laporan tentang kronologis pencatatan saham dan kronologis pencatatan efek lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

Shareholders of Asuransi Asei are as follows:

> *PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as the holding company of Asuransi Asei holds 99,998% of shares; and*

> *Koperasi Pegawai Asuransi Asei holds 0,002% of shares. Asuransi Asei has yet to list its shares in the capital market. Thus, no report on the chronology of share listing and other listings of security are prepared in this Annual Report.*

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang
Supporting Institution

Nama dan Alamat BAE (Biro Administrasi Efek)
Names and Addresses of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Nama *Name*	Alamat *Address*	Kontak *Contact*	Email
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia	(+62 21) 515 2855 (+62 21) 5299 1199	helpdesk@ksei.co.id

Nama dan Alamat Akuntan Publik
Name and Address of Public Accounting Firm

Nama *Name*	Alamat *Address*	Kontak *Contact*	Email
KAP Hertanto, Grace, Kurniawan	Prima Tower, 1 *8th Lot F&G Jl.RA KArtini II-S KAv. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310	+6221-75930431 +6221-75930432 +6221-75930433	Info@Hgkfirm.co.id

Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek
Names and Addresses of Rating Agency

Nama *Name*	Alamat *Address*	Kontak *Contact*	Email
PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower 24 th Floor Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5	(+62 21) 29886800 (+62 21) 29886822	Indra.kampono @fitchratings.com

Kantor Cabang
Branch Offices





Cabang Utama Jakarta
Gedung Graha Asei lantai 3
Jl. Abdul Muis No. 110 Jakarta Pusat
Telp. (021) 350 3737
Fax. (021) 380 4036/37
E-mail : asei-jkt@asei.co.id
Kepala Cabang : Adhika Narbuditya

Jakarta II
Gedung Graha ASEI lantai 2
Jl. Abdul Muis No. 110 Jakarta Pusat
Telp. (021) 385 1255
Fax. (021) 385 1259
E-mail : asei-jkt2@asei.co.id
Kepala Cabang : Setiyadi

Jakarta III
RukoSinpasa Blok C No. 01,
Jl. Boulevard Selatan – Summarecon Bekasi
Telp. (021) 28519978/ 79 / 80
Fax. (021) 8886 3608
E-mail : asei-jkt3@asei.co.id
Kepala Cabang : Agung Budi Setiawan

Jakarta IV
Komplek Ruko Mega Grosir, Cempaka Mas Blok D.1 No. 5
Jl. Letjend Suprapto, Kelurahan Sumur Batu,
Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat
Telp. (021) 424 4994
Fax. (021) 4280 0802
E-mail : asei-jkt4@asei.co.id
Kepala Cabang : J. N. Kana

Banda Aceh
Jl. Tgk. Imuen Lueng Bata No. 8
Blang Cut Banda Aceh
Telp. (0651) 32770
Fax. (0651) 32808
E-mail : asei-aceh@asei.co.id
Kepala Cabang : Rachmad Surtani Muda

Bandung
Grand Royal Panghegar – Lantai 2
Jl. Merdeka No.2 Bandung 40111
Telp. (022) 8780 4700
Fax. (022) 8780 4705
E-mail : asei-bdg@asei.co.id
Kepala Cabang : Edi Apriansah

Cirebon
Ruko Cirebon Super Block, Blok Greenville 18
Jl. Dr. Cipto Mangun Kusumo Cirebon
Telp. (0231) 829 1164
Fax. (0231) 829 1164
E-mail : asei-crb@asei.co.id
Kepala Cabang : Nurdin

Denpasar
Jl. Tantular Barat No. 15 A Denpasar Bali
Telp. (0361) 3170204
Fax. (0361) 8421136
E-mail : asei-bali@asei.co.id
Kepala Cabang : Gede Sudarma

Makassar
Jl. AP. Pangeran Pettarani
Komp. Rukan Bisnis Center
Blok E No. 1, Makassar
Telp. (0411) 887788
Fax. (0411) 887799
E-mail : asei-mks@asei.co.id
Kepala Cabang : Masri Irfan

Malang
Komplek Pertokoan Jl. WR Supratman Kav C1 No.9
Malang 65122
Telp. (0341) 346888
Fax. (0341) 336370
E-mail : asei-mlg@asei.co.id
Kepala Cabang : Mariana Dewi

Manado
Ruko Mega Smart Blok I No. 7
Jl. Pierre Tendean Boulevard Manado
Telp. (0431) 8881176
Fax. (0431) 8821860
E-mail : asei-manado@asei.co.id
Kepala Cabang : Ruby Ashari Alam

Medan
Jl. Sei Serayu No. 117 Medan
Telp. (061) 88802340
Fax. (061) 88802341
E-mail : asei-mdn@asei.co.id
Kepala Cabang : Faisal Nyak Nafi

Palembang
Komplek Taman Harapan Indah Blok B No. 6
Jl. Letda A. Rozak Palembang
Telp. (0711) 5625010, 5625011,
Flexi: (0711) 8882749
Fax. (0711) 5625012
E-mail : asei-palembang@asei.co.id
Kepala Cabang : Willy Wirawan

Pekanbaru
Komplek Perkantoran Grand Sudirman Blok A No.6
Jl. Datuk Setia Maharaja (d/h Jl. Parit indah) Pekanbaru
Telp. (0761) 7891704
Fax. (0761) 7891704
E-mail : asei-pekanbaru@asei.co.id
Kepala Cabang : Jumay Taty

Samarinda
Kompleks Ruko Grand Mahakam No. F-10,
Jl. Siradj Salman, Kelurahan Air Putih,
Kecamatan Samarinda Ulu – Samarinda Kalimantan Timur
Telp. (0541) 6526657
Fax. (0541) 6526657
E-mail : asei-smd@asei.co.id
Kepala Cabang : Indra Prasta

Surabaya
Jl. Raya Gubeng No. 3 Surabaya
Telp. (031) 5042949 (hunting), 031-5042621, 031-5042554
Fax. 031-5042590
E-mail : asei-sby@asei.co.id
Kepala Cabang : Andhika Indra Putra

Yogyakarta
Jl. A.M. Sangaji No.79 Karangwaru, Tegalrejo Yogyakarta
Telp. (0274) 550865 / 08157647453 / 08157647439
Fax. (0274) 550865
E-mail : asei-yogya@asei.co.id
Kepala Cabang : Retna Murti Rahayu

Papua
Jl. Raya Abepura No. 3 Entrop, RT.03/RW.08,
Kelurahan Entrop Kecamatan Jayapura Selatan
Kota Jayapura Provinsi Papua
Telp. (0967) 5163899
E-mail : asei-papua@asei.co.id
Kepala Cabang : M. Yunus Najamullah

Pontianak
Jl. Ahmad Yani No. 1 Ruko Perdana Squere
No. E11 Pontianak
Telp. (0561) 573335
Fax. (0561) 573336
E-mail : asei-pontianak@asei.co.id
Kepala Cabang : Nurdin

Semarang
Graha ASEI
Jl. Indra Prasta No 25 Semarang 50131
Telp. (024) 3583187/3587432
Fax. (024) 3583183
E-mail : asei-smg@asei.co.id
Kepala Cabang : Rega Tri Juanda

Tangerang
Jl.Raya Serpong No.39/5817 WTC
Matahari Serpong Tangerang Banten 15326
Telp. (021) 53166281, 53166283, 53166284, 35837173
Fax. (021) 53166282
E-mail : asei-tgr@asei.co.id
Kepala Cabang : Joni Junarto

Padang
Jl.Ratulangi No.5 Padang Sumatera Barat
Telp. 081281822467
E-mail : asei-padang@asei.co.id
Kepala Cabang : Rindo Adrian

Kantor Pemasaran
Marketing Offices

Balikpapan
Mall Balikpapan Baru
Ruko Centra Eropa, Blok AA No. 9
Kota Balikpapan 76114
Telp. (0542) 851 23564
E-mail : aseibpn@gmail.com
Contact Person : Novita Andraini

Banyumanik- Semarang
Jl. Jati Raya Blok J-3 Banyumanik Semarang
Telp. (024) 7478830
Fax. (024) 7478830
Contact Person : Sri Sugiarti

Bintaro – Jakarta
Kebayoran Arcade Blok K4 / C No. 27
Sektor 7 Bintaro Jaya Tangerang Selatan 15226
Telp. (021) 748 70752 / 748 7053
Fax. (021) 745 3370
E-mail : suhendri@asei.co.id
Contact Person : Suhendri

Bekasi – Jakarta
Graha Marhaban Blok R5
Jl. Cut Mutiah No. 70, Karang Kitri Margahayu Bekasi Timur 17113
Telp. (021) 88358471
Fax. (021) 88358470
Contact Person : Suprih Tyaswaty

Bengkulu
Jl. Mayjen Sutoyo No.20 Tanah Patah Bengkulu
Telp. (0736) 27816
Fax. (0736) 27816
Contact Person : Edi Suryadi

Gorontalo
Jl. Prof DR Jhon Ario Katili Ling II, Kel. Paguyaman Kec. Kota Tengah Gorontalo
Telp. (0435) 824233
Fax. (0435) 824233
Contact Person : Husin Monoarfa

Grogol – Jakarta
Jl. Makaliwe Raya No. 21 Grogol Jakarta
Telp. (021) 5662163
Fax. (021) 5662163
E-mail : kadir@asei.co.id
Contact Person : Tjandarto Kadir

Jember
Jl. WR Supratman No.1B Jember
Telp. 085236676596
Fax. 0331-483494
E-mail : igb.hendro@gmail.com
Contact Person : Subagio

Pancoran (Jakarta)
Graha Wahana Gedung B
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 2 Jakarta Selatan 12760
Telp. (021) 7972 593, (021) 7976 350
Fax. (021) 7972 625
E-mail : sudrajat@cbn.net.id
Contact Person : Sudrajat

Lebak Bulus – Tangerang
Komplek Perkantoran Lebak Bulus.
Jl. Raya Jagorawi No. 1 TS-2D RT 009 RW 07 Lebak Bulus, Cilandak Jakarta Selatan
Telp. (021) 36486072
E-mail : lukman_tjq@yahoo.co.id
Contact Person : Darwis

Pangkal Pinang – Palembang
Jl. Abdurrahman Siddik No. 140 Pangkal Pinang
Telp. 08127332724
Fax. 071-434729
E-mail : alelvi_gama@yahoo.co.id
Contact Person : Al Evi

Pasuruan
Gedung GAPENSI Kab. Pasuruan
Jl. Raya Warungdowo Pasuruan
Telp. (0343) 432 424/082232869359
Fax. (0343)432424
E-mail : budisg508@gmail.com
Contact Person : Budi Siswanto

Pekalongan
Jl. Jawa Gg. 14 A No. 20A Pekalongan
Telp. 08156914678
E-mail : grahamulyacipta@yahoo.com
Contact Person : Sugeng

Serang
Jl. Raya Cilegon Km. 5 Ruko E No. 102 Sumur Bor Serang – Banten 42114
Telp. (0254) 203426
Fax. (0254) 205685
E-mail : asei-srg@asei.co.id
Kepala Cabang : Bachrudin

Sorong – Papua Barat
Jl. Sam Ratulangi No.2 Kampung Baru Kota Sorong Papua Barat
Telp. (0951) 326095
Fax. (0951) 326095
Kepala Cabang : Roni Imran Mokoginta

Situbondo
Perum Panji Permai Blok A-1 Jl. Gunung Raung, RT 02/021 Kel. Mimbaan, Kec. Panji, Kab. Situbondo
Telp. (0338) 6790914 / 08123488018
Fax. (0338) 670914
E-mail : Imamwahyudi1965@yahoo.com
Contact Person : Imam Wahyudi

Solo – Semarang
Jl. Solo Tawangmangu Km 9 No 12 Getas Jaten Karanganyar
Telp. 08156632888
E-mail : agungwidodo10@yahoo.co.id
Kepala Cabang : Agung Widodo

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion




A
B
A

Tinjauan Industri dan Kondisi Perekonomian Global

Industry Overview and Global Economic Conditions

Bank Dunia (World Bank) merilis laporan bertajuk 'East Asia and Pacific Economic Update' untuk menyikapi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2016. Inti laporan menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi global masih mengecewakan, akibat imbas perlambatan ekonomi tahun 2015 yang belum menunjukkan pemulihan. Penyebab melambatnya pertumbuhan ekonomi tahun 2016 adalah prospek laju perekonomian di negara-negara maju belum optimal, khususnya di Amerika Serikat.

The World Bank released a report entitled 'East Asia and Pacific Economic Update' to address global economic growth in 2016. The core of the report shows that global economic growth is still disappointing, as impact of 2015 economic slowdown has not shown a recovery. The cause of slowing economic growth in 2016 is economic growth prospect in developed countries has not run optimally, especially in the United States.

Bank Dunia menyatakan pertumbuhan ekonomi China melambat menjadi 6,7 persen tahun ini bergeser dari realisasi 6,9 persen pada 2015. Entitas ekonomi terbesar kedua di dunia diperkirakan tumbuh 0,3 poin lebih rendah dari enam bulan yang lalu dan akan menandai kinerja terlemah sejak 1990. Sejak pertengahan 2014, China telah mengalami serangan turbulensi keuangan. Bahkan pada Juli 2016, indeks pasar modal China turun 7 persen. Bank Dunia juga mengatakan negara-negara utama lain mengalami seretnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016.

The World Bank said China's economic growth slowed to 6.7 percent this year shifting from a 6.9 percent realization in 2015. The world's second-largest economy is expected to grow 0.3 points lower than six months ago and will mark its weakest performance since 1990. As from mid-2014, China has been experiencing financial turbulence attacks. Even in July 2016, China's capital market index fell 7 percent. The World Bank also said other major countries are experiencing sluggish economic growth by 2016.

Sedangkan pertumbuhan di sebagian besar negara berkembang dan emerging market masih tertahan. Didukung pula temuan bahwa sebagian besar eksportir sumber daya alam terbesar menghadapi anjloknya produksi. Bank Dunia juga melaporkan perdagangan global terus stagnan sepanjang tahun 2016. Harga-harga komoditas telah terstabilisasi pada level yang rendah secara historis. Indeks harga minyak, pangan, dan komoditas non-energi lebih rendah dari yang diekspektasikan.

At the same time, the growth in the most developing countries and emerging markets are stagnant. It is also supported by findings that most of the largest natural resource exporters encounter a drop in production. The World Bank also reports global trade continued to stagnate throughout 2016. Commodity prices have stabilized at historically low levels. The non-energy, oil, food and commodity prices index is lower than expected.

Sementara itu, dalam tiga tahun terakhir ini kondisi perdagangan Indonesia di dunia menghadapi tekanan berat. Penyebabnya adalah turunnya harga komoditas di pasar internasional. Hal ini berdampak kepada perekonomian Indonesia dan sejumlah negara yang mengandalkan ekonominya dari ekspor komoditas. Menurunnya harga komoditas di pasar global, membuat angka neraca perdagangan beberapa negara mengalami kemerosotan. Komoditas ekspor juga mengalami kemerosotan, termasuk dialami Indonesia. Hal Ini diduga karena situasi ekonomi regional dan global belum pulih benar.

Meanwhile, for the last three years, the condition of Indonesia's trade in the world encounter heavy pressure. Those caused by reducing of commodity prices in international market. This brings impact on Indonesia and many countries that make up its economy from commodity exports. Reduction commodity prices in global markets, led some countries having reduction in trade balance amount. Many export commodities are decline, same thing is experienced by Indonesia. This is suspected because of regional and global economic environment has not been fully recovered

Ketika pasar dan neraca perdagangan di China, Eropa, Amerika Serikat dan beberapa negara maju lainya mengalami penurunan, maka kondisi ekspor Indonesia juga terimbas dan kurang menggembirakan. Situasi ini bertolak belakang dengan keadaan Indonesia pada 10 tahun yang lalu. Nilai ekspor selalu tumbuh hingga 8%, kini justru minus hingga 2%. Namun demikian, pada tahun 2016 Indonesia masih dapat mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% atau naik dibandingkan tahun 2015 yang hanya sebesar 4,88%.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai dari lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 10,06%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen pengeluaran konsumsi pemerintah sebesar 5,38%. Tahun 2015 ditandai pula dengan inflasi yang cukup rendah yaitu sebesar 3,35%, jauh di bawah inflasi tahun sebelumnya yang mencapai 8,36% serta di bawah kisaran sasaran inflasi tahun 2015 sebesar 4% ± 1%. Inflasi rendah tersebut mengikuti tren dunia yang mengalami deflasi secara global. Hal tersebut terjadi selain karena lambatnya pertumbuhan ekonomi dunia, juga akibat jatuhnya harga-harga komoditas dan energi, khususnya minyak.

Jatuhnya harga komoditas ikut mempengaruhi perekonomian Indonesia sebagai salah satu negara pengekspor komoditas. Namun, hal ini dapat dikompensasikan dengan anjloknya harga minyak, mengingat Indonesia adalah negara importir minyak. Jatuhnya harga minyak merupakan keuntungan bagi perekonomian Indonesia. Rendahnya inflasi membuka ruang lebih besar bagi Bank Indonesia untuk dapat memangkas suku bunga guna merangsang pertumbuhan ekonomi.

At the time of market and trade balance in China, Europe, the United States and some other developed countries have decreased, the condition of Indonesian exports is less encouraging. This situation is contrary to Indonesia's condition 10 years ago whose exports could always grow by 8%, but now it is minus up to 2%. However, in 2016, Indonesia can reach economic growth for 5.02% or increase compared for 2015 which only amounted to 4.88%.

In production side, the highest growth was achieved from the information and communication business field of 10.06%. From expenditure side, the highest growth was achieved by the government's consumption expenditure component of 5.38%. The year 2015 is also marked by fairly low inflation of 3.35%, well below the previous year's inflation of 8.36% and below the inflation target of 2015 by 4% ± 1%. This low inflation follows the global trend of deflation. This is due to slow growth of world economy, as well as the collapse of commodity and energy prices, especially oil.

Falling down of commodity pri.ces has influencing Indonesian Economic as one of commodity exporter country. However, this can be compensated by the reduction of oil prices as Indonesia is an oil importer country. Indonesian Economic has take an advantage point of reduction of oil prices. The Low of inflation opens the bigger space for Bank Indonesia to cut interest rates to stimulate the economic growth

Kondisi Perekonomian Nasional
National Economic Conditions

Bank Dunia (World Bank) menilai fundamental ekonomi Indonesia terus menguat sepanjang tahun 2016. Penguatan itu terlihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Terbukti, di tengah ketidakpastian ekonomi global Indonesia masih bisa tumbuh 5,02% tahun lalu. Bank Dunia pun memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 ini sebesar 5,2%. Pendorong utamanya adalah pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat serta harga komoditas yang lebih tinggi.

Kepala Perwakilan Bank Dunia di Indonesia, Rodrigo Chaves saat acara Indonesia Economic Quarterly di Jakarta, mengatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia naik pertama kali dalam 5 tahun terakhir. PDB 2016 bisa mencapai 5,02% dari 4,9% di 2015. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga juga diproyeksikan meningkat

The World Bank marks that Indonesia's economic fundamentals continue to strengthen throughout 2016. The strengthening is evident from the high rate of economic growth. As seen, in the midst of global economic uncertainty Indonesia can still grow 5.02% last year. The World Bank also projected economic growth in Indonesia in 2017 is 5.2%. The main boosters are stronger economic growth and higher commodity prices.

World Bank Country Director in Indonesia, Rodrigo Chaves during Indonesia Economic Quarterly event in Jakarta, said Indonesia's economic growth rose the first time in 5 years. 2016 GDP could reach 5.02% from 4.9% in 2015. Household consumption growth is also projected to increase due to stable rupiah exchange

karena nilai tukar rupiah yang stabil. Sementara, upah riil yang lebih tinggi dan angka pengangguran yang terus menurun memberi dukungan bagi peningkatan daya beli konsumen.

rate. Meanwhile, higher real wages and declining of unemployment rates provide support for increased consumer purchasing power.

Pertumbuhan investasi swasta juga diperkirakan meningkat dikarenakan mulai pulih dan stabilnya harga komoditas, serta efek dari pelonggaran moneter pada 2016 dan reformasi ekonomi yang dilakukan Pemerintah Joko Widodo dan Jusuf Kalla. Pada saat yang sama, harga komoditas yang lebih tinggi juga akan mengurangi kendala fiskal dan meningkatkan belanja pemerintah, sedangkan pertumbuhan global yang menguat akan meningkatkan ekspor.

Private investment growth is also expected to increase due to recovering and stable commodity prices, as well as the effects of monetary easing in 2016 and economic reforms by the Government of Joko Widodo and Jusuf Kalla. At the same time, higher commodity prices will also reduce fiscal constraints and increase government spending, while stronger global growth will boost exports.

Namun, Bank Dunia mengingatkan Indonesia supaya mewaspadai kondisi global pada tahun 2016 dan 2017. Diantaranya dari perubahan kebijakan perdagangan di negara-negara maju, perubahan yang tidak terduga dalam kebijakan moneter AS, ketidakpastian politik di Eropa, meningkatnya inflasi domestik yang berkepanjangan, dan penerimaan fiskal yang lemah memberikan risiko penurunan yang signifikan. Setelah penguatan di 2016, pertumbuhan ekonomi 2017 diharapkan akan sangat membantu bagi kenaikan harga komoditas dan diharapkan bisa mendorong pertumbuhan ekonomi 5,2% di tahun 2017 dan 5,3% di tahun 2018.

However, the World Bank warns Indonesia to be aware of global conditions in 2016 and 2017. Among them are changes in trade policies in developed countries, unexpected changes in US monetary policy, political uncertainty in Europe, prolonged domestic inflation, and weak fiscal revenues, risk of significant downside. After strengthening in 2016, economic growth in 2017 is expected to be very helpful for commodity price increases and is expected to boost economic growth by 5.2% in 2017 and 5.3% in 2018.

Bank Dunia memproyeksi laju inflasi bakal melonjak dari 3,5% pada 2016, menjadi 4,3% di 2017 ini. Pendorongnya adalah adanya penyesuaian tarif listrik dan pajak kendaraan bermotor. Namun demikian, inflasi diproyeksikan akan kembali turun pada tahun 2018, karena hilangnya efek kenaikan harga. Defisit fiskal juga diproyeksikan akan meningkat oleh karena meningkatnya investasi infrastruktur publik. Keseimbangan fiskal pemerintah pusat diproyeksikan sebesar 2,6% dari PDB pada tahun 2017, lebih besar dan defisit sebesar 2,4% dalam APBN Pemerintah tahun 2017 yang sudah disetujui.

World Bank projected inflation rate will jump from 3.5% in 2016, to 4.3% in 2017. The boosters are adjustment of electricity tariff and motor vehicle tax. However, inflation is projected to down back in 2018, due to a loss of price rising effects. The fiscal deficit is also projected to increase due to increased public infrastructure investment. The central government's fiscal balance is projected at 2.6% of GDP by 2017, larger and a deficit of 2.4% in 2017 Indonesian Budget that have been approved .

Belanja publik yang lebih tinggi, sebagian karena adanya upaya baru untuk meningkatkan investasi infrastruktur publik, diharapkan sebagian akan diimbangi oleh pertumbuhan penerimaan, yang pada gilirannya akan dihasilkan oleh pertumbuhan PDB yang lebih kuat dan dividen dari reformasi kebijakan administrasi dan perpajakan.

Higher public spending, in part due to new efforts to increase public infrastructure investment, is expected to be partially offset by revenue growth, which in turn will be generated from stronger GDP growth and dividends from administrative and taxation policy reforms.

Peningkatan laju inflasi yang berkepanjangan oleh karena kenaikan harga, dapat menimbulkan risiko penurunan yang besar bagi pertumbuhan konsumsi. Terlepas dari gejolak nilai tukar, konsumen pada umumnya sensitif terhadap kenajkan harga, terutama harga makanan, dan konsumsi rumah tangga merupakan bagian dominan perekonomian Indonesia.

A prolonged increase in inflation rate due to rising prices may pose a substantial downside risk to consumption growth. In spite of the exchange rate fluctuations, consumers are generally sensitive to price risings, especially food prices, and household consumption is a dominant part of Indonesian economy.

Jika inflasi tetap tinggi dan lebih lama dari yang diperkirakan, pengeluaran konsumen dapat menurun, yang mengakibatkan pertumbuhan output yang lebih rendah. Selain itu, Bank Indonesia dapat terdorong untuk memperketat kebijakan moneter, yang juga akan meredam pertumbuhan investasi. Pada saat yang sama, penerimaan fiskal terus menyebabkan terjadinya risiko penurunan, karena penerimaan yang rendah membatasi pengeluaran fiskal dan investasi infrastruktur yang sangat dibutuhkan.

If inflation remains high and longer than expected, consumer spending may decline, and bring impact to lower output growth. In addition, Bank Indonesia may be encouraged to tighten monetary policy, which will also muffle investment growth. At the same time, fiscal revenues continue to cause declining risks, as low revenues limit fiscal spending and much-needed infrastructure investment.

Industri Perasuransian
Insurance Industry Overview

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) melaporkan kinerja industri asuransi meningkat pada tahun 2016. Hal itu dibuktikan dengan tingginya total pendapatan asuransi, baik asuransi jiwa, umum, reasuransi maupun syariah. Peningkatan pertumbuhan tersebut ditopang oleh meningkatnya saluran distribusi bancassurance, produk asuransi yang ditawarkan melalui layanan perbankan. AAUI menilai pemasaran melalui bancassurance relatif lebih mudah dilakukan karena pasar yang dibidik adalah nasabah perbankan yang lebih memahami beragam jenis jasa keuangan. Apalagi, kini sejumlah bank BUMN yang menggaet mitra strategis telah menunjukkan kinerja terbaik. Pengamat dan praktisi perasuransian juga menganggap kerja sama bank BUMN dengan mitra strategis menjadi kunci pertumbuhan industri asuransi.

General Insurance Association of Indonesia (AAUI) reported the performance of the insurance industry increased in 2016. This is evidenced by the high total insurance revenue, weather life insurance, general, reinsurance and sharia. The growth is supported by an increase in banc-assurance distribution channels, insurance products offered through banking services. AAUI marks marketing through banc-assurance is relatively easier to do because the targeted market is banking customers who better understand the various types of financial services. Moreover, now a number of state-owned banks that attract strategic partners have shown the best performance. Insurance watchers and practitioners also consider the cooperation between state-owned banks and strategic partners to be the key to the growth of the insurance industry.

Premi yang berhasil industri asuransi nasional dilaporkan tumbuh 10 persen, yaitu dari Rp 57,61 triliun pada akhir 2015 menjadi sebanyak Rp 63,4 triliun hingga akhir 2016. Pertumbuhan hingga double digit ini patut diacungi jempol. Namun, menilik target premi yang dipatok pelaku usaha pada awal 2016 lalu, perolehan ini cuma separuh dari target yang ditetapkan yang berkisar 15 persen-20 persen. Adapun, beberapa jenis asuransi yang stagnan atau mengalami penurunan, antara lain asuransi kendaraan bermotor, asuransi kesehatan, dan asuransi migas. Namun, pendapatan underwriting lini bisnis tersebut mampu meningkat dikarenakan rendahnya klaim.

The national insurance industry premiums were reported to grow 10 percent, from Rp 57.61 trillion by the end of 2015 to Rp 63.4 trillion by the end of 2016. Growth up to double digits is worth thumbs up. However, given the target premium set by business actors in early 2016, this acquisition is only half of the set target which ranges from 15 percent to 20 percent. As for, some types of insurance are stagnant or decreased, such as motor vehicle insurance, health insurance, and oil and gas insurance. However, the underwriting income of those of business lines is able to increase due to low claims.

Pertumbuhan premi dari sektor properti dan kendaraan bermotor masih menjadi penyumbang terbesar, berkisar 50% dari total premi industri. Meskipun menjadi kontribusi terbesar untuk total premi, sektor properti dan otomotif sebenarnya sedang melambat. Berkurangnya penjualan produk otomotif mengakibatkan penerimaan

The property and motor vehicle sector become the biggest contribution of premium growth, around 50% of total industry premium. Despite being the largest contribution to total premiums, the property and automotive sectors are actually slowing down. Reduced sales of automotive products caused the decrease of motor

premi kendaraan bermotor turun -8%. Disektor lain premi dari bisnis properti mengalami perlambatan pertumbuhan 9,6%. Sepanjang pertumbuhan ekonomi Indonesia masih di angka 5%, maka diprediksikan pertumbuhan asuransi umum tahun ini masih berada di kisaran 6%-11%. Pada semester kedua realisasi belanja pemerintah Indonesia memacu pertumbuhan bisnis, meskipun ada pengaruh dengan pemotongan anggaran sampai dengan Rp 133 triliun. Namun pada tahun 2017, tren kenaikan asuransi sektor properti akan terus meningkat pada tahun ini seiring dengan bertambahnya proyek-proyek konstruksi.

vehicle premiums by -8%. Another sector of property business premiums experienced a 9.6% growth slow-down. Along the Indonesia's economic growth is still at 5%, it is predicted that general insurance growth this year will be in the range of 6% -11%. In the second half of the realization of Indonesian government spending spurred business growth, although there was influence with budget cuts up to Rp 133 trillion. But by 2017, the property insurance sector's rising trend will continue to increase this year as construction projects increase.

Segmen Usaha
Business Segment

Sebagai bagian dari strategi bisnis Perusahaan, Asuransi Asei memiliki segmen usaha dengan pendekatan berbasis produk, yaitu Segmen Usaha Asuransi Keuangan dan Segmen Usaha Asuransi Non Keuangan (Asuransi Umum).

Asuransi Keuangan menyediakan jasa proteksi atas risiko kerugian keuangan, diantaranya; Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, dan Suretyship (Penjaminan). Sedangkan Asuransi Non Keuangan (Asuransi Umum) menyediakan jasa proteksi atas risiko kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum pihak ketiga, diantaranya; Asuransi Harta Benda, Asuransi Rekayasa, Asuransi Pengangkutan Barang, Asuransi Rangka Kapal, Asuransi Minyak dan Gas Bumi, Asuransi Penerbangan, Asuransi Tanggung Gugat, Asuransi Aneka, dan Asuransi Kecelakaan Diri.

As part of Company's business strategy, Asuransi Asei has product-based business segments approach, namely Financial Insurance Business Segment and Non-Financial Insurance Business Segment (General Insurance).

Financial Insurance provides protection services for any financial losses risks, such as; Export Insurance, Credit Insurance and Suretyship. Non-Financial Insurance (General Insurance) provides protection services for any risks of losses, loss of benefits and third party liability, such as; Property Insurance, Engineering Insurance, Marine Cargo Insurance, Marine Hull Insurance, Oil and Gas Insurance, Aviation Insurance, Public Liability Insurance, Miscellaneous Insurance and Personal Accident Insurance.

I. Asuransi Keuangan
A. Asuransi Perdagangan
Asuransi Perdagangan adalah asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Tertanggung (Penjual/Bank/Institusi Keuangan Non Bank (INKB)) terhadap kemungkinan risiko kerugian akibat tidak diterimanya sebagian atau seluruh pelunasan pembayaran dari Pembeli/Importir atau Bank pembuka L/C, yang disebabkan oleh risiko komersial dan/atau risiko politik.

I. Financial Insurance
A. Trading Insurance
Trading Insurance is insurance that provides compensation to the Insured (Seller/Bank/Non-Bank Financial Institution) against possible risk of loss due to non-receipt of any or all parts of payment from Buyer/Importer or L/C opening Bank caused by commercial and/or political risks..

Jenis-jenis Produk Asuransi Perdagangan:

1. Asuransi Kredit Ekspor
   Asuransi yang memberikan perlindungan/proteksi kepada Tertanggung (Eksportir) atas risiko tidak diterimanya sebagian atau seluruh pelunasan tagihan ekspor dari Importir yang disebabkan oleh risiko komersial dan/atau risiko politik.

2. Asuransi Kredit Perdagangan Domestik
   Asuransi yang memberikan perlindungan/proteksi kepada Tertanggung (Penjual) terhadap risiko kerugian akibat tidak diterimanya sebagian atau seluruh pelunasan pembayaran dari pembeli di dalam negeri (domestik) yang disebabkan oleh risiko komersial.

3. Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor
   Asuransi yang memberikan perlindungan/proteksi kepada Bank yang mengambil alih (negosiasi) tagihan ekspor Nasabah/Debitur/ Eksportir terhadap wanprestasi dari Pembeli di luar negeri (Importir) yang disebabkan oleh risiko komersial dan/atau risiko politik.

4. Asuransi Pembiayaan Tagihan Domestik
   Asuransi yang memberikan perlindungan/proteksi kepada Bank yang akan memberikan pembiayaan kepada Nasabah/Debitur/Penjual terhadap kemungkinan risiko tidak diterimanya sebagian atau seluruh pelunasan dari Pembeli di dalam negeri (domestik) yang disebabkan oleh risiko komersial.

B. Asuransi Kredit

Asuransi Kredit adalah jenis asuransi yang memberikan proteksi kepada Bank/Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) atas risiko kegagalan Debitur dalam melunasi fasilitas kredit atau pinjaman tunai (cash loan) yang diberikan oleh Bank/LKNB.

Jenis-jenis Produk Asuransi Kredit :
1.Asuransi Kredit Modal Kerja (KMK)

a. Asuransi Kredit Modal Kerja Aflopend
   Proteksi yang diberikan pada masa pertanggungan atas risiko kerugian yang diderita oleh Bank yang disebabkan karena Debitur tidak mampu melunasi penarikan kredit yang dilakukannya dan Debitur telah dinyatakan dalam kolektibilitas 5 (macet) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebagai regulator kolektibilitas kredit.

b. Asuransi Kredit Modal Kerja Transaksional (KMKT)
   Proteksi yang diberikan atas risiko kerugian Bank yang disebabkan karena Debitur tidak mampu melunasi sebagian atau seluruh KMKT yang telah

1. Export Credit Insurance (ECI)

1. Export Credit Insurance (ECI)
An insurance which offers protection to an Insured (Exporter) against any losses as a result of default in payment by an Importer under an export agreement made between such exporter and importer, where such default in payment is due to any insured risks, i.e. commercial and political risks.

2. Domestic Credit Insurance (DCI)
An insurance which offers indemnity to the Insured (Seller) against any risk of losses as a result of non-receipt of any or all parts of payment from a domestic Buyer, due to any commercial risks.

3. Export Bill Insurance (EBI)
An insurance which offers protection to a Bank that negotiates export bills of a Customer/Debtor/Exporter against the risk of default in payment by an Importer due to any commercial and/or political risks.

4. Domestic Credit Insurance Financing (DCIF)
An insurance which offers indemnity to a Bank against any commercial risks, specifically in a domestic bill takeover transaction for any Customer/Debtor/Seller to whom domestic transaction bill limit has been granted.

B.Credit Insurance

Credit Insurance is a type of insurance that provides protection to Banks/Non-Bank Financial Institutions on the risk of failure of the Debtor in paying-off the credit facility or cash loan provided by the Bank/Non-Bank Financial Institution.

Types of Credit Insurance Products:
1. Working Capital Credit Insurance :

a. Aflopend Working Capital Credit Insurance
A protection offered by Asuransi Asei during the surance period against any risk of losses suffered by a Bank, caused by the failure of a Debtor to repay its credit withdrawal and such Debtor has been declared to be under the category of collectability 5 (loss/uncollectible), in accordance with the regulation of Bank Indonesia as the loan collectability regulator.

b. Transactional Working Capital Credit Insurance
A protection provided by Asuransi Asei against any risk of losses suffered by a Bank, caused by the failure of a Debtor to repay any or all parts of its

jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang tercantum dalam surat akseptasi kredit. Ketidak mampuan tersebut dikarenakan Debitur gagal melaksanakan kontrak atau tidak menerima pembayaran dari pemberi kontrak.

c. Asuransi Kredit Modal Kerja Revolving/Rekening Koran
Proteksi yang diberikan pada masa pertanggungan atas risiko kerugian yang diderita oleh Bank yang disebabkan karena Debitur tidak mampu melunasi penarikan kredit yang dilakukannya dan Debitur telah dinyatakan dalam kolektibilitas 5 (macet) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebagai regulator kolektibilitas kredit

2. Asuransi Kredit Mikro/ Multiguna

A. Asuransi Kredit Mikro/ Multiguna Pola Executing

Merupakan asuransi bagi kredit perbankan yang diperuntukkan bagi Debitur dengan pertanggungan tidak sampai kepada end-user (perorangan/kelompok).

B.Asuransi Kredit Mikro/Multiguna Pola Channeling

Proteksi yang diberikan pada masa pertanggungan atas risiko kerugian yang diderita oleh Bank/ Tertanggung yang disebabkan karena Debitur tidak mampu melunasi penarikan kedit yang dilakukannya dan Debitur telah dinyatakan dalam kolektibilitas 5 (macet) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebagai regulator kolektibilitas kredit.

3. Asuransi Kredit Investasi

Proteksi yang diberikan atas risiko kredit jangka menengah/panjang yang diberikan kepada (calon) Debitur untuk membiayai barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru, atau relokasi proyek yang sudah ada dimana telah mempunyai proyeksi pendapatan yang mendukung pembayaran kewajiban angsuran selama jangka waktu kredit.

4. Asuransi Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)

Proteksi yang diberikan pada masa pertanggungan atas risiko kerugian yang diderita oleh Bank yang disebabkan karena Debitur tidak mampu melunasi penarikan kredit yang dilakukannya dan Debitur telah dinyatakan dalam kolektibilitas 5 (macet) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebagai regulator kolektibilitas kredit.

matured Transactional Working Capital within the period as specified in the credit acceptance letter. Such insolvency is due to the Debtor's failure in performing the contract or non-payment by the contract principal.

c. Revolving Working Capital Credit/Current Account Insurance
A protection provided by Asuransi Asei during the insurance period against any risk of losses suffered by a Bank, caused by the failure of a Debtor to repay its credit withdrawal and such Debtor has been declared to be under the category of collectability 5 (loss/uncollectible), in accordance with the regulation of Bank Indonesia as the loan collectability regulator.

2. Micro / Multipurpose Credit Insurance

A. Micro / Multipurpose Credit Insurance Executing Pattern
An insurance for a banking credit intended for Debtors with no coverage to end-users (individuals/ groups).

B. Micro Credit Insurance/Multipurpose Channeling Patterns
The protection granted during the coverage of the risk of loss suffered by the Bank/Insured due to the Ddebtor is unable to pay off the withdrawal and the Debtor has been declared in the collectibility of 5 (loss) in accordance with the provisions of Bank Indonesia as a regulator of collectibility of credit.

3. Investment Credit Insurance/Project Financing

Protection afforded by medium/long term credit risk granted to (prospective) Debtors to finance capital goods and services required for rehabilitation, modernization, expansion, establishment of new projects, or existing project relocations which already have projected revenues Supporting the payment of installment obligations over the credit term.

4. Credit and Food Security Insurance (KKPE)

The protection provided during the coverage of the risk of loss suffered by the Bbank caused by the Debtor is unable to pay off the loan withdrawal and the Debtor has been declared in the collectibility of 5 (loss) in accordance with the provisions of Bank Indonesia as a regulator of collectibility of credit.

5. Asuransi Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Proteksi yang diberikan pada masa pertanggungan atas risiko kerugian Tertanggung (Bank) yang disebabkan oleh kegagalan Debitur dalam melunasi sebagian atau seluruh kredit sehingga kondisi kolektibilitas kredit menjadi 5 (macet) sesuai dengan pelaporan BI checking

6. Asuransi Kredit Pegawai Plus

Proteksi yang diberikan kepada Tertanggung (Bank) apabila Debitur tidak dapat melunasi fasilitas kredit yang diberikan oleh Tertanggung, disebabkan oleh risiko kecelakaan diri dan risiko kredit.

C. Penjaminan (Surety Bond)

Suatu bentuk perjanjian antara Surety dan Principal, dimana pihak pertama (Surety) memberikan jaminan untuk kepentingan pihak kedua (Principal) bagi kepentingan pihak ketiga (Obligee).

Jenis-jenis Produk Penjaminan :

1. Suretyship

Perjanjian tertulis antara perusahaan asuransi (Surety) dan Principal untuk menjamin kepentingan pihak pemilik proyek (Obligee), bahwa penerima pekerjaan (Principal) akan memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pokok (kontrak) yang dibuat antara Principal dan Obligee.

Jenis-jenis Produk Suretyship :

1.1 Jaminan Penawaran (BidBond/BB)

Merupakan jaminan yang digunakan untuk mengikuti tender sebagai salah satu persyaratan dokumen penawaran yang berisi jaminan surety untuk memberikan ganti rugi apabila principal mengundurkan diri.

1.2 Jaminan Pelaksanaan (Performance Bond/PB)

Merupakan jaminan atas kesanggupan Principal untuk melaksanakan/menyelesaikan perkerjaan sesuai dengan kontrak kerja yang telah ditetapkan.

1.3Jaminan Uang Muka (Advance Payment Bond/APB)

Merupakan jaminan yang digunakan pada saat Principal mengambil Uang Muka yang disediakan Obligee untuk memulai pekerjaannya. Berisi

5. Home Ownership Credit Insurance (KPR)

Protection provided during the coverage of the risk of loss of the Insured (Bank) caused by the Debtor's failure to pay part or all of the credit so that the credit collectibility condition becomes 5 (loss) in accordance with the BI checking report.

6. Employee Credit Insurance Plus

Protection granted to the Insured (Bank) if the Debtor is unable to pay off the credit facility provided by the Insured, caused by personal accident and credit risks.

C. Guarantee (Surety Bond)

Is a form of agreement between Surety and Principal, where the first party (Surety) provides security for the interests of the second party (Principal) for the interests of third party (Obligee).

Types of Guarantee Products:

1. Suretyship

Written agreement between the insurance company (Surety) and Principal to guarantee the interests of the project owner (Obligee), that the employee (Principal) will fulfill its obligations in accordance with the principal agreement (contract) made between the Principal and Obligee.

Types of Suretyship Products

1.1 Bid Security (BidBond/BB)

Is a guarantee that is used to participate in the tender as one of the requirements of the bidding document containing the surety guarantee to provide compensation if the principal resigns.

1.2 Performance Bond (PB)

Is a guarantee of the Principal's ability to execute/ complete the work in accordance with the established employment contract.

1.3 Advance Payment Bond (APB)

Is a guarantee used at the time the Principal takes the Advance provided by the Obligee to start its work. Includes Surety's guarantee to return the

jaminan Surety untuk mengembalikan uang muka yang telah diterima Principal untuk melaksanakan pekerjaan apabila Principal gagal melaksanakan pekerjaan dan tidak dapat mengembalikan uang muka tersebut.

advance the Principal has received to perform the work if the Principal fails to perform the work and can not refund the deposit

1.4 Jaminan Pemeliharaan (Maintenance Bond/MB)
Merupakan jaminan dari Surety terhadap pemeliharaan atas hasil pekerjaan yang diselesaikan oleh Principal sampai batas waktu yang telah ditetapkan dalam kontrak.

1.4 Maintenance Bond (MB)
Is a guarantee from Surety on the maintenance of the work completed by the Principal until the deadline specified in the contract.

1.5 Jaminan Sanggahan Banding (SB)
Surat jaminan yang berfungsi untuk menjamin keseriusan penyedia dalam memberikan surat sanggah banding akibat ketidakpuasan terhadap jawaban sanggahan dari Kelompok Kerja ULP.

1.5 Guarantee Rebuttal Appeal (SB)
Is a guarantee letter that serves to ensure the seriousness of the provider in providing the letter of appeal due to dissatisfaction with the answer of the rebuttal of the Working Group of ULP

1.6 Jaminan Keagenan Kargo
Jaminan yang diberikan kepada Perusahaan Expedisi dan Keagenan Cargo dari ketidakmampuannya membayar biaya pengiriman barang kepada Airline atau Perusahaan Perkapalan.

1.6 Cargo Agency Guarantee
Is a guarantee given to the Expedition Company and Cargo Agency from the inability to pay freight charges to Airline or Shipping Company.

1.7 Jaminan Pembayaran
Jenis komitmen keuangan yang mengharuskan Debitur untuk melunasi utangnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku untuk perjanjian utang yang asli.

1.7 Payment Guarantee
Type of financial commitment that requires the Debtor to pay off his debt in accordance with the terms and conditions applicable to the original debt agreement

1.8 Jaminan Distributorship

1.8 Distributorship Guarantees

1.9 Jaminan Pembayaran Sisa Anggaran/SP2D/Progres Payment

1.9 Payment Guarantee Remaining Budget/SP2D/ Progress Payment

1.10 Customs Bond
Jaminan atas pungutan Negara dalam bentuk Bea Masuk (BM), Bea Masuk Tambahan (BMT), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah (PPn-BM) serta pajak yang dipungut oleh Bendahara Negara atas kegiatan usaha yang berkaitan dengan ekspor/impor (Pph Pasal 22) yang pembebanannya diberikan kepada produsen barang-barang untuk diekspor kembali.

1.10 Excise Bond
Is a guarantee of State Levies in the form of Import Duty (BM). Supplemental Import Duty (BMT), Value Added Tax (VAT) and Value Added Tax (PPn-BM) as well as taxes levied by the State Treasurer on export/import business activities (Pph Article 22) To producers of goods for re-export.

1.11 Excise Bond
Jaminan atas pungutan Negara yang dikenakan terhadap produsen dan importir barang kena cukai (BKC) yang diproduksi oleh industri Etanol dan Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA) ataupun hasil tembakau.

1.11 Excise Bond
Guarantees of state levies imposed on customs producers and importers (BKCs) produced by Ethanol and Drink Ethyl Alcohol (MMEA) industries or tobacco products.

2.Kontra Bank Garansi
Jaminan yang diterbitkan oleh perusahaan Surety kepada bank penerbit apabila Obligee mencairkan garansi bank, dikarenakan Principal cidera janji (wanprestasi).

Jenis-jenis Produk Kontra Bank Garansi :

2.1 Jaminan Penawaran (Bid Bond/BB)
2.2 Jaminan Pelaksanaan (Performance Bond/PB)
2.3 Jaminan Uang Muka (Advance Payment Bond/APB)
2.4 Jaminan Pemeliharaan (Maintenance Bond/MB)
2.5 Jaminan Sanggahan Banding (SB)
2.6 Jaminan Keagenan Kargo
2.7 Jaminan Pembayaran
2.8 Jaminan Distributorship
2.9 Jaminan Pembayaran Sisa Anggaran/SP2D/Payment Progress

3. Penjaminan Non-Cash Loan
Jaminan yang digunakan untuk menjamin dan membayar ganti rugi kepada Bank (Penerima Jaminan) terhadap tidak terbayarnya kredit non-tunai (non-cash loan) yang telah jatuh tempo yang menjadi kewajiban Debitur/Applicant, meliputi Penjaminan Letter of Credit (LC) Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Jenis-jenis Produk Penjaminan Non-Cash Loan:

3.1 Letter of Credit (LC) Impor
Suatu pernyataan tertulis dari bank atas permintaan nasabah untuk menyediakan dan menyelesaikan suatu jumlah kewajiban tertentu bagi kepentingan pihak ketiga (beneficiary), dengan syarat-syarat yang ditentukan.

3.2 Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
Instrumen yang diterbitkan oleh Bank (Issuing Bank) atas permintaan Applicant yang berisi janji bank untuk membayar sejumlah uang kepada Beneficiary apabila Issuing Bank menerima dokumen yang sesuai dengan syarat SKBDN.

3.3 Standby LC (SBLC)
Suatu janji tertulis bank yang bersifat irrevocable yang diterbitkan atas permintaan Applicant untuk membayar kepada Beneficiary, apabila dokumen yang diserahkan telah sesuai (comply) dengan persyaratan dokumen yang tercantum dalam SBLC.

2. Counter Bank Guarantee
Guarantee issued by the Surety Company to the Issuing Bank if the Obligee disburses the Bank Guarantee, because of Principal default.

Type of Counter Bank Guarantee Product:

2.1 Bid Security (Bid Bond / BB)
2.2 Performance Bond (PB Performance)
2.3 Advance Payment Bond (APB)
2.4 Maintenance Bond (MB)
2.5 Guarantee Rebuttal Appeal (SB)
2.6 Cargo Agency Guarantee
2.7 Payment Guarantee
2.8 Distributorship Guarantees
2.9 Payment Guarantee of Remaining and Annual State Budget/SP2D/Payment Progress

3. Non-Cash Loan Guarantee
Guarantee product used to guarantee and compensate the loss to the Bank (Beneficiary of Collateral) against non-payment of non-cash loans that have matured into Debtors/Applicant obligations, covers Import Letter of Credit (LC) Guaranty and Domestic Documented Letters of Credit (SKBDN).

Type of Non-Cash Loan Guarantee Products:

3.1 Letter of Credit (LC) Import
A written statement from the Bank at the request of the customer to provide and settle a certain amount of liability for the benefit of a third party (Beneficiary), on the conditions specified.

3.2 Domestic Documented Letters of Credit (SKBDN)
Instrument issued by the Bank (Issuing Bank), upon request of Applicant which contains a bank's pledge to pay a sum of money to Beneficiary if the Issuing Bank receives documents in accordance with the terms of the SKBDN

3.3 Standby LC (SBLC)
A written irrevocable Bank pledge issued at the request of the Applicant to pay to the Beneficiary, if the documents submitted are in conformity with the requirements of the documents listed in the SBLC.

II. Asuransi Umum

Merupakan penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

Jenis-jenis Produk Asuransi Umum :

1. Asuransi Harta Benda

Merupakan asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Tertanggung atas kerusakan atau kerugian harta benda yang dipertanggungkan yang disebabkan oleh kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, serta asap yang berasal dari kebakaran harta yang dipertanggungkan. Asuransi Properti meliputi Asuransi Kebakaran dan perluasan jaminannya (gempa bumi, badai, banjir, topan, dan lain-lain) serta jaminan atas kerugian sebagai akibat terganggunya usaha (business interruption) yang disebabkan kebakaran.

Asuransi Harta Benda mencakup sebagai berikut :

a) Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI)

PSAKI merupakan polis untuk menutup pertanggungan atas kerugian rusak atau musnahnya harta benda (bangunan beserta isinya) yang disebabkan oleh kebakaran atau karena sebab-sebab lain yang disebut dalam kontrak pertanggungan.

b) Asuransi Semua Risiko Harta Benda/Semua Risiko Industrial

Asuransi yang menjamin semua risiko kerugian (tidak termasuk beberapa risiko yang dimasukkan dalam pengecualian, bila ada) PAR/IAR adalah jenis Asuransi yang paling popular dibandingkan dengan jenis Asuransi lainnya, karena menjamin semua risiko kerugian (tidak termasuk beberapa risiko yang dimasukkan dalam pengecualian, bila ada)

c) Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia (PSAGBI)

Asuransi yang menjamin kerusakan terhadap objek risiko (bangunan, pabrik, rumah, dan lain-lain) yang disebabkan oleh gempa bumi, letusan gunung berapi, dan tsunami.

d) Asuransi Terorisme dan Sabotase

Asuransi yang memberikan jaminan perlindungan terhadap kerugian/ kerusakan obyek pertanggungan akibat tindakan terorisme dan sabotase. Pihak yang dapat menjadi Tertanggung adalah perusahaan atau perorangan.

II. General Insurance

Is a risk mitigation for loss, loss of benefits and legal liability to third parties arising from an uncertain events.

Types of General Insurance Products:

1. Property Insurance

Property Insurance is an insurance that provides compensation to the Insured for any damage or loss of the insured property, caused by fire, lightning strikes, explosions, falling aircraft, as well as smoke coming from insured property fires. Property insurance includes Fire Insurance and the extension of its cover (earthquakes, storms, floods, typhoons, etc.) and also cover for loss as a result of business interruptions caused by fire.

Type of Property Insurance products are as follow:

a) Standard Policy of Indonesian Fire (PSAKI)PSAKI is

PSAKI is a standard policy to cover the liability for any damage or loss of the insured property, caused by fire or other reasons stated in the insurance contract.

b) Property All Risk (PAR)/Industrial All Risks (IAR) Insurance

An insurance to cover all risks of loss (exclude some risks stated as exceptions, if any). PAR/IAR is the most popular type of Insurance (compared to other types of Insurance), as it cover all risks of loss (exclude some risks stated as exception, if any).

c) Indonesian Earthquake Insurance Standard Policy (PSAGBI)

An insurance to cover any damage of the objects (buildings, factories, houses, etc.), caused by earthquakes, volcanic eruptions, and tsunamis.

d) Terrorism and Sabotage Insurance (TAS)

An insurance that give protection for any loss/ damage of the insured property, caused by actions categorized as terrorisme and sabotage. The Insured can be a person/individual or a company.

e) Asuransi Gangguan Usaha

Asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian/ kehilangan pendapatan usaha pihak Tertanggung sebagai akibat dari terjadinya risiko atas harta benda (property) yang dipertanggungkan, atau jaminan untuk mengganti kehilangan/kekurangan dana yang diperlukan untuk menjalankan usaha sebagai akibat dari terjadinya risiko. Pihak yang dapat menjadi Tertanggung adalah perusahaan atau perorangan.

2. Asuransi Rekayasa

Asuransi yang menjamin kerugian akibat kerusakan material (pada mesin, peralatan elektronik, dan lainnya) atau kerugian akibat tanggungjawab terhadap pihak ketiga yang terjadi selama masa pembangunan (construction) atau pada saat pemasangan (erection).

Asuransi Rekayasa mencakup sebagai berikut:

a) Engineering Proyek

1) Asuransi Konstruksi

Asuransi yang menjamin semua risiko kerusakan/ kerugian yang terjadi selama proses pembangunan atau konstruksi (tidak termasuk beberapa risiko yang disebut dalam pengecualian).

2) Asuransi Pemasangan

Asuransi yang menjamin semua risiko kerusakan/ kerugian yang terjadi selama proses pemasangan/ instalasi mesin-mesin (tidak termasuk beberapa risiko yang disebut dalam pengecualian).

3) Asuransi Mesin dan Peralatan Kontraktor

Asuransi yang menjamin semua risiko kerusakan atau kerugian fisik atas objek pertanggungan (mesin/ peralatan berat) yang terjadi secara tiba-tiba dan bersifat tak terduga (tidak termasuk beberapa risiko yang disebut dalam pengecualian). Polis asuransi ini juga menjamin kerusakan atau kerugian pada saat alat-alat berat sedang bekerja/sedang dioperasikan (at work), sedang diam (idle), ataupun sedang dibongkar dalam proses perawatan (overhauling). Pihak yang dapat menjadi Tertanggung adalah kontraktor, perusahaan, dan perorangan.

4) Asuransi Risiko Komplit Teknik Sipil

Asuransi yang memberikan jaminan atas pekerjaan sipil yang telah selesai (telah dibangun). Pihak yang dapat menjadi Tertanggung adalah kontraktor, perusahaan, dan perorangan.

e) Business Interruption Insurance (BI)

An insurance that give protection for any loss of income (or any loss of capital to run business) of the Insured's business resulting from the occurrence of risks to the insured property. The Insured can be a person/individual or a company.

2. Engineering Insurance

An insurance that cover losses from material damage (on machinery, electronic equipment, and others) or loss arising from liability for third parties incurred during construction or during erection.

Type of Engineering Insurance are as follows:

a) Engineering Project

1) Contactor All Risks (CAR) Insurance

An insurance that cover all risks for any loss/damage incurred during the construction or construction process (exclude some risks mentioned as exceptions).

2) Erection All Risks (EAR) Insurance

An insurance that cover all risks for any loss/damage incurred during the installation/ installation process of the machines/heavy equipments (exclude some risks mentioned as exceptions).

3) Contractor's Plant and Machinery (CPM) Insurance

An insurance that cover all risks for any physical loss/ damage of the object insured caused by suddenly and unexpectedly incidents (exclude some risks mentioned as exceptions). CPM policy also cover damage or loss when heavy equipment is working/ being operated (at work), being idle, or being dismantled in the overhauling process. The Insured can be a contractor, a company, or individual.

4) Civil Engineering Completed Risk (CECR) Insurance

An insurance that provides risk coverage for completed civil works (already built). The Insured can be a contractor, a company, or individual

B) Non Teknik/Non Proyek

1) Asuransi Peralatan Elektronik
Asuransi untuk menjamin kerugian akibat kerusakan fisik pada peralatan elektronik.

2) Asuransi Kerusakan Mesin
Asuransi yang menjamin kerusakan pada mesin atau instalasi pabrik yang sedang dioperasikan.

3) Asuransi Mesin Komprehensif
Asuransi yang memberikan jaminan perlindungan terhadap kerugian/kerusakan pada mesin atas semua risiko yang secara dominan bersifat teknik/ rekayasa (engineering), khususnya risiko-risiko akibat kerusakan mesin, kebakaran, petir dan ledakan kimia, serta risiko-risiko bahaya alam. Pihak yang dapat menjadi Tertanggung adalah perusahaan dan perorangan.

3.Asuransi Pengangkutan Barang/Marine Cargo Insurance

Asuransi yang memberikan perlindungan kepada Tertanggung (pemilik barang yang diangkut) dari kerusakan/kerugian atas barang-barang yang diangkut (yang sedang dalam pengangkutan) sebagai akibat suatu musibah/kecelakaan.

Asuransi Pengangkutan Barang mencakup sebagai berikut :

A) Asuransi Pengangkutan Barang

Asuransi yang menjamin kerusakan/kerugian barang yang diangkut dari satu tempat ke tempat lain dengan alat angkut darat (truk, kereta, mobil/lainnya), laut (kapal) atau udara (pesawat udara) terhadap risiko-risiko yang terjadi selama pengangkutan barang, seperti kecelakaan alat angkut (terdampar, kandas, tenggelam, terbalik, tabrakan), kegiatan bongkar muat di pelabuhan darurat, kebakaran, sambaran petir, gempa bumi, letusan gunung berapi, pembuangan barang ke laut (jettison), kontribusi kerugian umum (general average), dan penyebab-penyebab lainnya. Pihak yang dapat menjadi Tertanggung adalah perusahaan dan perorangan.

b)Asuransi Marine/Air Cargo Inter-Island (MACII)

c)Asuransi Marine Cargo Open Cover (MCOC)

d)Asuransi Marine/Air Cargo Export-Import (MACEI)

e)Asuransi Marine/Air Cargo InLand Transit (MACILT)

B) Non-Engineering Project

1) Electronic Equipment Insurance (EEI)
An insurance to cover loss due to physical damage on electronic equipment.

2) Machinery Breakdown Insurance (MI)
An insurance to cover loss due to physical damage on machines or plant installations being operated.

3) Comprehensive Machinery Insurance (CMI)
An insurance to cover loss due to physical damage on machines against all risks that are predominantly engineering, particularly risks from damage to machinery, fire, lightning and chemical explosions, as well as natural hazard risks. The Insured can be company or individual.

3. Marine Cargo Insurance

An insurance that provides protection to the Insured (the owner of the transported goods) from any loss/damage caused by incidents happened when the goods are being transported, as a result of a disaster.

Type of Cargo Insurance products are as follow:

A) Marine Cargo Insurance (MC)

An insurance that provides protection to the Insured (the owner of the transported goods) from any loss/damage caused by incidents happened when the goods are being transported from one place to another by means of land transportation (truck, train, trailer), sea (vessel) or air (aircraft) against risks that occurred during haulage, such as equipment accidents (loading, stranded, drowning, reversing, crashing), loading and unloading activities at emergency ports, fires, lightning strikes, earthquakes, volcanic eruptions, jettison disposal, general average contributions, etc. The Insured can be a company and individual.

b) Marine/Air Cargo Insurance Inter-Island (MACII)

c) Marine Cargo Insurance Open Cover (MCOC)

d) Marine Insurance / Air Cargo Export Import (MACEI)

e) Marine / Air Cargo Insurance In Land Transit (MACILT)

4. Asuransi Rangka Kapal

Asuransi yang memberikan jaminan atau proteksi terhadap kerugian atau kerusakan atau kehilangan atas rangka kapal berikut mesin-mesin penggeraknya sebagai akibat dari risiko-risiko yang dijamin dalam polis.

Jenis-jenis Produk Asuransi Rangka Kapal :

A) Asuransi Rangka Kapal

Asuransi yang memberikan jaminan atas kerusakan atau kerugian terhadap kapal, mesin, dan perlengkapannya dari bahaya laut (perils of the seas) dan risiko pelayaran (navigational perils).

B) Asuransi Pembangunan Kapal

Asuransi yang memberikan jaminan atas risiko-risiko yang terjadi selama pembangunan kapal (di galangan kapal) hingga penyerahan kapal kepada pemiliknya.

5. Asuransi Minyak dan Gas Bumi

Asuransi untuk menjamin kerusakan atau kerugian pada peralatan eksplorasi dan produksi minyak lainnya baik di darat (OnShore) maupun di laut (OffShore), yang meliputi Oil and Gas OnShore and OffSshore Exploration, Oil and Gas OnShore and OffShore Production, dan Oil and Gas OnShore and OffShore Construction.

Asuransi Minyak dan Gas Bumi mencakup sebagai berikut :

A)Asuransi Oil and Gas On Shore
B)Asuransi Oil and Gas Off Shore

6.Asuransi Penerbangan

Asuransi untuk menjamin risiko kerusakan/kerugian atas rangka pesawat, suku cadang pesawat, risiko perang dan pembajakan, tanggungjawab hukum terhadap pihak ketiga, tanggungjawab hukum terhadap penumpang pesawat, kecelakaan penumpang dan awak pesawat, kehilangan licence awak pesawat, serta jaminan airport owner liability.

Asuransi Penerbangan mencakup sebagai berikut :

A) Aircraft Hull, Spares, and Liability Insurance

Asuransi untuk menjamin risiko kerusakan/kerugian atas rangka pesawat, suku cadang pesawat, tanggungjawab hukum terhadap pihak ketiga, tanggungjawab hukum terhadap penumpang pesawat, kecelakaan penumpang dan awak pesawat, serta jaminan airport owner liability.

4. Hull and Machinery Insurance

An insurance that provides protection against loss or damage or loss to the vessel's framework and its propulsion machinery as a result of risks coverd under the conditions of the policy.

Hull and Machinery Insurance products are as follow:

A) Hull and Machinery Insurance Insurance

An insurance that provides risk coverage for damages or losses against ships, machinery, and equipment from perils of the seas and navigational perils.

B) Ship Building Insurance/Builders Risks Insurance

An insurance that cover the risks that can be occured during the construction of the ship (in the shipyard) until it is delivered to the owner.

5. Oil and Gas (Energy) Insurance

An insurance to cover damage or loss on machineries/equipments occupied during the oil and gas exploration/production, covers; Oil and Gas OnShore and OffShore Exploration, Oil and Gas OnShore and OffShore Production, and Oil and Gas OnShore and OffShore Construction.

Oil and Gas Insurance covers the following:

A) Oil and Gas Insurance On Shore
B) Oil and Gas Off Shore Insurance

6. Aviation Insurance

An insurance to cover the risks of loss/damage of the aircraft hull, aircraft spares, war and piracy, legal liability to third parties, legal liability to passenger plane, personal accident of crew and passenger, air crew loss of license, and airport owner liability cover.

Type of Aviation Insurance products are as follow:

A) Aircraft Hull, Spares, and Liability Insurance

An insurance to cover the risks of loss/damage of the aircraft hull, aircraft spares, legal liability to third parties, legal liability to plane passenger, personal accident of crew and passenger, and airport owner liability cover.

B) Hull War Insurance
Asuransi yang menjamin kerugian/kerusakan aircraft (hull) atas risiko-risiko perang, invasi, pemberontakan, pemogokan, kerusuhan, aksi terorisme, sabotase, penyitaan, nasionalisasi, perampasan, dan pembajakan.

C)Hull Deductible Insurance
Asuransi yang menjamin sebagian deductible/risiko sendiri yang menjadi tanggungjawab Tertanggung pada polis hull and liability.

D)Personal Accident Crew Insurance
Asuransi yang memberikan benefit kepada Tertanggung dalam hal Tertanggung (Insured Person) mengalami suatu kecelakaan baik selama di darat maupun di udara sesuai dengan terms & conditions polis (coverage berlaku 24 jam).

E) Loss License Insurance
Asuransi yang memberikan benefit kepada Tertanggung dalam hal licence yang dimiliki oleh Tertanggung (Insured Person) dicabut dikarenakan Tertanggung mengalami suatu cacat badan akibat terjadinya suatu kecelakaan ataupun akibat menderita suatu penyakit sesuai dengan terms & conditions polis.

7. Asuransi Tanggung Gugat

Asuransi untuk menjamin tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, baik berupa cidera badan (bodily injury) dan/atau kerusakan harta benda (property damage) sehubungan dengan aktifitas pekerjaan atau bisnis yang dijalankan oleh Tertanggung.

Jenis-jenis produk Asuransi Tanggung Gugat:

a) Asuransi Director's/Employer's and Officer Liability (DnO)
b) Asuransi Public Liability (PL)
c) Asuransi Comprehensive General Liability (CGL)
d) Combined Liability Insurance (CLI)
e) Asuransi Stevedoring Liability (SL)
f) Asuransi Port and Terminal Liability (PTL)
g) Asuransi Employer's Liability (EL)
h) Asuransi Automobile Liability (AL)
i) Workmen's Compensation Insurance (WCI)

B) Hull War Insurance
An insurance that cover aircraft (hull) loss/damage over war risks, invasions, insurrections, strikes, riots, acts of terrorism, sabotage, seizure, nationalization, seizure, and piracy.

C) Hull Deductible Insurance
An insurance that cover a portion of the deductible/ risk of the Insured's liability to the hull and liability policy.

D) Personal Accident Crew Insurance
An insurance that provides benefit to the Insured in case the Insured Person has an accident that happened both on land or up in the air according to terms & conditions of policy (within 24 hours of coverage).

E) Loss of License Insurance
An insurance that provides benefits to the Insured in terms of licenses owned by the Insured (Insured Person) is revoked due to the Insured experiencing a disability caused by the occurrence of an accident or due to suffer a disease in accordance with the terms & conditions of the policy.

7. Liability Insurance

An insurance to cover legal liability to third parties in the form of bodily injury and/or property damage in respect of any work or business activity carried out by the Insured.

The liability insurance covers the following:

a) Director's/Employer's and Officer Liability (DnO) Insurance
b) Public Liability (PL) Insurance
c) Comprehensive General Liability (CGL) Insurance
d) Combined Liability (CLI) Insurance
e) Stevedoring Liability (SL) Insurance
f) Port and Terminal Liability (PTL) Insurance
g) Employer's Liability (EL) Insurance
h) Automobile Liability (AL) Insurance
I) Workmen's Compensation Insurance (WCI)

8. Asuransi Aneka

Asuransi yang memberikan jaminan atas kehilangan uang Tertanggung selama disimpan di dalam brankas, lemari besi, atau tempat penyimpanan uang lainnya selama dalam pengiriman dari satu tempat ke tempat lain, selama disimpan di kasir atau loket-loket dimana transaksi dilakukan, serta menjamin hilangnya uang Tertanggung akibat ketidakjujuran karyawan yang dipercaya dalam mengelola keuangan.

Jenis-jenis produk Asuransi Aneka:

a. Asuransi Uang

1) Cash In Safe (CIS) Insurance
Asuransi untuk menjamin kerugian atas hilangnya uang tunai atau yang dapat disamakan dengan uang, yang peristiwanya terjadi di tempat/ruang penyimpanan selama 24 jam dalam sehari.

2)Cash In Transit (CIT) Insurance
Asuransi untuk menjamin kerugian atas hilang/ rusaknya uang tunai atau yang dapat disamakan dengan uang, yang peristiwanya terjadi di perjalanan pada saat pengiriman/pengambilan dari tempat asal ke tujuan yang telah ditentukan.

b.Asuransi Heavy Equipment (HE)
Asuransi yang memberikan jaminan perlindungan komprehensif atas kerugian total terhadap alat-alat berat (heavy equipements) seperti tractor, bulldozer, excavator, crane serta alat-alat berat lainnya yang mengalami kerusakan saat dioperasikan/digunakan di lokasi. Asuransi Heavy Equipment terdiri dari berbagai versi wordings, ada named perils dan ada juga unnamed perils karena sifatnya yang tailor-made, sehingga hal ini sangat bergantung pada perusahaan asuransi yang bersangkutan. Pihak yang dapat menjadi Tertanggung adalah perusahaan, kontraktor, dan perorangan.

c.Asuransi Media/Papan Iklan/Advertising Sign (AS) Insurance

d.Asuransi Jaringan Pipa/Pipeline Insurance

e. Asuransi Pencurian atau Perampokan/Burglary Insurance
Asuransi ini menanggung kerugian akibat dari pencurian yang pencurinya memasuki ruangan yang ditempati Tertanggung dengan jalan kekerasan/ pembongkaran dan juga menyebabkan kerusakan atas barang-barang milik Tertanggung.

8. Miscellaneous Insurance

An insurance that provides collateral for the loss of money of the Insured as long as it is stored in a safe, vault, or other depository during shipping from one place to another, as long as it is stored in the register or counter where the transaction is made, as well as cover the loss of money of the Insured due to Employee dishonesty that is trusted in managing finances.

Type Miscellaneous Insurance products are as follow:

a. Money Insurance

1) Cash In Safe Insurance
An insurance to cover loss of cash or that can be equalized with the money, occurring in place/ storage space for 24 hours a day.

2) Cash In Transit Insurance
An insurance to cover loss/damage of cash or that can be equalized with the money, occurring on the trip at the time of delivery/pickup from place of origin to a predetermined destination.

b. Heavy Equipment (HE) Insurance
Insurance that provides comprehensive protection against total loss of heavy equipments such as tractors, bulldozers, excavators, cranes and other heavy equipments that are damaged when operated/ used on site. Heavy Equipment Insurance consists of various versions of wordings, there are named perils and there are also unnamed perils because of its tailor-made nature, so it is highly dependent on the insurance company concerned. The Insured can be a company contractor, or individual.

c. Advertising Sign (AS) Insurance

d. Pipe Network/Pipeline Insurance

e. Burglary Insurance
This insurance shall bear the losses resulting from theft/burglary action, performed by entering the Insured property with violence/demolition and also causing damage to the property of the Insured.

f. Asuransi Semua Risiko atas Benda yang dapat Dipindahkan /Moveable All Risks (MAR) Insurance
Asuransi yang memberikan jaminan mengganti kerugian kepada Tertanggung atas kerusakan/kemusnahan harta benda yang dipertanggungkan oleh sebab apapun kecuali sebab yang dikecualikan, termasuk juga jaminan ganti rugi atas kerusakan/kemusnahan harta benda yang sedang digunakan, dioperasikan, ataupun sedang disewa oleh klien Tertanggung.

g. Asuransi Jaminan Loyalitas/Fidelity Guarantee (FG) Insurane

f. Moveable All Risks (MAR) Insurance
An insurance that provides a compensation cover to the Insured for any damages/destructions on the insured property, by any causes exclude some risks mentioned as exceptions, as well as cover for any damages and destructions of property that is being used, operated, or being rented by the client of the Insured.

g. Fidelity Guarantee (FG) Insurance

9.Asuransi Kecelakaan Diri
Asuransi Kecelakaan Diri menjamin risiko kematian, cacat tetap, cacat sementara, biaya perawatan dan/atau pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan. Asuransi Kecelakaan Diri mencakup Polis Standar Asuransi Kecelakaan Diri Indonesia (PSAKDI).

9. Personal Accident (PA) Insurance
An insurance to cover the risk of death, permanent disability, temporary disability, treatment and/or medical expenses directly caused by an accident.

10.Asuransi Kendaraan Bermotor
Produk asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian dan kehilangan kendaraan bermotor roda empat dan roda dua yang dipertanggungkan oleh peserta.

10. Motor Vehicle (MV) Insurance
An insurance that provides risk coverage for any losses/damages son four-wheeled or two-wheeled vehicles insured by the participants.

III. Asuransi Syariah
Merupakan asuransi berdasarkan prinsip syariah dengan usaha tolong-menolong (ta'awuni) dan saling melindungi (takafuli) diantara para Peserta melalui pembentukan kumpulan dana (Dana Tabarru') yang dikelola sesuai prinsip syariah untuk menghadapi risiko tertentu.

III. Sharia Insurance
Is a sharia-compliant insurance based on the principle of mutual assistance (ta'awuni) and mutual protection (takafuli) among Participants through a charitable collective pool of funds (Tabarru' Funds) managed in accordance with sharia principles

1) Keunggulan Asuransi Syariah :
a. Transparansi pengelolaan dana Peserta.

b. Asuransi Syariah dengan perjanjian di awal yang jelas dan transparan serta akad yang sesuai syariah, dana tabarru' akan dikelola secara profesional oleh perusahaan asuransi syariah melalui investasi syar'i dengan berlandaskan prinsip syariah.

c. Pengelolaan dana Peserta secara Islami dengan menghindarkan Riba (Bunga), Maisir (Judi), dan Gharar (Ketidakjelasan).

d. Adanya alokasi dan distribusi Surplus Underwriting.

e. Apabila terjadi Surplus Underwriting maka Peserta sepakat untuk mengalokasikan Surplus

2) The Advantages of Sharia Insurance
a. Transparency in the management of Participants' funds.
b. Sharia Insurance has a clear and transparent initial agreement, and a sharia-compliant contract, tabarru' fund is to be managed in a professional manner by a sharia insurance company through sharia-compliant investment.

c. The management of Participants' funds is conducted in an Islamic manner, by avoiding Riba (Interest), Maisir (Gamble), and Gharar (Uncertainty)

d. The allocation and distribution of Underwriting Surplus.

e. In the event of Underwriting Surplus, the Participants agree to allocate such Underwriting Surplus in the

Underwriting, sebagai berikut :
- 50 % untuk kumpulan Dana Tabarru'
- 20 % untuk Peserta yang memenuhi kriteria
- 30 % untuk perusahaan sebagai operator

f. Surplus Underwritingakan didistribusikan kepada Peserta paling lambat 90 hari kalender setelah perhitungan selesai dilakukan.

g. Pembagian dari hasil Surplus Underwriting hanya diberikan kepada Peserta yang memenuhi ketentuan, sebagai berikut :
   - Peserta tidak pernah mengajukan klaim pada tahun perhitungan Surplus/Defisit Underwriting.
   - Tidak sedang mengajukan klaim pada tanggal perhitungan Surplus/Defisit Underwriting.

h. Apabila jumlah Surplus Underwriting yang akan didistribusikan kepada setiap Peserta lebih kecil dari Rp 50.000,- maka Surplus Underwriting tersebut dimasukkan kedalam kumpulan Dana Tabarru'.

2) Produk-produk Asuransi Syariah :

1.Asuransi Harta Benda Syariah

Asuransi yang memberikan perlindungan pada harta benda berupa gedung/bangunan rumah, kantor, hotel, pabrik, toko, dan lain-lain, berikut isinya (perabotan, perlengkapan, furniture, mesin-mesin, persediaan bahan baku serta barang jadi, dan lain-lain) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang disebabkan oleh risiko kebakaran, kejatuhan pesawat terbang, sambaran petir, peledakan, asap dan/atau penyebab lainnya yang dijamin dalam polis. Selain itu tersedia pula jaminan atas kerugian sebagai akibat terganggunya usaha (business interruption) yang disebabkan risiko yang dijamin dalam polis.

Jenis-jenis Asuransi Harta Benda :

A. Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI)

Asuransi yang memberikan proteksi atas kerusakan atau kerugian harta benda yang dipertanggungkan yang disebabkan oleh kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, serta asap yang berasal dari kebakaran atas harta benda yang dipertanggungkan.

following manner:
- 50% for General Tabarru' Funds
- 20% for qualified Participant(s)
- 30% for the company as operator

f. Underwriting Surplus shall be distributed to Participants no later than 90 calendar days following the calculation

g. Underwriting Surplus shall only be distributed to qualified Participant(s), as follows:
   - *Such participant(s) has never filed a claim during the year of calculation of Underwriting Surplus/Deficit.*
   - *No pending claim on the calculation date of such Underwriting Surplus/Deficit*

h. In the event the total amount of the Underwriting Surplus to be distributed to each Participant is less than Rp 50,000.00, accordingly such Underwriting Surplus shall be included into the General Tabarru' Fund.

2) Sharia Insurance Products

1.Sharia Property Insurance

This insurance provides protection to property in the form of buildings/ houses, offices, hotels, factories, stores, etc., and its contents (furniture, appliance, machinery, raw material supplies and finished goods, and so forth) against possible losses due to fire, fall of aircraft, lightning strike, explosion, smoke and/or other causes which are included in the policy. Insurance against losses due to business interruption caused by any risks included the policy is also available

Property Insurance includes:

A. Indonesian Fire Insurance Standard Policy

This insurance provides protection against losses or damage to the insured property due to fire, lightning strike, explosion, fall of aircraft, and smoke coming from the fire on the insured property.

B. Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia

Asuransi yang memberikan proteksi atas kerusakan atau kerugian harta benda yang dipertanggungkan yang disebabkan oleh gempa bumi, letusan gunung berapi, kebakaran dan ledakan yang mengikuti terjadinya gempa bumi dan/atau letusan gunung berapi, serta tsunami.

C.Property All Risks atau Industrial All Risks

Asuransi yang memberikan proteksi atas kerusakan/ kerugian atau kehilangan harta benda yang dipertanggungkan yang disebabkan oleh peristiwa yang terjadi dengan tiba-tiba dan bersifat tidak terduga, kecuali disebabkan oleh hal-hal lain yang dikecualikan dalam polis, yang tercantum pada bagian pengecualian (exclusion). Properti yang biasanya dipertanggungkan menggunakan polis ini adalah pabrik, gedung perkantoran, hotel, apartemen, shopping center, dan lain-lain.

2. Asuransi Rekayasa Syariah

Asuransi yang memberikan proteksi bagi pengguna atau pemilik mesin produksi/peralatan/utilitas, peralatan elektronika, serta pemilik dan kontraktor proyek pembangunan dan/atau instalasi. Asuransi Rekayasa Syariah (Sharia Engineering Insurance) dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar, yaitu Asuransi Engineering Proyek dan Asuransi Engineering Non Proyek.

A.Jenis Pertanggungan untuk Engineering Proyek :

- **Asuransi Konstruksi**

  Asuransi yang memberikan perlindungan lengkap terhadap kerugian atau kerusakan yang mungkin dihadapi oleh suatu proyek konstruksi, termasuk tuntutan dari pihak lain atas kerugian fisik atau cidera badan akibat dari proyek tersebut.

- **Asuransi Pemasangan**

  Asuransi yang memberikan perlindungan lengkap terhadap hampir semua kerugian dan kerusakan yang mungkin terjadi pada saat pemasangan mesin-mesin, termasuk tuntutan dari pihak lain yang menderita kerugian atas aktifitas pemasangan tersebut.

B. Indonesian Earthquake Insurance Standard Policy

This insurance provides protection against losses or damage to the insured object caused by earthquake, volcanic eruption, fire, and explosion following an earthquake and/or volcanic eruption, and tsunami.

C. Property All Risk (PAR) or Industrial All Risk (IAR) Insurance

This insurance provides protection against losses/ damage/loss of the insured property due to any sudden and unforeseen occurrence, unless it is due to any other causes which specifically excluded from the policy, as specified in the exclusion section. In general, the insured properties are factories, office buildings, hotels, apartments, shopping centers, etcetera.

2. Sharia Engineering Insurance

This insurance provides protection to a user or owner of production machine/equipment/utility, electronic equipment, and owner and contractor of construction and/or installation project. Sharia Engineering Insurance consists of 2 (two) major categoriesie Project Engineering Insurance and Non-Project Engineering Insurance

A. Project Engineering Insurance includes:

- ***Contractor All Risks (CAR) Insurance***

  This insurance provides comprehensive coverage against damages/losses which may be arising out during construction period, including claims from any third parties for physical loss or bodily injury caused by such project.

- ***Erection All Risks (EAR) Insurance***

  This insurance provides comprehensive coverage against most losses and damage arising out during the process of installation of machineries, including claims from any third parties who suffer losses from such installation activity

B.Jenis Pertanggungan untuk Engineering Non Proyek :

- Asuransi Peralatan Elektronika

Asuransi yang melindungi peralatan-peralatan elektronik terhadap kerugian atau kerusakan yang terjadi secara tiba-tiba dan bersifat tidak terduga.

- Asuransi Kerusakan Mesin

Asuransi yang pertanggungan asuransi yang efektif dan lengkap untuk mesin-mesin industri baik pada saat mesin-mesin tersebut sedang beroperasi, dalam perawatan, maupun sedang tidak beroperasi.

- Asuransi Peralatan Berat

Asuransi yang memberikan proteksi untuk peralatan berat yang digunakan di lokasi project tertentu, baik sedang beroperasi maupun tidak.

3. Asuransi Pengangkutan Barang Syariah

Produk asuransi yang bertujuan untuk memberikan proteksi atas barang yang diangkut, baik melalui darat, laut maupun udara. Asuransi Pengangkutan Barang Sharia diperuntukkan bagi pemilik barang, baik perseorangan, lembaga ataupun perusahaan yang memerlukan perlindungan atas pengangkutan barang, baik dengan menggunakan armada sendiri maupun menggunakan jasa perusahaan pengangkutan. Berdasarkan standar internasional, jenis risiko yang ditanggung dalam Asuransi Pengangkutan Barang Syariah melalui laut (Marine Cargo) dibedakan menjadi 3 (tiga) kelompok yang disebut sebagai Institute Cargo Clauses (ICC), yaitu (dari yang paling lengkap) : ICC “A”, ICC “B”, dan ICC “C”. Sedangkan untuk standar nasional digunakan Polis Standar Asuransi Pengangkutan Barang Indonesia (PSAPBI) : Jaminan I, Jaminan II, dan Jaminan III.

4. Asuransi Rangka Kapal Syariah

Asuransi Rangka Kapal Syariah yang biasa kita kenal sebagai Hull and Machinery adalah jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerusakan/ kehilangan rangka kapal dan perlengkapannya. Jenis jaminannya adalah full terms/full conditions (Cl 280) dan limited terms/limited conditions (Cl 284 dan Cl 289).

B.Non-Project Engineering Insurance

- Electronic Equipment Insurance (EEI)

This insurance provides protection against any sudden and unforeseen losses or damages to electronic equipment.

- Machinery Breakdown (MB) Insurance

This insurance provides effective and comprehensive protection to industrial machineries, whether at work, during maintenance, or at rest.

- Contractor’s Plant and Machinery (CPM) Insurance

This insurance provides protection to heavy equipment used at a particular project site, whether at work, during maintenance, or at rest.

3. Sharia Marine Cargo Insurance

This insurance provides protection to the goods transited by road, sea, or air. This Sharia Marine Cargo Insurance is addressed to owner of the goods, whether individuals, institutions or companies requiring protection for its cargo, both by using their own fleet or by using the services of transportation company. Based on international standard, the risks insured in Sharia Marine Cargo Insurance are divided into 3 (three) categories referred to as Institute Cargo Clauses (ICC), namely (starts from the most complete): ICC “A”, ICC “B”, and ICC “C”. As for national standard, it uses Indonesian Marine Cargo Insurance Standard Policy: Coverage 1, Coverage 2, and Coverage 3

4. Sharia Marine Shull Insurance

Sharia Hull Insurance commonly known as Hull and Machinery is the type of insurance which provides coverage against losses or damage to hull and its equipment. The type of its coverage are full terms/ full conditions (Cl 280) and limited terms/limited conditions (Cl 284 and Cl 289)

5. Asuransi Aneka Syariah

Jenis asuransi yang termasuk ke dalam kategori ini adalah Asuransi Tanggung Gugat (Liability Insurance), yaitu asuransi yang menjamin tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, baik berupa cidera badan (bodily injury) dan/atau kerusakan harta benda (property damage) sehubungan dengan aktifitas pekerjaan atau bisnis yang dijalankan oleh Tertanggung.
Jenis Liability Insurance :
- Public Liability Insurance
- Commercial General Liability (CGL) yang meliputi Public Liability, Employer's Liability, Automobile Liability, Workmen's Compensation.

6. Asuransi Uang Syariah

Asuransi Uang Syariah merupakan produk khusus terutama bagi berbagai institusi keuangan. Produk ini memberikan perlindungan atas uang tunai (atau alat tukar lain yang senilai dengan uang) terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi selama :
- Penyimpanan
- Saat di counter teller
- Saat dalam proses pengiriman

Selain itu, jenis Asuransi Uang Syariah yang lain adalah Fidelity Guarantee yang mengcover kerugian Tertanggung (majikan) atas kehilangan uang atau harta benda yang diderita sebagai akibat langsung dari tindakan ketidakjujuran, penipuan, atau pencurian oleh karyawannya dalam kaitannya dengan pekerjaan.

7.Asuransi Kebongkaran Syariah

Asuransi Pencurian/Kebongkaran Syariah merupakan jenis asuransi yang memberikan jaminan/proteksi atas kehilangan/kerusakan objek pertanggungan sebagai akibat adanya tindakan pencurian yang dilakukan oleh pihak lain dengan disertai adanya unsur kekerasan atau pengrusakan terhadap harta benda/properti (house breaking).

5. Sharia General Accident/Miscellaneous Insurance

The type of insurance included in this category is Liability Insurance, i.e. an insurance which provides coverage against third party liability, in the form of bodily injury and/or property damage caused by work or business activities carried out by the Insured.

Liability Insurance includes:
- *Public Liability Insurance*
- *Commercial General Liability (CGL), which consists of Public Liability, Employer's Liability, Automobile Liability, Workmen's Compensation.*

6. Sharia Money Insurance

Sharia Money Insurance is a special product, especially for financial institutions. This product provides protection for cash (or other medium of exchange equivalent to money) to various risks which may occurduring:
- *Cash in Safe*
- *Cash in Cashier's Box*
- *Cash in Transit*

In addition, other type of Sharia Money Insurance is Fidelity Guarantee which provides coverage against losses suffered by the Insured (employer) for the loss of money of property, directly caused by dishonesty, fraud, or theft by any of its employees with respect to the work

7. Sharia Burglary Insurance

This Sharia Theft/Burglary insurance provides coverage/protection against losses/damage to the insured object due to burglary with violent/forcible entry to the property (housebreaking) conducted by any party.

8.Asuransi Kecelakaan Diri Syariah

Asuransi Kecelakaan Diri Syariah adalah penjaga sekaligus pemberi dukungan finansial ketika menghadapi musibah kecelakaan yang bersifat tidak terduga. Asuransi ini menjamin risiko kematian, cacat tetap, biaya perawatan dan/atau pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan, yaitu suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung unsur kekerasan baik yang bersifat fisik maupun kimia yang datangnya secara tiba-tiba, tidak dikehendaki atau direncanakan, dari luar, terlihat, dan langsung terhadap Tertanggung yang seketika itu mengakibatkan luka badani yang sifat dan tempatnya dapat ditentukan oleh Ilmu Kedokteran.

9.Asuransi Kecelakaan Diri Plus Syariah

Asuransi Kecelakaan Diri Plus Syariah merupakan jenis asuransi yang memberikan proteksi terhadap Bank atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah (Debitur) apabila Debitur meninggal dunia karena kecelakaan atau karena sebab lain selain kecelakaan, serta karena pemutusan hubungan kerja (PHK).

10.Asuransi Kendaraan Bermotor Syariah

Asuransi Kendaraan Bermotor Syariah adalah produk asuransi umum berdasarkan prinsip syariah yang memberikan jaminan atas kerugian dan kehilangan kendaraan bermotor roda empat dan dua yang di pertanggungkan oleh Peserta.

11.Asuransi Kelalaian Medik Syariah

Memberikan ganti rugi terhadap jumlah yang harus dibayar oleh Peserta sebagai kompensasi atas tuntutan terhadapnya yang disebabkan oleh kelalaian / kesalahan medis / tugas perawatan yang diajukan oleh pasien atau keluarganya sehubungan dengan aktifitas Peserta sebagai dokter. Termasuk didalamnya adalah biaya pembelaan (Defence Cost) dalam menghadapi tuntutan tersebut.

8. Sharia Personal Accident Insurance

Sharia Personal Accident Insurance is a protector and also financial supporter when encountering unforeseen accidental injuries. This insurance covers the risk of death, permanent disability, accidental medical expenses, i.e. any sudden, unwanted, unplanned, externally, foreseen, and direct incident or occurrence with violence, both physical and chemical to the Insured, and instantly causes bodily injury which nature and position are able to be determined by the Medical Sciences

9. Sharia Personal Accident Plus Insurance

Sharia Personal Accident Plus Insurance is an insurance which provides protection to the Bank over the financing provided by it to the customer (Debtor), in the event such Debtor dies from accident or from other causes other than accident, and termination of employment

10.Sharia Motor Vehicle Insurance

Sharia Motor Vehicle Insurance is a product of shariacompliant general insurance which provides coverage for losses and loss of a four-wheeled and two-wheeled vehicle insured by a Participant.

11.Sharia Medical Malpractice Insurance

This insurance provides indemnity of the amount to be paid by a Participant as a compensation for any charges against her/him, due to negligence/medical error/care duty required by the patient or her/his family, in connection with such Participant's activity as a doctor. It shall include Defense Cost to confront such charges

Kinerja per Segmen Usaha
Business Segments Performance

Total Premi Bruto tahun 2016 mencapai Rp 470,86 milar atau 38,7% dari anggaran 2016, yang mengalami penurunan dibandingkan perolehan tahun sebelumnya (2015) sebesar Rp 710,54 miliar.

Total Gross Premium in 2016 reached IDR 470.86 billion or 38.7% of 2016 budget, which declined compared to the previous year achievement (2015) of IDR 710.54 billion.

1. Kinerja Bidang Asuransi Keuangan

Realisasi produksi premi Asuransi Keuangan tahun 2016 mencapai Rp 98,51 miliar atau 35,1% dari anggaran 2016, yang berkurang Rp 16,7 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya (2015) sebesar Rp 115,21 miliar.

1. Financial Assurance Performance

The realization of premium production of Financial Insurance in 2016 reached Rp 98.510 billion or decreased by Rp 16.70 billion compared to the previous year's acquisition, 2015, amounting to Rp 115.214 billion. The realization amount of Rp 98.510 billion is only about 35.10% of the 2016 budget, amounting to Rp 280.635 billion.

2. Kinerja Bidang Asuransi Umum

Realisasi produksi premi Asuransi Umum tahun 2016 mencapai sebesar Rp 372,35 miliar atau 39,78% dari anggaran 2016, yang berkurang Rp 222,97 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya (2015) sebesar Rp 595,32 miliar.

2. Performance of General Insurance Sector

The realization of General Insurance premium produced in 2016 reached Rp 372.35 billion or about 39.78% of the 2016 budget, decreased by Rp 222.97 billion compared to the previous year (2015) of Rp 595.32 billion.

Pendapatan dan Beban Underwriting Asuransi Keuangan dan Asuransi Umum

Income and Expenses Underwriting of Financial Insurance and General Insurance

(Dalam jutaan rupiah)

(In Million Rupiah)

Uraian *Description*	Realisasi *Realization*	Anggara *Budget*	Realisasi *Realization*	% Perbandingan *% Comparison*	
	2016 (1)	2016 (2)	2015 (3)	% 1 thd 2	% 1 thd 3
Asuransi Keuangan *Insurance Finance*	98.510	280.635	115.214	35.10	85.50
Asuransi Umum *General Insurance*	372.355	936.000	595.327	39.78	62.55
Jumlah *Total*	**470.865**	**1.216.635**	**710.541**	**38.70**	**66.27**

Analisa Keuangan
Financial Analysis

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut adalah berdasarkan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan yang juga disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The following discussion and analysis of financial performance are based on the financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015 audited by the Public Accounting Firm of Hertanto, Grace, Karunawan which are also presented in this Annual Report.

1.Kinerja Keuangan

- Total Aktiva per 31 Desember 2016 sebesar Rp 1,84 triliun yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya (2015) dengan pencapaian sebesar Rp 2,09 triliun.
- Laba setelah pajak per 31 Desember 2016 sebesar Rp 14,72 miliar yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya (2015) dengan pencapaian sebesar Rp 43,20 miliar.
- Total Pendapatan Premi per 31 Desember 2016 sebesar Rp 470,86 miliar yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya (2015) dengan pencapaian sebesar Rp 710,54 miliar.
- Hasil Underwriting per 31 Desember 2016 sebesar Rp 96 miliar yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya (2015) dengan pencapaian sebesar Rp 138,4 miliar.
- Hasil Investasi per 31 Desember 2016 sebesar Rp 53,29 miliar yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya (2015) dengan pencapaian sebesar Rp 50,31 miliar.

Laporan Keuangan tahun buku 2016 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan bahwa perusahaan telah melakukan tindakan yang memadai terhadap kepatuhan untuk memenuhi peraturan perundangan serta kepatuhan terhadap pengendalian internal.

1.Financial Performance

- Total Asset per 31 December 2016 reached Rp 1.84 trillion which decreased compared to the previous year (2015) of Rp 2.09 trillion.
- Profit After Tax per 31 December 2016 reached Rp 14.72 billion which decreased compared to the previous year (2015) of Rp 43.2 billion.
- Total Premium Income per 31 December 2016 reached Rp 470.86 billion which decreased compared to the previous year (2015) of Rp 710.54 billion.
- Underwriting Result per 31 December 2016 reached IDR 96 billion which decreased compared to the previous year (2015) of Rp 138.4 billion.
- Investment Result per 31 December 2016 reached Rp 53.29 billion which increased compared to the previous year (2015) of Rp 50.31 billion.

The financial statements for fiscal year 2016 audited by the Public Accounting Firm of Hertanto, Grace, Karunawan with Unqualified Notice (WTP) opinion and that the company has taken adequate action to comply with laws, regulations and internal control.

Aktiva

Jumlah Aktiva

Total aktiva per 31 Desember 2016 sebesar Rp 1,84 triliun terdiri dari investasi Rp 415,6 miliar, aktiva lancar Rp 1.374,1 miliar dan aktiva tetap bersih Rp 22,45 miliar. Total Aktiva 2016 menurun 11,68% dibanding total aktiva tahun 2015 sebesar Rp 2,09 triliun.

Tabel: Jumlah Aktiva

(Dalam jutaan rupiah)

Aktiva

Total Assets

Total Assets as of December 31st, 2016 reached Rp 1.854 trillion consists of Investment of Rp 415.6 billion, Current Assets of IDR 1,374.1 billion and Net Fixed Assets of Rp 22.45 billion. Total Asset decreased by 11.68% compared to 2015 of Rp 2.09 trillion

Teble: Aktiva

(In Million Rupiah)

Uraian *Description*	Per 31 Desember 2016 *As of 31 December 2016*	Per 31 Desember 2015 *As of 31 December 2015*	% Peningkatan / (Penurunan) *% Enhancement / (Decrease)*
Investasi *Investment*	415.626	538.370	-22,80%
Aktiva Lancar *Current Assets*	1.374.105	1.506.482	-8.79%
Aktiva Tetap Bersih *Fixed Assets Net*	22.455	18.979	18.31%
Aktiva Lainnya *Other Assets*	35.121	27.208	26.75%
Total Aktiva *Total Asset*	1.847.307	2.091.538	-11,68%

Aktiva Lancar

Aktiva lancar per 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.374,1 miliar, menurun 8,79% dibanding tahun 2015 sebesar Rp 1.506,5 miliar.

Current assets

Current Assets as of December 31st, 2016 reached Rp 1,374.1 billion, decreased by 8.79% compared to 2015 of Rp 1,506.5 billion.

Tabel: Jumlah Aktiva Lancar

Table: Total Current Assets

(Dalam jutaan rupiah)

(In Million Rupiah)

Uraian *Description*	Per 31 Desember 2016 *As of 31 December 2016*	Per 31 Desember 2015 *As of 31 December 2015*	% Peningkatan / (Penurunan) *% Enhancement / (Decrease)*
Kas & Bank *Case & Bank*	72.558	79.343	-8,55%
Piutang Premi *Premium Reveiveable*	356.489	352.830	1,04%
Piutang Reasuransi *Reasurance Receiveable*	376.067	297.364	26,47%
Asset Reasuransi *Reinsurance Receiveable*	529.784	674.282	-21,43%
Aktiva Lancar Lainnya *Other Current Asset*	39.207	102.662	-61,81%
Jumlah Aktiva Lancar *Current Assets Amount*	1.374.105	1.506.482	-8,79%

Aktiva Tetap

Aktiva Tetap per 31 Desember 2016 sebesar Rp 22,45 miliar, meningkat 18,31% dibanding tahun 2015, yaitu sebesar Rp 18,98 miliar.

Fixed assets

Fixed Assets as of December 31st, 2016 reached Rp 22.45 billion, increased by 18.31% compared to 2015 of Rp 18.98 billion.

Tabel: Jumlah Aktiva Tetap

Table: Total Fixed Assets

(Dalam jutaan rupiah) *(In Million Rupiah)*

Uraian *Description*	Per 31 Desember 2016 *As of 31 December 2016*	Per 31 Desember 2015 *As of31 December 2015*	% Peningkatan / (Penurunan) *%Increase / (Decrease)*
Tanah *Estate*	650	0	N/A
Gedung Kantor *Office Building*	5.735	6.385	-10,18%
Kendaraan Dinas *Official Vehicle*	0	0	N/A
Peralatan /Mesin Kantor *Office Equipment /Machinery*	9.107	950	858,63%
Perabot Kantor *Office Furniture*	1.517	945	60,53%
Aktiva Dalam Proses *In-Process Assets*	8.060	11.053	-27,08%
Akumulasi Penyusutan *Accumulated Depreciation*	-2.614	-354	60,53%
Nilai Buku Aktiva Tetap *The Value of Fixed Assets Book*	22.455	18.979	18,31%

Kewajiban

Total Kewajiban per 31 Desember 2016 sebesar Rp 227,16 miliar, meningkat 4,43% dibandingkan tahun 2015, yaitu sebesar Rp 217,51 miliar.

Liabilities

Total Liabilities as of December 31st, 2016 for Rp 227.16 billion, increased by 4.43% compared to 2015 of Rp 217,51 billion.

Tabel: Jumlah Kewajiban

Table: Total Liabilities

(Dalam jutaan rupiah) *(In Million Rupiah)*

Uraian *Description*	2016	2015	% Peningkatan / (Penurunan) *% Increase/ (Decrease)*
Kewajiban Lancar *Current Liability*	227.157	217.514	4,43%
Cadangan Teknis *Technical Backup*	972.664	1.243.918	-21,81%
Kewajiban Jangka Panjang *Long-term obligation*	45.407	39.554	14,80%
Total Kewajiban *Total Liability*	1.245.228	1.500.986	-17,04%

Kewajiban Lancar

Total kewajiban lancar (di luar cadangan teknis) tahun 2016 sebesar Rp 227,2 miliar atau naik 4,43% dari tahun 2015 sebesar Rp 217,5 miliar.

Current Liability

Total Current Liabilities (excluding Technical Reserves) in 2016 was Rp 227.2 billion, increased by 4.43% compared to 2015 of Rp 217.5 billion.

Cadangan Teknis

Jumlah cadangan teknis pada tahun 2016 sebesar Rp 972,7 miliar yang terdiri dari cadangan klaim sebesar Rp 570 miliar dan cadangan premi sebesar Rp 402,7 miliar. Cadangan klaim mengalami penurunan 25,52% dari tahun 2015 sebesar Rp 765,3 miliar. Sama halnya dengan Cadangan klaim, cadangan premi mengalami penurunan sebesar 15,87% dari tahun 2015 sebesar Rp 478,6 miliar.

Technical Backup

Total Technical Reserves in 2016 was Rp 972.7 billion consisting of Claims Reserves of Rp 570 billion and Premium Reserves of Rp 402.7 billion. Claims Reserves decreased by 25.52% compared to 2015 for Rp 765.3 billion while Premium Reserves decreased by 15.87% compared to 2015 of Rp 478.6 billion.

Kewajiban Jangka Panjang

Total kewajiban jangka panjang tahun 2016 sebesar Rp 45,41 miliar atau meningkat 14,8% dari tahun 2015 sebesar Rp 39,55 miliar.

Long-term obligation

Total Long Term Liabilities in 2016 was Rp 45.41 billion, increased by 14.8% compared to 2015 of Rp 39.55 billion.

Ekuitas

Total Ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp 602,1 miliar yang meningkat 1,97 % dari tahun 2015 sebesar Rp 590,5 miliar.

Equity

Total Equity as of December 31st, 2016 was Rp 602.1 billion, increased by 1.97% compared to 2015 of Rp 590.5 billion.

Tabel: Jumlah Ekuitas

Table:Total Equity

(Dalam jutaan rupiah) *(In Million Rupiah)*

Tahun *Year*	Nilai (Rp. Juta) *Value (million Rp.)*		Prosentase (%) Pencapaian *Percentage (%) Reached*
	Realisasi *Realization (2)*	R K A P / *Budget (3)*	(4 = 2 : 3)
2015	590.553	563.316	104,83
2016	602.079	614.207	98,03

Premi Bruto

Total Premi Bruto tahun 2016 mencapai Rp 470,86 milar atau 38,7% dari anggaran 2016, yang mengalami penurunan dibandingkan perolehan tahun sebelumnya (2015) sebesar Rp 710,54 miliar.

Gross Premium

Total Gross Premium in 2016 reached Rp 470.86 billion or 38.7% of 2016 budget, which declined compared to the previous year achievement (2015) of Rp 710.54 billion.

Tabel: Premi Bruto

Table: Gross Premium

(Dalam jutaan rupiah) *(In Million Rupiah)*

Uraian *Description*	Realisasi *Realization*	Anggaran *Budget*	Realisasi *Realization*	% Perbandingan *% Comparison*	
	2016 (1)	2016 (2)	2015 (3)	% 1 thd 2	% 1 thd 3
Asuransi Keuangan *Financial Insurance*	98.510	280.635	115.214	35,10	85,50
Asuransi Umum *General insurance*	372.355	936.000	595.327	39,78	62,55
Jumlah *Total*	**470.865**	**1.216.635**	**710.541**	**38,70**	**66,27**

Hasil Underwriting

Hasil Underwriting per 31 Desember 2016 sebesar Rp 96 miliar yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya (2015) dengan pencapaian sebesar Rp 138,4 miliar.

Underwriting Income

Underwriting Result per 31 December 2016 reached Rp 96 billion which decreased compared to the previous year (2015) of Rp 138.4 billion.

Tabel: Hasil Underwriting

Table: Underwriting Income

(Dalam jutaan rupiah) *(In Million Rupiah)*

Uraian *Description*	Realisasi *Realization*	Anggara *Budget*	Realisasi *Realization*	% Perbandingan *% Comparison*	
	2016 (1)	2016 (2)	2015 (3)	% 1 thd 2	% 1 thd 3
Asuransi Keuangan *Financial Insurance*	100.536	83.312	87.971	120.67	114.28
Asuransi Umum *General Insurance*	4.534	122.578	50.480	3,70	8,98
Jumlah *Total*	96.002	205.890	138.451	46,63	69,34

Beban Klaim

Total Klaim Bruto per 31 Desember 2016 sebesar Rp 374,94 miliar, mencapai 64,9% dari anggaran 2016 sebesar Rp 576,92 miliar dan mengalami penurunan dari tahun 2015 yang mencapai Rp 598,26 miliar

Claim Expenses

Total Gross Claims as of December 31st, 2016 was Rp 374.94 billion, reached 64.9% of the 2016 budget of Rp 576.92 billion and decreased from the year 2015 of Rp 598.26 billion.

Tabel: Jumlah Beban Klaim

Table: Claim Expenses

(Dalam jutaan rupiah) *(In Million Rupiah)*

Uraian *Description*	Realisasi *Realization*	Anggaran *Budget*	Realisasi *Realization*	% Perbandingan *% Comparison*	
	2016 (1)	2016 (2)	2015 (3)	% 1 thd 2	% 1 thd 3
Asuransi Keuangan *Financial Insurance*	68.671	164.938	147.062	41,63	46,70
Asuransi Umum *General Insurance*	306.267	411.986	451.196	74,34	67,88
Jumlah *Total*	**374.941**	**576.923**	**598.259**	**64,99**	**62,67**

Biaya Operasional

Biaya Operasional per 31 Desember 2016 sebesar Rp 129,94 miliar, yang turun 63,11% dari tahun sebelumnya (2015) sebesar Rp 167,67 miliar.

Operating Costs

Operational Expenses per December 31st, 2016 was Rp 129.94 billion, decreased by 63.11% from the previous year (2015) of Rp 205.88 billion.

Tabel: Realisasi Biaya Operasional 2015 – 2016

Table: Realization of Operating Costs 2015 - 2016

(Dalam jutaan rupiah) *(In Million Rupiah)*

Tahun *Year (1)*	Nilai (Rp. Juta) *Value (million Rp.)*		Prosentase (%) Pencapaian *Percentage (%) Reached*
	Realisasi *Realization (2)*	R K A P *Budget (3)*	(4 = 2 : 3)
2015	167.670	178.592	93,88
2016	129.937	205.881	63,11

Biaya Operasional meliputi biaya pegawai, umum, pemasaran dan kantor, serta biaya penyusutan aktiva tetap. Dalam dua tahun terakhir perusahaan senantiasa melakukan efisiensi biaya dengan melakukan evaluasi secara berkelanjutan atas semua biaya operasional agar senantiasa dibawah anggaran RKAP maupun RJPP.

Operational Expenses covers the expenses of employee, general affairs, marketing, office expenses and asset depreciation expenses. In the last two years, the company always performed cost efficiency by doing continuous evaluation on all operational expenses to be always below the annual and long-term budget.

Laba

Laba Bersih yang berhasil dicapai Asuransi Asei pada tahun 2016 mencapai Rp 14,718 miliar atau menurun 6,94% dibanding realisasi tahun 2015 sebesar Rp 43,21 miliar.

Profit

Net Income After Tax achieved by Asuransi Asei in 2016 reached Rp 10.72 billion, or 6.94% lower than the realization in 2015 of Rp 43.21 billion.

Tabel:
Realisasi Laba Bersih Setelah PPh 2015 – 2016

Table:
Realization of Net Income After Tax 2015-2016

(Dalam jutaan rupiah) *(In Million Rupiah)*

Tahun *Year (1)*	Nilai (Rp. Juta) *Value (million Rp.)*		Prosentase (%) Pencapaian *Percentage (%) Reached*
	Realisasi *Realization (2)*	RKAP *Budget (3)*	(4 = 2 : 3)
2015	43,205	50,745	85,14
2016	14,718	51,286	28,70

Arus Kas

Sepanjang tahun 2016, Arus Kas Perusahaan tercatat sebesar Rp 72,56 miliar, mengalami penurunan 8,55% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 79,34 miliar.

Cash Flow

During 2016, the company CashFlow was Rp 72.56 billion, decreased by 8.55% compared to the previous year (2015) of Rp 79.34 billion.

Rasio Keuangan

Beberapa rasio keuangan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Financial Ratio

Some financial ratios as of December 31st, 2016 and 2015 are as follows:

Tabel: Rasio Keuangan

Table: Financial Ratio

(Dalam jutaan rupiah) *(In Million Rupiah)*

Keterangan *Information*	2016 (%)	2015 (%)
Rentabilitas *Profitability*	1,75	6,74
Likuiditas *Liquidity*	267,11	259,74
Solvabilitas *Solvency*	148,35	139,34
Rasio Pengeluaran *Expense Ratio*	26,01	23,16
Rasio Klaim *Claim Ratio*	75,05	82,65
Rasio Hasil Investasi *Investment Income Ratio*	11,17	7,49

Hasil Usaha

Perbandingan Hasil Usaha 2016 terhadap 2015 dan anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

Business Profit

Operating Income in 2016 compared to 2015 and 2016 budget are as follows:

Tabel:
Perbandingan Hasil Usaha 2016 terhadap 2015 dan Anggaran 2016

Table:
Comparison of 2016 Business Profit to 2015 and Budget 2016

(Dalam jutaan rupiah) *(In Million Rupiah)*

Uraian *Description*	Anggaran 2016 *Budget 2016*	Realisasi *Realization*		Perbandingan *Comparison Over*	
		2016	2015	Anggaran 2016 *Budget 2016*	Realisasi 2015 *Realization 2015*
Pendapatan Asuransi *Insurance Profit*					
Premi Bruto *Gross Premium*	1,216,635	470,865	710,541	38.70	66.27
Komisi Reasuransi Keluar *Reinsurance Fee Commision*	182,413	58,534	84,284	32.09	69.45
Klaim Reasuransi Keluar *Outbound Reinsurance Claim*	351,343	139,244	289,665	39.63	48.07
Cadangan Premi Dicairkan *Premium Disbursed Reserves*	146,401	156,984	141,494	107.23	110.95
Cadangan Klaim Dicairkan *Claim Disbursed Reserves*	502,597	407,370	472,791	81.05	86.16
Pendapatan Underwriting Lainnya *Other Underwriting Result*	10,526	3,284	1,102	31.20	298.08
Pemulihan *Recovery*	35,456	46,028	22,089	129.82	208.37
	2,445,372	**1,282,309**	**1,721,965**	**52.44**	**74.47**

(Dalam jutaan rupiah) *(In Million Rupiah)*

Uraian *Description*	Anggaran 2016 *Budget 2016*	Realisasi *Realization*		Perbandingan *Comparison Over*	
		2016	2015	Anggaran 2016 *Budget 2016*	Realisasi 2015 *Realization 2015*
Pendapatan Asuransi *Insurance Income*					
Klaim Bruto *Gross claims*	576,923	374,941	598,259	64.99	62.67
Komisi Bruto *Gross Commission*	223,190	74,360	99,436	33.32	74.78
Premi Reasuransi Keluar *Reinsurance Premium Disbursed*	684,612	259,446	290,546	37.90	89.30
Cadangan Premi Dibentuk *Formed Premium Reserves*	177,880	132,674	156,984	74.59	84.51
Cadangan Klaim Dibentuk *Formed Claim Reserves*	520,229	306,932	407,370	59.00	75.34
Pemulihan Reasuransi Keluar *Reinsurance Recovery Disbursed*	20,949	17,312	8,777	82.64	197.25
Biaya Underwriting Lain *Other Underwriting Costs*	35,700	20,643	22,143	57.82	93.23
	2,239,482	**1,186,307**	**1,583,515**	**52.97**	**74.92**
Beban Usaha Asuransi *Insurance Operating Expenses*					
Hasil Underwriting *Underwriting Result*	205,890	96,002	138,451	46.63	69.34
Hasil Investasi *Investment Result*	52,329	53,287	50,309	101.83	105.92
Hasil Operasi *Operating Results*	258,219	149,289	188,766	57.81	79.09
Biaya Operasi *Operational Expenses*	205,881	129,937	167,670	63.11	77.50
Hasil Operasi Bersih *Net Operating Income*	52,338	19,352	21,090	36.97	91.76
Pendapatan /(Beban) Lain-Lain *Other Income /(Expense)*	1,251	(8,910)	17,473	(712.14)	(50.99)
Saldo Laba Sebelum PPh *Earnings Before Tax Balance*	53,589	10,441	38,563	19.48	27.08
Saldo Laba Sebelum PPH *Earnings After Tax Balance*	51,286	14,718	43,205	28.70	34.06

Data perkembangan usaha Asuransi Asei dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, sebagai berikut:

Asuransi Asei business development data from 2014 until 2016, as follows:

Tabel:
Perkembangan Usaha Asuransi Asei 2014-2016

Table:
Business Development Asuransi Asei 2014-2016

(Dalam jutaan rupiah)

(In Million Rupiah)

Uraian *Description*	2016	2015	2014
Premi Bruto *Gross Premium*	470,865.16	710,541.17	25,062.16
Hasil Premi Netto *Net Premium Income*	235,728.97	419,994.88	10,988.15
Beban Klaim Netto *Net Claim Expense*	235,696.89	308,593.77	5,773.36
Hasil Underwriting Netto *Net Underwriting Income*	96,002.21	138,450.59	5,889.22
iHasil Investasi *Investment Income*	**53,286.90**	**50,309.04**	**5,477.82**
Hasil Operasional *Operating Income*	149,289.11	188,759.63	11,367.04
Biaya Operasional *Operating Costs*	129,937.29	167,670.09	5,819.44
Hasil Bersih Operasional *Net Operating Income*	19,351.82	21,089.54	5,547.59
Pendapatan /(beban) Lain *Other Income /(Expense)*	(8,910.33)	17,473.00	3,059.62
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	10,441.50	38,562.53	8,607.21
Pajak Penghasilan *Income Tax:*	(4,276.06)	(4,642.89)	782.35
Laba Bersih setelah pajak *Net Profit After Tax*	**14,717.55**	**43,205.42**	**7,824.86**

Realisasi Belanja Modal

Realisasi Belanja modal tahun 2016 sebesar Rp 5,09 miliar atau 3,20% dari anggaran 2016 sebesar Rp 159,08 miliar.

Realization of Capital Expenditure

Realization of Capital Expenditure in 2016 was Rp 5.09 billion or 3.20% of the 2016 budget of IDR 159.08 billion.

Tabel:
Rincian realisasi belanja modal tahun 2016, sebagai berikut:

Table:
Details of capital expenditures for 2016, are as follows:

(Dalam jutaan rupiah) *(In Million Rupiah)*

Uraian *Description*	Realisasi 2016 *Realization 2016*	Anggaran 2016 *Budget 2016*	% Realisasi *% Realization*
Gedung Kantor *Office building*	2.735	127.655	2,14
Peralatan/Mesin Kantor *Office Equipment / Machinery*	2.351	17.968	13,08
Kendaraan Dinas *Official Vehicle*	0	13.456	0
Jumlah ***Total***	**5,087**	**159,079**	**3.20**

Rincian Struktur Modal
Capital Structure

Secara garis besar, struktur modal Asuransi Asei, sebagai berikut:
- Modal dasar perseroan berjumlah sebesar Rp 800 miliar (delapan ratus miliar Rupiah).
- Dari modal tersebut telah ditempatkan / diambil bagian dan telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia, sebayak Rp 550.000.000.000,- (lima ratus lima puluh milyar Rupiah).

In general, the capital structure of Asuransi Asei is as follows:
- *The Company's authorized capital is Rp 800,000,000,000.00 (eight hundred billion Rupiah).*
- *Of the authorized capital, Rp 550,000,000,000.00 (five hundred fifty billion Rupiah) have been allocated and fully paid up by the Government of the Republic of Indonesia.*

Tabel : Rincian Struktur Modal

Table : Capital Structure

(Dalam jutaan rupiah) *(In Million Rupiah)*

Uraian *Description*	2016	2015	2014
Modal Dasar *Autorized Capital*	800.000.000.000	800.000.000.000	800.000.000.000
Modal Belum Disetor *Unpaid Capital*	(250.000.000.000)	(250.000.000.000)	(250.000.000.000)
Modal Disetor *Paid Up Capital*	550.000.000.000	550.000.000.000	550.000.000.000
Kenaikan (Penurunan) Surat *Increase (Decrease) Securities*	(11.508.630.266)	(10.477.722.097)	(3.575.240.954)
Cadangan *Reserves :*			
Cadangan Umum *General Reserves*	7.824.863.829	7.824.863.829	-
Cadangan Tujuan *Appropriated Reserves*	41.045.148.689	-	-
Saldo Laba *Retained Earnings :*			
Tahun lalu *Last Year*	-	-	-
Tahun Berjalan *Current Year*	14.717.553.647	43.205.419.673	7.824.863.829
Jumlah Modal Sendiri *Total Equity*	**602.078.935.899**	**590.552.561.405**	**554.249.622.875**

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Penggunaan Laba Tahun 2016

Sepanjang periode 2016, Asuransi Asei memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 14,72 miliar. Jumlah tersebut dipengaruhi oleh perolehan pendapatan premi bruto dan hasil underwriting serta hasil investasi.

Utilization of 2016 Profit

Throughout the period of 2016, Asuransi Asei obtained income after tax Rp 14.72 billion. The amount is affected by the gross premium income, underwrithing result and investment income.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan/Pendapatan Serta Laba

Sepanjang periode 2016 tidak ada dampak perubahan harga terhadap Penjualan/Pendapatan serta Laba

Impact of Price Change on Sales / Income and Profit

During the period of 2016 there was no impact of price changes on Sales / Revenue and Profit.

Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitment on Capital Invesment

Sepanjang tahun 2016, Asuransi Asei telah melakukan beberapa ikatan material dalam rangka investasi barang modal yaitu gedung kantor/partisi, peralatan dan perabot Kantor yang bertujuan untuk menunjang kinerja perusahaan, dengan menggunakan anggaran dari perusahaan.

Throughout the year 2016, Asei Asei has made several material bonds in the framework of investing capital goods ie office / partition, office equipment and office furniture that aims to support the company's performance, using the budget of the company.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Information and Material Facts Occurred After the closing date of financial report

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

No material facts arising after after the closing date of financial report..

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen beserta jumlahnya setiap tahunnya berbeda sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dan RUPS memutuskan bahwa dalam rangka memperkuat struktur modal perusahaan, alokasi dividen kepada Pemagang Saham atas Laba tahun 2016 seluruhnya dialokasikan untuk Cadangan Tujuan.

The dividend payout policy and the amount annually differs according to the outcome of General Meeting of Shareholders (GMS). For 2016 profit, GMS decided that, in order to strengthen the company's capital structure, all dividend is allocated to Appropriated Reserve.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Utilization of Public Offering Funds

Saham Asuransi Asei sebanyak 99,998% dimiliki PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), dan sebanyak 0,002% dimiliki Koperasi Pegawai Asei dan tidak diperdagangkan di bursa mana pun. Asuransi Asei tidak pernah melakukan IPO di pasar modal. Dengan demikian, tidak ada laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam Laporan Tahunan ini

Asuransi Asei shares of 99.998% are owned by PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), and the remaining 0.002% are owned by Asei Employee Cooperative and are not traded in any stock exchanges. Asuransi Asei has never conducted an IPO in the capital market. Accordingly, there is no report on the realization of the use of proceeds from the public offering in this Annual Report.

Peningkatan/Penurunan Material Penjualan/ Pendapatan Bersih

Increase / Decrease of Sales / Net Income Materials

Hingga akhir tahun buku 2016 terjadi penurunan Laba Bersih sebesar 65,94%. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan Premi Bruto sebesar 33,73% dan Hasil Underwriting sebesar 30,66%.

At the closing of financial year 2016, there was a decrease in Net Profit by 65.94% as a direct impact of the decline in Gross Premium income (33.73%) and Underwriting Results of (30.66%).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Utilization of Public Offering Funds

Hingga akhir tahun 2016, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

Up to the end of 2016, the Company did not conduct public offering either in the form of issuance of shares, bonds, or other securities.

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Jenis investasi barang modal:

Type of capital goods investment:

1. Gedung Kantor/Partisi (Rp 2.735.679.234,51)
2. Peralatan dan Perabot Kantor (Rp 2.351.007.260)

1. Office Building / Partition (Rp 2.735.679.234,51)
2. Equipment and Office Furniture (Rp 2.351.007.260)

Tujuan investasi barang modal untuk menunjang kinerja perusahaan, dengan menggunakan anggaran dari perusahaan.

The purpose of investing capital goods is to support the performance of the company, using the budget of the company.

Prospek Usaha Perusahaan
Corporate Prospectus

Kondisi Lingkungan Makro

Pemerintah menegaskan bahwa APBN 2016 dapat dikelola dengan fokus menjalankannya secara kredibel, efektif, efisien dan berkelanjutan. Meskipun di sepanjang 2016 ekonomi global dihadapkan pada berbagai tantangan dan belum menunjukkan tanda-tanda pemulihan, APBN 2016 terkendali dalam batas aman.

Pertumbuhan ekonomi mencapai 5,0% dibanding target APBN-P sebesar 5,2%. Namun, angka ini relatif lebih baik dibandingkan 2015 yang tumbuh sebesar 4,8%. Inflasi mencapai 3,1% atau lebih rendah dibanding target yang sebesar 4%. Dengan inflasi yang terkendali, stabilitas ekonomi juga tercermin dari rata-rata nilai tukar Rupiah yang menguat mencapai Rp 13.307/USD dibandingkan target APBN-P sebesar Rp 13.500/USD.

Sementara itu, suku bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) 3 bulan mencapai 5,7% dibanding target 5,5%. Sedangkan harga minyak menunjukkan realisasi USD 40/barel, setara dengan target dalam APBN-P. Untuk lifting minyak bumi, realisasi mencapai 829 ribu barel/hari dari target 820 ribu barel/hari. Sedangkan lifting gas mencapai 1.184 ribu barel setara minyak/hari dibanding target 1.150 ribu barel setara minyak/hari.

Indonesia terus melanjutkan komitmen terhadap reformasi ekonomi yang komprehensif yang terdiri dari ; reformasi struktural untuk memperbaiki iklim investasi dan menjaga daya beli masyarakat; reformasi anggaran untuk menciptakan kebijakan fiskal dan APBN yang kredibel, memberi kepastian, dan berkesinambungan; serta kebijakan moneter yang akomodatif dan menjaga stabilitas.

Berdasarkan data kinerja industri asuransi umum tahun 2016 yang dirilis AAUI, pendapatan premi mencapai Rp 61,9 triliun atau hanya tumbuh di kisaran 5,1% jika dibandingkan capaian tahun 2015 yaitu Rp 58,9 triliun.

Macro Environment Condition

The government asserts that the 2016 APBN can be managed with a focus on running it credibly, effectively, efficiently and sustainably. Although throughout 2016 the global economy is faced with challenges and has not shown any signs of recovery, the 2016 Budget is under control.

Economic growth reached 5.0% compared to the Revised State Budget target of 5.2%. However, this figure is relatively better than that of 2015 which grew by 4.8%. Inflation reached 3.1% or lower than the target of 4%. With controlled inflation, economic stability was also reflected in the stronger rupiah exchange rate of Rp 13,307 / USD compared to the Rp 13,500 / USD APBN-P target.

Meanwhile, the 3-month Treasury Notes interest rate reached 5.7% compared to the 5.5% target. While the oil price shows the realization of USD 40 / barrel, equivalent to the target in APBN-P. For the lifting of petroleum, the realization reached 829 thousand barrels / day from the target of 820 thousand barrels / day. Gas lifting reached 1,184 thousand barrels of oil equivalent per day compared to the target of 1,150 thousand barrels of oil equivalent per day.

Indonesia continues its commitment to a comprehensive economic reform that consists of; Structural reforms to improve the investment climate and safeguard people's purchasing power; Budgetary reforms to create fiscal and credible, fiscal and credible fiscal policies and budgets; As well as accommodative monetary policy and maintaining stability.

Based on data from the performance of the general insurance industry in 2016 released AAUI, premium income reached Rp 61.9 trillion, or only grew at 5.1% range compared to the achievement in 2015 of Rp 58.9 trillion.

Pertumbuhan premi di tahun ini merupakan pertumbuhan terendah selama lima tahun terakhir. Pasalnya, tahun 2015 saja pertumbuhan premi industri masih lebih tinggi yaitu di kisaran 6,7%, sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya pertumbuhan premi masih bisa mencapai kisaran dua digit.

The premium growth this year is the lowest growth over the last five years. Because, in 2015 alone, the industry's premium growth is still higher at around 6.7%, whereas in previous years the premium growth could still reach double-digit range.

Rencana Strategis Perusahaan
a) Strategi korporasi yang digunakan oleh Perusahaan :

1. Melakukan upaya peningkatan produktivitas di berbagai proses bisnis Perusahaan dalam rangka mencapai stabilitas Perusahaan, melalui :
   - Optimalisasi sumber daya manusia yang dimiliki melalui peningkatan standar dan kompetensi SDM.
   - Pengembangan budaya komunikasi dan kreatifitas melalui pengelolaan knowledge management pada Perusahaan.
   - Penguatan kemampuan dan infrastruktur internal dan eksternal perusahaan berbasis teknologi informasi.
   - Perbaikan sistem operasional yang lebih jelas dan terukur keberhasilan dan kinerjanya.
   - Manajemen sumber daya Perusahaan secara lebih efektif dan efisien melalui pelaksanaan cost and benefit analysis disetiap proses bisnis yang dilakukan.

2. Menguatkan dan meningkatkan competitive position Perusahaan di pasar nasional, melalui :
   - Melakukan pengembangan produk Perusahaan melalui proses analisa portofolio produk berkesinambungan.
   - Pengembangan pola komunikasi untuk inovasi produk Perusahaan.
   - Memperkuat jaringan distribusi melalui strategi kerja sama dengan sumber bisnis besar nasional.
   - Menerapkan proses bisnis berbasis manajemen risiko.
   - Ikut aktif berperan serta dalam sinergi BUMN.

Company's Strategic Plan
a) Corporate strategy used by the Company:

1. Efforts to improve productivity in various business processes of the Company in order to achieve the Company's stability through:
   - *Optimization of human resources owned through improvement of human resource standards and competencies.*
   - *Development of a culture of communication and creativity through the management of knowledge management in the Company.*
   - *Strengthening capabilities and internal and external infrastructure of information technology-based enterprises.*
   - *mproved operational system more clearly and measurable success and performance.*
   - *Enterprise resource management more effectively and efficiently through the implementation of cost and benefit analysis in every business process undertaken.*

2. To strengthen and enhance the Company's competitive position in the national market, through:
   - *Conduct the development of Company products through continuous product portfolio analysis process.*
   - *Development of communication pattern for Company product innovation.*
   - *Strengthen distribution network through cooperation strategy with national big business source.*
   - *Implement risk-based business processes.*
   - *Participate actively in the synergy of SOEs.*

3. Meningkatkan customer retention dan kepuasan pelanggan Perusahaan melalui :
   - Pelaksanaan market research berkesinambungan untuk pengembangan proses dan program pelayanan pelanggan Perusahaan.
   - Pemantapan penerapan service quality management untuk pola pelayanan yang lebih efektif dan efisien.
   - Peningkatan mutu dan standar pelayanan melalui pengembangan teknologi pelayanan dan pola pelayanan yang lebih efektif dan efisien.

b) Rencana bisnis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) tahun

Strategi Pemasaran

1. Melakukan aliansi strategis dengan mitra-mitra bisnis baik internasional maupun domestik.
2. Menyusun strategi promosi dalam rangka mendukung arah pengembangan bisnis Asuransi Asei dan meningkatkan Brand Image.
3. Optimalisasi teknologi komputerisasi berbasis web system & paperless/e-Paper atau otomatisasi perkantoran.
4. Membangun sinergi dengan induk usaha.
5. Penyempurnaan struktur organisasi yang berorientasi pada customer, kecepatan akseptasi, dan pengambilan keputusan klaim.
6. Pengembangan produk sesuai dengan perkembangan pasar.
7. Meningkatkan pembinaan kepada Kantor-kantor Cabang/Kantor Pemasaran.

Strategi Underwriting per Produk

1. Asuransi Ekspor/Pergadangan
   A. Pengembangan SOP Underwriting untuk produk EBI dengan Bank PKS untuk penutupan secara Portofolio.
   B. Penyempurnaan SOP Underwriting produk ECI khususnya pada usaha percepatan pelayanan pada pelaksanaan UW dengan tetap mengacu pada prudent underwriting.
   C. Penyempurnaan SOP Underwriting produk EBI/ DCI/DCIF khususnya pada persyaratan financial ratio dari informasi buyer yang masih dianggap terlalu kaku yang tidak sesuai dengan semua sektor.

3. *Improve customer retention and customer satisfaction through:*
   - *Implementation of sustainable market research for development of customer service processes and programs.*
   - *Strengthening the implementation of service quality management for a more effective and efficient service pattern.*
   - *Improved quality and service standards through the development of service technology and service patterns more effective and efficient.*

b) Business plan that describes the business plan of the company within 1 (one) year and 3 (three) years

Marketing Strategy

1. *Perform strategic alliances with business partners both internationally and domestically.*
2. *Develop a promotional strategy in order to support the direction of business development Asei Insurance and improve Brand Image.*
3. *Optimization of computerized technology based web system & paperless / e-Paper or office automation.*
4. *Building synergy with the parent company.*
5. *Improvement of customer oriented organization structure, acceptance speed, and decision making of claims.*
6. *Product development in accordance with market development.*
7. *Improving coaching to Branch Offices / Marketing Offices.*

Underwriting Strategies per Product

1. *Export Insurance / Regeneration*
   A. Development of SOP Underwriting for EBI productswith MCC Bank for Portfolio closure.
   B. Completion of SOP Underwriting ECI products, especially on the business acceleration of services on the implementation of UW by still referring to prudent underwriting.
   C. Completion of SOP Underwriting of EBI / DCI / DCIF products, especially on the financial ratio requirements of buyer information that is still considered too rigid that is incompatible with all sectors.

D. Meningkatkan kerjasama dengan Reasuradur dan Broker Re dalam rangka meningkatkan kapasitas diatas treaty atau tidak menggunakan kapastitas treaty secara penuh.
E. Meningkatkan sinergi antara Kantor Pusat dan Kantor Cabang didalam perolehan bisnis baik direct maupun melalui Broker.
F. Memanfaatkan SIM internal sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas akseptasi (Daftar Hitam Perusahaan, risiko yang berjalan, penggunaan Limit Pertanggungan, dll).
G. Melakukan risk cluster berdasarkan kualitas risiko dengan mitigasi spreading of risk yang tepat.

2. Asuransi Kredit

A. Penyempurnaan SOP Underwriting produk Asuransi Kredit dalam rangka percepatan pelayanan akseptasi kepada Kantor Cabang namun tetap mengacu pada prinsip prudent underwriting.
B. Pengembangan dan penyempurnaan Underwriting produk Asuransi Kredit khususnya dalam rangka meningkatkan perolehan bisnis dari Bank PKS namun tetap memperhatikan prinsip prudent underwriting.
C. Meningkatkan kerjasama dengan Reasuradur dan Broker Re dalam rangka meningkatkan kapasitas diatas treaty atau tidak menggunakan kapastitas treaty secara penuh.
D. Melakukan risk cluster berdasarkan kualitas risiko dengan mitigasi spreading of risk yang tepat.
E. Memanfaatkan SIM internal sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas akseptasi (Daftar Hitam Perusahaan, risiko yang berjalan, penggunaan Limit Pertanggungan, dll).

3. Penjaminan

A. Melakukan klasifikasi resiko di masing-masing jenis produk.
B. Melakukan pembedaan dokumen akseptasi berdasarkan berdasarkan klasifikasi resiko.
C. Melakukan pembedaan dokumen akseptasi berdasarkan nilai jaminan.
D. Mengusulkan struktur Treaty dengan retensi yang lebih rendah dengan kapasitas yang lebih tinggi.
E. Memiliki kebijakan untuk mengukur maksimum nilai jaminan yang dapat diberikan kepada masing-masing Prinsipal.

D. Improving cooperation with Reasuradur and Re Broker in order to increase capacity above treaty or not using full treaty capability.

E. Increase synergy between Head Office and Branch Office in the acquisition of business either direct or through Broker.
F. Utilizing internal MIS as a means of improving acceptance quality (Black List of Company, risks running, use of Limit of Coverage, etc.).

G. Conducting risk clusters based on risk quality with appropriate spreading of risk mitigation.

2. Credit Insurance

A. Completion of SOP Underwriting Credit Insurance products in order to accelerate acceptance services to Branch Offices but still refers to the principle of prudent underwriting.

B. Development and improvement of Underwriting Credit Insurance products especially in order to improve business acquisition from Bank MCC but still pay attention to prudent underwriting principle.
C. Improving cooperation with Reasuradur and Re Broker in order to increase capacity above treaty or not using full treaty capability.

D. Conducting risk clusters based on risk quality with appropriate spreading of risk mitigation.
E. Utilizing internal MIS as a means of improving acceptance quality (Black List of Company, risks running, use of Limit of Coverage, etc.).

3. Guarantee

A. Classify risk in each product type.

B. Differentiate acceptance documents based on risk classification.
C. Differentiated acceptance documents based on collateral value.
D. Propose a Treaty structure with lower retention with higher capacity.

E. Have a policy to measure the maximum value of collateral that can be given to each Principal.

4.Asuransi Umum

A. Meningkatkan sinergi antara unit internal di Kantor Pusat dengan Kantor Cabang dalam melakukan pendekatan bisnis kepada nasabah baik direct business maupun dengan Broker.
B. Meningkatkan diversifikasi portfolio dan profile risiko Perusahaan.
C. Percepatan proses dan konfirmasi akseptasi kepada Kantor Cabang.
D. Optimalisasi kapasitas reasuransi domestik, regional, dan internasional.
E. Meningkatkan kerjasama dengan Broker Re dan Reasuradur khususnya untuk accounts yang diatas kapasitas Treaty atau tidak menggunakan kapasitas Treaty secara penuh.
F. Melakukan risk cluster berdasarkan kualitas risiko.
G. Efektifitas biaya akuisisi Perusahaan.

5.Penanganan Klaim & Subrogasi

Penanganan Klaim

A. Konsisten dalam memberikan pelayanan klaim yang terbaik kepada para pelanggan agar pelanggan tetap setia kepada Asuransi Asei.
B. Peningkatan kompetensi bagi para SDM yang menangani klaim baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang guna mendukung penyelesaian klaim yang terbaik dan sesuai harapan pelanggan.
C. Tetap mereview pedoman klaim (SOP klaim) agar tetap update dan mendukung kepada penyelesaian klaim yang berkualitas.

Penanganan Subrogasi

A. Penanganan subrogasi Cash Loan secara berkesinambungan dengan tujuan terpeliharanya account subrogasi Cash Loan dengan cara melakukan kunjungan kepada pihak perbankan secara berkala yang dilakukan oleh Kantor Cabang dan/atau Bagian Subrogasi Kantor Pusat.
B. Kepada Kantor Cabang diberikan target subrogasi tahunan untuk lebih mengoptimalkan perolehan Recovery.
C. Peningkatan kerjasama penagihan melalui pihak ketiga oleh Kantor Cabang terhadap account-account subrogasi.
D. Optimalisasi penagihan subrogasi dengen melibatkan pihak ketiga perseorangan termasuk pemberian apresiasi kepada pihak ketiga perseorangan.

4. General Insurance

A. Increase synergy between internal unit in Head Office and Branch Office in conducting business approach to customers either direct business or Broker.
B. Enhance the diversification of the Company's portfolio and risk profile.
C. Acceleration of process and acceptance confirmation to Branch Office.
D. Optimization of domestic, regional and international reinsurance capacities.
E. Increase cooperation with Re Broker and Reasuradur especially for accounts over the capacity of Treaty or not use full Treaty capacity.
F. Conducting risk clusters based on risk quality.
G. The effectiveness of Company's acquisition cost.

5. Claim Handling & Subrogation Claim Handling

A. Consistent in providing the best service claims to customers to keep customers loyal to Asuransi Asei.
B. Increased competence for human resources managing claims in both the Head Office and Branch Offices to support the best and most satisfactory claim claims.
C. Keep reviewing the claim guidelines (SOP claims) to keep them updated and support to quality claims settlement.

Subrogation Handling

A. Continuous handling of Cash Loan subrogation with the purpose of maintaining a Cash Loan subrogation account by regularly visiting banks by the Branch Office and / or the Head Office Subrogation Section.
B. To Branch Offices are given annual subrogation targets to further optimize Recovery recovery.
C. Enhancement of billing cooperation through a third party by the Branch Office against subrogation accounts.
D. The optimization of subrogation billing involves a third party of individuals including giving appreciation to an individual third party.

Dalam rangka mencapai target Recovery sebagaimana dimaksud, diperlukan adanya sarana penunjang yaitu :

- Peningkatan pengembangan kompetensi SDM di Bagian Subrogasi terkait dengan proses kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- Pemutakhiran database subrogasi yang terintegrasi dengan sistem IT untuk seluruh bisnis proses perusahaan.

In order to achieve the Recovery target as intended, it is necessary to have supporting facilities such as:

- *Increased human resource competency development in Subregation Section related to bankruptcy process and Suspension of Payment Obligation (PKPU).*
- *Updates of subrogation databases integrated with IT systems for the entire business process of the company.*

6. Investasi

A. Membentuk portofolio investasi yang optimal, yaitu yang memiliki return maksimal dan risiko yang terukur.
B. Mengelola investasi dalam bentuk Saham, Reksadana, Obligasi, Deposito, dan penempatan langsung serta investasi lainnya yang bertujuan untuk menghasilkan return yang tinggi.
C. Penempatan pada deposito reciprocal business/ commercial line yang bertujuan membantu perolehan premi operasional Perusahaan.
D. Memiliki SOP investasi sesuai dengan perkembangan kebutuhan investasi.
E. Pengembangan networking dan kerjasama dengan pihak lain yang terkait.
F. Peningkatan kompetensi SDM dan pengalaman SDM (Human Capital).
G. Pengembangan Decision Support System untuk mempercepat proses transaksi di investasi.

6. Investment

A. Establish an optimal investment portfolio, which has maximum return and measured risk.

B. Manage investments in the form of Shares, Mutual Funds, Bonds, Deposits, and direct placements and other investments aimed at generating high returns.
C. Placement on reciprocal business / commercial line deposits aimed at contributing to the Company's operational premium income.
D. Having an investment SOP in accordance with the development of investment needs.
E. Development of networking and cooperation with other related parties.
F. Increased human resource competence and HR experience (Human Capital).
G. Development of Decision Support System to speed up transaction processing in investment.

Strategi Unit Pendukung

Supporting Unit Strategy

1. Keuangan

A. Mengelola sumber-sumber keuangan menjadi lebih efektif dengan melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penggunaan rekening giro, menjaga likuiditas perusahaan, serta optimalisasi dana ke dalam instrumen investasi yang lebih memberikan hasil yang lebih optimal.

B. Menyempurnakan sistem informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu yang berbasis pada Management Information System.

C. Mengoptimalkan penagihan dan meminimalisasikan piutang premi dan piutang reasuransi untuk mencapai rasio penagihan yang lebih baik yaitu dari 47% pada tahun 2015 menjadi 73% pada tahun 2016, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Finance

A. To manage financial resources becomes more effective by monitoring and supervision in using of checking accounts, maintaining corporate liquidity, and optimizing funds into investment instruments that provide more optimal results.

B. To enhance a more accurate and timely financial information system based on Management Information System.

C. To optimize billing and minimize premiums and reinsurance receivables to achieve a better billing ratio from 47% in 2015 to 73% by 2016, through the following steps:

- Penambahan SDM di kantor cabang untuk bagian piutang
- Penentuan PIC di kantor pusat untuk masing-masing kantor cabang
- Supervisi kantor pusat (Divisi Akuntansi) atas kantor Cabang
- Pendampingan Kantor Pusat untuk rekonsiliasi piutang ke tertanggung/broker/agen.

2. Organisasi dan SDM

A. Mengembangkan organisasi agar senantiasa efektif dan efisien serta fleksibel terhadap perkembangan dinamika usaha Perusahaan ke arah pemenuhan kebutuhan stakeholder.

B. Mengembangkan budaya dan nilai-nilai Perusahaan yang berorientasi Tata kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) dan kepada kebijakan manajemen mutu sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2015 agar kepercayaan dan kesetiaan pelanggan-pelanggan terhadap produk-produk Asuransi Asei meningkat.

C. Mengembangkan kuantitas dan kompetensi SDM (Human Capital) melalui program rekrutmen, pelatihan, pengembangan, dan pensiun yang baik, pelatihan dilaksanakan dengan specific training program dan cross training program yang bekerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan yang sesuai kebutuhan Asuransi Asei, kerjasama training dengan ECA lain dan perbankan

D. Mengembangkan berbagai model kepegawaian seperti Liasion Officer, tenaga pemasar lepas, dan keagenan dengan tetap berpegang pada nilai budaya perusahaan (Corporate Culture) sehingga mampu memberikan citra Perusahaan asuransi yang dapat dipercaya dan profesional.

E. Mengembangkan platform manajemen SDM (Human Capital) yang bertujuan untuk : (a) membentuk SDM (Human Capital) yang profesional dalam pelayanan serta memiliki integritas, loyalitas dan dedikasi yang tinggi terhadap Perusahaan sehingga berkinerja ekselen; (b) memiliki sistem remunerasi yang mampu mendorong motivasi kerja pegawai yang akan meningkatkan kinerja perusahaan, dengan adanya sistem reward & punishment yang jelas dan transparan, serta remunerasi yang didasarkan pada merit sistem dan kemampuan keuangan Perusahaan.

- *The addition of human resources in the branch office for accounts receivable unit.*
- *Determination of PIC at head office for each branch office*
- *Head office Supervision (Accounting Division) over Branch Offices*
- *Assistance of Head Office for receivables reconciliation to the insured/broker/agent.*

2. Organization and Human Resources

A. Developing the organization to be effective and efficient and flexible to development of the Company's business dynamics towards fulfillment of stakeholders' needs.

B. Developing corporate culture and values oriented to Good Corporate Governance and quality management policies based on the requirements of ISO 9001: 2015 so as to increase the customers' trust and loyalty to Asuransi Asei's products.

C. Developing Human Capital's quantity and competence through good recruitment, training, development and retirement programs, training is conducted with specific training programs and cross training programs in collaboration with various educational institutions that fulfil Asuransi Asei's needs, training cooperation with other ECAs And banking.

D. Developing a variety of personnel models such as Liasion Officer, freelance marketers, and agency by sticking to the corporate culture (Corporate Culture) so as to provide the image of a reliable and professional insurance company.

E. Developing Human Resource Management Platform which aims to: (a) establish professional Human Capital in service and have integrity, loyalty and high dedication to the Company to perform excellently; (B) have a remuneration system that is able to encourage employee work motivation that will improve company performance, with clear and transparent reward & punishment system, and remuneration based on merit system and financial ability of the Company.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Sepanjang tahun 2016, berbagai upaya telah dilakukan Asuransi Asei untuk mendorong peningkatan kinerja pemasaran, yaitu sebagai berikut :

Throughout the year 2016, various efforts have been made Asuransi Asei to encourage the improvement of marketing performance, as follows:

Arah Pemasaran

Arah pemasaran Asuransi Asei terdiri atas 4 (empat) orientasi dasar yang seluruhnya merupakan satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan, yaitu :

1. Mengarah pada peningkatan pemahaman pelaku pasar dan penanganan serta pelayanan bisnis baru dengan langkah-langkah pemasaran sebagai berikut :

   - Prospek calon Nasabah/Tertanggung;
   - Presentasi mengenai fungsi, peranan perusahaan asuransi dan presentasi produk;
   - Penerimaan bisnis dari perusahaan pialang asuransi, agen dan asuransi lainnya;
   - Survey risiko/pengumpulan data dan informasi;
   - Quotation (T/C) kepada calon Nasabah/ Tertanggung;
   - Negosiasi dengan calon Nasabah/Tertanggung;
   - Persetujuan pertanggungan, penerbitan Polis dan proses pembayaran premi.

2. Mengarah pada pemenuhan pelayanan Asuransi Asei untuk lebih optimal melakukan upaya penanganan bisnis eksisting/renewal dalam rangka menurunkan frekuensi sekaligus tingkat kehilangan bisnis eksisting/ renewal, dengan langkah-langkah pemasaran sebagai berikut :

   - Kunjungan tenaga pemasaran Kantor Cabang kepada Mitra Bisnis maupun Tertanggung eksisting

   - Pemeliharaan database Polis dan Nasabah/ Tertanggung/Mitra Bisnis eksisting;
   - Review/evaluasi Polis;
   - Quotation (T/C) update ke Nasabah/Tertanggung/ Mitra Bisnis eksisting;
   - Presentasi dan Negosiasi ulang dengan Nasabah/ Tertanggung/Mitra Bisnis eksisting;
   - Persetujuan pertanggungan, penerbitan Polis dan proses pembayaran premi;

Marketing Direction

Asei Asuransi marketing direction consists of 4 (four) basic orientation which is entirely a unified whole that can not be separated, namely:

1. *Leads to increased understanding of market participants and the handling and new business services with the following marketing measures:*

   - *Prospect of prospective Customer / Insured;*
   - *Presentation on function, role of insurance company and product presentation;*
   - *Acceptance of business from insurance brokers, agents and other insurers;*
   - *Risk survey / data collection and information;*
   - *Quotation (T / C) to prospective Customer / Insured;*
   - *Negotiations with potential Customers / Insured;*
   - *Insurance agreement, issuance of policy and premium payment process.*

2. *It leads to the fulfillment of Asuransi Asei services to optimally make the effort to handle the existing business / renewal in order to decrease the frequency as well as the loss of existing / renewal business, with the following marketing steps:*

   - *Visit Branch Sales Officers to existing Business Partners and Insured*

   - *Maintenance of Polis and Customer databases / Insured / Existing Business Partners;*
   - *Policy review / evaluation;*
   - *Quotation (T / C) update to Customer / Insured / Existing Business Partner;*
   - *Presentation and Re-negotiation with the Customer / Insured / Existing Business Partners;*
   - *Insurance agreement, Policy polis and premi payment process.*

3.Mengarah pada pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Asuransi Asei dalam memberikan berbagai kemudahan akses untuk memperoleh layanan yang lebih cepat kepada Nasabah/Tertanggung/ Mitra Bisnis, dengan langkah-langkah pemasaran sebagai berikut :
- Optimalisasi pemanfaatan sistem teknologi informasi untuk kecepatan dan ketepatan pelayanan kepada Nasabah/Tertanggung/Mitra Bisnis;
- Optimalisasi layanan informasi terkait pengajuan polis, akseptasi, klaim dan pembayaran;
- Pemeliharaan data/informasi Nasabah/ Tertanggung/Mitra Bisnis;
- Rekonsiliasi data melalui kunjungan kepada Nasabah/Tertanggung/Mitra Bisnis.

4.Mendorong adanya berbagai terobosan penting yang inovatif dan berkelanjutan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas pelayanan informasi dan produk, dengan langkah pemasaran sebagai berikut :
- Kolaborasi berbagai fungsi di internal perusahaan dalam rangka pengembangan produk;
- Melakukan benchmark produk dan kualitas pelayanan dengan pesaing;
- Peningkatan standar kualitas pelayanan tenaga pemasaran Kantor Cabang.

Strategi Pemasaran Tahun 2016

Untuk mencapai sasaran pemasaran tersebut, sepanjang tahun 2016 Asuransi Asei memiliki langkah-langkah strategis berdasarkan line of business yang dikelompokkan sebagai berikut :

Asuransi Keuangan

Asuransi Keuangan memberikan proteksi atas risiko tidak diterimanya pembayaran di dalam transaksi perdagangan nasional maupun internasional, sehingga memiliki karakteristik risiko yang tinggi. Oleh sebab itu, Asuransi Asei memiliki beberapa langkah strategis untuk mencapai sasaran secara optimal, yaitu sebagai berikut:

- Meningkatkan intensitas kunjungan (marketing visit) secara terintegrasi dan rutin;
- Peningkatan layanan dalam rangka customer engagement dan menjaga existing customer;
- Optimalisasi efektivitas penempatan dana dalam rangka perolehan reciprocal business;
- Inovasi produk dan proses bisnis yang diselaraskan dengan roadmap jangka panjang Perusahaan;

3. Leads to the implementation of Asuransi Asei functions and responsibilities in providing various ease of access to obtain faster service to Customer / Insured / Business Partners, with the following marketing steps:

- *Optimizing the utilization of information technology systems for speed and accuracy of services to the Customer / Insured / Business Partners;*
- *Optimizing information services related to policy submissions, acceptances, claims and payments;*
- *Maintenance of Customer data / information / Insured / Business Partners;*
- *Reconciliation of data through visits to Customer / Insured / Business Partners.*

4. Encourage innovative and sustainable innovative breakthroughs in the development and improvement of quality of information services and products, with the following marketing steps:

- *Collaboration of internal functions within the framework of product development;*
- *Conduct product benchmarks and service quality with competitors;*
- *Improvement of Quality Service Quality standards of Branch Offices.*

Marketing Strategy 2016

To achieve these marketing objectives, throughout 2016 Asuransi Asei has strategic measurements based on line of business which are grouped as follows:

Financial Insurance

Financial Insurance provides protection against the risk of non-payment in national and international trade transactions, thus having high risk characteristics. Therefore, Asuransi Asei has several strategic steps to achieve the target optimally, as follows:

- *Increase the intensity of integrated and routine marketing visit;*
- *Improved service in customer engagement and maintaining existing customers;*
- *Optimizing the effectiveness of fund placements in order to reciprocal business revenue;*
- *Product innovation and business processes aligned with the Company's long-term roadmap;*

- Optimalisasi dan pengingkatan kerjasama dengan Perbankan, Lembaga Keuangan Non-Bank, Export Credit Agencies (ECA), Institusi BUMN, Reasuradur, Kementerian Perdagangan dan Badan Ekspor Nasional;
- Evaluasi dan optimalisasi kerjasama dengan masing-masing mitra bisnis eksisting;
- Penetrasi pasar melalui cross selling/bundling product;
- Evaluasi dan optimalisasi kerjasama dengan agen dan broker bidang Asuransi Keuangan;
- Optimalisasi manajemen portofolio atas produk-produk Asuransi Keuangan.

- *Optimization and enhancement of cooperation with Banking, Non-Bank Financial Institutions, Export Credit Agencies (ECA), State-owned Enterprises, Reinsurer, Ministry of Trade and National Export Agency;*
- *Evaluation and optimization of cooperation with each existing business partner;*
- *Market penetration through cross selling/bundling product;*
- *Evaluation and optimization of cooperation with agents and brokers in the field of Financial Insurance;*
- *Optimization of portfolio management on Financial Insurance products.*

Asuransi Umum

Bertumbuhnya premi asuransi umum nasional sepanjang tahun 2016 menunjukkan bahwa semakin berkembangnya industri asuransi umum global sehingga membuat perusahaan asuransi umum menetapkan strategi untuk terus meningkatkan bisnisnya. Berikut adalah langkah-langkah strategis yang diterapkan Asuransi Asei:

- Meningkatkan intensitas kunjungan (marketing visit) secara terintegrasi dan rutin;
- Peningkatan layanan dalam rangka customer engagement dan menjaga existing customer;
- Inovasi produk dan proses bisnis yang diselaraskan dengan roadmap jangka panjang Perusahaan;
- Optimalisasi dan pengingkatan kerjasama dengan mitra bisnis (cross selling dengan bisnis Asuransi Keuangan);
- Optimalisasi sinergi bisnis dengan institusi BUMN;
- Evaluasi dan optimalisasi kerjasama dengan agen dan broker bidang Asuransi Umum;
- Optimalisasi manajemen portofolio atas produk-produk Asuransi Umum

Asuransi Asei memiliki 2 (dua) kategori jalur distribusi dalam mendukung kegiatan dan strategi pemasaran diatas, yaitu sebagai berikut:

Perbankan

Hubungan Asuransi Asei dengan perbankan sangat penting untuk terus dikembangkan sebagaimana telah berjalan sejak awal berdirinya Asuransi Asei, dimana Asuransi Asei menjadi bagian dalam pengelolaan risiko perbankan melalui pemberian proteksi atas produk-produk perbankan.

General insurance

The growth of national general insurance premiums throughout the year 2016 indicates that the growing global general insurance industry thus making general insurance companies set a strategy to continue to improve its business. Here are the strategic steps applied Asuransi Asei:

- *Increase the intensity of visits (marketing visit) in an integrated and routine;*
- *Improved service in customer engagement and maintaining existing customers;*
- *Product innovation and business processes aligned with the Company's long-term roadmap;*
- *Optimizing and enhancing cooperation with business partners (cross selling with Financial Insurance business);*
- *Optimizing business synergies with BUMN institutions;*
- *Evaluation and optimization of cooperation with agents and brokers in the field of General Insurance;*
- *Optimizing portfolio management on General Insurance products*

Asuransi Asei has 2 (two) categories of distribution channels in support marketing activities and strategies above, as follows:

Banking

Relationship between Asuransi Asei and banks is very important to continuesly developed as it has been running since the establishment of Asuransi Asei, where Asuransi Asei becomes a part in banking risk management through the provision of protection for banking products.

Non-Perbankan

Selain dengan perbankan, dalam menjalankan usahanya Asuransi Asei Indonesia juga bekerjasama dengan agen, broker dan perusahaan asuransi lain (dalam bentuk koasuransi). Hal tersebut dalam rangka mendukung tercapainya sasaran dan target perusahaan, namun dengan tetap memperhatikan portofolio risiko dari masing-masing sumber bisnis.

Non-Banking

In addition to banking, in running its business Asuransi Asei also cooperate with agents, brokers and other insurance companies (in the form of co-insurance). This steps is made in order to support the achievement of corporate goals and targets, but with due regard to the risk portfolio of each business source.

Peraturan Perubahan Perundang-Undangan

Changes in Laws and Regulations

Selama tahun 2016 terdapat beberapa peraturan baru di industri perasuransian yang berpengaruh cukup signifikan terhadap Perusahaan, yaitu sebagai berikut :

A. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

- POJK Nomor 67/POJK.05/2016 tahun 2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
- POJK Nomor 69/POJK.05/2016 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
- POJK Nomor 71/POJK.05/2016 tahun 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi;
- POJK Nomor 72/POJK.05/2016 tahun 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah;
- POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

During the year 2016 there are several new regulations in the insurance industry that significantly affect the Company, as follows:

A. Regulation of the Financial Services Authority (POJK)

- *POJK Number 67 / POJK.05 / 2016 year 2016 regarding Business License and Institution Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Sharia Reinsurance Company;*
- *POJK Number 69 / POJK.05 / 2016 year 2016 on the Implementation of Insurance Company Business, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company;*
- *POJK No. 71 / POJK.05 / 2016 year 2016 on Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies;*
- *POJK Number 72 / POJK.05 / 2016 year 2016 on Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies with Sharia Principles;*
- *POJK No. 73 / POJK.05 / 2016 year 2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.*

B. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK)

- SEOJK Nomor 10/SEOJK.05/2016 tahun 2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Resiko;
- SEOJK Nomor 13/SEOJK.05/2016 tahun 2016 tentang Pelaporan Produk Asuransi Bagi Perusahaan Asuransi;
- SEOJK Nomor 18/SEOJK.05/2016 tahun 2016 tentang Pelaporan Produk Asuransi Bagi Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi yang Menyelenggarakan Sebagian Usahanya Berdasarkan Prinsip Syariah;
- SEOJK Nomor 32/SEOJK.05/2016 tahun 2016 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi Melalui Kerja Sama dengan Bank (Bancassurance);
- SEOJK Nomor 31/SEOJK.05/2016 tahun 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

B. Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK)

- *SEOJK Number 10 / SEOJK.05 / 2016 year 2016 on Guidelines for Implementation of Risk Management;*
- *SEOJK No. 13 / SEOJK.05 / 2016 year 2016 on Reporting Insurance Products for Insurance Companies;*
- *SEOJK Number 18 / SEOJK.05 / 2016 year 2016 on Reporting Insurance Products for Sharia Insurance Companies and Insurance Companies that Conduct Part of Their Business Based on Sharia Principles;*
- *SEOJK Number 32 / SEOJK.05 / 2016 year 2016 on Marketing Channels of Insurance Products Through Cooperation with Bank (Bancassurance);*
- *SEOJK Number 31 / SEOJK.05 / 2016 2016 on Assessment of Ability and Fit for Main Parties of Non-Bank Financial Services Institution.*

Informasi Kelangsungan Usaha

Information Concerning Business Continuity

Bahwa pada tahun buku terakhir, Manajemen meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku 2016.

The Management believes that during the last fiscal year there was no occurrence having a potentially significant effect on the 2016 Company's business continuity.

Tata Kelola Perusahaan yang baik

Good Corporate Governance





Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Principles

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya termasuk dalam mengambil sikap keputusan bisnis, Asuransi Asei selalu mengedepankan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan stakeholders. Asuransi Asei telah menerapkan GCG dengan nilai pencapaian secara umum baik. Implementasi GCG di Asuransi Asei tercermin dalam wujud CIS sebagai budaya perusahaan.

In performing its duties and functions, including in making business decisions, Asuransi Asei has always been emphasizing the basic principles of good corporate governance, with due regard to the interests of its shareholders and stakeholders. Asuransi Asei has been implementing GCG and in general has been rated as "Good" The implementation of GCG by Asuransi Asei is reflected in the form of CIS as its corporate culture.

Prinsip - prinsip GCG dan Penerapannya

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Standar yang tinggi tersebut disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan GCG yang berlaku ditambah inisiatif-inisiatif mandiri yang disusun untuk meningkatkan mutu penerapannya.

Prinsip-prinsip GCG di Asuransi Asei disingkat "TARIF" dengan penjelasan masing-masing prinsip sebagai berikut:

a. "T" (Transparansi) Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Asuransi Asei, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

b. "A" (Akuntabilitas) Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Asuransi Asei, sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara wajar, efektif, dan efisien.

c. "R" (Pertanggungjawaban) Kesesuaian pengelolaan Asuransi Asei dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

The Principles of GCG and The Implementation

Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to implement high standards of Good Corporate Governance principles. Such high standards are prepared pursuant to the applicable provisions of GCG, added with independent initiatives, to improve the quality of its implementation.

GCG principles in Asuransi Asei are abbreviated as "TARIF", which following description :

a. "T" (Transparency) Openness in decision-making process and transparency in disclosure and providing all relevant information concerning Asuransi Asei, which is easy to access by all stakeholders in accordance with applicable insurance laws and regulation, and standard principles, and principles of good insurance business practices.

b. "A" (Accountability) specifies each function and accountability of Asuransi Asei's organs, allowing the Company's performance runs in a fair, effective, and efficient manner.

c. "R" (Responsibility) Conformity with applicable insurance laws and regulation, ethical values and standards, and principles of good insurance business practices.

d. "I" (Kemandirian) Asuransi Asei dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

e. "F" (Kewajaran) Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundangundangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

d. "I" (independency) Asuransi Asei is managed in an independent and professional manner, and free of any conflicts of interest and influence or pressure from any parties, which do not compliance with any applicable insurance laws and regulation, and ethical values and standards, principles, and good healthy insurance business practices.

e. "F" (Fairness) Equality, balance, and fairness in complying with any rights of its stakeholders that arise out from any agreement, regulation, and ethical values and standards, principles, and good insurance business practices.

Komitmen
Commitment

Implementasi GCG

Asuransi Asei telah menerapkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) secara menyeluruh pada berbagai lapisan organisasi. Manajemen Asuransi Asei dengan berbagai upaya terus memberikan dorongan dalam rangka penerapan serta meningkatkan awareness terhadap prinsip-prinsip GCG. Penerapan GCG secara konsisten dan menyeluruh memberikan kekuatan bagi Perusahaan dalam memperoleh kepercayaan dan dukungan dari para Pemangku Kepentingan untuk kegiatan operasional yang berkelanjutan.

Perbaikan dan pembenahan dalam rangka implementasi penerapan GCG terus menerus dilakukan. Oleh karena itu, pada tahun 2014 telah diterbitkan SKD No. 01/024/SKD.KE/HKM tanggal 27 November 2014 tentang Penetapan Direktur Keuangan sebagai Penangung Jawab Implementasi Good Corporate Governance (GCG) pada Asuransi Asei.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) sebagai landasan operasional yang menjadi acuan untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi guna mencapai tujuan Perusahaan dan mencegah dari terjadinya penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan Perusahaan.

GCG Implementation

Asuransi Asei has implemented a comprehensive implementation of Good Corporate Governance at various levels of the organization. The management of Asuransi Asei with various efforts continues to provide encouragement in the framework of implementation as well as increasing awareness of GCG principles. The consistent and comprehensive implementation of GCG empowers the Company to gain Stakeholders trust and support for sustainable operations.

Improvements and betterment in the implementation of GCG implementation are continuously carried out. Therefore, in the year 2014 has been issued SKD no. 01/024 / SKD.KE/HKM dated November 27, 2014 regarding the Stipulation of the Finance Director as the Person in Charge in Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at Asuransi Asei.

Good Corporate Governance as the operational basis for which to ensure all business processes and corporate mechanisms to avoid occurrence of irregularities and risks that may foil the effort in achieving Company objectives.

Keberhasilan penerapan GCG pada Asuransi Asei tentu tidak terlepas dari peranan manajemen dalam mendukung implementasi di seluruh unit-unit kerja. Dorongan Direksi untuk menerapkan GCG di berbagai lini organisasi sangat kuat, hal ini terbukti dari pengarahan Direksi pada saat dilakukannya acara serah terima jabatan, bahwa seluruh Kepala Divisi dan Kepala Cabang berjanji/berkomitmen akan melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya, bersih, transparan dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan segenap peraturan, ketentuan serta nilai-nilai yang berlaku demi tercapainya tujuan-tujuan Perusahaan.

The successful implementation of GCG at Asuransi Asei certainly can not be separated from the role of management in supporting implementation in all level of organization. The Board of Directors' encouragement to implement GCG in various lines of organization is very strong, as evidenced by the direction of the Board of Directors at the time of the handover, that all Division Heads and Branch Heads pledge / commit to perform their duties and obligations with the best, clean, transparent and professionals in accordance with GCG principles and all applicable regulations, rules and values for the achievement of the Company's objectives.

Optimalisasi penerapan GCG pada Asuransi Asei terus dilakukan dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik, pengujian keandalan serta penyesuaian sistem dan prosedur sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi/ketentuan perasuransian untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

The optimization of GCG implementation at Asuransi Asei continues to be strengthened by infrastructure strengthening to achieve best practices, reliability testing and system and procedure adjustments in line with business development and insurance regulations to support more effective implementation of GCG.

Kelengkapan perangkat pedoman untuk mendukung pelaksanaan GCG di Asuransi Asei adalah sebagai berikut :

List of guidance tools and manuals to support the implementation of GCG in Asuransi Asei are :

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
2. Pedoman Perilaku
3. Pedoman Dewan Komisaris
4. Pedoman Dewan Direksi
5. Pedoman Pengenalan Dewan Komisaris
6. Pedoman Pengenalan Dewan Direksi
7. Pedoman Prinsip Mengenal Nasabah
8. Piagam Satuan Pengawasan Intern
9. Surat Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
10. Surat Pernyataan Independensi Direksi

1. *Good Corporate Governance Code (COCG)*
2. *Code of Conduct (COC)*
3. *Board of Commissioner Manual (BOC Manual)*
4. *Board of Directors Manual (BOD Manual)*
5. *Guidelines for Introduction of the Board of Commissioners*
6. *Guidelines for Introduction of the Board of Directors*
7. *Guiding Principles of Know Your Customer*
8. *Charter of the Internal Audit Unit (Internal Audit Charter)*
9. *Statement of Impartiality of the Board of Commissioners*
10. *Statement of Impartiality of the Board of Directors.*

Melaksanakan Penilaian terhadap Penerapan GCG

Conducting an Assessment on Implementation of GCG

Penilaian terhadap penerapan GCG menjadi sangat relevan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dihadapkan pada best practices-nya, di samping untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan. Penilaian dilakukan dengan menilai beberapa faktor yang menjadi tolok ukur dalam pelaksanaan GCG seperti Hak dan Tanggung Jawab

Assessment on implementation of GCG is highly relevant to get the overview on the condition of the implementation of GCG towards its best practices, and also to identify all areas requiring improvement (areas of improvement). Assessment is conducted by assessing several benchmark factors in the implementation of CGC, among others Rights

Pemegang Saham, Hak dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Good Corporate Governance, Pengungkapan Informasi, Fungsi Audit, dan Kelengkapan Komite-Komite.

and Responsibilities of Shareholders, Rights and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, Good Corporate Governance Policy, Disclosure of Information, Audit Function, and Completeness of Committees..

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

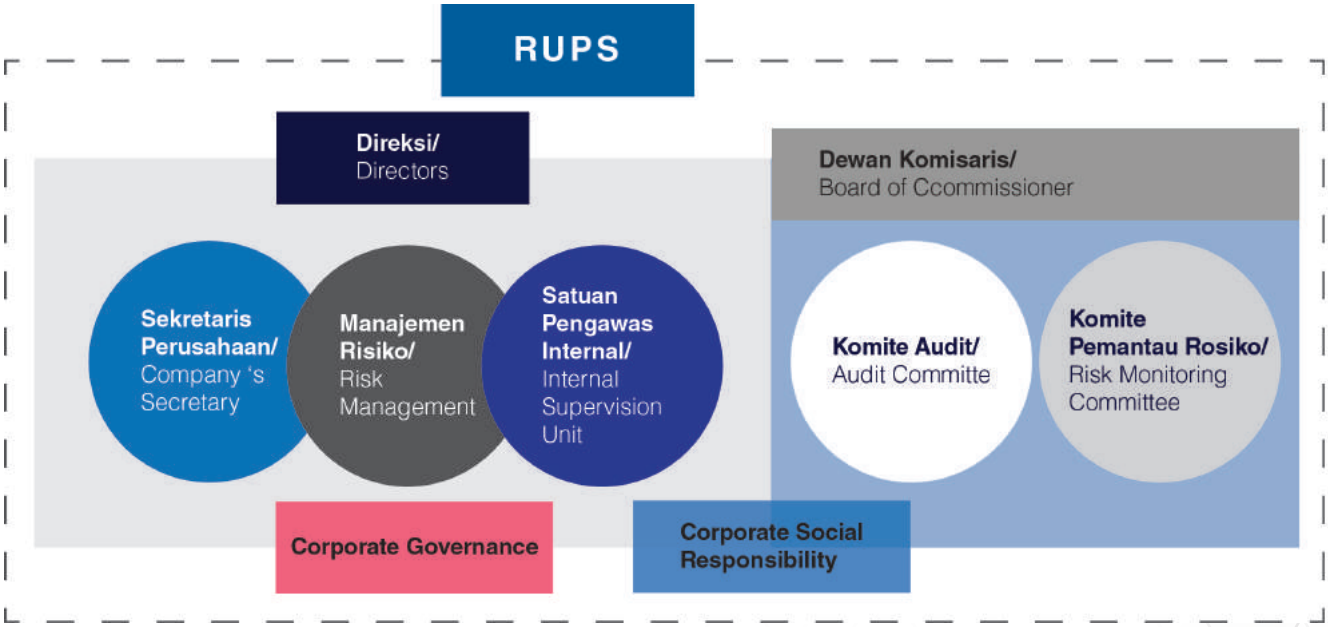
Good Governance Structure And Mechanisme

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Lingkungan Asuransi Asei diimplementasikan melalui struktur dan mekanisme tata kelola organ-organ perusahaan, yaitu: Pemegang Saham, Direksi, Jajaran Manajemen, serta Organ-Organ Pendukung lainnya.

Organ-Organ Perusahaan terdiri dari:
1. Organ Utama, terdiri dari: Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi.
2. Organ Pendukung, antara lain: Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Audit Internal dan Dewan Pengawas Syariah.

Good Corporate Governance in Asuransi Asei is implemented through the structure and governance mechanism of corporate organs, namely: Shareholders, Board of Directors, Board of Management, and other Supporting Organizations.

Company Organs consist of:
1. *Main Organs, consisting of: Shareholders, Commissioners and Directors.*
2. *Supporting Organs, among others: Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit and Sharia Supervisory Board.*



Pemegang Saham Utama dan Pengendali Baik Langsung maupun Tidak Langsung, Hingga Pemilik Individu

Information on Major and Controlling Shareholders, both Directly and Indirectly to Invidual Shareholders

A. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Asuransi Asei tidak memiliki saham pada Perusahaan maupun Korporasi yang terafiliasi dengan Asuransi Asei.

A. Share Ownership of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners Asuransi Asei does not own any shares in the Company or Corporation affiliated with Asuransi Asei.

Pemegang Saham *Shareholders*	Nominal Saham *Nominal Shares*	Persentase Saham *Share Percentage*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Rp 549.989.000.000,00	99,998%
Koperasi Pegawai Asei	Rp 11.000.000,00	0,002%
Jumlah ***Total***	**Rp 550.000.000.000,00**	**100,00%**

B. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi

Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Perusahaan Asuransi Asei.

B.Financial and Family Relationships of Members of the Board of Directors

Disclosure of financial and family relationship amongst the members of Board of Directors with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, members of Sharia Supervisory Board, and/or Shareholders of Asuransi Asei.

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Yang Mencapai 5% (lima persen) atau Lebih Dari Modal disetor / Share Ownership of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners Which Reach 5% (five percent) or More Of Paid-in Capital								
		Jumlah Nominal Saham / Amount Nominal Stock	A Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership	Jumlah Nominal Saham / Stock Nominal Amount	B Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Jumlah Nominal Saham / Amount Nominal Stock	C Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership	Jumlah Nominal Saham / Amount Nominal Stock	D Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership	Keterangan: Indonesia/Luar Negeri / Information: Indonesia /Overseas
	Direksi / Board of Directors									
	Januari - November 2016 / January - November 2016									
Eko Wari Santoso	Direktur Utama / President Director	---	---	---	---	---	---	---	---	---
M. Syamsudin Cholid	Direktur Keuangan / Finance Director	---	---	---	---	---	---	---	---	---
Riduan Simanjuntak	Direktur Teknik / Technical Director	---	---	---	---	---	---	---	---	---
Badruz Zaman	Direktur Pengembangan / Business Development Director	---	---	---	---	---	---	---	---	---
	November - Desember 2016 / November - December 2016									
Riduan Simanjuntak	Plt. Direktur Utama / President Director (ad Interm)	---	---	---	---	---	---	---	---	---
M. Syamsudin Cholid	Direktur Teknik / Technical Director	---	---	---	---	---	---	---	---	---
Eva Jorita	Direktur Keuangan / Finance Director	---	---	---	---	---	---	---	---	---
Yunisyaaf Y Arief	Direktur Pemasaran / Marketing Director	---	---	---	---	---	---	---	---	---

C. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris

Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, Anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Asuransi Asei.

C. Financial and Family Relationships of Members of the Board of Commissioners

Disclosure of finance and family relationship the members of Board of Commissioners with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, members of Sharia Supervisory Board, and/or Shareholders of Asuransi Asei.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Yang Mencapai 5% (lima persen) atau Lebih Dari Modal disetor *Share Ownership of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners Which Reach 5% (five percent) or More Of Paid-in Capital*								
		Jumlah Nominal Saham *Amount Nominal Stock*	A Persentase Kepemilikan *Percentage Ownership*	Jumlah Nominal Saham *Stock Nominal Amount*	B Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	Jumlah Nominal Saham *Amount Nominal Stock*	C Persentase Kepemilikan *Percentage Ownership*	Jumlah Nominal Saham *Amount Nominal Stock*	D Persentase Kepemilikan *Percentage Ownership*	Keterangan: Indonesia/Luar Negeri *Information: Indonesia /Overseas*
	Komisaris *Board of Commissionner*									
	Januari - November 2016 *January - November 2016*									
Bambang Sabariman	Komisaris Utama *President Commissionner*	---	---	---	---	---	---	---	---	---
Hesti Indah Kresnarini	Komisaris *Commissionner*	---	---	---	---	---	---	---	---	---
Kusnindar	Komisaris *Commissionner*	---	---	---	---	---	---	---	---	---
Amrizal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	---	---	---	---	---	---	---	---	---
	November - Desember 2016 *November - December 2016*									
Bambang Sabariman	Komisaris Utama *President Commissionner*	---	---	---	---	---	---	---	---	---
Robert Tampubolon	Komisaris *Commissionner*	---	---	---	---	---	---	---	---	---
Kusnindar	Komisaris *Commissionner*	---	---	---	---	---	---	---	---	---
Amrizal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa serta keputusan yang dihasilkan pada masing-masing RUPS.

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders and the decisions made at each of the GMS.

RUPS tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 pada tanggal 28 Januari 2016 memutuskan hal-hal sebagai berikut :

The GMS on Ratification of Work Plan and Corporate Budget (RKAP) Year 2016 on January 28, 2016 decided the following matters:

(1) Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016, yang terdiri dari :
   a. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan
   b. Perhitungan laba/rugi komprehensif
   c. Rencana belanja modal
   d. Gaji Direksi dan Dewan Komisaris
   e. Anggaran tantiem Direksi dan Dewan Komisaris

(1) Ratification of Work Plan and Corporate Budget (RKAP) of 2016, which consists of
   a. Projected Statement of Financial Position
   b. Comprehensive profit / loss calculation
   c. Capital expenditure plan
   d. Salary of the Board of Directors and Board of Commissioners
   e. Tantiem budget of Directors and Board of Commissioners

(2) Persetujuan Key Performance Indicators (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2016 antara Direksi dan Dewan Komisaris Asuransi Asei dengan Pemegang Saham Asuransi Asei.

(2) Key Performance Indicators Agreement (KPI) as stipulated in 2016 Contract of Management Year 2016 between Board of Directors and Board of Commissioners of Asuransi Asei with Shareholders of Asuransi Asei.

(3) Persetujuan Key Performance Indicators (KPI) tahun 2016 antara Dewan Komisaris Asuransi Asei Indonesia dengan Pemegang Saham Asuransi Asei.

(3) Key Performance Indicators (KPI) Agreement of 2016 between Board of Commissioners of Asuransi Asei and Shareholders of Asuransi Asei.

   a) Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS
   Pengiriman surat undangan RUPS kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris melalui surat No. 03/ 003 /I/DIR/ASEI tanggal 18 Januari 2016 perihal Undangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pengesahan RKAP Tahun 2016 PT Asuransi Asei Indonesia.

   a) The process of announcing and summoning the GMS
   Delivery of invitation letter of GMS to Shareholders and Board of Commissioners through letter no. 03/003 / I / DIR / ASEI dated January 18, 2016 concerning Invitation of General Meeting of Shareholders (RUPS) Ratification of RKAP Year 2016 Asuransi Asei.

   b) Hal-hal lain yang masih menunggu persetujuan RUPS.
   Tidak terdapat hal-hal yang memerlukan persetujuan RUPS.

   b) Other matters pending approval of the GMS.
   There are no matters which require the approval of the GMS.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris :

a. Bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

b. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengurusan Perusahaan.

Tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat, antara lain :

a. Melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk pengawasan atas rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), pelaksanaan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar dan pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

b. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Duties and Authorities of the Board of Commissioners:

a. Responsible and authorized to conduct supervision of the Company's management that have been carried out by the Board of Directors.

b. Giving advice to Board of Directors in carrying out the Company's management activities.

Duties of the Board of Commissioners in conducting Supervision and giving advice, among others:

a. Monitoring over Company's management conducted by Board of Directors, comprising monitoring of Company development plans, Company Work And Budget Plan (RKAP), implementation of provisions of the Corporate Charter Articles of Association and execution of Shareholders General Meeting decisions.

b. Carry out other monitoring duties in accordance with the provisions of the Corporate Charter and the Shareholders General Meeting (GMS) decisions.

c. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Laporan Keuangan, rencana pengembangan Perusahaan dan hal-hal penting lainnya.

d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran segera meminta kepada Direksi untuk mengumumkan kepada para Pemegang Saham serta memberikan saran perbaikan.

e. Mengusulkan kepada Pemegang Saham, Auditor Independen atau Kantor Akuntan Publik yang hasilnya harus dilaporkan kepada Pemegang Saham.

f. Melakukan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

c. Provide opinions and suggestions to the Shareholders General Meeting (GMS) regarding Financial Report, Company development plan and other important matters.

d. Follow the progress of the Company's activities, and in the case of the Company showing declining symptoms, promptly request to Board of Directors to announce to the Shareholders and provide suggestions for improvement

e. Propose to the Shareholder, Independent Auditor or Public Accounting Firm, and report the outcome to the Shareholders.

f. Perform other obligations in accordance With the provisions of the Corporate Charter , and decision of the Shareholders General Meeting of Shareholders (GMS).

Tanggung Jawab dan Kewajiban Dewan Komisaris :

a. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.

b. Dewan Komisaris berkewajiban untuk meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

c. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

d. Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.

e. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.

Responsibilities and Obligations of the Board of Commissioners:

a. The Board of Commissioners is obliged to give advice to the Board of Directors in running the company.

b. The Board of Commissioners is obliged to review and approve the Company Long Term Plan (RJPP) and Company Work and Budget Plan (RKAP) prepared by the Board of Directors.

c. The Board of Commissioners is obliged to Provide opinions and suggestions to the Shareholders General Meeting (GMS) in preparing the Company Long Term Plan (RJPP) and Company Work and Budget Plan (RKAP).

d. The Board of Commissioners is obliged to observe the progress of Company activities,provide opinions and suggestions to the Shareholders General Meeting (GMS)on any issues that are considered important to Company's management.

e. The Board of Commissioners is obliged to report immediately to the Shareholders General Meeting (GMS) if the Company's performance shows any symptoms of declining.

f. Dewan Komisaris berkewajiban untuk meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan.

f. The Board of Commissioners is obliged to review periodic reports and approved the Annual Reports prepared by the Board of Directors.

g. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.

g. The Board of Commissioners is obliged to provide explanations, opinions and suggestions to the Shareholders General Meeting (GMS) regarding Annual Report if requested.

h. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

h. The Board of Commissioners is obliged to compile annual work program and put in Company Work and Budget Plan (RKAP).

i. Dewan Komisaris berkewajiban untuk membentuk Komite Audit.

i. The Board of Commissioners is obliged to form an Audit Committee.

j. Dewan Komisaris berkewajiban untuk membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.

j. The Board of Commissioners is obliged to make Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and retains the copies.

k. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan perusahaan lain.

k. The Board of Commissioners is obliged to report to the Company regarding their and/or their family's share on the Company and other company.

l. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

l. The Board of Commissioners is obliged to provide reports on supervisory duties which has been done during the previous fiscal year to the Shareholders General Meeting (GMS).

m. Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, serta menyampaikan penilaian dan pendapatnya didalam berbagai rapat yang diikutinya.

m. The Board of Commissioners is obliged to supervise the implementation of Annual Work and Budget Plan, as well as deliver their assessments and opinions in miscellaneous meeting that they have attended.

n. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan saran dan pendapat secara tertulis kepada Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), rencana lainnya dan masalah-masalah strategis.

n. The Board of Commissioners is obliged to provide written suggestions and opinions to the Shareholders regarding the Company development plan, Company Work And Budget Plan (RKAP), other plans and strategic issues.

o. Dewan Komisaris berkewajiban untuk meneliti dan menelaah Laporan Manajemen, termasuk Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi.

o. The Board of Commissioners is obliged to explore and review the Management Report, comprising Annual Report prepared by the Board of Directors.

p. Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengadakan komunikasi dan bertukar informasi dengan para pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan pemahaman atas esensi permasalahan manajerial dan operasional yang dihadapi oleh Perusahaan.

p. The Board of Commissioners is obliged to communicate and exchange the information with stakeholders in order to improve understanding of managerial and operational issues faced by the Company.

q. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menjalin komunikasi yang efektif dengan Direksi dan jajaran manajemen dalam rangka meningkatkan pemahaman atas isu-isu strategis yang sedang dan yang diperkirakan akan dihadapi oleh Perusahaan.

q. The Board of Commissioners is obliged to establish effective communication with the Board of Directors and Management in order to improve Understanding of strategic issues and which is facing and predicted to be faced by the Company.

r. Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengkaji, menilai, menyetujui atau menolak, serta memantau kerjasama strategis yang dilakukan Perusahaan dengan pihak ketiga.

r. The Board of Commissioners is obliged to explore, evaluate, approve or decline, and as well Monitor the strategic cooperation undertaken by the Company with third parties.

s. Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengusulkan auditor eksternal kepada Pemegang Saham.

s. The Board of Commissioners is obliged to propose an external auditor to Shareholders.

t. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan review atas pelaksanaan manajemen risiko, teknologi informasi, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dan efektivitas pengendalian intern.

t. The Board of Commissioners is obliged to undertake review on the implementation of risk management, information technology, Good Corporate Governance principles (GCG) and internal control effectiveness.

u. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan pengawasan dan pekerjaan lain yang ditugaskan oleh Pemegang Saham.

u. The Board of Commissioners is obliged to supervise and other duties assigned by the Shareholders.

v. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam enam bulan.

v. The Board of Commissioners is obliged to hold regular meetings at least 1 (one) time in six month.

Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah :

a. Dewan Pengawas Syariah dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Dewan Pengawas Syariah Nasional dan didalam melaksanakan tugas pekerjaan sehari-hari bekerjasama dengan unit fungsional terkait di bidang syariah.

b. Mengawasi kegiatan-kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan syariah agar selalu sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku.

c. Menghadiri rapat-rapat Dewan Pengawas Syariah sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan.

d. Memberikan nasehat-nasehat khusus atau masalah-masalah yang berkaitan dengan syariah yang akan disampaikan kepada Ketua Dewan Pengawas Syariah dalam rapat-rapat Dewan Pengawas Syariah.

e. Menghadiri setiap rapat syariah lainnya atau memberikan pendapat tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan syariah atau jasa-jasa lain sebagaimana ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Perusahaan guna memenuhi ketentuan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku.

f. Menyampaikan laporan berkala mengenai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan syariah dan Perusahaan kepada Dewan Pengawas Syariah Nasional, setelah sebelumnya berkonsultasi dengan Direksi.

g. Bekerjasama dengan Komite-komite syariah dari perusahaan-perusahaan keuangan lainnya untuk melakukan pengembangan produk global dan harmonisasi standar-standar syariah.

Sharia Supervisory Board

Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board:

a. Sharia Supervisory Board, in carrying out their duties and obligations are responsible to the National Sharia Supervisory Board and in performing daily operations are working with related functional sharia units.

b. Supervise the Company's activities to make sure that all operations are comply with the sharia principles.

c. Attend meetings of Sharia Supervisory Board at least once a month.

d. Provide special advice or matters related to Sharia that will be conveyed to the Chairman of Sharia Supervisory Board in Sharia Supervisory Board's meetings.

e. Attend any other sharia meeting or give an opinion on the cases issue which is related to sharia or other services as defined from time to time by the Company to comply with applicable laws and regulations.

f. Deliver periodic reports on activities related to Sharia and Company to the National Sharia Supervisory Board, after previously consulted with the Board of Directors.

g. Working with Sharia Committees From other financial companies to carry out global product development and harmonization of sharia standards.

Komposisi Dewan Komisaris pada Periode (Januari-November 2016)

Board of Commisioner Composition (January-November 2016)

Nama *Name*	Kriteria *Criteria*							
	Jabatan *Position*	Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi *Latest Formal Education and Professional Degree*	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian *Work ExperienceIn The Field of Insurance*	Ujian Kemampuan dan Kepatutan *Fit and Proper Test*	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS *Date Appointment By the GMS*	Masa Jabatan *Tenure*	Kewarga-negaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
Bambang Sabariman	Komisaris Utama *President Commissioner*	S1	1. Komisaris PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) 2. Direktur PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) 3. Komisaris Utama PT Asuransi Asei Indonesia	21 Oktober 2014	17 November 2016	5 Tahun	Indonesia	Jakarta
Hesti Indah Kresnarini	Komisaris *Commissioner*	S2	1. Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional, Kementerian Perdagangan RI 2. Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia	21 Oktober 2014	17 November 2016	5 Tahun	Indonesia	Jakarta
Kusnindar	Komisaris *Commissioner*	S1	1. Dewan Komisaris PT Reasuransi Internasional Indonesia 2. Dewan Komisaris PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) 3. Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia	21 Oktober 2014	17 November 2016	5 Tahun	Indonesia	Jakarta
Amrizal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	S1	1. Komisaris Independen PT PNM Tekno Syari'ah 2. Komisaris Independen PT Asuransi Asei Indonesia	21 Oktober 2014	17 November 2016	5 Tahun	Indonesia	Jakarta

(November – Desember 2016)

(November - December 2016)

Nama *Name*	Kriteria *Criteria* Jabatan *Position*	Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi *Latest Formal Education and Professional Degree*	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian *Work Experiencein The Field of Insurance*	Ujian Kemampuan dan Kepatutan *Fit and Proper Test*	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS *Date Appointment By the GMS*	Masa Jabatan *Tenure*	Kewarga-negaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
Bambang Sabariman	Komisaris Utama *President Commissioner*	S1	1. Komisaris PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) 2. Direktur PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) 3. Komisaris Utama PT Asuransi Asei Indonesia	21 Oktober 2014	17 November 2016	5 Tahun	Indonesia	Jakarta
Hesti Indah Kresnarini	Komisaris *Commissioner*	S1	1. Kepala Seksi Pemasaran Reasuransi Umum PT. Reasuransi Internasional Indonesia 2. Kepala Bagian Administrasi Reasuransi Umum PT. Reasuransi Internasional Indonesia 3. Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern PT. Reasuransi Internasional Indonesia 4. Fungsional Undewriter Special Business PT. Reasuransi Internasional Indonesia 5. Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategik PT. Reasuransi Internasional Indonesia	On Progress	17 November 2016	5 Tahun	Indonesia	Jakarta
Kusnindar	Komisaris *Commissioner*	S1	1. Dewan Komisaris PT Reasuransi Internasional Indonesia 2. Dewan Komisaris PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) 3. Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia	21 Oktober 2014	17 November 2016	5 Tahun	Indonesia	Jakarta
Amrizal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	S1	1. Komisaris Independen PT PNM Tekno Syari'ah 2. Komisaris Independen PT Asuransi Asei Indonesia	21 Oktober 2014	17 November 2016	5 Tahun	Indonesia	Jakarta

Pelaksanaan kegiatan dan rekomendasi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Sesuai Anggaran Dasar perusahaan Pasal 15 antara lain menyatakan bahwa Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan agar sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan kewajiban, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 pasal 12 dan Anggaran Dasar Asuransi Asei pasal 15, salah satu kewajibannya adalah Dewan Komisaris harus menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Key Performance Indicators, melaporkan KPI dan menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan selama 1 (satu) tahun. Dewan Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia pada tahun 2016 telah menyusun Rencana dan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2016, menyusun KPI Dekom tahun 2016, menyusun laporan tanggapan atas laporan Keuangan tahun 2015 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan dan Evaluasi Kinerja tahun 2015.

Dewan Komisaris Asei tahun 2016 telah menyusun KPI sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 dan tercantum dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia yang tergambar dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2016, sebagai berikut :

a. Melakukan analisis laporan perkembangan perusahaan / laporan keuangan bulanan (atau triwulanan) berjumlah 4 (empat) analisis.

b. Rapat Dewan Komisaris, minimal 12 kali dalam 1 tahun (minimal 1 bulan 1 x).

Implementation of activities and recommendations of the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board

In accordance with the Company's Corporate Charter Article 15, among others, the Board of Commissioners has to supervise the management policy, the general management of the company and the business conducted by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including supervision on the implementation of the Company Long Term Plan, The Company Work and Budget Plan, rules and governance stipulated in the Corporate Charter and the outcome Resolution of the Shareholders General Meeting as well as the applicable laws and regulations for the interest of the Company to conform with the purposes and objectives of the Company.

In performing the duties, the Board of Commissioners shall have the authority and obligation, as stipulated in the Regulation of the Minister of SOE Number 01 / MBU / 2011 article 12 and the Corporate Charter Articles of Association of Asuransi Asei Article 15, one of the obligations is the Board of Commissioners shall draw up an annual work program as a part of the Company Plan Work and Budget, Key Performance Indicators, report KPI and prepare Implementation of Supervision Duties for 1 (one) year. The Board of Commissioners of PT Asuransi Asei Indonesia in 2016 has drawn up the Plan and Working Plan of the Board of Commissioners of 2016, drawing up KPI of BOC 2016, preparing reports and opinion to the Financial Statements of 2015 and the Implementation of Supervisory Tasks that are an integral part of the Annual Report and Evaluation Performance 2015.

Asuransi Asei's Board of Commissioners in 2016 has drawn up the KPI in accordance with the Regulation of the Minister of SOE Number Per-01 / MBU / 2011 and stated in the Management Contract signed between the Shareholders and the Board of Commissioners of PT Asuransi Asei Indonesia as reflected in the work program of the Board of Commissioners 2016:

a. Perform 4 (four) analysis of company development reports / monthly (or quarterly) financial statements

b. Perform mandatory monthly meetings

c. Memberikan arahan, nasehat dan atau saran kepada Direksi, disampaikan dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dalam bidang : 1) Underwriting, 2). Pemasaran 3) Klaim dan Subrogasi, 4) Investasi 5) Akuntansi / Keuangan, 6) Kebutuhan dan Pengembangan SDM 7) Mekanisme kerja dan sistem informasi, 8) Manajemen Risiko, 9) Sistem Pengendalian Intern.

c. Providing direction, and advice to the Board of Directors on: 1) Underwriting, 2). Marketing 3) Claims and Subrogation, 4) Investment 5) Accounting / Finance, 6) Human Resource Needs and Development 7) Work Mechanism and Information System, 8) Risk Management, 9) Internal Control System.

d. Pengamatan/ kunjungan langsung ke Kantor Cabang, minimal 4 kali kunjungan.

d. Direct visits to Branch Offices, at least 4 visits a year

e. Program Pengenalan khusus program peningkatan Kompetensi Anggota dan organ Dewan Komisaris minimal 2 kali dalam 1 tahun (jika ada Anggota yang baru).

e. Attending Specific Introductory Program, Competence Improvement Proram for members and organs of the Program Specific introduction of the Competence improvement program Members and organs of the Board of Commissioners at least 2 times in 1 year (if any new Member).

f. Menyampaikan program kerja tahunan dan usulan KPI tahun 2016, yang menjadi bagian dari RKAP tahun 2016.

f. Delivering the Annual Work Program and proposed the KPI for 2016, which is an integral part of the 2016 Company's Work and Budget Plan.

g. Menyampaikan Surat Tanggapan terhadap RKAP tahun 2016.

g. Submit a Response Letter to the 2016 Company Work and Budget Plan.

h. Menyampaikan Surat Tanggapan atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun buku 2015.

h. Submit Response Letter to the 2015 Company's Financial Statements.

i. Menyampaikan Surat Tanggapan atas Kinerja Perusahaan yaitu untuk : Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV.

i. Delivering Response Letter on Corporate Performance for each Quarter.

j. Surat Usulan Penetapan KAP untuk Audit tahun buku 2016.

j. Propose a Public Accountant Office as the Auditor for 2016 Financial Report.

k. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris tahun 2015, yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan tahun 2015.

k. Submit a report on the implementation of the duties of the Board of Commissioners in 2015, which is part of the 2015 Annual Report.

l. Laporan khusus lainnya, akan disampaikan jika terdapat hal penting yang harus dilaporkan atau ada penugasan khusus dari Pemegang Saham.

l. Other special reports will be submitted if there are important matters to be reported or there are special assignments from the Shareholders.

Pelaksanaan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah antara lain mengadakan rapat minimal 2 (dua) bulan sekali, dengan agenda rapat terkait produk-produk syariah baru yang akan dipasarkan oleh Perusahaan. Rekomendasi dalam bentuk saran dari Dewan Pengawas Syariah adalah untuk memastikan bahwa produk tersebut tidak menyalahi aturan-aturan syariah yang ada, termasuk terkait komponen produk, pelaksanaan serta pengawasan administrasi dan operasional syariah.

The implementation of routine activities undertaken by the Sharia Supervisory Board, i.e: mandatory bi-monthly meeting on matters related to new sharia products that will be marketed by the Company. Recommendations in the form of advice from the Sharia Supervisory Board are to ensure that the product does not violate existing sharia rules, whether the product components, implementation and supervision of sharia administration and operations.



Dewan Direksi
Board of Directors

Tugas Direksi :

Menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direksi Berkewajiban untuk :

a. Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya (istri/suami dan anak-anaknya) pada PT Asuransi Asei Indonesia dan Perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.

c. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), dan perubahannya

Duties of Board of Directors:

Managing the operation of the company in accordance with its goals and objectives, representing the company both inside and outside the court of law for all issues and cases with limitations as stipulated in governing legislation, Corporate Charter and decision of Shareholders General Meetings.

The Board of Directors is obliged to:

a. Perform its duties in utmost good faith for Company interests in accordance with purpose and objectives of the Company, and to ensure that the Company fulfilled its social responsibilities and paying attention to the interests of various Stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.

b. to the Company regarding his/her and/or his/her family (wife / husband and children) share ownership on PT Asuransi Asei Indonesia and other Companies, including any changes therein.

c. Timely present the Company Long Term Plan (RJPP), Company Budget Work Plan (RKAP), including any changes therein, and submit it to the Board of

serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Commissioners and Shareholders for approval on Shareholders General Meeting (GMS).

d. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).

d. Present the Company Long Term Plan (RJPP)and Company Work and Budget Plan to the Shareholders General Meeting.

e. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Risalah Rapat Direksi.

e. Produce List of Shareholders, Special List, Minutes of Shareholders General Meeting (GMS) and Minutes of Board of Directors' Meeting.

f. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.

f. Creating an Annual Report as a form of accountability of the Company's management,as well as the Company's financial documents as assigned in Law on Documentsof the Company.

g. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.

g. Prepare Financial Statements in accordance with financial accounting standard and submit to Public Accountant to be audited.

h. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk disetujui dan disahkan serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapus bukuan piutang.

h. Submitting Annual Reports including Financial Statement to the General Meeting of Shareholders (GMS) to be approved and ratified and report regarding the Company rights of the undocumented In bookkeeping among others as a result Account receivable write-off.

i. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Laporan Tahunan.

i. Provide an explanation to the General Meeting Shareholder (AGM) regarding the Annual Report.

j. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi Tahunan yang telah disahkan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Komite Audit PT Asuransi Asei Indonesia.

j. Delivering the Annual Balance Sheet and Income Statement which has been ratified to the Sharesholder, Board of Commissioners and Audit Committee of Asuransi Asei.

k. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM.

k. Delivering a change report about composition of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners To the Minister in charge of Law and Human Rights.

l. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan dan dokumen Perusahaan lainnya.

l. Maintaining List of Shareholders, Special List, Minute of General Meeting of Shareholders (GMS), Minutes Meeting of Board of Commissioners and Minutes Meeting of Board of Directors, Annual Report, Financial Documents And other Company documents.

m. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan : Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen Perusahaan lainnya.

m. To keep in the Company's site: List of Shareholders, Special List, Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS), Minutes of Meeting of Board of Commissioners and Minutes of Meeting of Board of Directors, Annual Reports and other Company documents.

n. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, peyimpanan dan pengawasan.

n. To prepare accounting system in accordance with financial accounting standards and based on Internal control principles particularly management functions, recording, storage and monitoring.

o. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

o. Provide periodic reports in a manner and time in accordance with applicable provisions, as well as other reports when requested by the Board of Commissioners and / Or Shareholders.

p. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.

p. Prepare the Company's organizational structure complete with its details and duties.

q. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.

q. To provide an explanation about every matter that is asked or requested by members of the Board Commissioners and Shareholders.

r. Meyusun dan menetapkan blueprint organisasi Perusahaan

r. Organize and set Company organizational blueprints

s. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan peraturan perundang-undangan.

s. Carry out other obligations in according With provisions that assigned in the Articles of Association and as determined by the General Meeting of Sharesholders (GMS) based on applicable laws and regulations.

t. Mewakili Perusahaan didalam dan diluar pengadilan.

t. To represent the Company interests both inside and outside the court.

u. Mengusulkan kebijakan pengembangan usaha yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.

u. Propose business development policy Which has been approved by the Board of Commissioners to Shareholders.

v. Bertanggung jawab secara individual atas pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugasnya dan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas keputusan Direksi secara kolektif.

v. Individually responsible for decision making and execution of its duties and collectively responsible Of the Board of Directors' decisions.

w. Merumuskan Niat Perusahaan (Corporate Intent) yaitu suatu pernyataan yang menunjukkan komitmen dari manajemen Perusahaan untuk mewujudkan suatu cita-cita bersama yang diharapkan oleh semua pemangku kepentingan, yang selaras dengan visi dan misi Perusahaan, serta direalisasikan dengan cara-cara yang terbaik.

w. To formulate Corporate Intent, that is statement showing commitment from Company's management to realize a common ideals that are expected by all Stakeholders, who are in harmony with the Company's vision And mission, and realized with the appropriate ways.

x. Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional Perusahaan serta menetapkan ukuran keberhasilan yang jelas dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan, untuk menentukan pencapaian tujuan, misi, dan visi Perusahaan.

x. Establish Company operating policies and set clear and balanced measurement of success, both from financial or non-financial aspect, to determine achievement of the Company's goals, mission and vision.

y. Menetapkan secara jelas tugas, tanggung jawab, dan wewenang manajemen.

y. Obviously specify the management tasks, responsibilities, and authority.

z. Mengkaji, menyepakati, dan memantau kesesuaian perilaku kerja seluruh jajaran perusahaan terhadap Pedoman Perilaku (Code of Conduct), yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik (COCG).

z. Review, approve, and monitor conformity of work behavior of the whole range of companies against Code of Conduct, which is anintegral part of the Code of Good Corporate Governance (COCG).

Komposisi Dewan Direksi pada Periode (Januari-November 2016)

Board of Commisioner Composition (January-November 2016)

Nama *Name*	Kriteria *Criteria*							
	Jabatan *Position*	Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi *Latest Formal Education and Professional Degree*	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian *Work Experience In The Field of Insurance*	Ujian Kemampuan dan Kepatutan *Fit and Proper Test*	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS *Date Appointment By the GMS*	Masa Jabatan *Tenure*	Kewarga-negaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
Eko Wari Santoso	Direktur Utama *President Director*	S2/AAAIK, AMII, ACII	1. Spesialis TK. 1 Teknik Underwiting & Klaim PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2. Spesialis TK. 1 Teknik Underwriting, Klaim & Reasuransi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 3. Spesialis TK. 2 Teknik Underwriting, Klaim & Reasuransi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 4. Kasubdiv. Engineering & Casualty PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 5. Kepala Divisi Underwriting Oil & Gas PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 6. Direktur PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 7. Direktur Utama PT Asuransi Asei Indonesia	21 Oktober 2014	29 Oktober 2014	5 Tahun	Indonesia	Jakarta
M.Syamsudin Cholid	Direktur Keuangan *Finance Director*	S2 / AK, AAAIK,AAMAI	1. Kabag Akuntansi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 2. Kadiv. Akuntansi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 3. Kepala Sekretaris Perusahaan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 4. Kadiv. Suretyship PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 5. Kadiv. Asuransi Umum PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 6. Direktur Keuangan PT Asuransi Asei Indonesia	21 Oktober 2014	29 Oktober 2014	5 Tahun	Indonesia	Jakarta
Riduan Simanjuntak	Direktur Teknik *Technical Director*	S2 / A3IK, AAMAI	1. Kepala Satuan Pengawas Intern PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 2. Kepala Sekretaris Perusahaan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 3. Kadiv. Akuntansi Perencanaan & Informasi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 4. Kadiv. Suretyship PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 5. Direktur Teknik PT Asuransi Asei Indonesia		29 Oktober 2014	5 Tahun	Indonesia	Jakarta
Badruz Zaman	Direktur Pengembangan *Business Development Director*	S2/ Phd. Candidate	1. Kepala Cabang Utama Jakarta PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 2. Kadiv. Asuransi Umum PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 3. Kadiv. Asuransi Ekspor PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 4. Direktur Pengembangan PT Asuransi Asei Indonesia	21 Oktober 2014	29 Oktober 2014	5 Tahun	Indonesia	Jakarta

(November – Desember 2016)

(November - December 2016)

Nama *Name*	Kriteria *Criteria*							
	Jabatan *Position*	Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi *Latest Formal Education and Professional Degree*	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian *Work Experience In The Field of Insurance*	Ujian Kemampuan dan Kepatutan *Fit and Proper Test*	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS *Date Appointment By the GMS*	Masa Jabatan *Tenure*	Kewarga-negaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
Riduan Simanjuntak	Plt.Direktur Utama *President Director (ad interim)*	S2 / A3IK, AAMAI	1. Kepala Satuan Pengawas Intern PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 2. Kepala Sekretaris Perusahaan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 3. Kadiv. Akuntansi Perencanaan & Informasi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 4. Kadiv. Suretyship PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 5. Direktur Teknik PT Asuransi Asei Indonesia	21 Oktober 2014	29 Oktober 2014	5 Tahun	Indonesia	Jakarta
M.Syamsudin Cholid	Direktur Teknik *Technical Director*	S2 / AK, AAAIK,AAMAI	1. Kabag Akuntansi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 2. Kadiv. Akuntansi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 3. Kepala Sekretaris Perusahaan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 4. Kadiv. Suretyship PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 5. Kadiv. Asuransi Umum PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 6. Direktur Keuangan PT Asuransi Asei Indonesia	21 Oktober 2014	17 November 2016	5 Tahun	Indonesia	Jakarta
Eva Jorita	Direktur Keuangan *Finance Director*	S2	1. Kadiv. Keuangan dan Investasi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 2. Kadiv Investasi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 3. Kadiv. Investasi dan PKBL PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) 4. Kadiv. Investasi dan Keuangan PT IndonesiaRe 5. Direktur PT Asuransi Asei Indonesia	On Progress	17 November 2016	5 Tahun	Indonesia	Jakarta
Yunisyaaf Y Arief	Direktur Pemasaran *Marketing Director*	Doktor, M.APPSC	1.Chief Executive Officer Remittance Ltd, Hongkong PT Bank Negara Indonesia 2.Group Head Risk Management Divisi Internasional PT Bank Negara Indonesia 3. Project Manager of Overseas Branch Network Business Reformation PT Bank Negara Indonesia 4. Deputy General Manager Divisi Internasional PT Bank Negara Indonesia 5. Direktur PT Asuransi Asei Indonesia	On Progress	17 November 2016	5 Tahun	Indonesia	Jakarta

Rangkap Jabatan Direksi Dan Dewan Komisaris

Multiple Role of Board of Directors and Board of Commissioners.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

(Januari – November 2016)

Nama *Nama*	Posisi di Perusahaan *Position at Company*	Posisi di Perusahaan Lain *Position at Other Companies*	Nama Perusahaan Lain dimaksud *Company name Other referred*	Bidang Usaha *Business fields*
Bambang Sabariman	Komisaris Utama *President Commissioner*	---	---	---
Hesti Indah Kresnarini	Komisaris *Commissioner*	---	---	---
Kusnindar	Komisaris *Commissioner*	---	---	---
Amrizal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	---	---	---

(November – Desember 2016)

Nama *Nama*	Posisi di Perusahaan *Position at Company*	Posisi di Perusahaan Lain *Position a Other Companies*	Nama Perusahaan Lain dimaksud *Company name Other referred*	Bidang Usaha *Business fields*
Bambang Sabariman	Komisaris Utama *President Commissioner*	---	---	---
Robert Tampubolon	Komisaris *Commissioner*	---	---	---
Kusnindar	Komisaris *Commissioner*	---	---	---
Amrizal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	---	---	---

Dewan Direksi

Board of Directors

(Januari – November 2016)

Nama *Nama*	Posisi di Perusahaan *Position at Company*	Posisi di Perusahaan Lain *Position at Other Companies*	Nama Perusahaan Lain dimaksud *Other Company Reffered*	Bidang Usaha *Business fields*
Eko Wari Santoso	Direktur Utama *President Director*	---	---	---
M.Syamsudin Cholid	Direktur Keuangan *Finance Director*	---	---	---
Riduan Simanjuntak	Direktur Teknik *Technical Director*	---	---	---
Badruz Zaman	Direktur Pengembangan *Business Development Director*	---	---	---

(November – Desember 2016)

Nama *Nama*	Posisi di Perusahaan *Position at Company*	Posisi di Perusahaan Lain *Position at Other Companies*	Nama Perusahaan Lain dimaksud *Other Company Reffered*	Bidang Usaha *Business fields*
Riduan Simanjuntak	Plt Direktur Utama *President Director (ad Intern)*	---	---	---
M.Syamsudin Cholid	Direktur Teknik *Technical Director*	---	---	---
Eva Jorita	Direktur Keuangan *Finance Director*	---	---	---
Yunisyaaf Y Arief	Direktur Pemasaran *Marketing Director*	---	---	---

Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris

Pelatihan yang terkait dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

(November – Desember 2016)

Training of Directors and Board of Commissioners

Training related to the improvement of the company's human resources capability in achieving the vision and mission of the company.

(November - December 2016)

KOMISARIS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Workshop / Pelatihan /Seminar *Workshop/Training/Seminar*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*	Tempat *Place*
		Januari - November 2016			
Hesti Indah Kresnarini	Komisaris *Commissioner*	Expand Leadership Program for BOD/BOC	CLDI	30 Maret - 02 April 2016	Bali
Amrizal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Peran Komisaris Independen dalam Mendorong Efektifitas Fungsi Oversight Komite Audit dari Perspektif Regulator	IKAI	09 November 2016	Jakarta
		Workshop Menyelarakan Risk Based Audit (RBA) dengan Enterprise Risk Management (ERM)	Indonesia BUMN Forum	29 April 2016	Bandung

DIREKSI

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Workshop / Pelatihan /Seminar *Workshop/Training/Seminar*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*	Tempat *Place*
		Januari - November 2016			
Badruz Zaman	Direktur Pengembangan *Business Development Director*	Peningkatan Kompetensi Manajemen Risiko Master Class Risk Governance - AEC & Global Series	CRMS Indonesia	28 - 29 April 2016	Jakarta
Riduan Simanjuntak	Plt Direktur Utama *President Director (ad Interim)*	Asei Pintar	PT Asuransi Asei Indonesia	Januari - Desember 2016	Jakarta
		Executive Development Program (Mentor)	PT Asuransi Asei Indonesia dan PT Lutan Edukasi	Februari 2016 - Januari 2017	Jakarta
M.Syamsudin Cholid	Direktur Teknik *Technical Director*	Executive Development Program (Mentor)	PT Asuransi Asei Indonesia dan PT Lutan Edukasi	Februari 2016 - Januari 2017	Jakarta

Asesment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assesment of The Board of Commisioners and The Board of Directors

Penilaian Sendiri (Self Assessment) Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Asuransi Asei diterapkan secara menyeluruh pada setiap organ perusahaan. Penerapan GCG merupakan wujud

Self Assessment on Good Corporate Governance (GCG) Application

Implementation of Good Corporate Governance at Asuransi Asei is applied thoroughly to every organ of the company. The implementation of GCG is a form of company commitment to improve the performance and

komitmen perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan penciptaan citra perusahaan yang baik (Good Corporate Image).

creation of good corporate image (Good Corporate Image).

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan perbaikan atas penerapan GCG, perusahaan senantiasa melakukan self assessment GCG yang pelaksanaannya mendasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Pelaksanaan self assessment untuk penerapan GCG tahun 2016 dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai kondisi penerapan GCG di perusahaan. Self assessment GCG dilaksanakan oleh tim pelaksana (internal perusahaan) dengan memperbandingkan capaian penerapan praktik-praktik GCG pada masing-masing aspek.

In order to maintain and increase the improvement of GCG application, the company constantly conducts GCG self-assessment whose implementation is based on the Financial Services Authority Regulation no. 73 / POJK.05 / 2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies. Implementation of self-assessment for GCG application in 2016 is conducted to obtain a comprehensive overview of conditions of GCG application in the company. GCG self-assessment is conducted by executive team (internal company) by comparing the achievements of GCG practices in each aspect.

Berdasarkan hasil pengukuran penerapan praktik-praktik GCG perusahaan yang telah dilakukan, maka kondisi penerapan GCG perusahaan tahun 2016 mencapai predikat kategori “Baik” dengan total skor 84.38 dengan capaian pada masing-masing aspek sebagai berikut :

Based on measurement result of GCG practices application of the Company, condition of the company’s GCG application in 2016 achieved “Good” category with total score of 84.38 with achievements in each aspects are as follows:

Aspek Pengujian / Indikator *Aspects of Testing / Indicators*	**Bobot** *Weight*	**Capai** *Reach*
Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku *Business Ethics and Code of Conduct*	20 %	17.11
Organ Perusahaan *Company organs*	10 %	9.06
Pemegang Saham *Shareholders*	10 %	7.82
Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	10 %	8.57
Praktik-Praktik Usaha Yang Sehat *Healthy Business Practices*	40%	31.83
Pernyataan Penerapan Pedoman GCG *Statement of Application of GCG Guidelines*	10 %	10.00
Jumlah *Total*	**100%**	**84.38**

III. RENCANA TINDAK

III. ACTION PLAN

Tindakan Korektif *Corrective Action*	Target Penyelesaian *Settlement Targets*	Kendala Penyelesaian *Settlement Constraints*	Keterangan *Information*
Melakukan Pengkinian Perangkat GCG	Maret 2017	20%	Sekretaris Perusahaan
Melakukan sosialisasi konsistensi penerapan GCG secara berkesinambungan kepada seluruh Pegawai PT Asuransi Asei Indonesia	Juni 2017		Sekretaris Perusahaan
Penegakan Penerapan KP5, antara lain: * Menjaring Whistleblowing System dengan cara melakukan sosialisasi kembali secara berkelanjutan, termasuk kepada keluhan pelanggan, pemahaman visi dan misi oleh Pegawai.	Maret 2017	20%	Sekretaris Perusahaan

Rencana aksi perbaikan atas kelemahan dalam penerapan GCG perusahaan sangat diperlukan guna untuk meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada best practices. Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari (GCG as knowledge), sehingga diharapkan dapat tercipta praktik bisnis perusahaan yang beretika (GCG as ethics).

The action plans on weakness of GCG application of the Company is indispensable to improve the application of GCG practices which refers to best practice. The application of GCG practices become inseparable part from daily activities (GCG as knowledge), so it is expected to create ethical Company's business practice (GCG as ethics).

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Remuneration Policy for Board of Commissioners and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

A) Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

(1) Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No: PER04/MBU/ 2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

(2) Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris; PER04/ MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

B) Pengungkapan paket atau kebijakan remunerasi dalam 1 (satu) tahun (1) Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham

a. Paket remunerasi dan fasilitas Direksi, terdiri dari:
- Gaji
- Tunjangan hari raya, Tunjangan perumahan dan asuransi purnajabatan
- Fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum
- Tantiem/insentif kinerja

The application of remuneration policy and other facilities for members of the Board of Directors, Board of Commissioners are as follows:

A) Disclosure concerning the remuneration policy and other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

(1) Remuneration in the form of non-wage remuneration, including salary and other regular income, inter alia, allowance (benefit), stockbased compensation, bonus and other forms of remuneration received by the Board of Directors and Board of Commissioners is determined in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-04/ MBU/2014 dated March 10, 2014, concerning Guidelines for the Determination of Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

(2) Other facilities in the form of wage/non-wage, i.e. other non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance and other facilities received the Board of Directors and the Board of Commissioners; PER-04/MBU/2014, dated March 10, 2014, concerning Guidelines for the Determination of Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of StateOwned Enterprises.

B) Disclosure of annual remuneration package and policy (1) Remuneration package or policy, and other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders.

a. Remuneration package and facilities for members of the Board of Directors consist of:
- *Salary*
- *Holiday allowance, housing allowance and full-office insurance*
- *Vehicle facilities, health care facilities and legal aid facilities*
- *Bonus/performance incentive*

b. Paket remunerasi dan fasilitas Dewan Komisaris, terdiri dari:
- Honorarium
- Tunjangan hari raya, Tunjangan transportasi dan asuransi purnajabatan
- Fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum
- Tantiem/insentif kinerja

(2) Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah paling sedikit mencakup jumlah anggota Direksi, jumlah anggota Dewan Komisaris, dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain sebagaimana dimaksud dalam huruf a).

b. Remuneration package and facilities for members of the Board of Commissioners consist of:
- *Honorarium*
- *Holiday allowances, transport allowance and full-office insurance*
- *Health care facilities and legal aid facilities*
- *Bonus/performance incentive*

(2) The type of remuneration and other facilities for all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board shall at least include the total number of members of the Board of Directors, total number of members of the Board of Commissioners, and total amount of the remuneration policy and other facilities as referred to in paragraph a).

Jenis Remunerasi dan Fasilitass Lain *Type of Remuneration and Other Facilities*	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun *Amount Received in 1 Year*					
	Direksi *Board of Directors*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Dewan Pengawas Syariah *Supervisory Board Sharia Syariah*	
	Orang	Jutaan (Rp)	Orang	Jutaan (Rp)	Orang	Jutaan (Rp)
Remunerasi (termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya antara lain tunjangan (benefit), komperisasi berbassis saham, tantiem dan bentuk remunerasilainnya dalam bentuk non natura)	4	6,685,200,000.00	4	1,658,340,000.00	2	178,350,000.00
Fasilitas Lain Dalam Bentuk Natura: *Other facilities within Natura form:*						
Perumahan	4	1,221,000,000.00	4	-	2	
Transportasi	4	-	4	331,688,000.00	2	
Asuransi Kesehatan	4	Reimbursement	4	Reimbursement	2	

Jenis Remunerasi Per- orang dalam 1 Tahun *Type of Remuneration Per person in 1 year*	Jumlah Dereksi *Number of Directors*	Jumlah Dewan Komisaris *Amount Board of Commissioners*	Jumlah Dewan Pengawas Syariah *Number of Boards Sharia Supervisor*
Diatas Rp 2 Miliar	-	-	-
Diatas Rp 1 Miliar s/d Rp 2 Miliar	4	-	-
Diatas Rp 500 Juta s/d Rp 1 Miliar	-	4	-
Dibawah Rp 500 Juta	-	-	2

Kebijakan Mengenai Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Policy Concerning Diversity Compositttion of Board of Commissioners and Board of Directors

Sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.5/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Seluruh anggota Direksi Perusahaan Perasuransian harus memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya. Hal tersebut sesuai dengan kompetensi dan latar belakang Pendidikan Direksi Asuransi Asei, sebagai berikut :

As stipulated by the Rule of the Financial Services Authority No. 73/POJK.5/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. All members of the Board of Directors of Insurance Companies are required to have the knowledge which correspond to the company's business activities and relevant to their positions. The following are the competencies and educational background of Members of the Board of Directors of Asuransi Asei:

1. Riduan Simanjuntak Plt.Direktur Utama Asuransi Asei

A. Pria kelahiran Medan, 6 Agustus 1962, menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta pada tahun 1990 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dengan konsentrasi Accounting Control dan Financial Mangement dari Drexel Univesity – Philadelphia, USA tahun 1993, serta memperoleh gelar profesi audit : CISA (1995) dan CIA (1998) dan gelar profesi asuransi : AAAI-K (2011).

B. Sejak tahun 1984, Beliau bertugas di Bagian Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan kemudian bergabung dengan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) di tahun 2002. Pernah menjabat sebagai Kepala Sekretari Perusahaan, Kepala Divisi Akuntansi, Perencanaan dan Informasi (API), Kepala Satuan Pengawasan Intern dan kemudian menjabat sebagai Kepala Divisi Suretyship.

C. Pada tahun 2013, beliau menjabat sebagai Direktur Teknik PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) yang kemudian berubah nama menjadi Asuransi Asei setelah mengalami spin off di tahun 2014. Kemudian pada tanggal 17 November 2016 beliau ditetapkan sebagai Plt Direktur Utama dan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan pihak utama oleh Otoritas Jasa Keuangan tanggal 9 Februari 2017.

D. Lulusan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta tahun 1990

1. Riduan Simanjuntak, President Director (ad Interin) of Asuransi Asei

A. The man born in Medan, August 6, 1962, completed his education at the State College of Accountancy (STAN) Jakarta in 1990 and obtained his Master of Business Administration degree with Accounting Control and Financial Mangement from Drexel Univesity - Philadelphia, USA in 1993, Audit: CISA (1995) and CIA (1998) and the title of the insurance profession: AAAI-K (2011).

B. Since 1984, he served in the Finance and Development Supervisory Board (BPKP) and later joined PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) in 2002. Has served as Head of Corporate Secretary, Head of Accounting, Planning and Information Division (API), Head of Unit Internal Control and later served as Head of the Suretyship Division.

C. In 2013, he served as Technical Director of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) which later changed its name to Asuransi Asei after spin off in 2014. Then on November 17, 2016 he was appointed as President Director and has passed the ability test And principal appropriateness by the Financial Services Authority dated February 9, 2017.

D. Graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta, 1990;

E. Master of Business Administration konsentrasi Accounting Control dan Financial Management dari Drexel University – Philadelpia, USA tahun 1993;

F. Memperoleh gelar profesi audit : CISA (1995) dan CIA (1998);

G. Mendapatkan gelar profesi asuransi AAI-K dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).

H. Kepala Divisi Suretyship Asuransi Asei

I. Kepala Satuan Pengawasan Intern Asuransi Asei Tahun

J. Bertugas di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sejak tahun 1984;

K. Sertifikasi Wakil Manajer Investasi (WMI).

E. Master of Business Administration, majoring Accounting Control and Financial Management, from Drexel University - Philadelphia, USA, 1993;

F. Obtained his audit professional title: CISA (1995) and CIA (1998);

G. Obtained his Adjunct of Insurance Losses Science (Ajun Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian - AAAIK) from Indonesian Insurance Institute (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia – AAMAI);

H. Head of Suretyship Division of Asuransi Asei;

I. Head of Internal Audit Unit of Asuransi Asei;

J. Served at the Financial and Development Supervisory Agency (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan - BPKP) since 1984;

K. Certified Investment Manager.

2. M. Syamsudin Cholid, Direktur Keuangan Asuransi Asei

A. Lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1986;

B. Auditor di BPKP sampai dengan tahun 1999;

C. Memperoleh Register Akuntan tahun 1993;

D. Mendapatkan gelar profesi asuransi AAAI-K dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 2012.

E. Pendidikan Profesi Lanjutan Audit Keuangan BUMN/BUMD,

F. Diklat sertifikat Jabatan Fungsional Auditor Tingkat Ahli;

G. Seminar peningkatan RBC melalui merger;

H. Insurance Executive Training.

I. Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Asuransi Asei Tahun 2012 - 2013

2. M. Syamsudin Cholid, Finance Director of Asuransi Asei

A. Graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi (STAN), in 1986;

B. Auditor of the Finance and Development Supervisory Agency until 1999;

C. Obtained his Registered Accountant title in 1993;

D. Obtained his Adjunct of Insurance Losses Science (Ajun Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian - AAAIK) from Indonesian Insurance Institute (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia – AAMAI), in 2012.

E. Advanced Professional Education of Financial Audit of State-Owned Enterprises/RegionalOwned Enterprises;

F. Education and Training for the certification of Functional Position of Auditor for Experts;

G. Seminar on the Increase of RBC through merger;

H. Insurance Executive Training;

I. Head of Finance and Accounting Division of Asuransi Asei, from 2012 to 2013.

3. Badruz Zaman, Direktur Pengembangan Asuransi Asei

A. Kepala Cabang Bandung Asuransi Asei 2002 - 2006;

B. Kepala Cabang Utama Jakarta Asuransi Asei Tahun 2006 - 2011;

3. Badruz Zaman, Development Director of Asuransi Asei

A. Manager of Bandung Branch Office of Asuransi Asei, from 2002 to 2006;

B. Manager of Jakarta Main Branch Office of Asuransi Asei, from 2006 to 2011;

C. Kepala Divisi Asuransi Umum Asuransi Asei Tahun 2011 - 2013;

D. Kepala Divisi Asuransi Ekspor Asuransi Asei Tahun 2011 - 2013;

E. Direktur Operasional I PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) Tahun 2013;

F. pelatihan dan seminar Perdagangan Internasional, Ekspor - Impor, Dumping & Anti Dumping, Putaran Uruguay, WTO, dll;

G. Pelatihan tentang Manajemen Mutu & Control, ISO;

4. Riduan Simanjuntak

A. Lulusan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta tahun 1990

B. Master of Business Administration konsentrasi Accounting Control dan Financial Management dari Drexel University – Philadelpia, USA tahun 1993;

C. Memperoleh gelar profesi audit : CISA (1995) dan CIA (1998);

D. Mendapatkan gelar profesi asuransi AAI-K dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).

E. Kepala Divisi Suretyship Asuransi Asei

F. Kepala Satuan Pengawasan Intern Asuransi Asei Tahun

G. Bertugas di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sejak tahun 1984;

H. Sertifikasi Wakil Manajer Investasi (WMI).

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian wajib memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya.

1. Bambang Sabariman Komisaris Utama Asuransi Asei

A. Executive Vice President Assets Management PT Bank Mandiri (Persero) pada tahun 1999,

B. Komisaris PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada tahun 2001

C. Direktur pada PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) sampai dengan tahun 2009.

C. Head of General Insurance Division of Asuransi Asei, from 2011 to 2013;

D. Head of Export Insurance Division of Asuransi Asei, from 2011 to 2013;

E. 1st Operational Director of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), 2013;

F. Training and seminar of International Trade, Export - Import, Dumping and Anti - Dumping, Uruguay Round, WTO, etc.;

G. Training on Quality Management & Control, ISO.

4. Riduan Simanjuntak

A. Graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta, 1990;

B. Master of Business Administration, majoring Accounting Control and Financial Management, from Drexel University - Philadelphia, USA, 1993;

C. Obtained his audit professional title: CISA (1995) and CIA (1998);

D. Obtained his Adjunct of Insurance Losses Science (Ajun Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian - AAAIK) from Indonesian Insurance Institute (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia – AAMAI);

E. Head of Suretyship Division of Asuransi Asei;

F. Head of Internal Audit Unit of Asuransi Asei;

G. Served at the Financial and Development Supervisory Agency (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan - BPKP) since 1984;

H. Certified Investment Manager.

Members of the Board of Commissioners of Insurance Companies are required to have the knowledge which are correspond to the company's business activities and relevant to their positions.

1. Bambang Sabariman, President Commissioner of Asuransi Asei

A. Executive Vice President of Assets Management of PT Bank Mandiri (Persero), 1999,

B. Commissioner of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), 2001;

C. Director of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), until 2009;

D. Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro Tahun 1973;

E. The 13th Advanced Management Program Overseas Bankers di Wharton School of Business, Philadelphia, USA pada tahun 1986;

F. International Banking an Approach the 21st century di Phoenix, USA pada tahun 1996;

G. Program Sertifikasi Management Risiko di Singapore tahun 2005.

D. Bachelor of Economics from Universitas Diponegoro, 1973;

E. The 13th Advanced Management Program Overseas Bankers at the Wharton School of Business, Philadelphia, USA, 1986;

F. International Banking an Approach to the 21st Century, in Phoenix, USA, 1996;

G. Risk Management Certification Program, in Singapore, 2005.

2. Ir. Hesti Indah Kresnarini, MPM Komisaris Asuransi Asei

A. Sarjana dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1982

B. Master Degree di University of Carnegie Mellon Pittsburgh, USA tahun 1993.

C. Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasonal di Kementrian perdagangan pada tahun 2009;

D. Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional pada tahun 2011;

E. Mengikuti Creative Economy Development : Pengembangan pengetahuan dan kapasitas mengenai rencana pengembangan ekonomi kreatif dari British Council,

F. Pengembangan pengetahuan dan kapasitas mengenai rencana pengembangan Kawasan Industri di Indonesia dari DEPPERIN TKKI.

2. Ir. Hesti Indah Kresnarini, MPM, Commissioner of Asuransi Asei

A. Bachelor from Institut Teknologi Bandung (ITB), 1982;

B. Master's Degree from the University of Carnegie Mellon, Pittsburgh, USA, 1993;

C. Head of National Export Development Agency of the Ministry of Trade, 2009;

D. Director General of National Export Development, in 2011;

E. Participating in the Seminar of Creative Economy Development: Development of knowledge and capacity on the creative economy development plan, organized by the British Council,

F. Development of knowledge and capacity on the Industrial Zone development plans in Indonesia, organized by the DEPPERIN TKKI.

3. Kusnindar, Komisaris Asuransi Asei

A. Anggota Dewan Komisaris Reasuransi Internasional Indonesia pada tahun 2001 - 2009

B. Anggota Dewan Komisaris PT Wika Beton pada tahun 2008 - 2012,

C. Direktur PT Pertani (Persero) tahun 2013

D. Kasubdit Usaha Jasa Pembiayaan di Kementrian BUMN serta Fungsional Analis Data BUMN pada kementrian BUMN pada tahun 2013.

E. Memperoleh Penghargaan Satyalancana Karya Satya 30 Tahun Pada tahun 2015.

3. Kusnindar, Commissioner of Asuransi Asei

A. Member of the Board of Commissioners of Reasuransi Internasional Indonesia, from 2001 to 2009;

B. Member of the Board of Commissioners of PT Wika Beton, from 2008 to 2012;

C. Director of PT Pertani (Persero), 2013;

D. Head of Sub-directorate of Financing Service Business of the Ministry of State-Owned Enterprises and Functional Data Analyst of the Ministry of State-Owned Enterprise, 2013.

E. In 2015 he was awarded the Satyalancana Karya Satya of 30 Years.

4. Amrizal, S. Sos. Komisaris Asuransi Asei

A. Komisaris Independen di PT PNM Tekno Syari'ah;

B. Pembina Program Pembinaan dan Pelatihan Pengembangan Ekonomi Mikro.

4. Amrizal, S. Sos., Commissioner of Asuransi Asei

A. Independent Commissioner of PT PNM Tekno Syari'ah;

B. Elder Member of the Development and Training of Microeconomics Development Program.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Disclosure of Affiliation among members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/ atau Pemegang Saham Perusahaan Tempat Anggota Direksi dimaksud Menjabat

Financial and Family Relationships of members of the Board of Directors, with other Member of the Board of Directors, Member of the Board of Commissioners, Member of the Sharia Supervisory Board and/or Shareholders where such member(s) of the Board of Directors is currently hold position.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship With*				Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship With*				Hubungan Bisnis Dengan *Business Relationship With*				Keterangan (Bila ada Hubungan Kekeluargaan, Keuangan, Bisnis & Relasi) *Description (if there is a familiar, financial, & business relationship)*
		Komisaris *Commisioner*		Direksi *Director*		Komisaris *Commisioner*		Direksi *Director*		Komisaris *Commisioner*		Direksi *Director*		
		Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	
Bambang Sabariman	Komisaris Utama *President Commissioner*		x		x		x		x		x		x	
Robert Tampubolon	Komisaris *Commissioner*		x		x		x		x		x		x	
Kusnindar	Komisaris *Commissioner*		x		x		x		x		x		x	
H. Amrizal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		x		x		x		x		x		x	
Riduan Simanjuntak	Plt Direktur Utama *President Director (ad Interim)*		x		x		x		x		x		x	
Eva Jorita	Direktur Keuangan *Finance Director*		x		x		x		x		x		x	
Yunisyaaf Y. Arie	Direktur Pemasaran *Marketing Director*		x		x		x		x		x		x	
M.Syamsudin Cholid	Direktur Teknik *Technical Director*		x		x		x		x		x		x	

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Frequency of Attendance the Meetings of Board of Commissioners, Board of Directors and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Jumlah rapat dan kehadiran Direksi, Komisaris dan Komite Audit selama tahun 2016 sebagai berikut

Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors

Total meetings and attendance of the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee during 2016 are as follows:

(1) Rapat Dewan Komisaris

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat Komisaris (13 kali rapat) *Number of Meetings of Commissionner (13 meetings)*		
		Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*		
		Fisik *Physical*	Telekonferensi/ Video konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya *Teleconference / Video conferencing / Electronic Media Facilities Others*	Persentase Kehadiran *Percentage Presence*
Januari - November 2016				
Bambang Sabariman	Komisaris Utama *President Commissionner*	9	Record	81%
Hesti Indah Kresnarini	Komisaris *Commissionner*	8	Record	72%
Kusnindar	Komisaris *Commissionner*	11	Record	100%
Amrizal	Komisaris independen *Independent Commissioner*	11	Record	100%
November - Desember 2016				
Bambang Sabariman	Komisaris Utama *President Commissionner*	2	Record	100%
Robert Tampubolon	Komisaris *Commissionner*	2	Record	100%
Kusnindar	Komisaris *Commissionner*	2	Record	100%
H. Amrizal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	Record	100%

(1) Rapat Dewan Direksi

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat Direksi (52 kali rapat) *Number of Meetings of Directors (13 meetings)*		
		Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*		
		Fisik *Physical*	Telekonferensi/ Video konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya *Teleconference / Video conferencing / Electronic Media Facilities Others*	Persentase Kehadiran *Percentage Presence*
Januari - November 2016				
Eko Wari Santoso	Direktur Utama *President Director*	42	Record	97%
M. Syamsudin Cholid	Direktur Keuangan *Finance Director*	43	Record	100%
Riduan Simanjuntak	Direktur Teknik *Technical Director*	41	Record	95%
Badruz Zaman	Direktur Pengembangan *Business Development Director*	40	Record	93%
November - Desember 2016				
Riduan Simanjuntak	Plt Direktur Utama *President Director (Ad Intern)*	9	Record	100%
M. Syamsudin Cholid	Direktur Teknik *Technical Director*	9	Record	100%
Eva Jorita	Direktur Keuangan *Finance Director*	7	Record	77%
Yunisyaaf Y Arif	Direktur Pemasaran *Marketing Director*	9	Record	100%

(3) Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat Direksi dengan Komisaris (12 kali rapat) *Number of Meetings of Directors with Commissioners (13 meetings)*		
		Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*		
		Fisik *Physical*	Telekonferensi/ Video konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya *Teleconference / Video conferencing / Electronic Media Facilities Others*	Persentase Kehadiran *Percentage Presence*
Januari - November 2016				
Bambang Sabariman	Komisaris Utama *President Commissionner*	9	Record	90%
Hesti Indah Kresnarini	Komisaris *Commissionner*	8	Record	80%
Kusnindar	Komisaris *Commissionner*	10	Record	100%
Amrizal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	10	Record	100%
Eko Wari Santoso	Direktur Utama *President Director*	10	Record	100%
M. Syamsudin Cholid	Direktur Keuangan *Finance Director*	10	Record	100%
Riduan Simanjuntak	Direktur Teknik *Technical Director*	10	Record	100%
Badruz Zaman	Direktur Pengembangan *Business Development Director*	10	Record	100%
November - Desember 2016				
Bambang Sabariman	Komisaris Utama *President Commissionner*	2	Record	100%
Robert Tampubolon	Komisaris *Commissionner*	2	Record	100%
Kusnindar	Komisaris *Commissionner*	2	Record	100%
Amrizal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	Record	77%
Riduan Simanjuntak	Plt Direktur Utama *President Director (Ad Intern)*	2	Record	100%
M. Syamsudin Cholid	Direktur Teknik *Technical Director*	2	Record	100%
Eva Jorita	Direktur Keuangan *Finance Director*	2	Record	100%
Yunisyaaf Y Arif	Direktur Pemasaran *Marketing Director*	2	Record	100%

(4) Rapat Dewan Pengawas Syariah

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah (5 kali rapat) *Number of Meetings Sharia Supervisory Board (5 meetings)* Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*		
		Fisik *Physical*	Telekonferensi/ Video konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya *Teleconference / Video conferencing / Electronic Media Facilities Others*	Persentase Kehadiran *Percentage Presence*
Prof. Dr. H. Hasanuddin AF, MA	Dewan Pengawas Syariah	5	---	100%
Amin Musa	Dewan Pengawas Syariah	5	---	100%

Komite Audit
Audit Committee

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Asuransi Asei Nomor: KEP-03/DK-ASEI/IX/2015 Tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit Asuransi Asei dan dilaporkan kepada RUPS/Pemegang Saham.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' Decision Letter of Asuransi Asei Number: KEP-03 / DK-ASEI / IX / 2015 On Appointment of Members of Audit Committee of Asuransi Asei and reported to the GMS / Shareholder.

Profil Komite Audit

Amrizal
Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit

Beliau merupakan lulusan Sarjana Sosial yang lahir di Padang pada tanggal 8 Agustus 1964. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Asuransi Asei, Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT PNM Tekno Syari'ah. Selain itu, Beliau menjadi Pembina Program Pembinaan & Pelatihan Pengembangan Ekonomi Mikro. Beliau menjabat sebagai Komisaris Asuransi Asei yang ditetapkan pada tanggal 09 Oktober 2014 sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Asuransi Asei No. 8 dan telah lulus dalam uji kepatutan dan kelayakan serta disahkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Asuransi Asei No. 001/R. Asei/2014 tanggal 29 Oktober 2014. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Asuransi Asei, Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Asuransi Asei sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-ASEI/I/2015 tanggal 28 Januari 2015 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Komite Audit Asuransi Asei.

Budi Rahayu
Anggota Komite Audit

Beliau lahir di Jakarta dan menyelesaikan pendidikan pascasarjana Universitas Indonesia pada tahun 2003 dan memperoleh gelar Akuntan Negara di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1994 dan saat ini juga memiliki sertifikat Chartered Accountant dan Certified Public Accountant. Beliau telah berpengalaman dalam bidang audit dengan pernah menjadi Audit Partner di Kanaka Puradiredja, Suhartono, Public Accountant, Tax and Business Advisory Services dari tahun 2000 sampai dengan 2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai Finance Director APEC CEO Summit 2013 - ABAC Indonesia, dan menjadi Technical Advisor Kanaka Puradiredja, Suhartono, Public Accountant, Tax and Business Advisory Services pada tahun 2014.

Profil Audit Committee

Amrizal
Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee

He is a Bachelor of Social Science born in Padang, on August 8, 1964. Before being appointed as the Independent Commissioner of Asuransi Asei, he served as Independent Commissioner of PT PNM Tekno Syariah and the Elder Member of Coaching and Training on Micro Economics Development Program.
He was appointed as Commissioner of Asuransi Asei on October 9, 2014, pursuant to the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of Asuransi Asei No. 8, and has passed the fit and proper test, and ratified by the Shareholders by virtue of the GMS of Asuransi Asei No. 001/R.Asei/2014, dated October 29, 2014, He is also the Chairman of the Audit Committee of Asuransi Asei, pursuant to the Decision of the Board of Commissioners No. KEP-01/DK-ASEI/I/2015, dated January 28, 2015, concerning Appointment of Members of the Audit Committee of Asuransi Asei.

Budi Rahayu
Member of Audit Committee

She was born in Jakarta and completed her graduate education in Tax Administration at Universitas Indonesia in 2003, and obtained her title of State Accountant from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 1994. She is also certified as a Chartered Accountant and Certified Public Accountant. She has extensive experience in audit field, inter alia, by being a Partner at Kanaka Puradiredja, Suhartono, Public Accountant, Tax and Business Advisory Services from 2000 to 2013. She also served as the Finance Director of APEC CEO Summit 2013 - ABAC Indonesia, and became a Technical Advisor at Kanaka Puradiredja, Suhartono, Public Accountant, Tax and Business Advisory Services in 2014. She is also a lecturer at a University. She is currently serving as

Selain itu beliau juga berprofesi sebagai pengajar di Universitas. Beliau menjabat sebagai Komite Audit Asuransi Asei sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DKASEI/IX/2015 tanggal 1 September 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komite Audit Asuransi Asei.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit memiliki keahlian sesuai latar belakang pendidikannya masing-masing, antara lain sebagai berikut:

- Sdr. Amrizal ahli dalam bidang keuangan dan asuransi mikro syariah
- Sdr. Budi Rahayu ahli dalam dalam bidang Akuntansi

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan anggota yang independen, berasal dari luar perusahaan, tidak terkait dengan Direksi maupun Pemegang Saham, bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Fungsi dan tanggung jawab Komite Audit dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Ekternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan serta pelaksanaannya.
3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur reviu yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Asuransi Asei, termasuk brosur, Laporan Keuangan berkala, proyeksi, informasi keuangan yang disampaikan kepada Pemegang Saham, dan lain-lain.
4. Mengindentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memiliki kewajiban untuk melaporkan segera hasil evaluasi yang dilakukan kepada Dewan Komisaris.

a member of the Audit Committee of Asuransi Asei, pursuant to the Decision of the Board of Commissioners No. KEP-03/DK-ASEI/ IX/2015, dated September 1, 2015, concerning Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of Asuransi Asei.

Educational Qualification and Work Experience of Members of the Audit Committee

Members of the Audit Committee have the expertise based on their respective educational backgrounds:

- *Mr. Amrizal is an expert in financial and sharia micro insurance*
- *Br. Budi Rahayu is an expert in Accounting*

Independency of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent, do not have any relationship with any members of the Company's Board of Directors and Shareholders, independent in performing their duties and in reporting, and directly report to the Board of Commissioners.

Job Description and Responsibilities of the Audit Committee

Function and responsibility of the Audit Committee can be seen as follows:

1. *Evaluating the implementation of activities and result of audits conducted by the Internal Audit Unit and External Auditor to prevent any non-standard implementation and reporting.*
2. *Providing recommendations on the improvement of the Company's management control system and its implementation.*
3. *Ensuring that there has been a satisfactory review procedure on the information published by Asuransi Asei, including brochures, periodic Financial Statements, projections, financial information submitted to the Shareholders, and so forth.*
4. *Identifying all matters which require the attention of the Board of Commissioners.*
5. *Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners, provided that all such duties are within the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners under the provisions of the prevailing legislation.*
6. *Is required to immediately report all results of*

Nama Anggota Komite *Name of Committee Members*	Jumlah Rapat 25 Kali *Number of Meetings 25 Times*	
	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	%
Januari-September 2016		
Amrizal	8	100%
Pramudjito	8	100%
September - Desember 2016		
Amrizal	16	89%
Budi Rahayu	17	94%

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2016, antara lain sebagai berikut:

1. Analisa kinerja perusahaan
2. Rapat internal Dewan Komisaris
3. Memberi nasehat/saran kepada Direksi
4. Monitoring tindak lanjut hasil/temuan Audit Internal/ Eskternal
5. Kunjungan kerja ke Kantor Cabang/Pemasaran
6. Pengarahan kepada seluruh peserta Raker
7. Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan dan penetapan KPI
8. Menyampaikan laporan/pendapat/saran kepada Pemegang Saham
9. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan
10. Melaksanakan program pengenalan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris.

Brief Report on the Activities Carried Out by the Audit Committee

The following are several activities carried out by the Audit Committee in 2016:

1. *Analyzing the Company's performance*
2. *Internal meetings of the Board of Commissioners*
3. *Advising/giving suggestion to the Board of Directors*
4. *Monitoring the follow-up actions of any results/ findings by the Internal/External Audit*
5. *Work visits to Branch/Marketing Offices*
6. *Briefing to all participants of Work Meetings*
7. *Preparing and submitting annual work programs, and defining Key Performance Indicators*
8. *Submitting reports/opinions/suggestions to the Shareholders*
9. *Submitting reports on supervisory duties*
10. *Holding introduction programs and improving the competence of the Board of Commissioners.*

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Komite Audit secara berkala melakukan Rapat Komite Audit yang jika dipandang perlu dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Kepala SPI, dan Kepala Divisi terkait lainnya, maupun dari Auditor Eksternal Asuransi Asei. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota dapat disampaikan sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance Level of the Audit Committee

Committee regularly held Meetings of the Audit Committee, and when deemed necessary, such meetings were attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Head of Internal Audit Unit, and other relevant Heads of Divisions, and also External Auditor of Asuransi Asei. Throughout 2016, the Audit Committee has held 12 meetings with the following level of attendance of each member:

Nama Anggota Komite *Name of Committee Members*	Jumlah Rapat 12 Kali *Number of Meetings 12 Times*	
	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	%
Januari-September 2016		
Hesti Indah Kresnarini	10	100%
Maman Hermasyah	10	100%
September - Desember 2016		
Robert Tampubolon	2	100%
Maman Hermansyah	2	100%

Komite- komite Lain di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board of Commissioners

A.Auditor Internal
B.Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Asuransi Asei Nomor: KEP-04/DK-ASEI/IX/2015 Tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Pemantau Risiko Asuransi Asei dan dilaporkan kepada RUPS/Pemegang Saham. Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Asuransi Asei mulai tanggal 01 September 2015 dapat disampaikan sebagai berikut:

Ketua Komite : Sdri. Hesti Indah Kresnarini
Anggota : Sdr. Maman Hermansyah

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko merupakan anggota yang independen, berasal dari luar perusahaan, tidak terkait dengan Direksi maupun Pemegang Saham, bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Fungsi dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dapat disampaikan sebagai berikut**:**

- Membuat rencana tahunan Komite Pemantau Risiko yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan perusahaan yang dikelola oleh Direksi.
- Melakukan kajian berkala atas efektifitas manajemen investasi dan pengurusan perusahaan dari aspek manajemen risiko sebagai bahan pendapat Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi atas perencanaan pengurusan perusahaan (RJPP/RKAP) dan tingkat risikonya, serta melakukan pemantauan pelaksanaan dan analisis Hasil Investasi.
- Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Dewan Komisaris terkait pengelolaan investasi dan risiko usaha.
- Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan investasi dan risiko usaha.
- Melaporkan hasil-hasil kerja Komite kepada Dewan Komisaris.

A.Internal Auditor
B.Risk Monitoring Committee

Members of the Risk Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners by virtue of Decision of the Board of Commissioners of Asuransi Asei Number: KEP-04 / DK-ASEI / IX / 2015 On Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee of Asuransi Asei and reported to the General Meeting of Shareholders/GMS. Structure and membership of the Risk Monitoring Committee of Asuransi Asei as of September 1, 2015 are as follows:

Chairman : Ms. Hesti Indah Kresnarini
Member : Mr. Maman Hermansyah

Independency of the Risk Monitoring Committee

All members of the Risk Monitoring Committee are independent, do not have any relationship with the Company's Board of Directors and Shareholders, independent in performing their duties and in reporting, and directly report to the Board of Commissioners.

Job Description and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

Functions and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

- *Preparing annual plan of the Risk Monitoring Committee according to annual work plan of the Company's Risk Management & Compliance Division managed by the Board of Directors.*
- *Conducting periodic reviews on the effectiveness of investment management and the company's management from the risk management aspect as the source of opinion of the Board of Commissioners.*
- *Evaluating the Company's management planning (Corporate Long-Term Plan/Corporate Work Plan and Budget) and its level of risk, and monitoring the implementation and analysis of Investment Returns.*
- *Providing reference material and information for the Board of Commissioners with respect to investment and business risks.*
- *Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners with respect to investment and business risks.*
- *Reporting all work results of the Committee to the Board of Commissioners.*

Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, terdiri atas :

I. Struktur, keanggotaan, keahlian, dan independensi komite

Struktur Komite Audit :

(A)Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-ASEI/I/2015 tanggal 28 Januari 2015 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Komite Audit Asuransi Asei.

Keanggotaan Komite Audit
(Januari - September 2016) :

Ketua : Sdr. Amrizal
Anggota : Sdr. Pramudjito

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-ASEI/IX/2015 tanggal 01 September 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komite Audit Asuransi Asei.

Keanggotaan Komite Audit
(September - Desember 2016) :
Ketua : Sdr. Amrizal
Anggota : Sdri. Budi Rahayu

(B) Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Resiko dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/DK-ASEI/IX/2015 tanggal 01 September 2015 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Komite Pemantau Resiko Asuransi Asei.

Keanggotaan Komite Pemantau Resiko
(Januari - November 2016) :
Ketua : Sdri. Hesti Indah Kresnarini
Anggota : Sdr. Maman Hermansyah

Komite Pemantau Resiko dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-ASEI/XI/2016 tanggal 01 Desember 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Pemantau Resiko Asuransi Asei.

The completeness and execution of committee duties established by the Board of Commissioners consist of:

I. The structure, membership, expertise, and independence of the committee

Structure of the Audit Committee:

(A)Audit Committee

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners in accordance with the Decision of the Board of Commissioners. KEP01 / DK-ASEI / I / 2015 dated January 28, 2015 on the Appointment of Members of the Audit Committee of Asuransi Asei.

Membership of Audit Committee
(January - September 2016):

Chairman : Br. Amrizal
Member : Br. Pramudjito

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners in accordance with the Decision of the Board of Commissioners. KEP-03 / DK-ASEI / IX / 2015 dated September 1, 2015 on the Termination and Appointment of Members of the Audit Committee of Asuransi Asei.

Membership of the Audit Committee
(September - December 2016):
Chairman : Br. Amrizal
Member : Sdri. Budi Rahayu

(B) Risk Control Committee

The Risk Oversight Committee shall be established by the Board of Commissioners in accordance with the Decision of the Board of Commissioners. KEP-04 / DK-ASEI / IX / 2015 dated September 01, 2015 on Appointment of Members of Risk Monitoring Committee of Asuransi Asei.

Membership of the Risk Monitoring Committee (January - November 2016):
Chairman : Sdri. Hesti Indah Kresnarini
Member : Br. Maman Hermansyah

The Risk Oversight Committee shall be established by the Board of Commissioners in accordance with the Decision of the Board of Commissioners. KEP-01 / DK-ASEI / XI / 2016 dated 01 December 2016 on the Dismissal and Appointment of Risk Monitoring Committee Chairman of Asuransi Asei.

Keanggotaan Komite Pemantau Resiko (Desember 2016) :

Ketua	: Sdr. Robert Tampubolon
Anggota	: Sdr. Maman Hermansyah

Membership of the Risk Monitoring Committee (December 2016):

Chairman	*: Sdr. Robert Tampubolon*
Member	*: Sdr. Maman Hermansyah*

(B) Komite Nominasi dan Remunerasi

Asuransi Asei tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi

(B) The Nomination and Remuneration Committee

Asuransi Asei does not have a Nomination and Remuneration Committee

(C) Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Asuransi Asei tidak memiliki Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

(C) The Corporate Governance Policy Committee

Asuransi Asei does not have a Corporate Governance Policy Committee

II. Tugas dan tanggung jawab komite

(A) Komite Pemantau Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Membuat rencana kerja tahunan Komite Pemantau Risiko yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan Divisi Manajemen Risiko perusahaan yang dikelola oleh Direksi
- Melakukan kajian berkala atas efektivitas Manajemen Investasi dan pengurusan perusahaan dari aspek manajemen resiko sebagai bahan pendapat Dewan Komisaris
- Melakukan evaluasi atas perencanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/RKAP) dan tingkat risikonya dan melakukan pemantauan pelaksanaan & analisa hasil pengurusan perusahaan
- Melakukan evaluasi atas perencanaan investasi dan tingkat risiko yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris, kemudian melakukan pemantauan pelaksanaan investasi dan analisis hasil investasi
- Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Dewan Komisaris terkait pengelolaan investasi dan Risiko Usaha
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan investasi dan Risiko Usaha
- Melaporkan hasil-hasil kerja Komite kepada Dewan Komisaris

II. Duties and responsibilities of the committee

(A) Risk Control Committee

Duties and Responsibilities:

- *Develop annual work plan of the Risk Oversight Committee aligned with the annual work plan of the Company's Risk Management Division administered by the Board of Directors*
- *Conduct periodic review of the effectiveness of Investment Management and management of the enterprise from the aspect of risk management as the opinion of the Board of Commissioners*
- *Evaluate the Company's management plan RJPP / RKAP) and the level of risks and monitor the implementation & analysis of the results of the management of the company*
- *Evaluate the investment planning and risk level by the Board of Directors requested approval or written response from the Board of Commissioners, then monitor the implementation of investment and analysis of investment returns*
- *Provide reference materials And information for the needs of the Board of Commissioners on investment management and business risks*
- *Carry out other duties granted by the Board of Commissioners related to investment and business risks*
- *Report the results of Kom's work Ite to the Board of Commissioners*

(B) Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Ekternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
- Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Asuransi Asei, termasuk brosur, Laporan Keuangan berkala, proyeksi, informasi keuangan yang disampaikan kepada Pemegang Saham, dan lain-lain.
- Mengindentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Memiliki kewajiban untuk melaporkan segera hasil evaluasi yang dilakukan kepada Dewan Komisaris.

(B) The Audit Committee

Duties and responsibilities:

- *Assess the implementation of activities and audit results conducted by the Internal Audit Unit and the External Auditor so that it can be prevented from implementing and reporting that does not meet the standards.*
- *Provide recommendations on improvements to the Company's management control system and its implementation.*
- *Ensure that there is a satisfactory review procedure for information issued by Asuransi Asei, including brochures, periodic Financial Reports, projections, financial information submitted to Shareholders, and others.*
- *Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.*
- *Carry out other duties granted by the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners under applicable laws and regulations.*
- *Have an obligation to report immediately the results of the evaluation conducted to the Board of Commissioners.*

III. Frekuensi Rapat Komite

A) Rapat Komite Pemantau Resiko

Nama Anggota Komite *Name of Committee Members*	Jumlah Rapat 12 Kali *Number of Meetings 12 Times*	
	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	%
Januari-September 2016		
Hesti Indah Kresnarini	10	100%
Maman Hermasyah	10	100%
September - Desember 2016		
Robert Tampubolon	2	100%
Maman Hermansyah	2	100%

(B) Rapat Komite Audit

Nama Anggota Komite *Name of Committee Members*	Jumlah Rapat 25 Kali *Number of Meetings 25 Times*	
	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	%
Januari-September 2016		
Amrizal	8	100%
Pramudjito	8	100%
September - Desember 2016		
Amrizal	16	89%
Budi Rahayu	17	94%

IV. Program kerja komite dan realisasinya

1)Program kerja Komite Audit antara lain sebagai berikut :

- Membuat Laporan Berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali.
- Membuat Laporan Khusus yang berisi setiap temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan Perusahaan.

2)Penerapan Fungsi Kepatuhan, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal

Kinerja dari pelaksanaan fungsi kepatuhan dan auditor internal Asuransi Asei, serta auditor eksternal adalah sebagai berikut :

A) Fungsi Kepatuhan

(1) Adanya anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan dan satuan kerja atau pegawai yang bertanggung jawab kepada anggota Direksi yang bersangkutan

Mendasarkan SKD No. 01/041/SKD.KN/HKM tanggal 28 November 2014 tentang Penetapan Pembagian Tugas Direksi, Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan (Bagian/Fungsi Kepatuhan) bertanggung jawab langsung kepada/berada dibawah supervisi Direktur Pengembangan.

IV. The Work Program of The Committee and its Realization

1) Audit Committee work program, among others, as follows:

- *Creating a Periodical Report containing the main items of work at least every 3 (three) months.*
- *Creating a Special Report that contains any findings that are thought to interfere with the Company's activities.*

2) Implementation of Compliance Function, Internal Auditor, and External Auditor

The performance of the compliance and internal auditor functions of Asuransi Asei, as well as external auditors are as follows:

A) Compliance Function

(1) The existence of a member of the Board of Directors in charge of the compliance function and the work unit or officer responsible to the member of the Board of Directors concerned

Based SKD No. 01/041 / SKD.KN / HKM dated November 28, 2014 on the Determination of the Division of Directors' Duties, Risk Management & Compliance Division (Section / Compliance Function) directly responsible to / under the supervision of the Development Director.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dan Investor Relations merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penerapan GCG Perusahaan, terutama yang menyangkut pelaksanaan keterbukaan dan pengungkapan (transparency and disclosure), selain memastikan agar Perusahaan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal yang berlaku. Sekretaris Perusahaan dan unit kerja Investor Relations dibentuk untuk memelihara citra Perusahaan dan melindungi kepentingan Perusahaan melalui terbentuknya komunikasi dan hubungan yang baik dengan segenap pemangku kepentingan/ stakeholders melalui berbagai aktivitas hubungan masyarakat dan mewakili Direksi dalam setiap hal yang berhubungan dengan komunikasi eksternal, khususnya kepada investor, masyarakat pasar modal dan pemegang saham.

Corporate Secretary and Investor Relations are integral parts in the implementation of the Company's GCG, particularly related to the implementation of transparency and disclosure principles, aside in ensuring that the Company complies with the applicable rules and regulations in the capital market. Corporate Secretary and Investor Relations units were established to maintain the Company's image and protect the Company's interests by establishing communication and building good relationship with all stakeholders through various public relation activities as well as to represent the Board of Directors on any matters related to external communications, particularly to the investors, capital market participants and the shareholders.

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat oleh Direksi, yang dibantu oleh pejabat manajemen setingkat Kepala Divisi dan bertanggung jawab kepada Direktur yang membidangi Sekretariat Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya Sekretaris Perusahaan harus dapat melakukan komunikasi dengan seluruh anggota Direksi.

Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors, and is assisted by the Divisional Head at the managerial level. He/she is responsible to the Board of Directors in charge of Corporate Secretariat. In performing his/hers duties, the Corporate Secretary must be able to build communication with all members of the Board of Directors.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan meliputi sebagai berikut:

Duties of the Corporate Secretary are as follows:

a. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

a. To ensure that the Company complies with all regulations concerning disclosure requirements in line with the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG).

b. Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk Asuransi Asei.

b. To be abreast of the development of the insurance and banking industry, in particular with all provisions directly and indirectly related with all products of Asuransi Asei.

c. Menjalin dan memelihara hubungan dengan pihakpihak regulator di bidang perasuransian, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan pihak-pihak lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan mengembangkan produk.

c. To establish and maintain relationships with insurance regulatory agencies, the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and any other parties to obtain the relevant information to provide input to the Board of Directors to develop the strategy its products.

d. Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerjasama dengan pihak ketiga.

e. Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi perusahaan termasuk pengembangan Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran.

f. Menyelenggarakan rapat-rapat kerja untuk mereviu kinerja perusahaan, kinerja Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran, serta unit-unit kerja lainnya termasuk dalam hal produk, biaya operasional, dan produktifitas pegawai.

g. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, dan Dokumen Perseroan lainnya.

d. To analyze and give legal opinions on all matters with respect to litigation and cooperation with any third parties.

e. To provide input to the Board of Directors concerning the development of the company's organization, including the development of the Branch and Marketing Offices.

f. To organize working meetings to review the company's performance, the performance of the Branch and Marketing Offices, and other work units, including the products, operating costs, and employee productivity.

g. To administer and safe-keep all corporate documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS), Minutes of Meeting of the Board of Commissioners, Minutes of Meeting of the Board of Directors, and other Corporate Documents.

Perusahaan telah menunjuk salah satu anggota Direksi yaitu Bapak Tanggana Nadir sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Company appointed a new member of the Board of Directors, Tranggana Nadir, as the Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Tranggana Nadir

Pria kelahiran Bandar Lampung ini merupakan Lulusan Fakultas Hukum di Universitas Lampung Jurusan Hukum Bisnis. Bergabung di Asuransi Asei sejak tahun 2001 dan memperoleh gelar profesi Advokat dari PERADI pada tahun 2011. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Hukum, Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Kepala bagian SDM, dan Kepala Divisi Pengembangan Korporasi hingga saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Sekretari Perusahaan terhitung sejak awal Januari 2017. Beliau juga sempat bergabung dengan Tim Pembentukan indonesia Re (Reasuransi Indonesia Utama) pada tahun 2014 - 2016.

Profile of Corporate Secretary

Tranggana Nadir

Man born in Bandar Lampung, was graduated from the Business Law Department, Faculty of Law of Universitas Lampung. He joined Asuransi Asei since 2001 and earned a title of Advocate from Indonesian Advocate Assosiation in 2011. He had served as Head of Legal Department, Head of Planning and Development Division, Head of Human Resource, and Head of Corporate Development Division. He currently serves as Head of Corporate Secretary since the beginning of January 2017. He had also joined the Formation team of Indonesia Re (Reasuransi Indonesia Utama) in 2014-2016.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Struktur atau Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal

Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Mendasarkan pada SKD No. 01/040/SKD.KN/HKM tanggal 28 November 2014 tentang Piagam Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit Charter), dan SKD No. 02/058/SKD.KN/HKM tanggal 31 Desember 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Asuransi Asei, SPI bertanggung jawab langsung kepada/berada dibawah supervisi Direktur Utama.

Structure or Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit (SPI) is headed by a Chief who is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners. Basing on SKD No. 01/040 / SKD.KN / HKM dated November 28, 2014 on the Charter of the Internal Audit Unit, and SKD No. 02/058 / Structure or Position of the Internal Audit Unit SKD.KN/HKM dated December 31, 2015 on the Organizational Structure and Administration of Asuransi Asei, SPI is directly responsible to / under the supervision of the President Director.

a) Fungsi Auditor Internal. Efektivitas dan Cakupan Pelaksanaan Tugas Auditor Internal Dalam Menilai Seluruh Aspek dan Unsur Kegiatan.

(1) Ruang lingkup Pekerjaan Audit

A. Pengujian dan evaluasi ketepatan dan efektifitas sistem pengendalian intern Perusahaan.

B. Review aplikasi dan efektivitas prosedur manajemen risiko dan metodologi penilaian risiko operasi dan aktivitas Perusahaan.

C. Review sistem informasi manajemen dan finansial, termasuk sistem informasi elektronik. Mereview keakuratan dan keandalan catatan akuntansi dan Laporan Keuangan/operasional.

D. Pengujian transaksi dan keberfungsian prosedur pengendalian intern spesifik berbagai unit kerja baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang/Pemasaran.

E. Evaluasi kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen.

F. Evaluasi efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan.

G. Pengidentifikasian kesempatan untuk penghematan biaya (cost saving) dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan efisiensi biaya.

a) Internal auditor function. The Effectiveness and Scope of Execution of The Duties of Internal Auditors in Assessing All Aspects and Elements of Activities.

(1) Scope of Audit Works

A. Testing and evaluation of the accuracy and effectiveness of the Company's internal control system.

B. Review of the application and effectiveness of risk management procedures and methodologies for risk assessment of operations and activities of the Company.

C. Review of management and financial information systems, including electronic information systems. Review the accuracy and reliability of accounting records and Financial / operational reports.

D. Testing of transactions and functionality of internal control procedures specific to various work units either in Head Office or at Branch Office / Marketing.

E. Evaluate compliance with applicable laws and regulations as well as policies and procedures established by management.

F. Evaluate the effectiveness of applicable policies and procedures and provide recommendations for improvement.

G. Identify opportunities for cost saving and provide recommendations for cost efficiency improvements.

H. Pengujian bahwa sumberdaya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan efektif, dan dilindungi secara memadai.

I. Pelaksanaan audit khusus/investigasi yang ditugaskan oleh Direksi atau Komite Audit.

J. Pemberian advice/konsultasi kepada Direksi dan/atau pimpinan unit kerja untuk mendorong peningkatan kinerja dan/atau ketaatan kepada ketentuan yang berlaku.

K. Menilai dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan proses Tata Kelola Perusahaan.

(2) Independensi Auditor Internal

A. Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan independen terhadap setiap unit kerja baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang.

B. Mempunyai kewenangan, fungsi, tugas eksekutif atau manajerial terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan SPI.

C. Tidak terlibat secara langsung dalam operasi sehari-hari Perusahaan, kecuali dalam pelaksanaan fungsi SPI.

D. Tidak terlibat didalam pengembangan atau impelementasi rinci suatu sistem dan prosedur baru, kecuali pelaksanaan pengembangan dan implementasi tersebut dilakukan oleh Tim/Komite yang dibentuk Direksi (personil SPI sebagai unsur Tim) atau pengembangan atau implementasi tersebut berkaitan dengan sistem dan prosedur SPI.

(3) Uraian Tugas Satuan Kerja

a. Menetapkan Rencana Kerja Audit Berbasis Risiko dan anggaran Satuan Pengawasan Intern untuk mendukung pencapaian sasaran dan target Perusahaan secara keseluruhan.

b. Mengendalikan pelaksanaan peraturan dan kebijakan Perusahaan di Satuan Pengawasan Intern.

c. Sebagai mitra kerja Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal dalam mengawasi Perusahaan.

d. Menetapkan strategi, sistem, prosedur, dan kebijakan dalam bidang audit dan fungsi pengawasan lainnya di Satuan Pengawasan Intern.

H. Testing that resources are obtained economically, used efficiently and effectively, and adequately protected.

I. Implementation of a special audit / investigation commissioned by the Board of Directors or the Audit Committee.

J. Providing advice / consultation to the Board of Directors and / or the head of the work unit to encourage performance improvement and / or adherence to applicable regulations.

K. Assess and provide appropriate recommendations for improvements to the Corporate Governance process.

(2) Independence of Internal Auditors

A. Responsible directly to the President Director and independent of each work unit either in Head Office or at Branch Office.

B. Have the authority, function, task of executive or managerial limited to matters relating to SPI.

C. Not directly involved in the Company's day-to-day operations, except in the implementation of the SPI function.

D. Not involved in the development or detailed implementation of new systems and procedures unless the implementation of the development and implementation is undertaken by the Team / Committee established by the Board of Directors (SPI personnel as a Team element) or the development or implementation in relation to SPI systems and procedures.

(3) Job Description of Work Unit

a. To determine Risk-Based Audit Work Plan and Internal Audit Unit budget to support the achievement of overall objectives and targets of the Company.

b. To control the implementation of the Company's regulations and policies in Internal Audit Unit.

c. As a work partner of the Audit Committee and External Auditor in supervising the Company.

d. To set all strategy, system, procedure and policy in audit sector and other monitoring functions in Internal Audit Unit.

e. Melakukan penilaian atas pelaksanaan pengelolaan melalui pemeriksaan keuangan dan operasional pada unit di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

f. Membantu Direktur Utama dalam melakukan pemeriksaan, pemantauan dan penilaian secara independen atas efektifitas Manajemen Risiko, pengendalian, dan Tata Kelola Perusahaan.

g. Melaksanakan aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil pengawasan intern serta pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan intern.

h. Membuat dan menerbitkan laporan realisasi rencana kerja Satuan Pengawasan Intern secara periodik, termasuk laporan pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan intern serta menyampaikannya kepada Direksi dan/atau Komite Audit (apabila diperlukan).

i. Meyakinkan bahwa unit kerja Satuan Pengawasan Intern mematuhi standar dan teknik audit intern yang berlaku.

j. Bertindak sebagai Ketua Tim atau anggota Tim sesuai penugasan dalam suatu audit.

k. Membina dan mengembangkan hubungan kerja dengan pihak internal dan eksternal yang terkait dengan Satuan Pengawasan Intern dalam rangka pencapaian sasaran dan target Satuan Pengawasan Intern.

l. Melaksanakan pengembangan dan pembinaan teknis dan keahlian sumber daya manusia di Satuan Pengawasan Intern.

m. Melakukan fungsi coaching dan mentoring kepada sumber daya manusia di Satuan Pengawasan Intern.

n. Menyusun perencanaan strategis Satuan Pengawasan Intern.

o. Melaksanakan tugas-tugas lain secara profesional sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh atasan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

e. To conduct an assessment on the management activity through financial and operational audit in units at the Head Office and Branch Offices.

f. To assist the President Director in conducting audit, monitoring and assessment in an independent manner on the effectivity of Risk Management, controlling and Corporate Governance.

g. To plan, implement and report all internal audit result, and to monitor the follow-up actions of internal audit result.

h. To prepare and issue periodic work plan realization reports of Internal Audit Unit, including monitoring reports on the follow-up actions of internal audit results, and to submit such reports to the Board of Directors and/or Audit Committee (if necessary).

i. To ensure that the work unit of Internal Audit Unit complies with all prevailing standard and method of internal audit.

j. To act as a Team Leader or member, as assigned in an audit activity.

k. To build and develop a work relationship with any internal or external parties related to Internal Audit Unit, to achieve the objectives and targets of Internal Audit Unit.

l. To conduct a technical and human resources expertise development and coaching in Internal Audit Unit.

m. To carry out coaching and mentoring functions to all human resources in the Internal Audit Unit.

n. To prepare strategic planning of Internal Audit Unit.

o. To carry out other duties in a professional manner, according to the guidance as set forth by its superior, in accordance with the prevailing provision and procedure.

(4) Jumlah Pegawai Pada Satuan Kerja Audit Internal

Jumlah pegawai Satuan Pengawasan Intern per tanggal 31 Desember 2016 sebanyak 9 (sembilan) orang, yaitu terdiri dari :

- 1 (satu) orang Kepala Satuan Pengawasan Intern
- 2 (dua) orang Kepala Bagian
- 2 (dua) orang Kepala Seksi
- 4 (empat) orang Staf

(4)Number of Employees in Internal

audit work unit The number of employees of the Internal Audit Unit as of December 31, 2016 is 9 (nine) persons, consisting of:

- *1 (one) person Head of Internal Supervisory Unit*
- *2 (two) Section Heads*
- *2 (two) Section Chiefs*
- *4 (four) staff*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Unit Kerja *Work unit*	Lokasi *Location*
Rahmi Kurniati	Kepala Divisi	Satuan Pengawasan Intern	Kantor Pusat
Sri Murni Wahyuningsih	Kepala Bagian	Bagian Pengawasan Intern I	Kantor Pusat
Adi Wibowo	Kepala Seksi	Bagian Pengawasan Intern I	Kantor Pusat
Widya Amalia	Staff	Bagian Pengawasan Intern I	Kantor Pusat
Astriani Kusumaningrum	Staff	Bagian Pengawasan Intern I	Kantor Pusat
Indah Kartika Sari	Plt. Kepala Bagian	Bagian Pengawasan Intern II	Kantor Pusat
Hira Purnama	Kepala Seksi	Bagian Pengawasan Intern II	Kantor Pusat
Dyah Ayu Sukmaningrum	Staff	Bagian Pengawasan Intern II	Kantor Pusat
Rafi Tandikat	Staff	Bagian Pengawasan Intern II	Kantor Pusat

Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Audit Internal Terdapat 11 (sebelas) Laporan Hasil Pemeriksaan Internal, Terhitung Dari Tanggal 01 Januari 2016 s.d. 31 Desember 2016.

Report on The Results of The Implementation of The Internal Audit Task There Are 11 (eleven) Internal Audit Reports, As of 01 January 2016 s.d. December 31, 2016.

Fungsi Auditor Eksternal

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan, Asuransi Asei telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan oleh auditor eksternal, sehingga auditor eksternal memberikan/ menyatakan pendapat bahwa laporan posisi keuangan Asuransi Asei disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Asuransi Asei per tanggal 31 Desember 2016 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Function of The External Auditor

In the framework of the effectiveness of the execution of the duties of the external auditor and the compliance of the company against the provisions, Asuransi Asei has provided all the accounting records and supporting data required by the external auditor, so that the external auditor gives the opinion that Asuransi Asei's financial position report is presented fairly All material matters, the financial position of Asuransi Asei as of December 31, 2016 and the results of its operations and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Akuntan Publik
Public Accountant

Kantor Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Perusahaan Untuk Tahun 2016 Adalah Sebagai Berikut :

The Public Accounting Firm that Audits The Company's Financial Statements for 2016 is as Follows:

Tahun *year*	Kantor Akuntan Publik *The Public Accounting Firm*	Nama Akuntan (Perorangan) *Accountant Name (Individual)*
2016	Hertanto, Grace, Karunawan	Wulan Daryoco Betris Shally Indria Utami Rifki Ramdani Rita Tri Lestari Winda Kusuma
2015	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Wulan Daryoco Betris

NIUKAP: KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

Alamat :
Palma Tower, 18th Lot F&G
Jl. RA Kartini II-S Kav. 06
TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Telfon :
+6221-75930431 (Hunting)
+6221-75930432 (Hunting)
+6221-75930433 (Hunting)

Fax :
+6221-75930434

Email :
info@hgkfirm.com

Web :
www.hgkfirm.com
www.TIAGnet.com

NIUKAP: KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

Address:
Palma Tower, 18th Lot F&G
Jl. RA Kartini II-S Kav. 06
TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone :
+6221-75930431 (Hunting)
+6221-75930432 (Hunting)
+6221-75930433 (Hunting)

Fax :
+6221-75930434

Email :
info@hgkfirm.com

Web :
www.hgkfirm.com
www.TIAGnet.com

Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh
A Comprehensive Internal Control System

Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Sistem pengendalian internal secara menyeluruh dilakukan dan didesign untuk menyediakan kepastian dan keyakinan (assurance) terkait dengan pencapaian tujuan Perusahaan dari proses operasi, pelaporan dan kepatuhan (compliance) terhadap aturan. Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 terkait GCG, bahwa sistem pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

(1) Adanya lingkungan pengendalian internal (control environment) Merupakan sekumpulan standar, proses dan struktur yang menyediakan dasar untuk pengendalian internal ke seluruh bagian Perusahaan.Pimpinan Perusahaan wajib menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kndusif untuk penerapan sistem pengendalian intern dalam lingkungan kerjanya, melalui:

- Menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai etika.
- Menunjukkan independensi dan melaksanakan fungsi pengawasan terhadap perkembangan dan kinerja dari pengendalian intern.
- Menetapkan kewenangan dan tanggung jawab atas pengawasan, struktur, garis pelaporan, dan kewenangan, serta tanggung jawab lainnya yang sesuai dalam pencapaian tujuan.
- Menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembang kan dan menahan individu-individu yang potensial.
- Menekankan akuntabilitas untuk tanggung jawab pengendalian internal dalam pencapaian tujuan.

(2) Pengukuran dan penaksiran risiko (risk assessment) Penaksiran risiko (risk assessment) merupakan kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan. Penaksiran risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menaksir risiko bagi pencapaian tujuan. Penaksiran risiko juga mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan dampak dari kemungkinan perubahan pada lingkungan eksternal dan perubahan dalam model bisnisnya itu sendiri, yang mungkin membuat pengendalian internal tidak efektif.

A Comprehensive Internal Control System

A comprehensive internal control system is implemented and designed to give certainty and assurance with respect to the achievement of the Company's objectives, from operational, reporting and compliance with the regulation. The Company refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning GCG, which regulates that internal control system includes the following:

(1) The existence of internal control environment Is a set of standards, processes and structures which provides the basis for internal control to all parts of the Company. The Company's top management is required to create and mantain the control environment which will lead to positive and conducive behaviors for the implementation of internal control system within its work areas, by way of:

- *Demonstrating its commitment to integrity and ethical values.*
- *Demonstrating its independency and carrying out monitoring function on the development and performance of internal control.*
- *Determining the authorities and responsibilities on the audit, structure, reporting lines and competence and other reponsibilities pursuant to the achievement of objectives.*
- *Demonstrating its commitment to recruit, develop and retain any potential individuals.*
- *Emphasizing the accountability for internal control responsibility in achieving the objectives.*

(2) Risk Measurement and Risk Assessment Risk assessment is a probability that an event is likely to occur and affect the achievement of objectives. Risk assessment involves a dynamic and repetitive process to identify and assess any risks to achieve the objectives. Risk assessment also requires the management to consider the impact of possible changes to external environment and the changes in its business model, which might make such internal control to be ineffective.

Penilaian risiko terdiri atas:

- Menetapkan tujuan dengan jelas untuk mengidentifikasi dan menaksir risiko yang berhubungan dengan tujua.
- Mengidentifikasi risiko dari pencapaian tujuan masing-masing unit dan menganalisa risiko sebagai dasar penentuan bagaimana risiko-risiko tersebut dapat dikelola dengan baik.
- Mempertimbangkan potensi terjadinya kecurangan dalam menaksir risiko dari pencapaian tujuan dan menaksir perubahan yang secara signifikan dapat mempengaruhi sistem pengendalian intern.

Risk assessment consists of:

- *Determining a clear objective to identify and assess any risks related to the objective how those risks can be managed properly.*
- *Identifying the risks from the target achievements of each unit and analyzing the risks as the foundation for a well management.*
- *Considering the possibility of fraud in assessing the risks of the achievement of objectives, assessing any changes which could significantly affecting the internal control system.*

(3) Aktifitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian (control activities) merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu untuk memastikan bahwa instruksi manajemen untuk mitigasi risiko agar pencapaian tujuan tercapai. Pimpinan Perusahaan wajib menyelenggarakan aktivitas pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, serta sifat dari tugas dan fungsi Perusahaan yang bersangkutan tersebut.

Kegiatan pengendalian antara lain terdiri atas:

- Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko terhadap pencapaian dari tujuan sampai level yang dapat diterima (acceptable level).
- Memilih dan mengembangkan aktivitas-aktivitas umum pengendalian terhadap teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
- Menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat sesuai dengan apa yang diharapkan dan prosedur-prosedur yang menempatkan kebijakan-kebijakan tersebut menjadi tindakan nyata.

(3) Control Activities

Control activities are the actions defined by policies and procedures which help to ensure that the management instruction to mitigate any risks preventing the Company to achieve its objectives. The Company's Top Management is required to organize control activities according to the size, complexity, nature of the relevant duties and functions of the Company.

Control activities consist of:

- *Selecting and developing control activities which contribute to mitigate any risks to the achievement of objectives to an acceptable level.*
- *Selecting and developing general control activities from technology to support the achievement of objectives.*
- *Propagating control activities through policies in accordance with the expectation and procedures which put such policies into actions.*

(4) Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi mendukung fungsi dari semua komponen yang ada dalam pengendalian intern. Pimpinan Perusahaan wajib mengidentifikasi, mencatat, dan meng komunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat, dengan cara:

- Menghasilkan dan menggunakan kualitas informasi yang relevan untuk mendukung fungsi dari pengendalian internal
- Mengkomunikasikan informasi secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab terhadap pe ngendalian internal untuk mendukung fungsi dari pengendalian internal.

(4) Information and Communication

Information & communication support the function of all components in internal control. The Company's Top Management is required to identify, record and communicate any information in an appropriate form and time, by way of:

- *To generate and use a relevant information quality to support internal control function.*
- *To communicate any information internally, including the objectives and responsibilities of internal control to support internal control function.*

- Mengkomunikasikan dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi dari pengendalian internal.

(5) Aktivitas Pemantauan

Aktivitas pemantauan adalah proses penilaian apakah masing-masing dari kelima komponen dari sistem pengendalian intern dan prinsip-prinsip relevan yang ada disajikan dan berfungsi dengan baik. Disisi lain, aktivitas ini juga memberikan keyakinan bahwa temuan audit dan evaluasi lainnya segera ditindaklanjuti.

Pimpinan Perusahaan Wajib Melakukan Pemantuan Pengendalian Intern melalui:

- Memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi yang sedang berjalan dan atau yang ter pisah untuk memastikan apakah komponen dari pengendalian internal itu disajikan dan berfungsi dengan baik.
- Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan dari pengendalian internal dalam waktu yang tepat terhadap pihak-pihak yang ber tanggung jawab untuk mengambil tindakan perbaikan, termasuk manajemen senior dan BOD, yang sesuai SPI (Satuan Pengawas Internal) merupakan unit yang melaksanakan fungsi pengawasan internal. Untuk mewujudkan sistem pengendalian internal Perusahaan, maka Pedoman Pengendalian Intern berbasis COSO 2010 yang penggunaanya ditetapkan di SKD No. 25/0110/KEP.DIR/2010.

Yang menjadi ruang lingkup evaluasi pengendalian internal ialah dalam rangka memastikan sistem pengendalian internal yang ada mendukung Perusahaan untuk menghadapi perubahan-perubahan sebagai berikut:

(a) Adanya peningkatan ekspektasi terhadap tata kelola pengawasan

(b) Globalisasi pasar dan operasi

(c) Perubahan dan kompleksitas bisnis

(d) Kebutuhan dan kompleksitas hukum, peraturan dan standar yang harus diikuti

(e) Ekspektasi terkait kompetensi dan akun tabilitas

(f) Penggunaan dan ketergantungan pada teknologi yang terus berkembang

(g) Ekspektasi untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan

- *To communicatve any issues which affect internal control function to any external parties.*

(5) Monitoring Activities

Monitoring activities are the process of assessing whether each of the five components of internal control system and all relevant principles are presented and functioned properly. On the other hand, these activities also provide the confidence that all audit findings and other evaluations shall immediately be acted upon.

The Company's Top Management is required to monitor its internal control, by way of:

- *Selecting, developing and evaluating any ongoing or separate actions, to ensure whether the components of such internal control are presented and functioned properly.*
- *Evaluating and communicating any weakness of internal control in a timely manner to all parties having the authority to take any corrective actions, including the relevant senior managers and Board of Directors. Internal Audit Unit (IAU) is a unit carrying out the Company's internal control function. To realize the Company's internal control system then the Company shall implement COSO 2010-based Internal Control Guideliness, as set forth in the Letter of Decision of the Board of Directors No. 25/0110/KEP.DIR/2010.*

The scope of internal control evaluation is to ensure that the existing internal control system supports the Company in facing the following changes:

(a) A higher expectation on control governance

(b) Market and operational globalization

(c) Business changes and complexity

(d) Legal, regulation and standard needs and complexity to be complied with

(e) Expectations related to competence and accountability

(f) The use and dependency on evolving technology

(g) Expectation to prevent and detect any fraud.

Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja dan Komite Pengendalian Intern

Pelaksanaan tugas satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern pada Asuransi Asei adalah sebagai berikut :

A) Pelaksanaan tugas satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan
Asuransi Asei telah memiliki Satuan Pengawasan Intern dan Komite Audit yang bertugas menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan.

B) Pelaksanaan tugas komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan

(1) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Direksi, terdiri atas :

I. Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian Komite

(a) Komite Investasi
Struktur Komite Investasi :

- Komite Investasi diangkat dan diberhentikan oleh Direksi.
- Komite Investasi berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direksi.
- Direksi dapat sewaktu-waktu meninjau dan mengganti keanggotaan Komite Investasi.
- Komite Investasi paling sedikit terdiri dari pihak-pihak antara lain :
  - Anggota Direksi yang bertanggung jawab pada bidang pengelolaan investasi
  - Tenaga ahli perusahaan
- Ketua dan Sekretaris Komite Investasi merangkap sebagai anggota Komite Investasi.
- Keanggotaan Komite Investasi melekat pada jabatan (ex-officio).
- Direksi memiliki wewenang untuk menunjuk pihak atau pegawai (atas nama) untuk dapat masuk kedalam susunan Komite Investasi melalui Surat Tugas.
- Jangka waktu tugas Komite Investasi berlaku sejak tanggal 25 Januari 2016 sampai dengan batas waktu yang akan ditentukan kemudian.

Implementation of Work Unit Tasks and Internal Control Committee

Implementation of work unit tasks and committees that perform internal control functions at Asuransi Asei are as follows:

A) Implementation of task forces that perform internal control functions Asuransi Asei already has Internal Audit Unit and Audit Committee assigned to carry out internal control function Company.

B) Implementation of the tasks of the committees that perform the Company's internal control functions

(1) Completeness and execution of committee duties established by the Board of Directors consist of:

I. The Structure, Membership, and Expertise of The Committee

(a) The Investment Committee
Structure of the Investment Committee:

- *The Investment Committee is appointed and dismissed by the Board of Directors.*
- *The Investment Committee is under and directly responsible to the Board of Directors.*
- *The Board of Directors may at any time review and change the membership of the Investment Committee.*
- *The Investment Committee consists of at least the following parties:*
  - *Members of the Board of Directors responsible for investment management*
  - *Company experts*
- *Chairperson and Secretary of the Investment Committee are also members of the Investment Committee.*
- *The membership of the Investment Committee is attached to the position (ex-officio).*
- *The Board of Directors has the authority to appoint a party or employee (on behalf of) to be able to enter into the composition of the Investment Committee through a Letter of Assignment.*
- *The term of the Investment Committee's duties shall take effect from 25 January 2016 up to the time limit to be determined later.*

Keanggotaan Komite Investasi :

Ketua : Direktur Keuangan (merangkap sebagai anggota)
Sekretaris : Kepala Divisi Investasi dan Keuangan (merangkap sebagai anggota)
Anggota :
- Kepala Divisi Akuntansi
- Kepala Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan
- Kepala Satuan Pengawasan Intern
- Kepala Bagian Hukum
- Resty Febriyanti (Tenaga Ahli Perusahaan)

Membership of The Investment Committee:

Chairman : Director of Finance (concurrently as a member)
Secretary : Head of Investment and Finance Division (also as member)
Members :
- *Head of Accounting Division*
- *Head of Risk & Compliance Management Division*
- *Head of the Internal Supervisory Unit*
- *Head of Legal*
- *Resty Febriyanti (Company Expert)*

Keahlian Komite Investasi :

Anggota Komite Investasi terdiri dari beberapa unit kerja di Perusahaan, sehingga selain bidang investasi komite juga memiliki keahlian dalam bidang keuangan & akuntansi, bidang manajemen risiko, bidang pengendalian intern dan bidang hukum.

Expertise of The Investment Committee:

The members of the Investment Committee consist of several units of work in the Company, so in addition to the investment field the committee also has expertise in finance & accounting, risk management field, internal control field and law field.

(B) Komite Pengembangan Produk

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab pengembangan produk Asuransi Asei melekat/ termasuk dalam job profile Divisi Pemasaran.

(B)Product Development Committee The scope of duties and responsibilities of product development of Asuransi Asei is embedded / included in the Marketing Company's job profile.

(C) Komite Pengembangan Pegawai

Struktur Komite :

- Ruang Lingkup tugas komite adalah melakukan evaluasi, merumuskan, memberikan pendapat dan usulan kepada Direksi baik diminta maupun tidak diminta dan diatur secara tersendiri oleh Komite.
- Jangka waktu tugas Komite untuk melaksanakan tugas-tugas adalah 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 18 Februari 2016

(C)The Committee on the Development of the Committee's Structure Committee:

- *The scope of the committee's task is to evaluate, formulate, give opinion and suggestions to the Board of Directors whether requested or not requested and regulated separately by the Committee.*
- *The term of duty of the Committee to carry out tasks is 2 (two) years from the date of February 18, 2016*

Keanggotaan Komite Pengembangan Pegawai :

Ketua : Sdr. Frans Hambuwali
Wakil Ketua : Sdr. Edi Apriansah
Sekretaris : Sdr. Agus Iman Perkasa
Anggota :
1. Sdr. R.Dinno Gesneriano
2. Sdri. Masnani Siahaan
3. Sdr. Indra Firmansyah
4. Sdri. Teti Somantri
5. Sdr. Rindo Adrian
6. Sdr. Wahyudin
7. Sdr. M.Husni Mubaroq

Membership of the Employee Development Committee:

Chairman : Br. Frans Hambuwali
Deputy Speaker : Bro. Edi Apriansah
Secretary : Br. Agus Iman Perkasa
Member :
1. *Br. R.Dinno Gesneriano*
2. *Sdri. Masnani Siahaan*
3. *Br. Indra Firmansyah*
4. *Sdri. Teti Somantri*
5. *Br. Rindo Adrian*
6. *Br. Wahyudin*
7. *Br. M.Husni Mubaroq*

Keahlian Komite Pengembangan Pegawai :
Anggota Komite Pengembangan Pegawai terdiri dari beberapa unit kerja di Perusahaan yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidang kepegawaian.

Expertise of the Employee Development Committee: Members of the Employee Development Committee consist of several work units in the Company with experience and expertise in the field of personnel.

(D) Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5)
Struktur KP5 :

- Dalam pelaksanaan ruang lingkup tugas, KP5 bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi dengan memberikan laporan secara tertulis atas setiap tugas-tugas yang telah dilakukan oleh KP5.
- Susunan keanggotaan KP5 bersifat ex-officio, terdiri dari anggota-anggota yang mempresentasikan fungsi-fungsi terkait dengan pemantauan penerapan dan penegakan pedoman perilaku, dan dapat diadakan perubahan sesuai kebutuhan dan perkembangan Perusahaan dengan Keputusan Direksi.
- Jangka waktu tugas KP5 dalam menyelesaikan tugas-tugas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 14 April 2015 sampai dengan batas waktu yang akan ditetapkan kemudian.

(D) Monitoring Committee on the Implementation and Enforcement of the Code of Conduct (KP5) Structure KP5:

- *In the implementation of the scope of duties, KP5 is directly responsible to the Board of Directors by providing a written report on each tasks performed by KP5.*
- *The composition of KP5 membership is ex-officio, consisting of members who present functionalities related to monitoring the implementation and enforcement of the Code of Conduct, and may be amended according to the needs and developments of the Company with the Decree of the Board of Directors.*
- *KP5's term of duty in completing the duties shall be effective from April 14, 2015 to the time limit to be determined later.*

Susunan Keanggotaan KP5 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota tetap dan 2 (dua) orang anggota tidak tetap yang mempresentasikan fungsi-fungsi terkait dengan pemantau penerapan dan penegakan pedoman perilaku di Perusahaan dengan susunan keanggotaan tetap bersifat ex officio sebagai berikut:

Membership Composition of KP5 consists of 3 (three) permanent members and 2 (two) non-permanent members who present functions related to the implementation monitors and enforcement of the Company's code of conduct with the membership structure remains ex officio as follows:

Ketua	: Kepala Sekretaris Perusahaan
Sekretaris	: Kepala Divisi SDM & Umum
Anggota	: Kepala Satuan Pengawas Intern

Chairman	*: Head of Secretary Company*
Secretary	*: Head of HR & General Division*
Members	*: Head of Internal Control Unit*

Anggota Tetap dapat memilih Anggota Tidak Tetap untuk diikutsertakan dalam pembahasan suatu pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku tertentu dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

A Permanent Member may elect a Non-Permanent Member to be included in the discussion of a violation of a particular Code of Conduct with due regard to the following matters:

Anggota Tidak Tetap I	: Kepala Divisi yang dianggap memahami proses kerja pada Unit/Bidang dimana pelanggaran perilaku terjadi dan bukan atasan langsung dari pelaku pelanggaran.
Anggota Tidak Tetap II	: Kepala Divisi yang dianggap netral dimana tidak memiliki hubungan kerja secara langsung dengan Unit/Bidang dimana terjadi pelanggaran.
Keahlian KP5	: Anggota KP5 terdiri dari beberapa unit kerja di Perusahaan yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidang kepegawaian.

Non-Permanent Member I	*: Division Head is deemed to understand the work process at the Unit where the violation of the behavior occurred and not the direct superior of the offender.*
Non-Permanent Member II	*: Division Head deemed to be neutral which does not have direct working relationship with Unit / Field where there is a violation.*
Expertise KP5	*: KP5 members consist of several work units in the Company that have experience and expertise in the field of personnel.*

II. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

(A) Komite Investasi

- Membantu Direksi dalam menyusun Kebijakan Investasi.
- Membantu Direksi untuk mengevaluasi, menganalisis dan merekomendasi atas usulan investasi/divestasi tertentu baik terhadap aspek finansial, legal, resiko maupun aspek lainnya pada saat usulan investasi/divestasi diajukan, atas permintaan Direksi maupun seluruh kegiatan investasi yang memerlukan pendapat/rekomendasi Komite Investasi.
- Melakukan review terhadap kinerja investasi setiap triwulan dan memberikan rekomendasi hasil evaluasi kepada Divisi Investasi melalui Direksi.

(B) Komite Pengembangan Pegawai

Melakukan evaluasi, merumuskan, memberikan pendapat dan usulan kepada Direksi atas inisiatif Komite terhadap hal-hal sebagai berikut :

- Kebijakan Perusahaan dalam bidang kepegawaian yang bersifat strategis baik yang telah ada (sedang berlaku) maupun yang akan dikeluarkan Perusahaan dan diterapkan untuk seluruh pegawai, antara lain namun tidak terbatas pada:

i. Program Jenjang Karier;
ii. Program Kesejahteraan Pegawai (Kesehatan, Pensiun, dan Bantuan Pinjaman)
iii. Penggajian, Tunjangan dan Bantuan sejenisnya;
iv. Pendidikan dan Pelatihan;
v. Hubungan Industrial

- Keluhan pegawai yang tidak dapat diselesaikan pada tingkat pembicaraan antara pegawai yang bersangkutan dengan atasan langsungnya.
- Usulan pemberian surat peringatan tertulis pada suatu tindak pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh pegawai.

II.Duties and Responsibilities of The Committee

(A) Investment Committee

- *Assist the Board of Directors in drafting the Investment Policy.*
- *Assist the Board of Directors to evaluate, analyze and recommend certain proposals for investments / divestments on financial, legal, risk and other aspects when proposed for investment / divestment submitted, at the request of the Board of Directors and all investment activities requiring the opinion / recommendation of the Investment Committee.*
- *Reviewing the investment performance quarterly and provide recommendation of evaluation result to the Investment Division through the Board of Directors.*

(B) The Employee Development Committee

Evaluating, formulating, giving opinions and suggestions to the Board of Directors on the initiative of the Committee on the following matters:

- *Existing and existing Corporate Policy in the employment field of existing employers and applied to all employees, between Other, but not limited to:*

i. Career Level Program;
Ii. Employee Welfare Program (Health, Pension and Loan Assistance)
iii. Payroll, Allowances and Assistance of the like;
Iv. Education and training;
V. Industrial relations

- *Employee complaints that can not be resolved at the level of conversation between the employee in question with his immediate supervisor.*
- *Proposed giving written warning letters to a disciplinary offense perpetrated by the employee.*

(C) Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5)

- Menjadi sumber informasi bagi para insan Perusahaan dan melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku (Code of Conduct) untuk memastikan bahwa seluruh insan Perusahaan memahami substansi Pedoman Perilaku.
- Mengkoordinasikan pembagian buku Pedoman Perilaku kepada insan Perusahaan.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan penandatanganan pernyataan kepatuhan Pedoman Perilaku kepada seluruh pegawai Perusahaan.
- Mengkaji penerapan Pedoman Perilaku secara berkala dan melakukan penyesuaian Pedoman Perilaku yang diperlukan untuk memperjelas perilaku seluruh insan Perusahaan.
- Melaporkan kepada Direksi mengenai penerapan dan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan oleh Perusahaan serta masalah-masalah yang dihadapi secara periodik agar dapat dikaji lebih lanjut.
- Membahas adanya pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dan mempertimbangkan sanksi yang dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku di Perusahaan.

(C) The Monitoring Committee on The Implementation and Enforcement of The Code of Conduct (KP5)

- *Be a source of information for the Company's employees and conduct a socialization of the Code of Conduct to ensure that all of the Company's employees understand the substance of the Code of Conduct.*
- *Coordinate the distribution of the Code of Conduct to the Company's employees.*
- *Coordinate the implementation of the compliance statement of the Code of Conduct to all employees of the Company.*
- *Review the implementation of the Code of Conduct on a regular basis and make adjustments to the Code of Conduct necessary to clarify the behavior of all employees.*
- *Report to the Board of Directors regarding the implementation and compliance with the Code of Conduct set by the Company and issues encountered periodically for further review.*
- *Discuss any violation of the Code of Conduct set by the Company and consider sanctions imposed in accordance with applicable regulations in the Company.*

III. Frekuensi Rapat Komite

(a) Rapat Komite Investasi

III. Frequency of Committee Meetings

(a) Investment Committee Meetings

Nama Anggota Komite *Name of Committee Members*	Rapat Komite Investasi (2 kali rapat) *Investment Committee Meetings (2 meetings)*	
	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	%
Syamsudin Cholid	2	100%
Musa Harun Taufik	2	100%
Resty Febiyanti	2	100%
Agus Triyogo	0	0%
Rahmi Kurniati	0	0%
Rudi Barkah	0	0%
Heri Santoso	2	100%

(b) Rapat Komite Pengembangan Pegawai

Nama Anggota Komite *Name of Committee Members*	Rapat Komite Pengembangan Pegawai (10 kali rapat) *Meeting of the Employee Development Committee (10 meetings)*	
	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	%
Frans Hambuwali	10	100%
Edi Apriansah	5	50%
Agus Iman Perkasa	9	90%
R.Dinno Gesneriano	8	80%
Masnani Siahaan	7	70%
Indra Firmansyah	6	60%
Teti Somantri	9	90%
Rindo Adrian	9	90%
Wahyudin	8	80%
M.Husni Mubaroq	8	80%

(C) Rapat Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5)

Nama Anggota Komite *Name of Committee Members*	Rapat Komite Pengembangan Pegawai (15 kali rapat) *Meeting of the Employee Development Committee (15 meetings)*	
	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	%
Agung Budi Setiawan	15	100%
Joni Junarto	15	100%
Rahmi Kurniati	15	100%

*) Terhitung dari terbentuknya Asuransi Asei pada tanggal 13 Oktober 2014 sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29156. 40.10.2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Asuransi Asei.

*) *As from the establishment of Asuransi Asei on October 13, 2014 pursuant to Decree of the Minister of Justice and Human Rights no. AHU-29156. 40.10.2014 on Approval of Establishment of Limited Liability Company Asuransi Asei.*

IV. Program Kerja Komite dan Realisasinya

(A) Komite Investasi

Program kerja Komite Investasi antara lain sebagai berikut :
Menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

(B) Komite Pengembangan Pegawai

Program kerja Komite Pengembangan Pegawai antara lain adalah mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

(C) Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5)

Program kerja KP5 antara lain adalah membuat laporan secara tertulis atas setiap tugas-tugas yang telah dilakukan oleh Komite kepada Direksi.

IV. The Work Program of The Committee and its Realization

(A) The Investment Committee

The work program of the Investment Committee is as follows:

Holding a meeting at least 1 (one) time in 6 (six) months.

(B) The Employee Development Committee

The work program of the Employee Development Committee includes meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month.

(C) The Monitoring Committee on The Implementation and Enforcement of The Code of Conduct (KP5)

The work program of KP5, among others, is to make a written report on every task that has been performed by the Committee to the Board of Directors.

Penerapan Manajemen Risiko
Risk Management Implementation



Manajemen Risiko Kondisi Lingkungan Perusahaan

Berdasarkan pada peraturan OJK (POJK No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank) dan peraturan turunan lainnya, maka ada beberapa potensi yang akan dikelola perusahaan untuk patuh dan mencapai target dan sasaran usahanya di tahun 2016. Berikut beberapa potensi paparan beserta rencana gambaran umum pengelolaannya:

a. Risiko Asuransi MRK
Eksposure Risiko dari Produk Long Tail Business

Dalam rangka mengelola eksposure ini dan menjaga hasil underwritingnya, perusahaan selalu akan melakukan reviu dan evaluasi produk long tail business diantaranya:

- Melakukan reviu loss ratio dan bentuk hazard dari portofolio bisnis long tail bersama unit terkait lainnya untuk menjaga hasil underwriting dari produk ini.
- Melakukan reviu bentuk kerja sama dengan business channel dan back channel (reasuradur) untuk memastikan kesinambungan dari penutupan produk long tail business.

Corporate Risk Management Aspect

Pursuant to the FSA Rule (No. 1/POJK.05/2015 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions) and other derivative regulations, there are several potentials to be managed by the company, to be complied with, and to achieve its business targets and objectives in 2015. The following are several potential exposures and the general overview of its management plan:

a. Insurance Risk
Exposure to the Risk of Long-Tail Business Products

To manage this exposure and to maintain its underwriting income, the Company shall at all times conduct a review and evaluation of such long-tail business products, inter alia:

- *Reviewing the loss ratio and the form of hazards of a long-tail business portfolio with other related unit(s), to maintain the underwriting income of these products.*
- *Reviewing the form of cooperation of business channel and back channel (reinsurer), to ensure the continuity of the cover of long-tail business products.*

Eksposure Risiko Sebaran Komposisi Produk dan Segmentasi Pasar Perusahaan

Dalam rangka menyeimbangkan komposisi produk perusahaan (ritail dan korporasi) serta melakukan sebaran business channel untuk menghindari ketergantungan dari satu sumber bisnis, maka bersama unit terkait lainnya perusahaan melakukan:

- Pengembangan beberapa produk ritail untuk dipasarkan.
- Menyebar channeling business untuk meratakan sumber pemasukannya khususnya pengambilan bisnis dari agen dan broker.
- Reviu dan monitoring kinerja Perjanjian Kerja Sama perusahaan.

Eksposure Risiko Tidak Efektifnya Strategi Reasuransi Terhadap Portofolio Produk

Dalam rangka menjaga hasil underwriting dan melindungi perusahaan dari eksposure penutupan yang dilakukan, maka perusahaan berusaha memelihara sebaran dan bentuk dari struktur reasuransinya melalui:

- Penerapan strategi fakultatif untuk produk-produk dengan eksposure tertentu melalui perbaikan kebijakan dan prosedur.
- Penerapan penyempurnaan bentuk treaty agar lebih efektif dan sesuai dengan portofolio produk perusahaan yang dipasarkan dan arah pemasaran perusahaan dimasa mendatang.
- Pengelolaan risiko operasional Kantor Cabang dan Kantor Pusat terkait proses dokumentasi proses reasuransi dan kelengkapannya pada suatu penutupan.

b. Risiko Strategis Manajemen Risiko
Eksposur Risiko Kegagalan dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Rencana Strategis

Dalam rangka mengelola eksposur ini dan memastikan bahwa secara internal perusahaan mampu menghadapi dan beradaptasi terhadap perubahan eksternal yang terjadi, perusahaan bersama unit terkait:

- Melakukan perbaikan dan peningkatan infrastruktur pelayanan secara berke sinam bungan (SDM, IT, dan perbaikan proses bisnis) menyesuaikan visi dan misi di kemudian hari.
- Meningkatkan pola komunikasi melalui pengawasan aktif dari manajemen melalui Komite-komite yang sudah ditetapkan dalam rangka memonitor pencapaian rencana strategis.

Exposure to the Risk of Products Composition Distribution and Market Segmentation of the Company

To balance the composition of the Company's products (retail and corporate) and to distribute business channel to avoid any dependence on a single source of business, the Company, together with other related unit(s) had taken the following measures:

- *Developing several retail products to be marketed.*
- *Distributing business channeling to equalize its sources of revenues, particularly the acquisition of business from agents and brokers.*
- *Reviewing and monitoring the performance of the Company's Cooperation Agreement.*

Exposure to The Risk of Ineffectiveness of Reinsurance Strategy Towards the Portfolio of Products

To maintain the underwriting income and to protect the Company from any exposure of coverage, the Company has strived to maintain the distribution and the form of its reinsurance structure, by way of:

- *Application of facultative strategy for any products with particular exposure, through improvement of policies and procedures.*
- *Improvement on the form of treaty to be more effective and in line with the portfolio of the marketed Company's products, and the Company's future marketing direction.*
- *Management of operational risks of Branch Offices and Head Office with respect to the documentation of reinsurance process and its supporting documents.*

b. Strategic Risks of Risk Management
Exposure to the Risk of Failure in the Planning and Implementation of Strategic Plan

To manage this exposure and to ensure that the Company is internally capable to encounter and adapt to any external changes, the Company, together with the related unit(s) had taken the following measures:

- *Continuous improvement and enhancement of services infrastructure (HR, IT, and business process), to adjust its future vision and mission.*
- *Improvement of its communication pattern through active supervision of the management, which shall be conducted by the designated Committees, in order to monitor the achievement of its strategic plans.*

- Menerapkan alat bantu kinerja perusahaan (KPKU) sebagai alat bantu monitoring dan evaluasi kinerja korporasi dan efektifitas strategi yang ada terhadap perubahan kondisi eksternal.

Eksposure Risiko dari Reputasi Perusahaan

Dalam rangka mengelola eksposure ini dan memastikan bahwa secara internal perusahaan mampu menghadapi dan beradaptasi terhadap perubahan eksternal yang terjadi, perusahaan bersama unit terkait:

- Melakukan perbaikan dan peningkatan infra struktur pelayanan secara berkesinambungan (SDM, IT, dan perbaikan proses bisnis) me nyesuaikan visi dan misi di kemudian hari.
- Meningkatkan pola komunikasi melalui pengawasan aktif dari manajemen melalui Komite-komite yang sudah ditetapkan dalam rangka memonitor pencapaian rencana strategis.
- Menerapkan alat bantu kinerja perusahaan (KPKU) sebagai alat bantu monitoring dan evaluasi kinerja korporasi dan efektifitas strategi yang ada terhadap perubahan kondisi eksternal.
- Melakukan optimalisasi terkait program pelayanan pelanggan untuk meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan.

c. Risiko Operasional
Eksposure Risiko dari Tidak Efektifnya Proses Pelayanan Perusahaan Dalam rangka mengelola eksposure ini dan menjaga efektifitas pelayanan baik secara internal dan eksternal, perusahaan bersama unit terkait melakukan:

- Pengelolaan sistem dokumentasi yang baik melalui:

  Penerapan audit ISO dan perbaikan sistem dokumentasi melalui sosialisasi rutin dari unit terkait.Kunjungan ke Kantor Cabang oleh unit terkait untuk memastikan dokumentasi terkait penutupan asuransi dan penerapan proses kepatuhan akseptasi.

- Pengelolaan SDM yang efektif dan efisien melalui:

  Penerapan strategi rekruitmen, pengembangan pengetahuan, dan karir menyesuaikan pertumbuhan dari perusahaan.

- *Application of self-assessment performance tools (Criteria for Performance Excellence/Kriteria Penilaian Kinerja Unggul – KPKU) as the tools for the monitoring and evaluation of the corporate performance, and the effectivity of all existing strategies towards external condition changes.*

Exposure to the Risk of the Company's Reputation

To manage this risk and to ensure the Company is internally capable to encounter and adapt to any external changes, the Company, together with the related unit(s) had taken the following measures:

- *Continuous improvement and enhancement of services infrastructure (HR, IT, and business process), to adjust its future vision and missions.*
- *Improvement of its communication pattern through active supervision of the management, which shall be conducted by the designated Committees, in order to monitor the achievement of its strategic plans.*
- *Application of self-assessment performance tools (Criteria for Performance Excellence) as the tools for the monitoring and evaluation of the corporate performance, and the effectivity of all existing strategies towards external condition changes.*
- *Optimization of customer services program to increase customer satisfaction level.*

c. Operational Risk
Exposure to the Risk of Ineffectiveness of the Company's ServicePprocess To manage this exposure and to maintain the effectivity of services, both internally and externally, the Company, together with the related unit(s) had taken the following measures:

- *Management of good documentation system, through:*
  Implementation of ISO audit and improvement of documentation system through regular dissemination by related units. Visits to the Branch Offices by related units to ensure the documentation with respect to insurance coverage and implementation of the acceptance compliance process.
- *Management of HR in an effective and efficient manner, through:*
  Implementation of recruitment strategies, knowledge and career development to adapt to the Company's growth.

- Pengelolaan sistem informasi dan teknologi yang efektif dan efisien melalui: Pengembangan manajemen database dan jaringan yang efektif untuk proses pelayanan

d. Risiko Finansial dan Investasi
Eksposure Risiko Tidak Tercapainya Target Hasil Investasi Akibat Perubahan Kondisi Eksternal

Dalam rangka mengelola eksposure ini dan menjaga pencapaian hasil investasi di masa mendatang, perusahaan bersama unit terkait melakukan:

- Formulasi penempatan portofolio investasi kepada instrumen investasi yang lebih stabil pendapatannya dan terpengaruh cukup rendah terhadap volatilitas kondisi ekonomi.

Eksposure Risiko Proses Penagihan Piutang Premi Maupun Reasuransi yang Belum Efektif Dalam rangka mengelola eksposure ini dan menjaga tingkat likuiditas dan pendapatan perusahaan, perusahaan bersama unit terkait melakukan:

- Perbaikan dan scheduling terkait pola penagihan piutang premi dan reasuransi.

- Perbaikan dan optimalisasi operasional internal untuk mendukung kegiatan penagihan piutang. Secara umum strategi manajemen risiko perusahaan selain dalam upaya untuk patuh terhadap peraturan OJK juga memberikan nilai tambah pada perbaikan kompetitif internal untuk meningkatkan daya saing, pelayanan, dan kepuasan bagi pelanggan.

a. Tujuan penerapan dari manajemen risiko pada perusahaan.

- Memberikan kepastian dalam pencapaian target dan tujuan usaha perusahaan.
- Memberikan manfaat strategis dalam dalam pengambilan keputusan dan perencanaan perusahaan.
- Memfasilitasi proses komunikasi dan pengembang an tata kelola perusahaan yang lebih baik.
- Peningkatan value dari perusahaan setiap stakeholder perusahaan.

- *Management of information and technology systems in an effective and efficient manner, through:*
An effective development of database and network management for service process.

d. Finatncial and Investment Risk
Exposure to the Risk of Non-Achievement of Investment Returns Target Due to External Condition Changes

To manage this exposure and to maintain the achievement of future investment returns, the Company, together with related unit(s) had taken the following measures:

- *Formulation of investment portfolio placement into an investment instrument with more stable earnings and low impact to the volatility of economic conditions.*

Exposure to the Risk of Ineffective Premium and Insurance Receivables Collection To manage this exposure and to maintain the Company's liquidity ratio and earnings, the Company, together with related unit(s) had taken the following measures:

- *Improvement and scheduling with respect to the patterns of premium and reinsurance receivables collection.*

- *Improvement and optimization of internal operations to support the collection of receivables. In an effort to comply with the FSA rule, in general, the Company's risk management strategy also provides added values to the internal competitive improvement to increase competitiveness, services, and customer satisfaction.*

a. Purposes of the implementation of risk management in the Company.

- *Providing the assurance in achieving the Company's business target and objectives.*
- *Providing strategic benefits in the Company decision-making and planning.*
- *Facilitating the communication process and the development of good corporate governance*
- *Increasing the value of each stakeholder of the Company.*

Faktor Risiko Keuangan

Aktivitas Manajemen rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Manajemen secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Manajemen berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Manajemen.

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Setiap bagian investasi dari masing-masing unit operasi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan. Direksi Perusahaan memberikan prinsip tertulis untuk risiko manajemen secara keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko Pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (natural hedging) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Manajemen menggunakan kontrak forward dan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan terkemuka.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Manajemen timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Manajemen terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku

Financial Risk Factors

Management activities are sensitive to various financial risks: market risk (including the risk of foreign currency exchange rates, the risk of the fair value of interest rate, the risk of interest rate cash flow, and price risk), credit risk, and liquidity risk. The overall risk management program is focusing on unpredictable financial market.

The management has strived to minimize any potential adverse effects on the Company's financial performance. Risk management is carried out by each operational unit based on the policies approved by the Board of Directors. Each portion of investment of each operational unit identifies, evaluates and hedges the financial risks. The Company's Board of Directors provides written principles for overall risk management as well as written policies covering specific areas, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, use of non-derivative financial instruments, and investment of excess liquidity.

a. Market Risk

(i) Risks of foreign currency exchange rates

Financing and most of the revenues and operating expenses of the Company are denominated in Rupiah, which indirectly represents a natural hedging against exposure to fluctuations in foreign currency exchange rates. However, the Management is exposed to foreign currency risk generated from the payment of premiums receivables and other operating costs in Rupiah. Management has prepared a policy to manage the risk of foreign currency exchange rates against the functional currency of the Company. To manage the risk of foreign currency exchange rates, the Management uses forward contracts and only deal with reputable financial institutions.

(ii) Interest rate risk

The Management's interest rate risk is generated from long-term loans. The loans provided with variable interest rates expose the Management to cash flow interest rate risk which shall be partially offset by cash in variable interest rates. The Management's policy is

bunga variabel. Kebijakan Manajemen adalah mempertahankan seluruh pinjaman dalam instrumen dengan tingkat suku bunga variabel. Selama 2014 dan 2013, pinjaman Manajemen pada tingkat suku bunga variabel didenominasikan dalam rupiah Berdasarkan berbagai skenario tersebut, Manajemen mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Secara umum, Manajemen memiliki pinjaman jangka panjang dalam tingkat suku bunga mengambang dan menukar pinjaman tersebut menjadi pinjaman dalam tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga yang tersedia apabila Manajemen meminjam pada tingkat suku bunga tetap secara langsung. Berdasarkan swap suku bunga, Manajemen setuju dengan pihak lain untuk menukar, pada interval tertentu (terutama setiap kuartal), perbedaan antara kontrak dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang dihitung berdasarkan jumlah nominal yang disepakati.

to maintain all loans in an instrument with a variable interest rate. During 2014 and 2013, the Management's loans at variable interest rates were denominated in Rupiah,Based on such different scenarios, Management manages the interest rate risk by swapping the cash flows of the floating interest rate into a fixed interest rate. In general, the management has long-term loans in floating interest rates and exchange such loans into loans with lower fixed interest rate than the interest rate available when the Management directly borrows at fixed interest rate. Based on the interest rate swap, the Management has entered into agreement with other parties to exchange, at specified intervals (mainly quarterly), the difference between fixed interest rate-contracts and floating interest ratecontracts, which shall be calculated based on the agreed nominal amount.

(iii) Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut. Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

(iii) Insurance Risk

The main risk faced by the Group with respect to its insurance contracts is the difference between the amount of claims incurred, benefits paid and the predicted time of claim. It is also affected by the frequency, severity of claims, actual benefits paid out, and the development of long-term claims. Hence, the Group is to ensure that the reserve is adequate to meet all these obligations. Exposure to risks associated with insurance contracts could be mitigated by diversifying the portfolio of insurance contracts and geographical areas. Diversity of risk has also improved through prudential risk selection and implementation of underwriting guidelines and reinsurance program arrangement.

3) Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun nonproporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan.

3) Insurance Contracts

In the framework of risk management of insurance coverage having great value and specific risks, the Company had entered into reinsurance contracts, both proportional and non-proportional with several domestic and international insurance and reinsurance companies. The key assumptions as the basis for the calculation of estimated claim liability is that the formation of future claims of the Company shall have the same pattern with the formation of claims incurred in the past. It shall include the assumption of the average claims expenses, claims handling expenses, claim inflation factors, and the number of claims for each accident year.

Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

4)Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko pada Asuransi Asei, termasuk dalam hal sistem pengendalian intern dapat dijelaskan sebagai berikut :

A)Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko.

B)Kecukupan kebijakan, prosedur, penetapan limit risiko Kebijakan, SOP dan penetapan limit risiko khususnya akseptasi telah ditetapkan atau menempel pada Kebijakan dan Manual Underwriting yang terdapat pada masing-masing produk, yaitu Kebijakan dan Manual Produk Asuransi Ekspor (AE), Asuransi Kredit (AK), Penjaminan dan Asuransi Kerugian Umum (AU), terkait wewenang dalam akseptasi dan pembayaran klaim atau pengeluaran dana diatur melalui kebijakan terpisah terkait limit wewenang.

C)Penerapan ERM Perusahaan mengadopsi standar ISO 31000:2009 Risk Management-Principles and Guidelines serta mengacu pada POJK terkait.

D)Divisi Manajemen Risiko menjadi koordinator penerapan manajemen risiko pada Perusahaan. Keterlibatan seluruh unit pada Perusahaan untuk penerapan manajemen risiko sangat diperlukan untuk mengembangkan ERM pada Perusahaan, maka untuk memudahkan implementasi tersebut.

E)Proses komunikasi dan konsultasi sebagai fasilitator yang menjadi tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan media komunikasi untuk membantu setiap risk officer di setiap unit untuk melaksanakan proses manajemen risiko.

F)Dalam proses perencanaan strategis Perusahaan, khususnya pembuatan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan terlibat aktif dalam memfasilitasi dan

Additional qualitative justification used to estimate the rate at which the previous trends shall not recur in the future, for example; special occasional events, changes in the market such as people's attitude toward claims, economic conditions and internal factors such as mixed portfolios, terms and conditions of policy and claims handling procedures.

4) Implementation of Risk Management

Implementation of risk management at Asuransi Asei, including in terms of internal control system can be explained as follows:

A) Active supervision of the Board of Commissioners, Board of Directors and Risk Monitoring Committee.

B) Adequacy of policies, procedures, stipulation of risk limits Policies, SOPs and determination of risk limits especially acceptances have been established or attached to the Policy and Manual Underwriting contained in each product, namely Export Insurance Product Policy and Manual (AE), Credit Insurance AK), General Assurance and Insurance (AU), related to authority in acceptance and payment of claims or disbursements of funds shall be regulated through a separate policy of authority limitation.

C) Implementation of ERM The Company adopts the ISO 31000: 2009 Risk Management-Principles and Guidelines standard and refers to the relevant POJK.

D) The Risk Management Division becomes the coordinator of the implementation of risk management in the Company. Involvement of all units in the Company for the implementation of risk management is necessary to develop ERM in the Company, then to facilitate the implementation.

E) The communication and consultation process as the facilitator for the Risk Management and Compliance Division is performed by using various methods and communication media to assist each risk officer in each unit to implement the risk management process.

F) In the Company's strategic planning process, in particular the Company's Long Term Plans (RJPP) and the Company's Budget Work Plan (RKAP), the Risk Management and Compliance Division is actively involved in facilitating and creating a risk profile for each unit and branch through the RKA-

membuat profil risiko setiap unit dan cabang melalui form RKA-5 yang berisi tantangan hambatan yang diisi oleh setiap unit dan cabang dalam mencapai target operasional dan strategisnya untuk mendukung target pencapaian operasional dan strategis Perusahaan untuk periode RJPP dan RKAP.

5 form containing The barriers challenges that each unit and branch fulfills in its operational and strategic targets to support the Company's operational and strategic objectives for the RJPP and RKAP periods.

G)Peran lain dari Divisi Manajemen Risiko dalam proses strategis dan operasional perusahaan ialah sebagai fungsi peringatan dini (Early Warning) terhadap potensi risiko srategis yang berdampak bagi Perusahaan. Dalam pelaksanaannya Divisi Manajemen Risiko secara berkesinambungan berkoordinasi dengan unit-unit lainnya di Perusahaan membuat kajian-kajian dan analisa terkait dengan paparan risiko yang ada pada setiap unit yang berdampak bagi Perusahaan. Dari hasil kajian dan analisa yang telah dibuat, Divisi Manajemen Risiko berkoordinasi dengan unit terkait memberikan rekomendasi saran dan bentuk mitigasi untuk mengelola potensi risiko yang ada agar dampak atau frekuensi dari risiko bisa dikelola dengan optimal.

G) Another role of the Risk Management Division in the company's strategic and operational processes is as an Early Warning function of potential strategic risks that affect the Company. In its implementation, the Risk Management Division continuously coordinates with other units in the Company to make studies and analyzes related to the exposure to risks that exist in each unit affecting the Company. From the results of the study and analysis that have been made, the Risk Management Division coordinates with related units to provide recommendations and mitigation forms to manage the potential risks that exist so that the impact or frequency of risk can be managed optimally.

H)Secara periodik Divisi Manajemen Risiko melakukan pelaporan profil risiko perusahaan baik kepada Pemegang Saham maupun kepada pihak Regulator.

H) Periodically the Risk Management Division reports the risk profile of the Company to both the Shareholders and the Regulators.

I) Menunjang pelaksanaan fungsi peringatan dini (Early Warning) terhadap potensi risiko yang berdampak bagi Perusahaan, Divisi Manajemen Risiko juga melakukan peran monitoring risiko operasional Perusahaan terkait dengan bisnis Perusahaan, secara umum berikut kegiatan yang dilakukan, namun tidak terbatas pada:

I) Supporting the implementation of Early Warning to potential risks affecting the Company, the Risk Management Division also performs the role of monitoring the Company's operational risks in relation to the Company's business, in general, including activities undertaken, but not limited to:

> Melakukan monitoring jumlah pertanggungan/ penjaminan yang sedang berjalan.

> Monitoring the amount of coverage / underwriting in progress.

> Melakukan monitoring pemenuhan kelengkapan dokumen pertanggungan/penjaminan yang sedang berjalan.

> Monitoring the fulfillment of the completeness of the document underwriting / underwriting is running.

> Melakukan monitoring pemenuhan T/C oleh underwriter dan oleh Tertanggung/Penerima jaminan/Prinsipal.

> Monitoring T / C fulfillment by underwriter and by Insured / Beneficiary of guarantee / Principal.

> Meminta penjelasan dan/atau dokumen/data, serta berkoordinasi dengan SBU terkait dengan pelaksanaan tugas Monitoring Risiko.

> Request explanations and / or documents / data, and coordinate with the SBU related to the implementation of the Risk Monitoring task.

> Melakukan survey on the spot (OTS) atas risiko yang sedang berjalan.

> Conduct on the spot (OTS) surveys of ongoing risks.

> Membuat laporan berkaitan dengan aktifitas Monitoring Risiko.

> Create a report related to Risk Monitoring activity.

J) Saat ini kegiatan Monitoring Risiko Kantor Pusat bekerja sama dengan Kantor Cabang dan unit terkait selalu memberikan informasi-informasi terkait dengan :

(1) Potensi timbulnya klaim untuk yang bersifat penjaminan pada saat mendekati akhir periode penutupan.

(2) Follow up terkait dengan potensi klaim yang akan timbul pada saat mendekati akhir periode penjaminan, termasuk pemeriksaan ulang kelengkapan dokumen terutama terkait perikatan untuk jaminan dan indemnity agreement, serta menghitung besarnya potensi klaim tersebut atau memberikan saran lainnya guna mencegah klaim terjadi atau mengurangi dampak dari klaim terhadap financial Perusahaan.

(3) Besarnya nilai portofolio penutupan dari klien Perusahaan serta memastikan bahwa penjaminan/ penutupan tidak melebihi plafon yang sudah diberikan.

(4) Dalam pelaksanaannya, saat ini Monitoring Risiko pada Kantor Pusat sangat berguna bagi early warning system bagi Divisi terkait, khususnya Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit dan Suretyship untuk memastikan bahwa pertanggungan/ penjaminan yang berjalan sesuai dengan kondisi yang direncanakan. Pentingnya kegiatan ini jika dilihat dari pengelolaan risiko Perusahaan ialah mengurangi potensi dampak dari suatu klaim (khususnya penjaminan) bagi Perusahaan.

(5) Sedangkan ERM dan Compliance salah satu implementasinya ialah pelaksanaan uji kepatuhan oleh Divisi Manajemen Risiko. Aktifitas uji kepatuhan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan mencakup:

> Uji Kepatuhan adalah aktifitas yang dilakukan untuk memastikan bahwa suatu kegiatan dan/atau pengambilan keputsan akseptasi telah memenuhi kebutuhan kebijakan.

> Uji Kesesuaian adalah aktifitas yang dilakukan untuk memastikan bahwa dokumen pertanggungan yang diterbitkan sudah sesuai/memenuhi syarat-syarat dan ketentuan yang ditetapkan pada saat akseptasi.

Proses sosialisasi ERM, GCG dan Compliance dilakukan melalui rapat diskusi dan penyampaian informasi melalui portal intranet perusahaan.

J) Currently, Risk Monitoring activities of Head Office in cooperation with Branch Offices and related units always provide information related to:

(1) The potential for a claim for a warranty upon approaching the end of the closing period.

(2) Follow ups are related to the potential claims that will arise as they approach the end of the guarantee period, including re-examination of the completeness of the documents, especially those related to the warranty and indemnity agreement, as well as calculating the potential claims or other suggestions to prevent claims from happening or mitigate the impact Of claims to the Company's financial.

(3) The value of the closing portfolio of the Company's clients and ensures that the guarantee / closure does not exceed the ceiling already granted.

(4) In its implementation, Risk Monitoring at the Head Office is very useful for early warning system for related division, especially Export Insurance, Credit Insurance and Suretyship to ensure that the coverage / guarantee that runs in accordance with the conditions planned. The importance of this activity when viewed from the risk management of the Company is to reduce the potential impact of a claim (especially the guarantee) for the Company.

(5) While ERM and Compliance one of its implementation is the implementation of compliance test by Risk Management Division. Compliance assurance activities The Risk Management and Compliance Division includes:

>Compliance Test is an activity undertaken to ensure that an acceptance acceptance activity and / or acceptance meets the needs of the policy.

>Test of Conformity is an activity undertaken to ensure that the covered documents are in compliance with the terms and conditions stipulated at the time of acceptance.

The socialization process of ERM, GCG and Compliance is done through discussion meetings and information delivery through corporate intranet portals.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Information and Corporate Data

Asuransi Asei mengedepankan keterbukaan (transparency) dalam menyampaikan laporan kegiatan dan aktivitas pelayanan nasabah asuransi kepada seluruh pemangku kebijakan. Oleh karena itu, jajaran Direksi selalu mengemukakan informasi yang material dan relevan termasuk proses pengambilan keputusan yang disampaikan secara berkala kepada pemangku kebijakan dan publik.

Asuransi Asei prioritizes transparency in delivering activity reports and customer insurance service activities to all stakeholders. Therefore, the Board of Directors always discloses material and relevant information including decision-making processes submitted periodically to stakeholders and the public.

Pada hakikatnya, keterbukaan pada Asuransi Asei merupakan sebuah prinsip, pedoman, sekaligus kewajiban yang melekat pada Perusahaan serta pihak lain yang terkait dengan `Perusahaan tersebut, untuk mengungkapkan informasi material mengenai usahanya.

In essence, openness to Asuransi Asei is a principle, guidance, as well as an obligation inherent to the Company and other parties related to the Company, to disclose material information about its business.

Informasi yang disampaikan tersebut harus memenuhi syarat kewajaran, kecukupan, kelengkapan, kebenaran, dan ketepatan waktu penyampaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Prinsip keterbukaan ini diterapkan melalui pengungkapan informasi kepada pihak yang berkepentingan dengan tetap memperhatikan "kerahasiaan" sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The information submitted must meet the requirements of fairness, adequacy, completeness, correctness, and timeliness of delivery in accordance with applicable regulations. This principle of disclosure is applied through disclosure of information to interested parties while maintaining "confidentiality" in accordance with applicable regulations.

Perusahaan wajib menyampaikan informasi penting kepada Otoritas Jasa Keuangan serta pemegang saham dan instansi pemerintah terkait sebagaimana disyaratkan dalam perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan obyektif.

The Company shall convey important information to the Financial Services Authority and the relevant shareholders and government agencies as required in applicable legislation in a timely, accurate, clear and objective manner.

Dengan adanya keterbukaan Perusahaan dimaksud, Pemangku Kepentingan (stakeholders) diharapkan mengetahui perkembangan terakhir Perusahaan sehingga dapat membuat keputusan yang efisien dan efektif sesuai dengan informasi yang diberikan dan kepentingan / harapan masing-masing Pemangku Kepentingan (stakeholders).

With the Company's openness, stakeholders are expected to know the latest developments of the Company so as to make efficient and effective decisions in accordance with the information provided and the interests / expectations of each Stakeholders.

Mekanisme dan Sarana Penyampaian Informasi

Agar informasi dapat diterima oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam waktu yang singkat, maka dapat dipergunakan perangkat informasi sebagai berikut:

1. Telepon
2. Surat
   Alamat perusahaan: Gedung Menara Kadin Indonesia lantai 21 & 22, Jl HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta Selatan 12950.
3. E-Mail
4. Homepage / Website (www.asei.co.id)
5. Press Release
6. Public Expose
7. Wawancara langsung
8. Laporan ke Kementerian Keuangan
9. Pengumuman di Bursa Efek Indonesia
10. Publikasi di media massa

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan yang belum diungkap dalam laporan lainnya antara lain sebagai berikut :

A Transparansi tentang produk
Asuransi Asei telah menyediakan brosur, leaflet, dan marketing tools lainnya di Kantor Pusat dan di seluruh Kantor Cabang pada setiap meja receptionist baik di Kantor Pusat maupun di seluruh Kantor Cabang, serta melalui iklan pada media cetak. Selain itu, transparansi produk juga dapat dilihat dengan cara mengakses langsung website Perusahaan (www.asei.co.id) yang tercantum pada setiap kartu nama, brosur, leaflet, dan marketing tools lainnya.

B. Transparansi terkait pengaduan dan penyelesaian keluhan pelanggan Tata cara pengaduan keluhan pelanggan dapat dilakukan melalui website Perusahaan (www.asei.co.id) yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan (Bagian Humas) dan akan diteruskan ke unit-unit kerja terkait untuk dilakukan tindaklanjut/ penyelesaian, ataupun dengan cara menghubungi melalui telepon, fax dan email.

Mechanisms and Means of Information Submission

For information to be received by interested parties in a short time, then the information tools can be used as follows:

1. *Phone*
2. *Letter*
   Company's Address: Menara Kadin Indonesia Building, 21st & 22nd Floor, Jl HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 South Jakarta 12950.
3. *E-Mail*
4. *Homepage / Website (www.asei.co.id)*
5. *Press Release*
6. *Public Expose*
7. *Live interview*
8. *Report to the Ministry of Finance*
9. *Announcement on the Indonesia Stock Exchange*
10. *Publication in mass media*

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions of Company Transparency of financial and non financial condition which have not been disclosed in other report are as follows:

A. Transparency about the product
Asuransi Asei has provided brochures, leaflets, and other marketing tools at Head Office and all Branch Offices on every receptionist table both at Head Office and in all Branch Offices, and through advertisement in print media. In addition, product transparency can also be viewed by accessing the Company's website (www.asei.co.id) listed on every business card, brochure, leaflet, and other marketing tools.

B. Transparency related to customer complaints and settlement The customer complaints complaint procedure can be done through Company website (www.asei.co.id) managed by Corporate Secretary (PR) and will be forwarded to related work units for follow-up / Settlement, or by contacting by phone, fax and email.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode Etik

Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemilik modal, pelanggan dan pemakai jasa merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha perusahaan. Hilangnya kredibilitas perusahaan dan kepercayaan para pemangku kepentingan (stakeholders) dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang bisnis, yang pada gilirannya dapat mengancam kelangsungan usaha perusahaan.

Kredibilitas perusahaan dan kepercayaan sangat erat kaitannya dengan perilaku perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif perusahaan.

Pemikiran tersebut menjadi dasar yang kuat bagi perusahaan untuk mewujudkan Asuransi Asei sebagai salah satu perusahaan yang disegani dan bermartabat dalam dunia usaha. Wujud dari niat tersebut adalah perumusan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh insan Asuransi Asei.

Dengan komitmen dan konsistensi dalam menerapkan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) oleh seluruh insan Asuransi Asei akan menciptakan suasana yang kondusif bagi pencapaian visi dan misi perusahaan.

Pokok - Pokok Isi Kode Etik

Inti sari atau pokok - pokok isi Code of Conduct Asuransi Asei adalah jaminan perusahaan atas Hak - hak stakeholders berupa komitmen terhadap pemangku kepentingan Stakeholders tersebut, antara lain, meliputi :

Code of Conduct

Credibility and trust given by public, investors, customers and service users are crucial factors for the Company's development and business continuity. The loss of credibility and stakeholders' trust can cause the Company to lose its business opportunities, which in turn could threaten the company's business continuity.

The Company's credibility and trust are closely associated with the Company's behavior in interacting with its stakeholders. In addition to its compliance with all prevailing laws and regulations, the management of the Company shall also uphold the norms and ethical values. The awareness in implementing good ethics shall improve and strengthen the positive image of the Company.

Such idea becomes a strong foundation for the Company to develop Asuransi Asei as one of the respected and prestigious companies in the world of business. The realization of such goal is the formulation of the Company's Code of Conduct which governs the ethical values explicitly expressed as the standards of behavior to be implemented by all members of Asuransi Asei.

The commitment and consistency in implementing the Code of Conduct by all members of Asuransi Asei shall then create a conducive atmosphere for the achievement of the Company's vision and missions.

The Substance of the Company's Code of Conduct

The essence or substance of Asuransi Asei's Code of Conduct is a company's assurance on the rights of its shareholders in the form of commitment to such stakeholders, which includes, inter alia:

A. Komitmen Perusahaan terhadap Insan Asuransi Asei
B. Komitmen Perusahaan terhadap Pemegang Saham
C. Komitmen Perusahaan terhadap Tertanggung
D. Komitmen Perusahaan terhadap Pemasok
E. Komitmen Perusahaan terhadap Kreditur
F. Komitmen Perusahaan terhadap Masyarakat dan Lingkungan
G. Komitmen Perusahaan terhadap Mitra Usaha
H. Komitmen Perusahaan terhadap Pemerintah
I. Komitmen Perusahaan terhadap Pesaing
J. Komitmen Perusahaan terhadap Media Massa

A. The Company's commitment to Members of Asuransi Asei
B. The Company's commitment to Shareholders
C. The Company's commitment to the Insured
D. The Company's commitment to Suppliers
E. The Company's commitment to Creditors
F. The Company's commitment to Community and Environment
G. The Company's commitment to Business Partners
H. The Company's commitment to the Government
I. The Company's commitment to Competitors
J. The Company's commitment to Mass Media

Pernyataan Budaya Kerja

Pedoman Perilaku (Code of Conduct) ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance). Namun disadari bahwa panduan ini tidak dapat mengarahkan seluruh tindakan yang tepat pada setiap situasi. Oleh karenanya, perusahaan sangat mengandalkan setiap insan Asuransi Asei untuk selalu berfikir dan bertindak secara benar dan tepat dalam situasi dan kondisi yang dihadapi dengan mengedepankan kepentingan perusahaan. Untuk menjaga kesesuaian, Pedoman Perilaku (Code of Conduct) ini akan direviu secara berkala dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan.

Setiap individu Asuransi Asei diwajibkan menandatangani Pernyataan Komitmen untuk melaksanakan Pedoman Perilaku dan/atau akan menerapkannya dalam pelaksanaan tugas sehari - hari serta siap menerima konsekuensi bila melakukan pelanggaran atas komitmen perilaku yang telah ditetapkan dalam Pedoman Perilaku Asuransi Asei.

Perusahaan memiliki sistem nilai yan g dianut dan dijalankan guna membangun budaya perusahaan. Filosofi dasar dalam membangun sistem nilai tersebut adalah "CIS" (uraian atas nilai - nilai filosofi ini telah dijelaskan pada bagian profil perusahaan).

Work Culture

This Code of Conduct is an integral part of the Code of Corporate Governance. However, it has to be realized that these guidelines could not direct all appropriate action in each situation. Therefore, the Company is relying on each member of Asuransi Asei to at all times think and act properly and appropriately in any situations and conditions faced by such member, by prioritizing the interests of the Company. In order to maintain its conformity, this Code of Conduct shall be periodically reviewed and updated, with due regard to the Company's development and needs.

Each member of Asuransi Asei is required to sign a Declaration of Commitment to implement the Code of Conduct and/or to apply such Code of Conduct in daily activities, and bound to accept any consequences in violation of such commitments as set out in this Code of Conduct of Asuransi Asei.

The Company has a value system adopted and implemented to build a corporate culture. The basic philosophy in developing such value system is "CIS" (these philosophical values have been described in the company profile section).

Pedoman Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System Guidelines

Latar Belakang

Perusahaan senantiasa melaksanakan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, setiap insan Asuransi Asei dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh tanggung jawab, transparan, dan akuntabel serta dengan menghindari aktifitas/ kegiatan yang mengarah kepada praktek Kolusi Korupsi Nepotisme (KKN), suap maupun gratifikasi dengan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku. Sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan perusahaan, maka pada tahun 2013 telah dibentuk Mekanisme/Tata Cara Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Dugaan Penyimpangan (Whistleblowing System) Asuransi Asei yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Mendasarkan pada SKD No.02/027/SKD.KE/HKM tanggal 14 April 2015 Asuransi Asei memiliki Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5).

Salah satu tugas dari KP5 adalah menindaklanjuti adanya pelaporan dugaan penyimpangan terhadap Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan mempertimbangkan sanksi yang dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku di perusahaan.
Untuk melaksanakan tugas penanganan adanya dugaan penyimpangan, maka perlu diatur tata cara pengelolaan dan tindak lanjut pelaporan dugaan penyimpangan Asuransi Asei sehingga memperjelas fungsi keberadaan KP5 terkait penerapan GCG dalam hal adanya pelaporan dugaan penyimpangan dari stakeholders.

Tujuan

Memberikan penjelasan mengenai tata cara pengelolaan dan tindak lanjut pelaporan dugaan penyimpangan agar dapat dilaksanakan dengan efektif dan sustainable.

Background

The Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a consistent and continuous manner. In running the company's activities, each member of Asuransi Asei is required to carry out his/her duties with full responsibility, transparency and accountability, and to avoid any activities which lead to the practice of Collusion, Corruption and Nepotism, bribes or gratuities, with due regard to the prevailing legislations and the company regulation. As the company's commitment to the implementation of good Corporate Governance, in order to prevent and conduct early detection for any possibility of violations within the working area of the company, a Mechanisms/Procedure for the Management and Followup Actions on the Reporting of Any Alleged Violations (Whistleblowing System) of Asuransi Asei has been developed in 2013 and signed by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pursuant to the Letter of Decision of the Board of Directors No.02/027/SKD.KE/HKM dated April 14, 2015, Asuransi Asei established the Monitoring Committee for the Implementation and Enforcement of the Code of Conduct (Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku – KP5).

One of its duties is to take the follow-up actions on the reporting of any alleged violations of the Code of Conduct as stipulated by the company, and to consider any sanctions to be imposed, in accordance with the prevailing regulations of the company.

To carry out its duty in handling any alleged violations, it is necessary to stipulate a procedure for the management and follow-up actions on the reporting of any alleged violations, so as to clarify the functions of KP5 with respect to the implementation of GCG, in the event of reports of any alleged violations filed by the stakeholders.

Purpose

To provide a clear description concerning the procedures for the management and follow-up action on the reporting of any alleged violations, in order to be conducted in an effective and sustainable manner.

Ruang Lingkup Prosedur

Dalam rangka penerapan prinsip dan praktik GCG, Whistleblowing System Asuransi Asei dapat digunakan sebagai media bagi stakeholders baik internal maupun eksternal dalam penyampaian pelaporan dugaan penyimpangan.

Definisi

Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5) merupakan organisasi independen Asuransi Asei yang bertugas untuk melakukan pengelolaan dan menindaklanjuti terkait adanya laporan dugaan penyimpangan.

Whistleblowing merupakan tindakan untuk memberikan suatu informasi kepada KP5 mengenai terjadinya suatu tindakan yang tidak beretika atau melanggar Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang telah ditetapkan sesuai ketentuan perusahaan.

Whistleblower merupakan orang (stakeholders) yang memberikan suatu informasi kepada KP5 mengenai terjadinya suatu tindakan yang tidak beretika atau melanggar Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang telah ditetapkan sesuai ketentuan perusahaan.

Perlindungan Terhadap Whistleblower

Perusahaan memberikan perlindungan terhadap whistleblower atas kerahasiaan identitas pelapor dalam hal pelaporan dugaan penyimpangan yang disampaikan kepada KP5.

Mekanisme/Tata Cara Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Dugaan Penyimpangan

1. Para stakeholders (whistleblower) menyampaikan laporan adanya dugaan penyimpangan kepada Asuransi Asei melalui:

   a. Email : kp5@asei.co.id
   b. SMS : 0811 991 3535
   c. Telepon : (+62 21) 5790 3535 ext.474

Scope of Procedures

To implement the principles and practices of GCG, the Whistleblowing System of Asuransi Asei may be used as a medium for both internal and external stakeholders in the filing of report of any alleged violations.

Definition

Monitoring Committee for the Implementation and Enforcement of the Code of Conduct (Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku - KP5) is an independent organization within Asuransi Asei having the duty to manage and follow up all reports of any alleged violations.

Whistleblowing is an act of providing any information to KP5 on the occurrence of any unethical acts or violation of the Code of Conduct as stipulated in accordance with the company regulation.

Whistleblower is a person (stakeholder) who provides any information to the KP5 concerning the occurrence of any unethical acts or violation of the Code of Conduct, as determined in accordance with the company regulation.

Protection For Whistleblower

The Company protects the identities of all whistleblowers who report any alleged violations to KP5.

Mechanism/Management Procedures and Follow-Up Actions on Alleged Violations Reporting

1.Stakeholders (whistleblowers) submit alleged violations report to Asuransi Aseithrough:

a. Email : kp5@asei.co.id
b. SMS : 0811 991 3535
c. Phone : (+62 21) 5790 3535 ext. 474

Perkara Hukum
Lawsuit Case

Jumlah permasalahan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi Asuransi Asei selama tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Following are the number of civil and criminal law cases faced by Asuransi Asei during 2016 :

Permasalahan Hukum *Legal Issues*	Jumlah Kasus *Number of case*	
	Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap : a. Perdata b. Pidana Has obtained a decision that has a permanent legal force: A. Civil B. Criminal	Tidak ada / No	Tidak ada / No
Dalam proses penyelesaian di pengadilan dan di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk kasus perdata : a.Perdata b. Pidana In the settlement process in court and in the Alternative Dispute Settlement Institution for civil cases: A. Civil B. Criminal	Tidak ada / No	Tidak ada / No
Total	4 / Four	Tidak ada / No

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilty



Acuan Hukum Penerapan Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Asuransi Asei memiliki serangkaian pedoman dalam pelaksanaan program CSR Perusahaan agar kegiatan yang dijalankan selalu terarah dan sesuai dengan nilai dan tujuan Perusahaan. Terdapat sejumlah aturan perundang-undangan yang menjadi landasan mandatory pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan.

Pedoman-pedoman yang dimaksud adalah:
(1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya.

Law of Social Responsibility (CSR)

Asuransi Asei has a set of guidelines in the implementation of Corporate CSR programs so that activities are always directed and in accordance with the values and objectives of the Company. There are a number of statutory rules which are the basis for mandatory implementation of corporate social responsibility activities.

The guidelines are:
(1) of Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Company Corporate Social Responsibility and Environment is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial both for the Company itself, the local community, and the community at large.

Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal Setiap penanam modal berkewajiban:
- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan;
- Menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal.

- Pedoman CSR Asuransi Asei
- Kebijakan Perusahaan atas CSR
- Sistem Manajemen Asuransi Asei

Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

Komitmen Asuransi Asei untuk memberikan yang terbaik kepada karyawan, nasabah, mitra, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan sebagai pemangku kepentingan Perusahaan, mewakili prinsip-prinsip tanggung jawab sosial yang diwujudkan dalam naungan kegiatan CSR.

Komitmen CSR Perusahaan

1. Kebijakan Manajemen

Perusahaan memiliki ketentuan dalam pengelolaan Tanggung Jawab Sosial (CSR) melalui SKD No. 01/021/SKD.KN/HKM perihal "Pedoman Pengelolaan dan Pelaksanaan Kegiatan Corporate Responsibility" tanggal 27 November 2014.

2. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Perusahaan menggelar sejumlah kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Sistem pengelolaan limbah perusahaan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah dan lain-lain.

3. Sertifikat Bidang Lingkungan

Asuransi Asei saat ini belum memiliki sertifikasi bidang lingkungan.

Law no. 25 of 2007 on Capital Investment Every investor is obliged to:
- *Implementing corporate social responsibility;*
- *Respect the cultural traditions of the communities surrounding the location of investment business activities.*
- *CSR Guidelines Asuransi Asei*
- *Corporate Policy on CSR*
- *Asuransi Asei Management System*

What is meant by "corporate social responsibility" is the responsibility attached to each investment company to keep creating harmonious, balanced, and appropriate relationships with the environment, values, norms and culture of the local community.

Asuransi Asei commitment to provide the best to its employees, customers, partners, the public, the government and the environment as a stakeholder of the Company, represents the principles of social responsibility embodied in the auspices of CSR activities.

Corporate CSR Commitment

1. Management Policy

The Company has provisions in the management of Social Responsibility (CSR) through SKD No. 01/021 / SKD.KN / HKM regarding "Guidelines for the Management and Implementation of Corporate Responsibility Activities" dated November 27, 2014.

2. Social Responsibility Activities (CSR)

The Company holds a number of CSR activities related to environmental programs related to the company's operational activities, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy. Company waste management system by considering the environmental aspects in lending to customers and others.

3. Environmental Certificate

Asuransi Asei does not currently have environmental certification.

Program CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan

1. Kegiatan Bakti Sosial dan Buka Puasa Bersama Ramadhan 1437 H

   Bertempat di Musem Nasional Indonesia (27/6), telah dilaksanakan kegiatan bakti sosial dirangkaikan dengan acara buka bersama Asuransi Asei. Kegiatan ini merupakan salah satu wujud dari kepedulian sosial Asuransi Asei terhadap pendidikan dengan memberikan bantuan santunan dan dana pendidikan kepada Yayasan Nurul Iman 83 dan Yayasan Pendidikan Islam Al Bayan yang langsung diserahkan secara simbolis oleh Direksi Asuransi Asei.

2. Pemotongan Hewan Kurban

   Asuransi Asei berpartipasi dalam kegiatan Pemotongan Hewan Qurban (13/9/2016) seiring dengan Hari Raya Idul Adha 1437 H bekerjasama dengan Taklim Menara Kadin Indonesia. Daging hewan qurban ini kemudian didistribusikan kepada mansyarakat sekitar yang berhak mendapatkan.

3. Bantu Korban Bencana Gempa di Aceh

   Asuransi Asei menyalurkan bantuan untuk korban musibah Gempa yang melanda Kabupaten Pidie Jaya, Kamis (07/12/2016). Bantuan langsung yang disalurkan berbentuk sembako seperti makanan instan, makanan kaleng, beras, susu dan roti. Bantuan ini merupakan wujud kepedulian Asuransi Asei terhadap bencana yang terjadi di sekitar kita. Diharapkan pemberian bantuan ini dapat meringankan beban korban bencana alam tersebut.

CSR Program Social Social Sector

1. Social Activity and Fast Breaking with Ramadan 1437 H

Located at National Musem Indonesia (27/6), has been held social activities coupled with the opening event with Asuransi Asei. This activity is one manifestation of social care Asuransi Asei to education by providing assistance and education funding to the Foundation Nurul Iman 83 and Al Bayan Islamic Education Foundation directly submitted symbolically by the Board of Directors of Asuransi Asei.

2. Sacrificial Animal Cutting

Asei Insurance berpartipasi in activities Cutting Animal Qurban (13/9/2016) along with Idul Adha 1437 H in cooperation with Taklim Menara Kadin Indonesia. The qurban animal meat is then distributed to the surrounding people who are entitled to get.

3. Assist Earthquake Victims in Aceh

Asuransi Asei distributes aid for earthquake disaster victims that hit Pidie Jaya district, Thursday (07/12/2016). Direct aid that is distributed in the form of basic needs such as instant food, canned food, rice, milk and bread. This aid is a form of Asuransi Asei's care towards the disaster that occurred around us. It is hoped that this aid can ease the burden of the natural disaster victims.

Lembar Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan

Appendix Audit Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 Asuransi Asei

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual Report of Asuransi Asei

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2016 Asuransi Asei telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all confirmation in the 2016 Annual Report of Asuransi Asei is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company. This statements is hereby made in all truthfullness.

Dewan Komisaris
Board of Commisioners

Bambang Sabariman
Komisaris Utama
President Commisioners

Robert Tampubolon
Komisaris
Commisioners

Kusnindar
Komisaris
Commisioners

Amrizal
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Riduan Simanjuntak
Plt. Direktur Utama
President Director (ad Interim)

Yunisyaaf Y. Arief
Direktur Pemasaran
Marketing Director

M. Syamsudin Cholid
Direktur Teknik
Technical Director

Eva Jorita
Direktur Keuangan
Finance Director

PT ASURANSI ASEI INDONESIA

Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
Serta untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
Beserta laporan auditor independen

Financial Statements
As of December 31, 2016 and 2015
and for the years ended December 31, 2016 and 2015
With Independent auditors' report.

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	3-4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Shareholders' Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7-58	*Notes to the Financial Statements*
Lampiran 1: Analisis Kekayaan		*Appendix 1: Assets Analysis*
Lampiran 2: Laporan Keuangan Unit Syariah	1-4	*Appendix 2: Financial Statements of Shariah Unit*

asuransi Asei

A Subsidiary of IndonesiaRe

MARI Berasuransi

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Pada Tanggal dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 Beserta Laporan Auditor Independen

Board of Director's Statement Regarding the Responsibility for the Financial Statements As of and for the Year Ended December 31st, 2016 with Independent Auditor's Report

Kami yang bertandatangan dibawah ini / *We the undersigned* :

1. Nama / *Name* : Riduan Simanjuntak
   Alamat / *Adress* : Jatinegara Indah Blok F2/9 RT/RW 010/005, Cakung Jakarta Timur
   Jabatan / *Title* : Plt. Direktur Utama / *Acting President Director*
2. Nama / *Name* : Eva Jorita
   Alamat / *Adress* : Jl. Pinang Emas I / UV-17 RT/RW 014/003, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*
3. Nama / *Name* : M. Syamsudin Cholid
   Alamat / *Adress* : Jl. Cipinang Kebembem IV/10 RT/RW 012/013, Pulogadung Jakarta Timur
   Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*
4. Nama / *Name* : Yunisyaaf Y. Arief
   Alamat / *Adress* : Komplek Lemigas No. 3 RT/RW 005/002, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia.
2. Laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan:
   a. Semua informasi material dalam laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Asei Indonesia.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Asuransi Asei Indonesia.*
2. *The financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia have been prepared and presented in accordance with indonesian financial accounting standards, and:*
   a. *All material information has been fully and correctly disclosed in PT Asuransi Asei Indonesia's financial statements.*
   b. *PT Asuransi Asei Indonesia's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they permit material information or fact.*
3. *We are responsible for PT Asuransi Asei Indonesia's internal control system.*

This is our declaration, which is made truthfully.

Jakarta, 06 Maret 2017 /
Jakarta, March 06, 2017

Riduan Simanjuntak
Plt. Direktur Utama / *Acting President Director*

M. Syamsudin Cholid
Direktur / *Director*

Eva Jorita
Direktur / *Director*

Yunisyaaf Y. Arief
Direktur / *Director*

PT. Asuransi Asei Indonesia

Gedung Menara Kadin Indonesia
Lt. 21 & 22
Jl. H.R. Rasuna Said Blok. X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950

t. +62 21 5790 3535
f. +62 21 5790 4031, 5790 4032
e. asei@asei.co.id
w. www.asei.co.id

HGK
Hertanto, Grace, Karunawan

Nomor/Number : 62.06.01/LAI-AAI/HGK.BO-2017

Laporan Auditor Independen /
Independent Auditors' Report

Kepada Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
To The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT ASURANSI ASEI INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2016, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI). Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standards (SPKN) established by The Supreme Audit Board of The Republic of Indonesia (BPK-RI). Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Asei Indonesia tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Asei Indonesia as of December 31, 2016, and their financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, dengan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan tertanggal 21 Maret 2016.

Other matter

The accompanying financial statements of the Company on December 31, 2015 and for the year then ended were audited by other independent auditors, who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 21, 2016.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen perusahaan.

Report on Other Legal and Regulatory Requirement

We also examined the company's compliance to laws and regulations, and internal control. Compliance with laws and regulations, and internal control are the responsibility of the Company's management.

HGK
Hertanto, Grace, Karunawan

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami nomor 62.06.01/LK-AAI/HGK.BO/2017 tanggal 06 Maret 2017.

We submit our report regarding compliance with laws and regulations, and internal control separately with our report number 62.06.01/LK-AAI/HGK.BO/2017 dated March 06, 2017.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN

Dodi Masykur, SE., Ak., CPA., QIA., CA
Izin Akuntan Publik No. AP. 1207/*License of Public Accountant No. AP.1207*

Jakarta, 06 Maret 2017/*Jakarta, March, 06 2017*

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,3	72.557.687.985	79.342.741.759	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	2d,2e,2f,4	214.128.847.850	232.952.639.500	*Time deposits*
Efek	2d,2e,2f,5	198.055.312.577	300.619.191.853	*Marketable securities*
Penyertaan saham	2d,2e,2f,6	3.442.179.000	4.472.038.624	*Investments in share*
Investasi lain		-	325.804.240	*Other Investment*
Piutang premi - bersih	2jh2l,7	356.488.796.510	352.829.953.758	*Premium receivables - net*
Piutang reasuransi - bersih	2h,2l,8	376.067.007.126	297.364.359.710	*Reinsurance receivables - net*
Aset reasuransi	2h,9	529.783.740.173	674.282.311.343	*Reinsurance assets*
Aset keuangan lain	2f,10	39.207.482.360	102.662.347.087	*Other financial assets*
Aset tetap – bersih	2i,11	22.455.361.966	18.978.980.734	*Fixed assets – net*
Piutang pegawai	2d,12	2.586.066.418	3.544.180.823	*Employee receivables*
Aset non keuangan lain	2j,13	2.901.113.153	1.319.632.946	*Other non financial assets*
Aset pajak tangguhan – bersih	2q,18d	29.633.368.364	22.844.062.972	*Deferred tax assets - net*
JUMLAH ASET		**1.847.306.963.482**	**2.091.538.245.349**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompaying notes to financial statements which are an intergral part of the financial statements

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang klaim	2m,14	43.628.814.337	14.311.496.526	*Claim payables*
Utang reasuransi	2d,2m,2s,15	41.325.868.015	69.103.738.343	*Reinsurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi				*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	2l,2t,16	402.611.524.184	478.556.565.728	*Unearned premium reserve*
Estimasi klaim	2l,2t,17	570.052.240.439	765.361.069.446	*Estimated claims*
Utang pajak	2q,18a	6.084.620.243	6.008.491.912	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	22	6.370.635.314	34.713.809.502	*Accrued payables*
Utang komisi	2n,19	19.255.095.342	42.566.840.522	*Commission payables*
Uang jaminan	20	79.925.258.874	45.487.998.293	*Cash collateral*
Penerimaan belum teridentifikasi	21	2.934.068.920	1.941.709.906	*Unidentified income*
Utang lancar lainnya	23	26.554.708.019	2.511.922.750	*Others current liablities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,24	45.407.259.324	39.553.980.218	*Post-employment benefit*
Utang dana peserta	2o,25	1.077.934.573	868.060.797	*Policy holder payables*
JUMLAH LIABILITAS		**1.245.228.027.584**	**1.500.985.683.943**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar 800.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 550.000 saham	1c,26	550.000.000.000	550.000.000.000	*Share capital - par value per share of Rp1,000,000 Authorized of 800,000 shares Issued and fully paid-up of 550,000 shares*
Kerugian direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual -bersih	2e,4	(7.209.656.367)	(6.508.835.036)	*Unrealized loss on changes in fair value of available for sale securities - net*
Laba (rugi) aktuarial imbalan pasca kerja	2o,24	(26.308.870.792)	(25.978.783.953)	*Actuarial gain (loss) for post-employment benefits*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya	27	48.870.012.516	7.824.863.830	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		36.727.450.541	65.215.316.565	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		602.078.935.898	590.552.561.406	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.847.306.963.482**	**2.091.538.245.349**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompaying notes to financial statements which are an intergral part of the financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
PENDAPATAN USAHA				***OPERATING REVENUES***
Pendapatan Underwriting	2l,28			***Underwriting Revenues***
Premi premi		470.865.135.620	710.541.172.176	*Preium bruto*
Premi reasuransi		(259.446.069.322)	(290.546.291.665)	*Reinsurance premium*
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan		24.309.909.263	(15.490.413.607)	*Decrease (increase) in unearned premium*
Jumlah pendapatan premi – bersih		**235.728.975.561**	**404.504.466.904**	***Net income***
Beban Underwriting				***Underwriting expenses***
Beban klaim	2m,29			***Claim expenses***
Klaim bruto		(374.940.630.718)	(598.258.589.377)	*Gross claims*
Klaim reasuransi	2s	167.960.109.384	302.977.522.207	*Reinsurance claims*
Penurunan estimasi klaim		100.438.443.153	65.420.745.714	*Decrease in estimated claims*
Jumlah beban klaim		(106.542.078.181)	(229.860.321.456)	*Net claims expense*
Beban komisi - bersih	30	(15.825.891.816)	(15.152.411.320)	*Net commission income (expense)*
Beban underwriting lainnya		(17.358.800.147)	(21.041.145.499)	*Other underwriting expenses*
Jumlah beban underwriting		**(139.726.770.144)**	**(266.053.878.275)**	***Underwriting expenses***
Hasil underwriting		96.002.205.417	138.450.588.629	*Underwriting income*
Hasil investasi	31	53.286.904.969	50.309.041.034	*Invesment income*
Beban usaha	32	(135.006.703.416)	(167.670.091.448)	*Operating expenses*
LABA USAHA		**14.282.406.970**	**21.089.538.215**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	33	(3.840.910.979)	17.472.996.333	*Other income (expense) - net*
LABA SEBELUM PAJAK		**10.441.495.991**	**38.562.534.548**	***INCOME BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				***TAX BENEFITS (EXPENSE)***
Pajak kini	2q,18c	-	(366.635.475)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2q,18d	4.276.057.656	5.009.520.599	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak		4.276.057.656	4.642.885.124	***Total tax expenses***
LABA TAHUN BERJALAN		**14.717.553.647**	**43.205.419.672**	***PROFIT FOR THE YEAR***

1

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompaying notes to financial statements which are an intergral part of the financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2016**	**2015**	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not reclassified subsequently to profit and loss***
Laba rugi aktuarial imbalan pasca kerja - bersih	2o,24	(330.086.839)	(3.968.887.060)	*Actuarial gain or loss of post-employement benefits -net*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items which are reclassified into profit and loss***
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih	2e,4	(700.821.331)	(2.933.594.082)	*Unrealized gain (loss) on available for sale securities - net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(1.030.908.170)	(6.902.481.142)	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**13.686.645.477**	**36.302.938.530**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompaying notes to financial statements which are an intergral part of the financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian/ *Description*	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual, bersih/ *Unrealized gain (loss) on available for sale securities, net*	Laba (rugi) aktuarial imbalan pasca kerja / *Actuarial gain (loss) for post-employment benefits*	Saldo laba/ *Accumulated profit*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	
Saldo per 31 Desember 2014/ *Balance as of December 31, 2014*		**550.000.000.000**	**(3.575.240.954)**	**(22.009.896.893)**	**-**	**29.834.760.723**	**554.249.622.876**
Penggunaan laba tahun 2014 / *Profit distribution year 2014* :							
Pencadangan laba 2015 / *Appropriated profit 2015*		-	-	-	7.824.863.830	(7.824.863.830)	-
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ *Unrealized Loss on available for sale securities*	2f,4	-	(2.933.594.082)	-	-	-	(2.933.594.082)
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja / *Actuarial Loss for post-employment benefits*	2o,24	-	-	(3.968.887.060)	-	-	(3.968.887.060)
Laba bersih periode berjalan/ *Net income for the current period*		-	-	-	-	43.205.419.672	43.205.419.672
Dampak pajak / *Tax effects*		-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2015/ *Balance as of December 31, 2015*		**550.000.000.000**	**(6.508.835.036)**	**(25.978.783.953)**	**7.824.863.830**	**65.215.316.565**	**590.552.561.406**
Dividen/*Deviden*		**-**	**-**	**-**	**-**	**(2.160.270.986)**	(2.160.270.986)
Penggunaan laba tahun 2016 / *Profit distribution year 2016* :							
Pencadangan laba 2015 / *Appropriated profit 2015*		-	-	-	41.045.148.686	(41.045.148.686)	-
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ *Unrealized Loss on available for sale securities*	2f,4	-	(700.821.331)	-	-	-	(700.821.331)
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja / *Actuarial Loss for post-employment benefits*	2o,24	-	-	(330.086.839)	-	-	(330.086.839)
Laba bersih periode berjalan/ *Net income for the current period*		-	-	-	-	14.717.553.648	14.717.553.648
Dampak pajak / *Tax effects*		-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2015/ *Balance as of December 31, 2016*		**550.000.000.000**	**(7.209.656.367)**	**(26.308.870.792)**	**48.870.012.516**	**36.727.450.541**	**602.078.935.898**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompaying notes to financial statements which are an intergral part of the financial statements

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pihak tertanggung	491.299.046.247	676.621.436.407	*Proceeds from customer insured*
Pembayaran kas kepada pihak tertanggung	(344.758.959.946)		
Pembayaran kas kepada asuradur dan karyawan	(269.873.620.833)	(913.203.833.867)	*Payment to customer insured and employees*
Penerimaan pendapatan keuangan - bersih	153.602.146		
Pembayaran operasional lainnya	(49.664.207.173)	-	*Interest reciept*
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(172.844.139.559)	(236.582.397.460)	*Net Cash Used for Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(5.736.702.495)	(19.136.539.526)	*Purchase of fixed assets*
Hasil investasi - bersih	173.956.059.264	265.952.378.444	
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	168.219.356.769	246.815.838.918	*Net Cash Provided From Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen tunai	(2.160.270.984)	-	*Payment of cash dividend*
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan setara kas	(6.785.053.774)	10.233.441.458	Net Increase (decrease) in Cash and Cash Equivalent
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**79.342.741.759**	**69.109.300.301**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**72.557.687.985**	**79.342.741.759**	***CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR***

See accompaying notes to financial statements which are an intergral part of the financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Asei Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "PT AAI") di dirikan pada tanggal 9 Oktober 2014 sebagaimana tertuang dalam Akta No.08 oleh notaris Marthin Aliunir, SH yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014 tanggal 13 Oktober 2014. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akte notaris No.16 tanggal 19 Nopember 2014 oleh notaris Marthin Aliunir, SH yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44529.40.22.2014 tanggal 2 Desember 2014 mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada 18 Desember 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia.
- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh bank atau lembaga pembiayaan.
- Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya termasuk menyelenggarakan usaha dibidang kerugian dengan prinsip syariah serta mereasuransikan resiko-resiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.
- Menerima pertanggungan tidak langsung dari Perusahaan- Perusahaan asuransi/reasuransi didalam maupun diluar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk ditahan sendiri serta mereasuransikan resiko-resiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Perusahaan Asuransi dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

PT Asuransi Asei Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "PT AAI") menempatkan modal kerja unit usaha syariah sebesar Rp 25.000.000.000,- (duapuluh lima milyar rupiah) sebagaimana yang tertuang dalam akta No.13 Tanggal 9 Juni 2016 Oleh Marthin Aliunir, SH yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.-00556124 tanggal 10 Juni 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Asei Indonesia (subsequently as called the "Company" or "PT AAI") was established on October 9, 2014 by Notarial Deed No.08 of Marthin Aliunir, SH and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-letter No. AHU-02456.40.20.2014 deed October 13, 2014. The Companys articles has been ammanded with Notarial Deed No.16 of Marthin Aliunir, SH and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-44529.40.22.2014 dated December 2, 2014 about the changes of Board Of Commissioner and Directors.

The Company started its commercial activities on December 18, 2014.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company are as follows:

- *To undertake insurance covering against risks of non receipt of payment by Indonesian exporters from foreign importers (buyers) relating to exports of goods or services by Indonesian exporter.*
- *To undertake guarantee covering against risk of non settlement by debtors of credits advanced by banks or financial institutions.*
- *To undertake in other field of general insurance directly, etc including the conduct of business in the field of general insurance with Islamic principles and to reinsured insurance risks by considering company capacity.*
- *To undertake in other field of general insurance undirectly from local or foreign for any kind of general insurance, etc by own retention and to reinsured insurance risks by considering company capacity.*
- *To undertake other sectors to the extent they are permitted by the prevailing rules and regulations.*

PT Asuransi Asei Indonesia (subsequently as called the "Company" or "PT AAI") placing working capital on Syariah Unit Business amounting to Rp.25,000,000,000 was on June 9, 2016 by Notarial Deed No.13 of Marthin Aliunir, SH and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-letter No. AHU-AH.01.03.-00556124 deed June 10, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya berkedudukan di Jl, HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav, 2-3, Jakarta. Perusahaan memiliki 21 (dua puluh satu) kantor cabang yakni Jakarta Utama, Jakarta II, Jakarta III, Jakarta IV, Balikpapan, Palembang, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Papua, Manado, Medan, Aceh, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Tangerang Makasar dan Pontianak serta 21 (dua puluh satu) kantor pemasaran di beberapa kota.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Jl, HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav, 2-3, Jakarta. The Company has 21 (twenty one) branches located in Jakarta Utama, Jakarta II, Jakarta III, Jakarta IV, Balikpapan, Palembang, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Papua, Manado, Medan, Aceh, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Tangerang Makasar and Pontianak with 21 (twenty one) marketing offices in several cities.

b. Komisaris, Direksi dan Pegawai

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham akta No.4 Tanggal 1 Desember 2016 oleh Notaris Zainun Ahmadi,SH.,MKn susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, sebagai berikut:

b. Commissioners, Directors and Employees

Based on notarial deed No.4 dated December 1, 2016 of Zainun Ahmadi,SH.,MKn, the composition of the Boards Commissioners and Dir,ectors at Desember 31 , 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Dewan Komisaris	**2016**	**2015**	***Boards of Commissioners***
Kon	Bambang Sabariman	Bambang Sabariman	*President Commissioner*
Komisaris	Kusnindar	Hesti Indah Kresnarini	*Commissioner*
Komisaris	Amrizal	Kusnindar	*Commissioner*
Komisaris	Robert Tampubolon	Amrizal	*Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Riduan Simanjuntak	Eko Wari Santoso	*President Director*
Direktur	M. Syamsudin Cholid	M. Syamsudin Cholid	*Director*
Direktur	Yunisyaaf Y.Arief	Riduan Simanjuntak	*Director*
Direktur	Eva Jorita	Badruz Zaman	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 Perusahaan memiliki karyawan sebagai berikut:			*As of Desember 31 , 2016 and December 31, 2015 the Company had employees as follow:*
Tenaga Kerja Waktu Tertentu	89	163	*Contract employees*
Tetap	350	303	*Permanent employees*
Jumlah karyawan	**439**	**466**	*Total employees*

c. Pengalihan Portofolio Aset Keuangan, Portofolio Bisnis dan Portofolio Tanggung Jawab Hukum

Berdasarkan keputusan Kementerian BUMN No.S775/MBU/12/2014 perihal Persetujuan Definitive Spin Off Bisnis Asuransi dan Reasuransi PT ASEI Re (Persero) (selanjutnya disebut PT ASEI Re) (sekarang Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tanggal 17 Desember 2014 yang kemudian ditindaklanjuti dengan Akta Perjanjian Pengalihan Portfolio Aset Keuangan, Portofolio Bisnis, dan Portfolio Tanggung Jawab Hukum antara PT ASEI Re dan PT AAI No. 33 tanggal 18 Desember 2014, pada tanggal 18 Desember 2014 Perusahaan menerima pengalihan aset dan liabilitas keuangan, portofolio bisnis dan portofolio tanggung jawab hukum dari PT ASEI Re sebagai berikut :

c. Transfer of Financial Assets Portfolio, Business Portfolio and Liability Legal Portfolio

Based on the decision of the Ministry of SOEs No.S775/MBU/12/2014 regarding the Approval of Definitive Spin Off Business Insurance and Reinsurance of ASEI Re PT (Persero) (as known PT ASEI Re) (now PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dated December 17, 2014 which then be follow-up with the Deed of Transfer of Financial Assets and Liability Portfolio, Business Portfolio and Legal Portfolio between PT ASEI Re to PT AAI No. 33 dated December 18, 2014, on December 18, 2014 the Company received the transfer financial assets and liabilites portfolio, business portfolio and legal portfolio from PT ASEI Re, as follows :

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan Portofolio Aset Keuangan, Portofolio Bisnis dan Portofolio Tanggung Jawab Hukum (Lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Transfer of Financial Assets Portfolio, Business Portfolio and Liability Legal Portfolio (Continued)

ASET		***ASSETS***
Investasi		*Investments*
Deposito berjangka	463.512.813.000	*Time deposits*
Efek diperdagangkan	48.337.299.303	*Trading securities*
Efek tersedia untuk dijual	170.495.422.800	*Available for sale securities*
Efek dimiliki hingga jatuh tempo	102.847.122.051	*Held to maturity securities*
Penyertaan saham	4.472.038.624	*Investments in share*
Lainnya	24.242.451	*Others*
Jumlah Investasi	789.688.938.229	*Total Investments*
Kas dan setara kas	221.421.100.863	*Cash and cash equivalents*
Piutang premi - bersih	570.371.998.845	*Premium receivables - net*
Piutang reasuransi - bersih	219.061.732.576	*Reinsurance receivables - net*
Aset reasuransi	701.008.903.912	*Reinsurance assets*
Aset keuangan lain	61.938.491.555	*Others financial assets*
Piutang pegawai	2.056.099.255	*Employee receivables*
Aset non keuangan lain	297.784.139	*Other non financial assets*
Aset pajak tangguhan – bersih	10.305.513.956	*Deferred tax assets - net*
JUMLAH ASET	**2.576.150.563.328**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Utang klaim	4.410.744.004	*Claim payables*
Utang reasuransi	497.917.946.245	*Reinsurance payables*
Utang pajak	7.195.549.305	*Taxes payable*
Utang lancar lainnya	195.809.260.711	*Others current liablities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	492.417.454.721	*Unearned premium reserve*
Cadangan klaim bruto	821.094.931.864	*Gross claim reserve*
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.304.676.477	*Post-employement benefits*
JUMLAH LIABILITAS	**2.026.150.563.328**	***TOTAL LIABILITIES***
ASET BERSIH	**550.000.000.000**	***NET ASSETS***

Manajemen Perusahaan mengakui dan mengukur transaksi pengalihan aset dan liabilitas tersebut pada nilai tercatat aset dan liabilitas yang diterima pada tanggal *spin-off,* sesuai dengan PSAK 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

The Company's management recognized and measured for those transfer of assets and liabilities using the carrying value of the assets and liabilities received at the spin-off date, as agreed with the PSAK 38: "Bussiness Combination Under Common Control".

Sesuai dengan addendum II Perjanjian Penugasan Pegawai No. 29/0088/XII/PERJ-DIR/ASEI Re tanggal 18 Desember 2014 seluruh pegawai PT RIU (entitas induk) sebanyak 491 orang, ditugaskan sebagai pegawai PT AAI. Seluruh beban remunerasi dan pensiun menjadi tanggungan pihak PT AAI. Perjanjian ini efektif dari sejak tanggal spin-off (18 Desember 2014 sampai dengan usia pensiun atau PHK atau ditarik kembali oleh PT RIU. (lihat Catatan 35d).

In accordance with the Employee Secondment Agreement No. No. 29/0088/XII/PERJ-DIR/ASEI Re dated December 18, 2014, all employees of PT RIU (parent entity) as many as 491 people, was seconnded as an employee of PT AAI (subsidiaries). Their remuneration and retirement benefits are borne by PT AAI. This agreement is effective from the date of the spin-off (December 18, 2014) up to the age of retirement or layoffs or withdrawn by PT RIU, (see Note 35d).

Terkait dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) yang berlaku secara retrospektif, jumlah liabilitas imbalan pasca kerja per 18 Desember 2014 (tanggal spin off), naik sebesar Rp27.716.901.917 atau menjadi sebesar Rp35.021.578.395. Atas kenaikan liabilitas ini, sesuai dengan Perjanjian Penugasan Pegawai No. 29/0088/XII/PERJ-DIR/ASEI Re tanggal 18 Desember 2014, dialihkan dan dicatatkan dalam laporan keuangan PT AAI.

Related to the implementation of PSAK 24 (Revised 2013), which applied as retrospectively, the amount of post-employment benefit liabilities as of December 18, 2014 (at spin-off date) increased by Rp27.716.901.917 or become of Rp35.021.578.395. On this increase of liability, based on Secondment Agreement 29/0088/XII/PERJ-DIR/ASEI Re dated December 18, 2014, agreed to be transferred and booked at PT AAI.

1. UMUM (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha dan pengukuran biaya historis dan nilai wajar sesuai persyaratan SAK. Laporan Keuangan disajikan berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan penyusunan laporan arus kas, pengertian kas mencakup saldo kas dan saldo giro di bank.

Seluruh angka dalam catatan atas laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional kecuali jika dinyatakan secara khusus.

b. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang berelasi

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 adalah:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   - memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   - personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   - entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   - satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

1. GENERAL (continued)

The following is a summary of the significant accounting policies applied in preparing the Company's financial statements:

a. Basis for Preparation of the Financial Statements

The financial statements were prepared based on the principle of going concern and the historical cost and fair value according to the requirements of SAK. Financial statements are presented on the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, and cash in bank.

All figures in the notes to the financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency unless otherwise stated.

b. Statement of compliance

The Company financial statements for the period ended December 31, 2016 and December 31, 2015 are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS).

c. Transaction with Related Parties

The Financial Accounting Standards (SFAS) No.7, "Related Party Disclosures", defines the related parties as follows:

1. *A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:*
   - *has control or joint control over the Company;*
   - *has significant influence over the Company; or*
   - *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Company.*
2. *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*
   - *the entity and the Company are members of the same Company;*
   - *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);*
   - *both entities are joint ventures of the same third party;*
   - *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang berelasi (Lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut (Lanjutan) ;

- entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;

- entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

- orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua signifikan transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Related party transaction (Contnued)

2. *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies (Continued) ;*

- *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;*

- *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*

- *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah sebagai mata uang fungsional berdasarkan kurs standar yang ditetapkan Perusahaan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Berikut adalah kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan (dalam satuan Rupiah):

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah, its functional currency by using the foreign exchange rate established by the Company. At financial statement date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the middle rate of exchange as published by Bank Indonesia transaction that applied at statement of financial position date.

Exchange gains and losses, arising from transactions in foreign currency and on translation of foreign currency monetary assets and liabilities, are recognized in the current statements of comprehensive income.

Exchange rates used at the statement of financial position dates are as follows:

Mata uang	2016	2015	*Currencies*
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436	13.795	*United States Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	9.299	9.751	*Singapore Dollar (SGD)*
Dolar Australia (AUD)	9.724	10.218	*Australian Dollar (AUD)*
Euro (EUR)	14.162	15.070	*Euro (EUR)*
Poundsterling Inggris (GBP)	16.508	20.451	*Great Britain Poundsterling (GBP)*
Hongkong Dolar (HKD)	1.732	1.780	*Hongkong Dollar (HKD)*
Ringgit Malaysia (MYR)	2.996	3.527	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Yen Jepang (JPY)	11.540	11.452	*Japanese Yen (JPY)*
Yuan China (CNY)	1.937	2.124	*Chinese Yuan (CHY)*
Franc Swiss (CHF)	13.178	13.951	*Switzerland Franc (CHF)*
Kroner Denmark (DKK)	1.905	2.019	*Denmark Kroner (DKK)*
Bath Thailand (THB)	375	382	*Thailand Bath (THB)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi pada surat berharga, piutang pendapatan bunga, dan penyertaan. Liabilitas keuangan Perusahaan yaitu biaya yang masih harus dibayar, utang komisi, dan utang lainnya .

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

1) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

(i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui di laba rugi

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui di laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

(ii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Pinjaman dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman dan piutang terdiri dari investasi bersih dalam sewa guna usaha pembiayaan, piutang lainnya, dan aset lainnya.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial instrument

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, securities, interest income, and investment. The Company's financial liabilities are accrued expenses, commission payables, and other liabilities.

Classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and intention of management and the nature of such financial instruments.

1) Financial assets

Financial assets are classified into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

(ii) Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Loans and receivables consist of net investment in finance leases, other receivables and other assets.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

a) aset keuangan Perusahaan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi;

b) aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual; dan

c) aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman dan piutang.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menerapkan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur dengan nilai wajar keuntungan dan kerugian yang diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui. Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2). Liabilitas keuangan - Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai Liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai Liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial instrument (continued)

1) Financial assets (Continued)

a) those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

b) those that the Company designates as available for sale; and

c) those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statement of changes in equity is recognized in the income statement. However, interest is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the current year statement of income.

2) Financial liabilities - Classification

The Company classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

2). Liabilitas keuangan - Klasifikasi (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam keuntungan/ kerugian yang diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, dan obligasi.

Pengakuan dan pengukuran

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditetapkan oleh manajemen sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi di awal pengakuan serta aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2) Financial liabilities - Classification (Continued)

Gains and losses arising from changes in the fair value derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities are included in profit/ loss recognized in profit or loss for the year.

(ii) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are other liabilities, accrued expenses, loans and bonds.

Recognition and measurement

All financial instruments are measured at initial recognition at fair value. Measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of financial assets and financial liabilities.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets that are set by management as fair value through profit or loss at initial recognition as well as financial assets classified as trading. Gains or unrealized losses resulting from changes in fair value of financial assets are recognized in the income statement as gains or losses.

Loans and receivables are recognized initially at fair value plus or minus the transaction costs that are directly attributable, except those measured at fair value through profit or loss. After the initial recognition, loans granted and receivables are measured at subsequently amortized cost using the effective interest method less any impairment in at value. Amortized cost is calculated taking into account the discounts or premiums relating to the initial recognition as well as fees and expenses that are an integral part of the effective interest rate of amortization. Effective rate and losses arising from decline invalue are recognized in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi pada awal akusisi serta fee atau biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar sampai dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs.

Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial instrument (continued)

Recognition and measurement (Continued)

Financial assets held to maturity are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable. After The beginning recognition, financial assets held to maturity are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment in value. Amortized cost is calculated taking into account the discount or premium on acquisition and The beginning fees or charges that are an integral part of the effective interest rate. Effective rate amortization and losses arising on the loss is recognized in the income statement.

Available for sale financial assets at initial recognition are recognized at fair value plus transaction costs. Subsequently, financial assets available for sale are measured at fair value until derecognition, where profit or loss on the changes is recorded in statement comprehensive income except for impairment losses and income from foreign exchange.

If a financial asset available for sale are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the income statement. However, interest calculated using the effective interest method, and gains or losses on foreign currency monetary assets that are classified as assets available for sale are recognized in the income statement.

Financial liabilities measured based on the amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable. After the initial recognition, financial liabilities subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu jika harga yang dikuotasikan tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, maka Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, pengunaan arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial instrument (continued)

Fair value

The fair value is the value used for the exchange of an asset or a liability to settle between the parties to understand and be willing to trade fairly (arm's length transaction).

The fair value of an asset or financial liability can be measured using quotations in an active market, for example if the price is available at all times and can be obtained on a regular basis and this prices reflect actual market transactions and routine an arm's length transaction a reasonable transaction.

In case there is no active market for an financial asset or liability, the Company determines fair value by using valuation techniques as appropriate. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted by the knowing and willing parties, and where available, the use of discounted cash flows and the use of the current fair value of another instrument that is substantially the same.

the Company is not permitted to reclassify financial instruments from or to a classification which is measured at fair value through profit or loss for the financial instruments held or issued.

The Company is not allowed to reclassify financial assets held to maturity category. In the event of sale or reclassification of financial assets of the Company held to maturity in an amount more than an insignificant amount prior to maturity, all financial assets held to maturity should be reclassified into the financial assets available for sale. Furthermore, the Company shall not classify financial assets as financial assets held to maturity over the next two years.

Reclassification of financial assets from the Company held to maturity to the Company are available for sale are recorded at fair value. Unrealized gains or unrealized loss recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and at that time the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is recognized in the income statement.

At each statement of financial position date, the Company evaluates whether there is an objective evidence of impairment on the financial assets of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai instrumen keuangan

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Lindung nilai

Instrumen keuangan yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai dinilai pada nilai wajar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian instrumen keuangan yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif sebagai lindung nilai(atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikan sebagai lindung nilai) diakui laba rugi tahun berjalan.

Instrumen keuangan derivatif diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets are impaired if an objective evidence indicates that adverse events have occurred after initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of financial assets that can be estimated reliably.

An objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the borrower, restructuring of loans granted by the Company with terms that cannot be granted if the debtor is in financial difficulties, an indication that the debtor be declared bankrupt, or other observable data related with a Company of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers in the Company, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the Company.

The company determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Evaluation of impairment of individually made to the significant financial assets individually.

All individually significant financial assets that are not individually impaired individually are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets are based on similar risk characteristics. Financial assets that evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognized, no longer included in the impairment collectively.

The impairment loss on financial assets are recorded at amortized cost is measured by the difference between the carrying value of financial assets with and the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

Hedging

Financial instruments that meet the criteria as a hedge are valued at fair value at reporting date. Gains or losses of financial instruments that meet the criteria and effective as hedges are recognized in other comprehensive income. Parts that are not effective as a hedge (or does not meet the criteria to be classified as a hedge) is recognized as profit or loss for the current year.

Derivative financial instruments are recognized at fair value on the statement of financial position. The fair value is determined based on market prices or price quotations of other instruments that have similar characteristics.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengakui investasi dan kontribusi lainnya pada pengendalian bersama entitas sebagai investasi pada pengendalian bersama entitas. Pengendalian bersama entitas terjadi ketika Perusahaan bersama venturer lainya bersepakat atau melalui perjanjian kontraktual untuk melakukan pengendalian bersama atas entitas tersebut.

Perusahaan mengakui investasi pada pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan mengakui bagian keuntungan atau kerugian atas transaksi antara Perusahaan dengan ventura bersama yang telah mengalihkan risiko dan manfaat hanya sebesar porsi venturer lainya untuk mencerminkan pengakuan keuntungan atau kerugian sesuai substansinya, dengan melakukan penyesuaian atas bagian laba atau rugi yang diakui berdasarkan metode ekuitas. Jika terdapat indikasi bahwa transaksi antara Perusahaan dengan venturer menunjukan penurunan nilai maka Perusahaan mengakui kerugian seluruhnya dalam laporan laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian yang belum diakui tersebut pada saat telah direalisasi melalui penjualan atau penggunaannya yang dicatat melalui laporan laba rugi.

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas pendapatan bunga yang diakui atas pinjaman yang diberikan kepada pengendalian bersama entitas sepanjang bunga telah direalisasikan melalui laporan laba rugi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya .

g. Piutang premi dan piutang reasuransi

Piutang premi dan reasuransi disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan apabila piutang yang bersangkutan dipastikan tidak akan dapat tertagih.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial instrument (continued)

The Company recognizes investments and other contributions to the jointly controlled entities as an investment in jointly controlled entities. Jointly controlled entity occurs when the the Company other joint venturer agreement or through a contractual agreement to conduct joint control over such entities.

The Company recognizes investments in jointly controlled entities using the equity method. the Company recognizes the gain or loss on the transaction between the Company and joint venture which has transferred the risks and benefits only a portion of other venturers to reflect the recognition of gain or loss according to the substance, by adjusting the gain or loss recognized under the equity method. If there are indications that the transaction between the Company and the venturer show a decrease invalue the Company recognizes total losses in the income statement. The Company recognized unrealized gains or losses not yet recognized at the time of realization through the sale or use of which is recorded through the income statement.

The Company does not make adjustments on interest income recognized on loans granted to jointly controlled entities during the interest has been realized through the income statement.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, unplegged .

g. Premium receivables and dues from reinsurers

Premium receivables and dues from reinsurers are presented net of allowance for doubtful accounts, which have been determined based on a review of the collectibility of the outstanding amounts at end of the year. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

Reinsurance assets include the balances are expected to be paid by reasuradur for ceded liabilities in future policy benefits, ceded the estimated liability claims, and ceded unearned premiums. Total benefits are coveraged by reasuradur has estimated and consistent with the liabilities and reinsurance policy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

g. Piutang premi dan piutang reasuransi (Lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

h. Aset tetap

Perusahaan menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Dengan model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk gedung dan kendaraan serta saldo menurun untuk peralatan kantor dan *furniture* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Premium receivables and dues from reinsurers (Continued)

If case the reinsurance asset have impaired, the Company reduces the carrying amount and recognizes that impairment loss are recorded in the comprehensive income statement. Reinsurance asset impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset, that the Subsidiary may not received all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reasuradur can be measured reliably.

h. Fixed assets

The Company used the cost model for measuring its fixed assets. Under the cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Fixed assets are depreciated using the straight-line for building and vehicle also declining method for office equipment and furniture based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Klasifikasi	Taksiran masa manfaat/ *estimated useful lives*	*Classification*
Bangunan	20 tahun/ *years*	*Building*
Peralatan kantor dan furnitur	8 tahun/ *years*	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	4 tahun/ *years*	*Vehicles*

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tangga laporan posisi keuangan. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed, and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date. The effects of any adjustment are recognized in the income statement when the changes arise.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

When the carrying value of an asset exceeds its estimated recoverable value, the asset is written down to its estimated recoverable value, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and standards of performance are capitalized.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

h. Aset tetap (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjam pakai aset no. 29/087/XII/PERJ.DIR/Asei Re dan No. 01/01/XII/PERJ.DIR/ASEI tertanggal 18 Desember 2014 antara PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) dengan PT Asuransi ASEI Indonesia sepakat untuk meminjampakaikan objek pinjaman pakai kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, (Catatan 33).

i. Penurunan nilai aset

Sesuai dengan PSAK No, 48 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

j. Biaya ditangguhkan

Biaya ditangguhkan adalah pengeluaran biaya yang mempunyai masa manfaat lebih dari (1) satu tahun yang tidak dikelompokkan sebagai aset tetap, seperti pengadaan partisi kantor. Terhadap biaya ditangguhkan dilakukan amortisasi setiap tahun sebesar 25% dari nilai buku, untuk jangka waktu paling lama 8 (delapan) tahun. Biaya ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari aset lain – lain di laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2015, beban tangguhan berupa partisi kantor di reklasifikasi sebagai aset tetap.

k. Pengakuan pendapatan premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi diakui sebagai pendapatan premi tanggungan sendiri dengan mengurangkan pendapatan premi bruto dengan premi reasuransi dan disesuaikan dengan perubahan bersih premi yang belum merupakan pendapatan. Premi bruto adalah premi yang diterima dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak yang berjangka pendek maupun berjangka panjang.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan kontrak reasuransi. Premi yang menjadi hak reasuradur diakui secara proporsional sebagai premi reasuransi sesuai dengan periode kontrak reasuransi dan berjalannya masa pertanggungan.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara keseluruhan dengan menggunakan presentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No 424/KMK.06/2003 yaitu 40% dari premi retensi sendiri. Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed assets (Continued)

Based on asset leasing agreement no. 29 / 087 / XII / PERJ.DIR / Asei Re and No. 01 / 01 / XII / PERJ.DIR / ASEI dated December 18, 2014 between PT ASEI Reinsurance Indonesia (Persero) and PT Asuransi ASEI Indonesia agreed to put the object borrow loans made to PT ASEI Indonesia (Notes 33).

i. Impairment of asset

In accordance with PSAK No, 48 on "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and are written down to their recoverable value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

j. Deferred charges

Deferred charges are expenditures that have economic life of more than one year but not classified as fixed assets, i,e, office partition. Deferred expenses are amortized every year equivalent to 25% of the remaining book value for a maximum period of 8 (eight) years. The deferred charges is presented as part of other asset in the statement of financial position.

In 2015, deferred charges of office fixture are reclassified into fixed assets.

k. Premium income recognition

Premium on insurance and reinsurance contracts are recognized as income over the contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premiums are recognized as earned after deducting outward reinsurance and adjusted by the net change in unearned premiums. Gross premiums are premiums received from the insured or policyholders covering both short term and long term insurance contracts.

Reinsurance premiums owned are a portion of gross premium due to reinsurance companies based on the reinsurance contract. Premiums due to reinsurance companies are recognized proportionally with the reinsurance premium based on the period covered for reinsurance contracts and risk underwriting.

Unearned premium income is computed on overall basis, based on percentage stipulated in the Decree No. 424/KMK.06/2003 of Ministry of Finance, at 40% of own retention premiums. The increase (decrease) in unearned premium is the difference between unearned premium in the current year and previous year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan premi (Lanjutan)

Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan perubahan bersih premi belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

l. Utang klaim

Beban klaim meliputi klaim yang disetujui untuk dibayarkan (*settled claims*) dan klaim dalam penyelesaian (*claims in process*). Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dalam periode pengakuan beban klaim.

Recoveries adalah pendapatan yang diterima dari pemulihan klaim, baik atas klaim periode berjalan maupun periode lalu. *Recoveries* dicatat sebesar nilai realisasi (*cash basis*) dan dicatat sebagai pengurang beban klaim tahun berjalan.

Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

m. Utang komisi

Utang komisi adalah liabilitas Perusahaan kepada pialang dan atau agen asuransi sebagai imbalan atas jasanya dalam perolehan penutupan asuransi.

n. Liabilitas imbalan pasca kerja

Dana Pensiun

Per 31 Desember 2015, Perusahaan telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK BRI. Hasil perhitungan imbalan kerja berdasarkan UU No, 13 dibandingkan dengan imbalan kerja yang akan diterima karyawan dari program pensiun iuran pasti DPLK BRI tersebut. Jika porsi program pensiun iuran pasti lebih kecil daripada imbalan kerja sesuai dengan UU No, 13. Perusahaan akan membayar kekurangan tersebut dan mengakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja.

Manfaat Karyawan Lainnya

Perusahaan membukukan penyisihan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No, 13/2003. Imbalan pasca kerja sejak jasa diberikan oleh karyawan hingga tanggal neraca dihitung oleh aktuaris independen dengan metode "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Premium income recognition (Continued)

Premium income presented in statement of income consists of total gross premiums, reinsurance premiums and net change in unearned premiums. Reinsurance premium owned is presented as a deduction of gross premiums.

l. Claim payables

Claims expense consist of settled claim, and claims in process. Claims are recognized as expense when liabilities to cover claims have incurred. Part of claims received from reinsurers are recognized and recorded as deduction from claims expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Recoveries are income received from claim recoveries, arising from the current and previous year claims. Recoveries are recorded at realizable amount cash basis and treated as reduction from the current year claims.

Change in estimated own retention claims are recognized in the statement of income at the time of change.

m. Commission payables

Commission payables represent liability of the Company to brokers and / or insurance agents as compensation for their services in getting insurance coverage.

n. Past employee benefits

Pension Fund

As of Desember 31 , 2015, the Company has conducted a defined contribution plan managed by DPLK BRI. The employee benefits calculated under UU No, 13 is compared with employee benefit under the defined contribution plan of DPLK BRI. If the portion of defined contribution plan is less than the employee benefits required by UU No, 13, the Company shall provide for such shortage and recognized as post-employement benefits liability.

Other Employee Benefits

The Company recognizes provision for post-employment benefits in accordance with Labor Law No, 13/2003. Past service liabilities as a result of past services rendered by the employees up to the statement of financial position date are calculated by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

n. Liabilitas imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 24 Revisi 2013, yang berlaku secara retrospektif. Sesuai dengan PSAK tersebut, biaya jasa lalu dan koreksi aktuaria (jika ada) diakui segera dalam pendapatan komprehensif lain. Dampak sebelum dan setelah kebijakan baru tersebut atas laporan keuangan komparatif diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

o. Pendapatan hasil investasi

Pendapatan hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset investasi seperti bunga, diskonto, dividen, capital gain (loss), selisih kurs investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

p. Pajak penghasilan

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke penghasilan komprehensif lain. Tarif pajak yang berlaku saat ini yang digunakan untuk penghitungan pajak kini dan pajak tangguhan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar 25%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

q. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang tidak dapat dikelompokkan dalam pendapatan yang diuraikan sebelumnya, antara lain komisi reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi, pelepasan aktiva tetap yang dipakai sendiri, jasa giro, administrasi polis, selisih kurs aset non investasi.

r. Klaim reasuransi

Klaim reasuransi adalah bagian klaim yang menjadi kewajiban reasuradur sehubungan dengan perjanjian reasuransi.

Klaim reasuransi diakui sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim, besaran klaim dihitung dengan menggunakan metode *stop loss* .

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Past employee benefits (Continued)

Change in accounting policy

On January 1, 2015, the Company adopted PSAK 24 Revised 2013, which effective as restrospectively. Based on that PSAK, the past service costs and actuarial adjustments (if any) are immediately recognised through other comprehensive income. The effect before and after adjustments in relation to those new accounting policies are disclosed in note 39 to financial statements.

o. Investment income

Investment income derived from investment assets such as deposits interest, discounts, dividends, capital gains, and gains (loss) in foreign exchange, are presented as part of investment income

p. Income tax

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the statement of financial position date.Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to other comprehensive income.The enacted tax rate which is used for calculation of current tax and deferred tax for year 2016 and 2015 is 25%.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

q. Others income

Other income is income which can not be classified in the previous category, including reinsurance commissions and commissions on reinsurance gains, fixed assets disposals, banking fee, policies administration, foreign exchange difference of non-investment assets.

r. Reinsurance klaim

The insurance claims are the portion of claims which become the liabilities of reinsurer based on the reinsurance agreement.

The reinsurance claims are recognized as deduction to claim expense within the same period of recognition of claim expense. The amount is determined using stop loss method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

s. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar akuntansi keuangan (SAK) mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset dan kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan serta beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with Financial accounting standards requires the management to make estimates and assumption that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of commitment and contingencies of assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

a. Kas

a. Cash

	2016	2015	
	141.354.570	**162.499.550**	

b. Bank

b. Banks

	2016	2015	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.580.095.359	44.763.325.992	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	855.025.753	1.281.694.160	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	136.470.710	269.479.423	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64.284.836	3.736.910.282	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**13.635.876.658**	**50.051.409.857**	***Sub total***
Pihak Ketiga			***Related parties***
PT Bank Syariah Mandiri	5.774.653.714	254.916.307	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Panin Syariah	2.086.318.274	28.045.881	*PT Bank Panin Syariah*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	1.539.443.789	41.977.641	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906*
PT Bank Bukopun Syariah	569.532.619	137.527	*PT Bank Bukopun Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	404.460.043	725.020.458	*PT Bank Rakyat Indonesia Syariah*
PT Bank Sinar Mas Tbk	480.212.890	419.191.853	*PT Bank Sinar Mas Tbk*
PT Bank Sulselbar	280.056.951	-	*PT Bank Sulselbar*
PT BPR Jogja	272.010.468	-	*PT BPR Jogja*
PT Bank Jabar Banten Tbk	893.005.376	934.261.496	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT BPR Daerah Gunung Kidul	172.320.346	-	*PT BPR Daerah Gunung Kidul*
PT Bank Jabar Banten Syariah	134.439.215	696.088.663	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT BPD Sulawesi Utara	133.939.111	6.131.836.787	*PT BPD Sulawesi Utara*
PT Bank Victoria Syariah	78.255.053	34.392.409	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank BPD Kalimantan Timur	74.118.032	190.097.935	*PT Bank BPD Kalimantan Timur*
PT BPD Jawa Timur	70.701.021	9.371.386.890	*PT BPD Jawa Timur*
PT BPR Wonosobo	70.113.764	37.166.371	*PT BPR Wonosobo*
PT BPR Magelang	57.043.701	-	*PT BPR Magelang*
PT BPR Karanganyar	42.734.293	63.699.090	*PT BPR Karanganyar*
PT Bank BPD Yogyakarta	35.311.668	1.664.741.549	*PT Bank BPD Yogyakarta*
PT Bank BPD Papua	31.036.314	502.375	*PT Bank BPD Papua*
PT BPR Bangli	21.955.770	-	*PT BPR Bangli*
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	21.385.356	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu*
PT BPD Aceh Syariah	11.183.575	129.622.268	*PT BPD Aceh Syariah*
PT Bank BPD Aceh	11.021.078	11.183.575	*PT Bank BPD Aceh*
PT Bank Sumut	6.775.848	-	*PT Bank Sumut*
PT BPR Werdhi Sedana	4.159.790	-	*PT BPR Werdhi Sedana*
PT Bank BPD Sumsel Babel	3.361.548	19.549.518	*PT Bank BPD Sumsel Babel*
PT Bank BPR Partakencana	492.920	172.406.091	*PT Bank BPR Partakencana*
PT Bank BPR Sumsel	414.231	13.423.500	*PT Bank BPR Sumsel*
PT Bank Central Asia Tbk	-	56.969.733	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	32.214.437	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub jumlah	**13.280.456.758**	**21.028.832.352**	***Sub total***

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / ***3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)***

c. Deposito on call / ***c. Deposito on call***

	2016	2015	
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25.000.000.000	-	*PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Jabar Banten Syariah	10.500.000.000	-	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.700.000.000	8.100.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906Tbk	3.300.000.000	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906Tbk*
Sub jumlah	**45.500.000.000**	**8.100.000.000**	***Sub total***
Jumlah kas dan setara kas	**72.557.687.985**	**79.342.741.759**	***Total cash and cash equivalents***

4. DEPOSITO BERJANGKA / ***4. TIME DEPOSIT***

	2016	2015	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.500.000.000	56.050.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**84.500.000.000**	**86.050.000.000**	***Sub total***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Daerah Khusus Ibukota	31.178.847.850	33.084.639.500	*PT Bank Daerah Khusus Ibukota*
PT Bank Jabar Banten Syariah	22.400.000.000	18.700.000.000	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Woori Saudara Tbk	17.500.000.000	22.500.000.000	*PT Bank Woori Saudara Tbk*
PT BPD Bengkulu	9.000.000.000	9.000.000.000	*PT BPD Bengkulu*
PT Bank Victoria Syariah Tbk	6.800.000.000	6.500.000.000	*PT Bank Victoria Syariah Tbk*
PT Bank Sinar Mas	6.000.000.000	6.000.000.000	*PT Bank Sinar Mas*
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	3.450.000.000	3.550.000.000	*PT Bank Syariah Mandiri Tbk*
PT BPD Sulselbar	5.000.000.000	-	*PT BPD Sulselbar*
PT Bank Mega Syariah	5.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Mega Syariah*
PT BPD Sulawesi Utara	3.500.000.000	4.500.000.000	*PT BPD Sulawesi Utara*
PT Bank Panin Syariah Tbk	2.550.000.000	2.000.000.000	*PT Bank Panin Syariah Tbk*
PT BPD Kalimantan Timur	4.500.000.000	2.500.000.000	*PT Bank Lampung*
PT BPD Denpasar	2.500.000.000	-	*PT BPD Denpasar*
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	2.250.000.000	250.000.000	*PT Bank Bukopin Syariah Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	2.050.000.000	3.850.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Syariah*
PT Bank Negara Indonesia Syariah	2.000.000.000	1.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia Syariah*
PT BPD Sumut	1.500.000.000	-	*PT BPD Sumut*
PT MNC Bank	1.200.000.000	-	*PT MNC Bank*
PT Bank Lampung	1.000.000.000	1.000.000.000	*PT Bank Lampung*
PT Bank Sumatra Selatan (Bangka)	250.000.000	250.000.000	*PT Bank Sumatra Selatan (Bangka)*
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	8.500.000.000	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT MNC Bank Tbk	-	5.518.000.000	*PT MNC Bank Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	-	5.000.000.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT BPD Aceh Syariah	-	3.700.000.000	*PT BPD Aceh Syariah*
PT BPD Aceh	-	3.000.000.000	*PT BPD Aceh*
PT BPD Jawa Timur	-	1.000.000.000	*PT BPD Jawa Timur*
PT BTPN Syariah	-	500.000.000	*PT BTPN Syariah*
Sub jumlah	**129.628.847.850**	**146.902.639.500**	***Sub total***
Jumlah deposito berjangka	**214.128.847.850**	**232.952.639.500**	***Total time deposit***

Tingkat suku bunga per tahun berkisar antara:			*Range of interest rates per annum:*
Deposito berjangka Rupiah	4,5% - 9%	4.77% - 9.75%	*Time deposit in Rupiah*
Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat	2% - 2.75%	3.0% - 3.25%	*Time deposit in US Dollar*

5. EFEK / *5. MARKETABLE SECURITIES*

a. DIPERDAGANGKAN / *a. TRADING*

	2016	2015	
Saham			***Equity securities***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Adhikarya Tbk	208.039.520	3.746.538.660	*PT Adhikarya Tbk*
PT Waskita Karya Tbk	127.500.000	83.500.000	*PT Waskita Karya Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	111.875	39.250	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.718.525.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.449.400.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Semen Gresik Tbk	-	2.502.300.000	*PT Semen Gresik Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	1.252.269.000	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya Tbk	-	1.320.000.000	*PT Wijaya Karya Tbk*
Subjumlah - pihak berelasi	335.651.395	16.072.571.910	*Subtotal-related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	25.700.000	-	*PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	3.246.277.500	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Summarecon Tbk	-	92.400.000	*PT Summarecon Tbk*
PT Indofood CBP Tbk	-	679.140.000	*PT Indofood CBP Tbk*
PT Bumi Serpong Damai	-	520.020.000	*PT Bumi Serpong Damai*
Subjumlah - pihak ketiga	25.700.000	4.537.837.500	*Subtotal-third parties*
Jumlah saham	**361.351.395**	**20.610.409.410**	***Total stock***
Reksadana			***Mutual Funds***
Pihak ketiga			***Third parties***
Insight Money	4.080.314.596	-	*Insight Money*
Majoris Sukuk Perdana 2016	1.500.491.314	-	*Majoris Sukuk Perdana 2016*
Tram Pendapatan Tetap USD	17.726.972.756	-	*Tram Pendapatan Tetap USD*
Investa Dana Mandiri	-	4.760.570.903	*Investa Dana Mandiri*
Danareksa Melati Platinum *(Non Promotor)*	-	4.518.219.298	*Danareksa Melati Platinum (Non Promotor)*
Danareksa Mawar Komoditas 10	-	3.244.766.039	*Danareksa Mawar Komoditas 10*
Danareksa Melati Platinum (Promotor)	-	2.971.047.961	*Danareksa Melati Platinum (Promotor)*
Mawar Konsumer 10	-	1.739.919.836	*Mawar Konsumer 10*
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	-	1.235.040.713	*Mandiri Investa Ekuitas Dinamis*
Jumlah reksadana	**23.307.778.667**	**18.469.564.750**	***Total Mutual Funds***
Jumlah diperdagangkan	**23.669.130.062**	**39.079.974.160**	***Total trading***

Nilai tercatat efek saham yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp23.669.130.062 dan Rp39.079.974.160.

The carrying value of equity securities of the Company as of December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted Rp23,669,130,062 and Rp39,079,974,160.

5. EFEK (Lanjutan) / ***5. MARKETABLE SECURITIES (Continued)***

b. TERSEDIA UNTUK DIJUAL / **b. *AVAILABLE FOR SALE***

	2016	2015	
Saham			***Equity securities***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.090.363.200	1.175.786.880	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk	2.865.600.000	-	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk*
PT Adhikarya (Persero) Tbk	1.816.464.000	156.862.000	*PT Adhikarya (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.728.810.000	1.757.623.500	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	458.750.000	570.000.000	*PT Semen Gresik (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	344.255.560	1.716.000.000	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	-	9.093.750.000	*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	4.084.905.000	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk	-	3.746.407.500	*PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.570.349.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Kalbe Farma (Persero) Tbk	-	957.000.000	*PT Kalbe Farma (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	555.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub jumlah - berelasi	11.304.242.760	26.383.683.880	*Sub total - related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.715.000.000	724.500.000	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Summarecon Tbk	1.001.435.000	2.465.925.000	*PT Summarecon Tbk*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	702.000.000	-	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT Gudang Garam Tbk	319.500.000	-	*PT Gudang Garam Tbk*
PT HM Sampoerna Tbk	276.143.000	-	*PT HM Sampoerna Tbk*
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	257.000.000	-	*PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	310.000.000	3.125.500.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	148.000.000	182.500.000	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Astra Internasional Tbk	42.202.500	1.200.000.000	*PT Astra Internasional Tbk*
PT Mitra Adhi Perkasa Tbk	-	694.864.500	*PT Mitra Adhi Perkasa Tbk*
PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk	-	726.000.000	*PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk*
PT Tower Bersama Tbk	-	293.750.000	*PT Tower Bersama Tbk*
PT Unilever Indonesia Tbk	-	1.480.000.000	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Indofood CBP Tbk	-	1.406.790.000	*PT Indofood CBP Tbk*
Subjumlah - pihak ketiga	4.771.280.500	12.299.829.500	*Sub total - related parties*
Jumlah saham - tersedia untuk dijual	**16.075.523.260**	**38.683.513.380**	***Total stock available for sale***
Obligasi			***Bonds***
Pihak berelasi			***Related parties***
SBSN RI Seri PBS012	15.487.500.000	-	*SBSN RI Seri PBS012*
Negara RI Seri FR 0072	10.000.000.000	4.790.715.696	*Negara RI Seri FR 0072*
Negara RI Seri FR 0073	5.276.000.000	-	*Negara RI Seri FR 0073*
Negara RI Seri FR 0068	5.100.000.000	15.735.285.401	*Negara RI Seri FR 0068*
Obligasi I Hutama Karya Thn 2013 Seri C	-	7.774.459.886	*Obligasi I Hutama Karya Thn 2013 Seri C*
Negara RI Seri FR 0056	-	4.901.166.410	*Negara RI Seri FR 0056*
Negara RI Seri FR 0064		15.228.617.602	*Negara RI Seri FR 0064*
Thp I Thn 2013	-	7.654.605.287	*Thp I Thn 2013*
B'kelanjutan I PTPN X Thn 2013	-	4.235.628.440	*B'kelanjutan I PTPN X Thn 2013*
Negara RI Seri FR 0065	-	3.942.197.136	*Negara RI Seri FR 0065*
B'kelanjutan I PP Thp I Tahun 2013	-	1.016.634.099	*B'kelanjutan I PP Thp I Tahun 2013*
Sub jumlah - pihak berelasi	35.863.500.000	65.279.309.955	*Sub total - related parties*

5. EFEK (Lanjutan) / ***5. MARKETABLE SECURITIES (Continued)***

b. TERSEDIA UNTUK DIJUAL / **b. *AVAILABLE FOR SALE***

Obligasi / ***Bonds***

	2016	2015	
Pihak ketiga			***Third parties***
B'kelanjutan Modernland Realty			*B'kelanjutan Modernland Reality*
Thp I Tahun 2015 Seri B	10.661.000.000	-	*Thp I Tahun 2015 Seri B*
Land Thp III Tahun 2014	5.817.000.000	-	*Land Thp III Tahun 2014*
Negara RI INDON 45	-	12.521.086.930	*Negara RI INDON 45*
Negara RI INDON 43	-	11.892.379.805	*Negara RI INDON 43*
Obligasi Berkelanjutan I ROTI			*Obligasi Berkelanjutan I ROTI*
Tahap II Thn 2016	-	10.002.000.000	*Tahap II Thn 2016*
B'kelanjutan I BSD Thp II Thn 2013	-	9.592.516.865	*B'kelanjutan I BSD Thp II Thn 2013*
B'kelanjutan II Adira Multi Finance			*B'kelanjutan II Adira Multi Finance*
Thp I Thn 2013 Seri D	-	5.985.224.143	*Thp I Thn 2013 Seri D*
Thp II Thn 2013 Seri C	-	5.039.561.912	*Thp II Thn 2013 Seri C*
Obligasi II BII Finance Thn 2013 Seri B	-	4.832.938.756	*Obligasi II BII Finance Thn 2013 Seri B*
Obligasi I Bank UOB Thn 2016 Seri C	-	4.002.000.000	*Obligasi I Bank UOB Thn 2016 Seri C*
Subjumlah - pihak ketiga	16.478.000.000	63.867.708.411	*Sub total - related parties*
Jumlah obligasi - tersedia untuk dijual	**52.341.500.000**	**129.147.018.366**	***Total bonds - available for sale***
Reksadana			***Mutual Fund***
Pihak ketiga			***Third parties***
Lautandhana Balanced Income Fund	59.882.941.987	-	*Lautandhana Balanced Income Fund*
Jumlah reksadana - Tersedia untuk dijual	**59.882.941.987**	**-**	***Total mutual fund - available for sale***
Jumlah Efek tersedia untuk dijual	**128.299.965.247**	**167.830.531.746**	***Total marketable securities available forsale***

Nilai wajar efek didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Saldo atas laba (rugi) yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar (Rp7.209.656.367) dan (Rp6.508.835.036) dicatat sebagai bagian ekuitas.

Fair value of securities are based on market value as of financial statements date. Balance of unrealized gain (loss) in fair value of available-for-sale securities on December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp(7,209,656,367)and (Rp6,508,835,036) respectively, which was recorded as part of equity.

c. DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO / **c. *HELD to MATURITY***

Efek dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 terdiri dari obligasi-obligasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan berbagai perusahaan. Berikut ini adalah rincian obligasi, tanggal jatuh temponya, dan peringkat obligasi masing-masing yang disimpan pada kustodian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

Held to maturity securities as of Desember 31 , 2016 and December 31, 2015 and consist of bonds issued by government and several companies which are in custody of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The details of bonds, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*		Nilai buku obligasi/ *Book value of bonds*	
		2016	2015	2016	2015
Obligasi Negara/ *Government Bonds* :					
Pihak berelasi					
Negara RI Seri FR 0031 Tahun 2005 SM	15-11-20	AAA	AAA	13.952.310.688	-
Subordinasi I Bank Mandiri 2009	11-12-16		AAA	-	16.560.000.000
Negara RI Seri FR 0065	15-05-33	AAA	AAA	9.008.784.432	9.009.112.688
Negara RI Seri FR 0064	15-05-28	AAA	AAA	8.834.855.542	8.824.316.589
PLN XI Seri A Tahun 2010	12-1-17	AAA	AAA	-	4.140.000.000
PLN XI Seri B Tahun 2010	12-1-20		AAA	5.891.479.515	-
Telkom II Seri B Tahun 2010	06-07-20	AAA	AAA	4.201.757.668	
Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	12-10-20	AA	AA	4.197.029.423	
Sub jumlah obligasi negara dimiliki hingga jatuh tempo dipindahkan/ ***Sub total government bonds held to maturity brought forward***				**46.086.217.268**	**38.533.429.277**

5. EFEK (Lanjutan) / ***5. MARKETABLE SECURITIES (Continued)***

c. DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO (Lanjutan) / ***c. HELD to MATURITY (Continued)***

Sub jumlah obligasi negara dimiliki hingga jatuh tempo dipindahkan/ ***Sub total government bonds held to maturity carried forward***	**46.086.217.268**	**38.533.429.277**

Reksadana/Mutual funds

	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*		Nilai buku obligasi/ *Book value of bonds*	
		2016	2015	2016	2015
Reksadana Terproteksi	-			-	55.175.256.670
CIMB Principal CPF CB XXII				-	-
Sub jumlah reksadana/*sub total*				-	55.175.256.670
Jumlah Efek dimiliki hingga jatuh tempo/*Total held to maturity*				**46.086.217.268**	**93.708.685.947**
Jumlah Efek/*Total Marketable securities*				**198.055.312.577**	**300.619.191.853**

Dimiliki hingga jatuh tempo / ***Held to maturity***

Kisaran tingkat bunga obligasi adalah sebagai berikut: / *The range of interest rate of the bonds are as follows:*

	2016	2015	
Kisaran tingkat bunga per tahun	6,12% - 12.55%	6,12% - 13,60%	*Range of interest rate per annum*

Pemeringkatan obligasi dilakukan oleh pemeringkat independen yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The bond rating was based on the rating determined by an independent rating company, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Nilai wajar efek dimiliki hingga jatuh tempo (obligasi) 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp46.086.217.268 dan Rp38.533.429.277.

The fair value of held to maturity securities (bonds) as Desember 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp46,086,217,268 and Rp38.533.429.277.

Pendapatan efek dimiliki hingga jatuh tempo per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp6.734.414.163 dan Rp13.875.951.536 (Catatan 31).

Interest income from held to maturity securities as of Desember 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp6,734,414,163 and Rp13,875,951,536 (Notes 31).

6. PENYERTAAN SAHAM / ***6. INVESTMENTS IN SHARES***

	2016	2015	
PT Resuransi Maipark Indonesia	2.525.200.000	2.525.200.000	*PT Resuransi Maipark Indonesia*
PT Arthaloka	916.979.000	1.946.838.624	*PT Arthaloka*
Jumlah	**3.442.179.000**	**4.472.038.624**	***Total***

PT Reasuransi Maipark Indonesia dan PT Arhaloka tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

PT Reasuransi Maipark Indonesia and PT Arthaloka are non-listed companies and there is no readly available measure of fair value of the shares, thus the investment is stated at cost.

7. PIUTANG PREMI - BERSIH / *7. PREMIUM RECEIVABLES – NET*

a. Piutang premi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

a. Premium receivables by policyholders are as follows:

	2016	2015	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27.507.294.397	1.107.210.216	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	11.924.242.076	-	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
PT Indonesia Power	7.352.190.538	-	*PT Indonesia Power*
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	2.835.484.500	-	*PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)*
PT Nindya Karya (Persero)	716.585.000	716.585.000	*PT Nindya Karya (Persero)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.681.475.385	-	*Others (each less then Rp500 million)*
Sub jumlah - pihak berelasi	52.017.271.897	65.356.168.672	*Subtotal-related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Talisman Insurance Brokers	28.356.987.623	-	*PT Talisman Insurance Brokers*
PT Estika Jasatama	21.726.553.198	-	*PT Estika Jasatama*
PT Sarana Jasa Utama	20.709.430.138	-	*PT Sarana Jasa Utama*
PT Asperindo	16.931.504.455	-	*PT Asperindo*
PT Kali Besar Raya Utama	15.740.103.267	-	*PT Kali Besar Raya Utama*
PT IBS Reinsurance Broking Service	10.588.613.778	-	*PT IBS Reinsurance Broking Service*
PT Marsh Indonesia	8.253.842.143	-	*PT Marsh Indonesia*
PT Citra Mulia Proteksindo	7.863.238.252	-	*PT Citra Mulia Proteksindo*
PT Adi Antara Asia	7.703.479.319	-	*PT Adi Antara Asia*
PT Aon Benfield Indonesia	6.724.921.889	-	*PT Aon Benfield Indonesia*
PT Advis Terapan Proteksindo	6.630.934.221	-	*PT Advis Terapan Proteksindo*
PT Asuransi Central Asia	6.558.823.250	-	*PT Asuransi Central Asia*
PT Jardine Lloyd Thompson	5.879.233.494	-	*PT Jardine Lloyd Thompson*
PT Pembangkit Jawa-Bali	5.041.137.613	16.345.772.248	*PT Pembangkit Jawa-Bali*
PT Jaya Proteksindo Sakti		-	*PT Jaya Proteksindo Sakti*
Insurance Broker & Cons.	5.025.137.414	-	*Insurance Broker & Cons.*
PT Krida Upaya Tunggal	4.597.026.480	-	*PT Krida Upaya Tunggal*
PT Brilliant Insurance Brokers	4.080.044.385	-	*PT Brilliant Insurance Brokers*
PT Axle Asia	3.898.494.951	-	*PT Axle Asia*
PT Dritama Brokerindo	3.732.243.880	-	*PT Dritama Brokerindo*
PT Semen Padang	3.650.000.000	-	*PT Semen Padang*
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	3.575.983.948	-	*PT Howden Insurance Brokers Indonesia*
PT Tri Dharma Proteksi	3.537.309.754	-	*PT Tri Dharma Proteksi*
PT Megah Putra Manunggal (MPM)	2.917.028.871	-	*PT Megah Putra Manunggal (MPM)*
PT Willis Indonesia	2.770.364.639	-	*PT Willis Indonesia*
PT Caraka Mulia	2.716.346.640	-	*PT Caraka Mulia*
PT Gelora Karya Jasatama	2.672.935.840	-	*PT Gelora Karya Jasatama*
PT Kaltim Prima Coal	2.551.850.969	3.042.640.663	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Bank Syariah Mandiri	2.477.838.288	-	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Lumbung Sari	2.401.691.817	-	*PT Lumbung Sari*
PT Asuransi Mega Pratama	2.398.233.508	-	*PT Asuransi Mega Pratama*
PT Magnus Mitra Sejahtera	2.333.849.461	-	*PT Magnus Mitra Sejahtera*
Muhammad Rahud	2.016.591.155	-	*Muhammad Rahud*
PT Nusa Tambang Pratama	1.914.573.011	6.458.401.155	*PT Nusa Tambang Pratama*
Dominicus Benjamin Vs	1.871.883.273	-	*Dominicus Benjamin Vs*
Cv Rajawali Sukses Bersama	1.670.530.709	-	*Cv Rajawali Sukses Bersama*
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	1.629.942.747	-	*PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur*
PT National Insurance Broker	1.600.918.306	-	*PT National Insurance Broker*
PT Prima Securindo	1.593.808.029	-	*PT Prima Securindo*
PT Satya Wahana Indonesia	1.533.703.525	-	*PT Satya Wahana Indonesia*
Cv Bimo Kusumo	1.528.229.247	-	*Cv Bimo Kusumo*
Cv Karyamas	1.512.173.354	-	*Cv Karyamas*
PT Agus Suta Lines	1.478.334.200	-	*PT Agus Suta Lines*
Kantor Pengawasan dan Pelayanan	1.470.688.798	-	*Kantor Pengawasan dan Pelayanan*
Saldo dipindahkan	243.866.559.837	25.846.814.066	*Brought forward*

7. PIUTANG PREMI - BERSIH (Lanjutan) / ***7. PREMIUM RECEIVABLES – NET (Continued)***

Pihak ketiga (Lanjutan) / ***Third parties (Continued)***

	2016	2015	
Total dipindahkan	243.866.559.837	25.846.814.066	*Carried forward*
PT Multi Artha Insurance Brokers	1.443.030.435	-	*PT Multi Artha Insurance Brokers*
PT Arutmin Indonesia	1.441.232.763	7.262.944.098	*PT Arutmin Indonesia*
PT Bumi Mandiri Wisesa	1.348.853.091	-	*PT Bumi Mandiri Wisesa*
Maichel M Kaeng	1.272.801.786	-	*Maichel M Kaeng*
PT Istpro Insurance Brokers	1.253.818.420	-	*PT Istpro Insurance Brokers*
PT Maa Consulting	1.211.912.370	-	*PT Maa Consulting*
PT Bina Kridatama Nusantara	1.210.876.247	-	*PT Bina Kridatama Nusantara*
PT Asuransi Bintang Tbk	1.195.833.560	-	*PT Asuransi Bintang Tbk*
Cv Twc	1.174.467.450	-	*Cv Twc*
Cv Karyamas Lentera Citra	1.157.191.803	-	*Cv Karyamas Lentera Citra*
PT Jaminan Prima Usaha	1.119.580.396	-	*PT Jaminan Prima Usaha*
PT Len Industri And/OR (STPI)	1.114.663.176	-	*PT Len Industri And/OR (STPI)*
Muhammad Ikhsan Adrian	1.025.673.842	-	*Muhammad Ikhsan Adrian*
PT Maa General Insurance	988.567.955	-	*PT Maa General Insurance*
PT Mir Insurance Brokers	973.677.989	-	*PT Mir Insurance Brokers*
PT Mitra Dhana Athmaraksha	951.637.402	-	*PT Mitra Dhana Athmaraksha*
PT Indosurance Broker Utama	949.912.922	-	*PT Indosurance Broker Utama*
PT Proteksi Pradana	943.258.214	-	*PT Proteksi Pradana*
Cv Purnama Muliya	912.684.263	-	*Cv Purnama Muliya*
PT Bethanindo Pratama	850.581.124	-	*PT Bethanindo Pratama*
PT Asuransi Wahana Tata	836.035.397	-	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT Bumi Cemerlang Lestari	805.079.032	-	*PT Bumi Cemerlang Lestari*
Nana	769.942.279	-	*Nana*
PT Asuransi Tripakarta	730.791.742	-	*PT Asuransi Tripakarta*
Burhannudin Hadi	708.366.301	-	*Burhannudin Hadi*
PT Fresnel Perdana Mandiri	698.648.399	-	*PT Fresnel Perdana Mandiri*
PT Bank BNI Syariah	697.454.850	-	*PT Bank BNI Syariah*
Ano Kuswara (Agen)	696.361.372	-	*Ano Kuswara (Agen)*
PT Dsr Insurance Broker	672.630.083	-	*PT Dsr Insurance Broker*
Mariovita	653.476.575	-	*Mariovita*
PT Bank Panin Syariah	641.373.463	-	*PT Bank Panin Syariah*
PT Bank Syariah Bukopin	634.540.682	-	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Karya Muda Margatama	630.605.164	-	*PT Karya Muda Margatama*
PT Asuransi Asoka Mas	628.717.061	-	*PT Asuransi Asoka Mas*
PT Asuran Sinar Mas	614.617.031	-	*PT Asuran Sinar Mas*
PT Asuransi Harta Aman Pratama	613.726.660	-	*PT Asuransi Harta Aman Pratama*
PT Asuransi Buana Independent	595.121.283	-	*PT Asuransi Buana Independent*
PT Lidean Pialang Asuransi	583.577.083	-	*PT Lidean Pialang Asuransi*
Jubair	577.970.749	-	*Jubair*
PT Gia Medan	572.144.717	-	*PT Gia Medan*
Surep	561.164.049	-	*Surep*
Cv Karunia Jaya	552.687.809	-	*Cv Karunia Jaya*
PT Jaya Insurance	548.763.712	-	*PT Jaya Insurance*
PT Wijaya Sukses Gemilang	524.201.723	-	*PT Wijaya Sukses Gemilang*
PT Manunggal Bhakti Suci	518.732.049	-	*PT Manunggal Bhakti Suci*
Cv Mega Jaya	506.129.039	-	*Cv Mega Jaya*
Adam Djumardi	483.628.304	-	*Adam Djumardi*
PT Abadu Proteksindo Artha	478.761.447	-	*PT Abadu Proteksindo Artha*
Sudarsono	473.308.439	-	*Sudarsono*
PT Bima Perkasa	456.543.019	-	*PT Bima Perkasa*
PT L & G Insurance Brokers	452.271.458	-	*PT L & G Insurance Brokers*
PT Solusi Insurance Consulting	449.544.446	-	*PT Solusi Insurance Consulting*
A. Alfarizi	446.831.277	-	*A. Alfarizi*
PT Mega Global Proteksindo	431.260.712	-	*PT Mega Global Proteksindo*
Agung Widodo	424.730.904	-	*Agung Widodo*
PT Agra Sahashika Kosultindo	421.734.000	-	*PT Agra Sahashika Kosultindo*
PT Perdana Wahana Sentosa	420.715.356	-	*PT Perdana Wahana Sentosa*
Saldo dipindahkan	287.919.002.711	33.109.758.164	*Brought forward*

7. PIUTANG PREMI - BERSIH (Lanjutan)

7. PREMIUM RECEIVABLES – NET (Continued)

Pihak ketiga (Lanjutan)

Third parties (Continued)

	2016	2015	
Total dipindahkan	287.919.002.711	33.109.758.164	*Carried forward*
PT Jamin Cemerlang	417.263.555	-	*PT Jamin Cemerlang*
PT Medquest Jaya Global	416.831.150	-	*PT Medquest Jaya Global*
Agung Budhi Prasetyo	408.319.674	-	*Agung Budhi Prasetyo*
PT Badhiraff Abadi Sejahtera	401.989.173	-	*PT Badhiraff Abadi Sejahtera*
Suhariyanto	396.883.927	-	*Suhariyanto*
Endang Mustakim	392.056.378	-	*Endang Mustakim*
Ahmad Sofwan	384.176.183	-	*Ahmad Sofwan*
PT Nagamas Palm Oil Lestari	382.311.457	-	*PT Nagamas Palm Oil Lestari*
Bhisma	374.484.002	-	*Bhisma*
Wardjono	373.925.698	-	*Wardjono*
PT Lima Bersaudara	372.462.105	-	*PT Lima Bersaudara*
PT Binakarya Sarana	371.634.697	-	*PT Binakarya Sarana*
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	368.415.492	-	*PT Asuransi Rama Satria Wibawa*
PT Catur Mitra Cahaya	366.805.001	-	*PT Catur Mitra Cahaya*
PT Saksama Arta	366.243.045	-	*PT Saksama Arta*
PT Bina Dana Sejahtera	364.928.529	-	*PT Bina Dana Sejahtera*
PT Duta Sewu Raya Insurance Brokers	362.388.726	-	*PT Duta Sewu Raya Insurance Brokers*
Syari Apnita Kurniati	350.702.837	-	*Syari Apnita Kurniati*
Eri Sopyan	350.315.802	-	*Eri Sopyan*
M Ikhsan Adrian	346.897.867	-	*M Ikhsan Adrian*
PT Munich Lloyd International Brokers	345.614.851	-	*PT Munich Lloyd International Brokers*
PT Adi Pratama Asia	339.590.305	-	*PT Adi Pratama Asia*
Coyo Yuwono	338.606.463	-	*Coyo Yuwono*
PT Asuransi Ikrar Lloyd	338.273.461	-	*PT Asuransi Ikrar Lloyd*
PT Golden Insurance & Consultant Solo	337.107.941	-	*PT Golden Insurance & Consultant Solo*
PT Indonesia Insurance Brokers	334.400.175	-	*PT Indonesia Insurance Brokers*
Wihartono	328.092.776	-	*Wihartono*
Cv Pribumi Putra Mandiri	324.577.719	-	*Cv Pribumi Putra Mandiri*
Lasino	324.521.431	-	*Lasino*
PT Asuransi Reliance Indonesia	322.290.003	-	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
PT Samsung Elecronics	317.431.638	5.133.930.278	*PT Samsung Elecronics*
PT Insco Multi Pratama	316.789.997	-	*PT Insco Multi Pratama*
PT Asuransi Ramayana	316.374.091	-	*PT Asuransi Ramayana*
PT MBS Brokers	308.409.297	-	*PT MBS Brokers*
Pemenang Insurance Consultant	300.476.171	-	*Pemenang Insurance Consultant*
Mukhlis Hidayat	300.004.974	-	*Mukhlis Hidayat*
PT Mitratama Perkasa	211.079.088	6.202.031.664	*PT Mitratama Perkasa*
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper	210.010.796	3.148.889.804	*PT Lontar Papyrus Pulp and Paper*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	193.385.912	11.637.801.956	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia*
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	122.548.014	1.649.654.628	*PT Asuransi Tugu Kresna Pratama*
PT Jembatan Nusantara	-	955.300.000	*PT Jembatan Nusantara*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.108.048.130	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP	-	2.124.178.383	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank Central Asia, Tbk	-	4.127.166.430	*PT Bank Central Asia, Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	48.751.040.272	260.578.014.879	*Others (each less then Rp100 million)*
Sub jumlah - pihak ketiga	350.168.663.383	329.774.774.316	*Sub total - third parties*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(45.697.138.769)	(42.300.989.231)	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	**356.488.796.510**	**352.829.953.758**	***Net***

7. PIUTANG PREMI - BERSIH (Lanjutan) / ***7. PREMIUM RECEIVABLES – NET (Continued)***

b. Piutang premi berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *b. Aging schedule of premium receivables are as follows:*

	2016	2015	
0 - 60 hari	167.103.733.138	110.048.892.566	*0 – 60 days*
61 - 365 hari	61.805.614.901	169.053.844.705	*61 – 365 days*
Lebih dari 365 hari	173.276.587.241	116.028.205.717	*Over 365 days*
	402.185.935.280	395.130.942.988	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(45.697.138.769)	(42.300.989.231)	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	**356.488.796.510**	**352.829.953.758**	***Net***

c. Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut: / *c. Premium receivables by currency are as follows:*

	2016	2015	
Rupiah	339.292.165.168	235.739.794.184	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	60.118.051.766	158.166.352.193	*US Dollar*
SGD	1.346.526.111	388.826.642	*SGD*
Euro	1.026.377.545	456.473.587	*Euro*
JPY	323.809.227	359.503.150	*JPY*
HKD	48.523.508	-	HKD
THB	10.677.595	2.098.460	*THB*
GBP	10.108.509	-	*GBP*
AUD	7.671.058	4.390.070	*AUD*
CHF	1.887.612	5.994.701	*CHF*
DKK	137.180	-	*DKK*
CNY	-	351.183	*CNY*
MYR	-	7.158.818	*MYR*
	402.185.935.280	395.130.942.988	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(45.697.138.769)	(42.300.989.231)	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	**356.488.796.510**	**352.829.953.758**	

d. Piutang premi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut: / *d. Premium receivables by type of insurance are as follows:*

	2016	2015	
Asuransi umum	382.289.440.985	361.881.358.206	*General insurance*
Asuransi penjaminan	11.889.088.027	8.862.962.181	*Suretyship insurance*
Asuransi ekspor	4.256.196.383	12.692.040.414	*Export insurance*
Asuransi kredit	3.751.209.885	11.694.582.187	*Credit insurance*
	402.185.935.280	395.130.942.989	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(45.697.138.769)	(42.300.989.231)	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	**356.488.796.510**	**352.829.953.758**	

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the risk of uncollectible premium receivables.

8. PIUTANG REASURANSI - BERSIH / *8. REINSURANCE RECEIVABLES – NET*

a. Piutang reasuransi berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:

a. Reinsurance receivables by reinsurance company are as follows:

	2016	2015	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.099.752.995	677.454.216	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	5.717.680.808	5.220.786.062	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	1.351.528.144	565.155.967	*PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)*
PT. Jasa Raharja Putera (Persero)	5.899.566.153	1.985.952.593	*PT. Jasa Raharja Putera (Persero)*
Sub jumlah - pihak berelasi	14.068.528.099	8.449.348.839	*Sub total - related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Asuransi Raya	63.045.373.243	63.107.725.541	*PT Asuransi Raya*
Trinity Reinsurance Broker Ltd.	51.954.146.843	32.727.891.703	*Trinity Reinsurance Broker Ltd.*
Guy Carpenter	37.098.718.213	52.252.276.015	*Guy Carpenter*
IBS Insurance Broking	20.919.398.231	17.202.794.331	*IBS Insurance Broking*
Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre)	19.145.391.961	15.133.178.818	*Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre)*
H.W. Wood Limited	12.835.467.839	17.041.754.467	*H.W. Wood Limited*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	12.094.458.785	11.598.521.482	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
PT Asrinda Arthasangga	10.697.617.028	9.870.436.727	*PT Asrinda Arthasangga*
PT Esa Bina Sejati (FL Re)	9.264.187.042	13.354.047.737	*PT Esa Bina Sejati (FL Re)*
PT. Simas Reinsurance Broker	7.586.946.907	-	*PT. Simas Reinsurance Broker*
PT Asuransi Central Asia	6.609.498.817	6.734.313.144	*PT Asuransi Central Asia*
PT Jasa Cipta Rembaka	5.988.177.151	6.298.734.177	*PT Jasa Cipta Rembaka*
PT Tugu Kresna Pratama	5.948.488.033	2.197.795.336	*PT Tugu Kresna Pratama*
PT Asuransi Jasa Tania TBK	5.218.423.150	2.396.770.186	*PT Asuransi Jasa Tania TBK*
PT Asuransi Bintang Tbk	4.795.429.012	682.023.729	*PT Asuransi Bintang Tbk*
Atradius Reinsurance Limited	4.674.142.439	3.335.486.675	*Atradius Reinsurance Limited*
Gemini Insurance Brokers (HK) Ltd.	4.521.755.068	4.512.661.128	*Gemini Insurance Brokers (HK) Ltd.*
PT Asuransi Purna Artanugraha	3.879.510.320	2.025.494.528	*PT Asuransi Purna Artanugraha*
PT. Asuransi Tripakarta	3.312.722.390	1.350.909.029	*PT. Asuransi Tripakarta*
PT Rama Satria Wibawa	2.876.910.073	1.653.442.914	*PT Rama Satria Wibawa*
PT Tugu Pratama Indonesia	2.743.882.858	3.169.242.137	*PT Tugu Pratama Indonesia*
PT Asiare Binajasa Reinsurance Broker	2.688.129.892	1.191.258.599	*PT Asiare Binajasa Reinsurance Broker*
PT Maipark Indonesia	2.570.501.416	1.503.480.402	*PT Maipark Indonesia*
PT. Asuransi Bumi Putera Muda 1967	2.557.760.489	2.405.630.796	*PT. Asuransi Bumi Putera Muda 1967*
PT Asuransi Sinar Mas	1.914.883.246	2.919.316.264	*PT Asuransi Sinar Mas*
N.V.National Borg-Maatschappij	1.868.050.928	1.527.743.934	*N.V.National Borg-Maatschappij*
PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk	1.516.448.465	1.516.448.465	*PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk*
PT Asuransi Meritz Korindo	1.279.820.823	650.423.404	*PT Asuransi Meritz Korindo*
PT Bringin Sejahtera ArthaMakmur	1.211.598.681	967.950.918	*PT Bringin Sejahtera ArthaMakmur*
PT Tala Re International	1.178.943.536	422.959.949	*PT Tala Re International*
PT Asuransi Parolamas	1.058.932.313	572.561.052	*PT Asuransi Parolamas*
PT Asuransi Artarindo	1.043.301.051	563.558.040	*PT Asuransi Artarindo*
Swiss Reinsurance Company Ltd.	1.007.745.884	1.007.745.884	*Swiss Reinsurance Company Ltd.*
PT Asuransi Staco Mandiri	937.653.908	682.874.370	*PT Asuransi Staco Mandiri*
PT ACE Jaya Proteksi	893.316.217	866.639.206	*PT ACE Jaya Proteksi*
PT Arthagraha General Insurance	843.099.692	843.099.692	*PT Arthagraha General Insurance*
PT Asuransi Bangun Askrida	835.951.625	602.890.225	*PT Asuransi Bangun Askrida*
PT Artha Dana Mandiri	833.494.010	259.726.258	*PT Artha Dana Mandiri*
PT Asuransi Ramayana	825.301.358	816.138.938	*PT Asuransi Ramayana*
PT Asuransi Asei Indonesia Syariah	727.371.900	-	*PT Asuransi Asei Indonesia Syariah*
PT Mega Jasa Re	725.980.715	467.321.948	*PT Mega Jasa Re*
PT Asuransi Multi Artha Guna (MAG)	712.580.526	573.311.813	*PT Asuransi Multi Artha Guna (MAG)*
PT Lippo General Insurance	649.369.508	592.324.784	*PT Lippo General Insurance*
PT Pialang Reasuransi Dekai	644.351.293	357.442.655	*PT Pialang Reasuransi Dekai*
PT Bhakti Bhayangkara	585.678.324	-	*PT Bhakti Bhayangkara*
PT Asuransi Buana Independent	555.034.276	528.505.790	*PT Asuransi Buana Independent*
PT Wahana Tata	516.606.173	-	*PT Wahana Tata*
Saldo dipindahkan	325.392.551.652	288.484.853.189	*Brought forward*

8. PIUTANG REASURANSI - BERSIH (Lanjutan) / ***8. REINSURANCE RECEIVABLES – NET (Continued)***

	2016	2015	
Pihak ketiga			***Third parties***
Total dipindahkan	325.392.551.652	288.484.853.189	*Carried forward*
KB Insurance Indonesia	495.310.070	495.310.070	*KB Insurance Indonesia*
PT Citra International Underwriters	468.281.495	-	*PT Citra International Underwriters*
PT Asuransi Federal Phoenix Company	460.498.984	-	*PT Asuransi Federal Phoenix Company*
PT Asuransi Binagriya Upakara	316.037.738	408.717.817	*PT Asuransi Binagriya Upakara*
PT Asuransi Recapital (REGUARD)	306.385.985	51.179.292	*PT Asuransi Recapital (REGUARD)*
PT Asuransi Mega Pratama	303.915.759	101.891.329	*PT Asuransi Mega Pratama*
PT Zurich Insurance Indonesia	279.690.213	-	*PT Zurich Insurance Indonesia*
Garant	271.784.952	-	*Garant*
Hanofer Indonesia	264.061.736	-	*Hanofer Indonesia*
PWS Indonesia	248.046.098	-	*PWS Indonesia*
PT Adhi Lintas Tanase	246.586.969	-	*PT Adhi Lintas Tanase*
Cooper Guy	245.189.508	-	*Cooper Guy*
PT Fairfax Insurance Indonesia	242.498.371	-	*PT Fairfax Insurance Indonesia*
PT Adi Pratama Asia	237.614.871	237.614.871	*PT Adi Pratama Asia*
PT Bess Central Insurance	223.859.813	223.859.813	*PT Bess Central Insurance*
Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk	222.785.390	-	*Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk*
PT Asuransi Bosowa Periskop	188.817.491	70.518.181	*PT Asuransi Bosowa Periskop*
PT Jaya Proteksi Tafakul	185.115.151	-	*PT Jaya Proteksi Tafakul*
Victoria	174.908.590	-	*Victoria*
PT Asoka Mas	174.252.890	-	*PT Asoka Mas*
PT AON Indonesia	154.429.267	-	*PT AON Indonesia*
PT Panin Insurance	149.345.102	-	*PT Panin Insurance*
PT Asurasi Tafakul Umum	121.274.305	-	*PT Asurasi Tafakul Umum*
Maskapai Reinsuransi	115.776.880	-	*Maskapai Reinsuransi*
PT Asuransi Mitra Maparya	102.671.648	-	*PT Asuransi Mitra Maparya*
Indosurance Broker Utama	-	15.434.239	*Indosurance Broker Utama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	48.222.988.306	15.186.339.617	*Others (each less then Rp500 million)*
Sub jumlah - pihak ketiga	379.814.679.232	305.275.718.418	*Sub total*
Jumlah	393.883.207.331	313.725.067.256	*Total*
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(17.816.200.206)	(16.360.707.546)	*Less: Allowance for doubtful accounts*
Bersih	**376.067.007.126**	**297.364.359.710**	***Net***

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi, komisi reasuransi dan klaim reasuransi.

Reinsurance receivables represent receivables from reinsurance companies relating to transactions such as reinsurance premium, reinsurance commission and reinsurance claim.

b. Piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. *Aging schedule of reinsurance receivables are as follows:*

	2016	2015	
0 - 60 hari	237.807.183.463	20.010.835.230	*0 – 60 days*
61 - 365 hari	99.080.205.215	188.643.572.603	*61 – 365 days*
Lebih dari 365 hari	56.995.818.653	105.070.659.423	*Over 365 days*
	393.883.207.331	313.725.067.256	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(17.816.200.206)	(16.360.707.546)	*Less: Allowance for doubtful accounts*
Bersih	**376.067.007.126**	**297.364.359.710**	***Net***

8. PIUTANG REASURANSI - BERSIH (Lanjutan)

8. REINSURANCE RECEIVABLES – NET (Continued)

c. Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

c. Aging schedule of reinsurence receivables by currency are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	362.713.665.054	207.528.029.860	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	29.355.222.483	101.377.872.989	*US Dollar*
Dolar Singapura	881.693.627	419.727.004	*Singapore Dollar*
Great Britain Poundsterling	536.252.325	3.952.075.365	*Great Britain Poundsterling*
Euro	225.239.754	249.094.276	*Euro*
Korea Won	162.648.639	145.177.549	*Korean Won*
Yen Jepang	8.422.200	53.090.212	*Japanese Yen*
Ringgit Malaysia	52.478	-	*Ringgit Malaysia*
Yuan China	10.771	-	*Yuan China*
	393.883.207.331	313.725.067.257	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(17.816.200.206)	(16.360.707.546)	*Less: Allowance for doubtful accounts*
Bersih	**376.067.007.126**	**297.364.359.711**	***Net***

d. Piutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

d. Aging schedule of reinsurance receivables by type of insurance are as follows:

Reasuransi keluar - asuransi umum	285.057.190.100	237.685.087.775	*Reinsurance out - general insurance*
Reasuransi keluar - asuransi kredit	73.350.473.075	50.888.313.535	*Reinsurance out - credit insurance*
Reasuransi keluar - asuransi ekspor	30.139.766.360	19.066.804.656	*Reinsurance out - export insurance*
Reasuransi keluar - asuransi penjaminan	5.335.777.796	6.084.861.291	*Reinsurance out - suretyship insurance*
	393.883.207.331	313.725.067.257	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(17.816.200.206)	(16.360.707.546)	*Less: Allowance for doubtful accounts*
Bersih	**376.067.007.126**	**297.364.359.710**	

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate the cover the risk of uncollectible reinsurance receivables.

9. ASET REASURANSI

9. REINSURANCE ASSET

Aset reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Reinsurance asset by type of insurance are as follows:

	2016	2015	
Asuransi umum	423.364.810.702	560.321.127.831	*General insurance*
Asuransi Kredit	71.656.259.867	67.981.573.346	*Credit insurance*
Asuransi Penjaminan	21.678.488.246	23.841.239.086	*Suretyship insurance*
Asuransi Ekspor	13.084.181.357	22.138.371.079	*Export insurance*
Reasuransi Masuk	-	-	*Reinsurance inward*
Jumlah	**529.783.740.173**	**674.282.311.343**	***Total***

Aset reasuransi merupakan saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan.

Reinsurance assets is the balances are expected to be paid by reasuradur for ceded liabilities in future policy benefits, ceded the estimated liability claims, and ceded unearned premiums.

10. ASET KEUANGAN LAIN / *10. OTHERS FINANCIAL ASSETS*

	2016	2015	
Pihak Berelasi :			*Related perty :*
PT Reasuransi Indonesia Utama	-	88.851.600.226	*PT Reasuransi Indonesia Utama*
Pihak Ketiga :			*Third Parties :*
Hasil investasi yang masih harus diterima	1.798.169.544	3.110.879.019	*Accrued investment income*
Piutang deposit asuransi ekspor - bersih	1.089.128.221	937.568.602	*Export insurances deposit receivable - net*
Sewa gedung dibayar dimuka	659.848.000	1.142.660.049	*Information fee receivable - net*
Piutang biaya informasi - bersih	229.411.150	184.855.150	*Information fee receivable - net*
Lain-lain	35.430.925.445	8.434.784.041	*Others*
Jumlah	**39.207.482.360**	**102.662.347.087**	

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Per 31 Desember 2016/ As of Desember 31 , 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:						***Cost:***
Tanah	-	-	-	650.016.000	650.016.000	*Land*
Bangunan	6.385.000.000	-	-	(650.016.000)	5.734.984.000	*Building*
Peralatan kantor	950.023.934	261.886.000	7.895.536.000	-	9.107.445.934	*Office equipment*
Perabotan kantor	944.814.784	572.083.760	-	-	1.516.898.544	*Office furniture*
	8.279.838.718	833.969.760	7.895.536.000	-	17.009.344.478	
Aset dalam proses	11.053.213.131	4.902.732.735	(7.895.536.000)	-	8.060.409.866	*Asset in process*
	19.333.051.849	4.902.732.735	-	17.009.344.478	25.069.754.343	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	-	286.749.200	-	-	286.749.200	*Building*
Peralatan kantor	159.236.513	1.710.100.022	-	-	1.869.336.535	*Office equipment*
Perabotan kantor	194.834.602	263.472.040	-	-	458.306.642	*Office furniture*
	354.071.115	2.260.321.262	-	-	2.614.392.378	
Nilai buku	**18.978.980.734**				**22.455.361.966**	***Book value***

Per 31 Desember 2015/ As of Desember 31 , 2015

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan:						***Cost:***
Bangunan	-	6.385.000.000	-	-	6.385.000.000	*Building*
Peralatan kantor	172.315.322	777.708.612	-	-	950.023.934	*Office equipment*
Perabotan kantor	24.197.001	920.617.783	-	-	944.814.784	*Office furniture*
	196.512.323	8.083.326.395	-	-	8.279.838.718	
Aset dalam proses	-	11.053.213.131	-	-	11.053.213.131	*Asset in process*
	196.512.323	19.136.539.526	-	-	19.333.051.849	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	-	-	-	-	-	*Building*
Peralatan kantor	-	159.236.513	-	-	159.236.513	*Office equipment*
Perabotan kantor	-	194.834.602	-	-	194.834.602	*Office furniture*
	-	354.071.115	-	-	354.071.115	
Nilai buku	**196.512.323**				**18.978.980.734**	***Book value***

Reklasifikasi di tahun 2016 merupakan reklasifikasi bangunan yang di tahun 2015 belum dipisahkan antara nilai tanah dan reklasifikasi juga berasal dari aset dalam proses ke mesin dan peralatan.

Reclassification in 2016 is reclassification of building which is in 2015 are not yet separated between land and reclassification also transfer from asset in process to office equipment.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.260.321.262 dan Rp354.071.115, (Catatan 32).

Aset tetap Perusahaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran dan risiko lainnya.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation charged to statement of income for the year ended Desember 31, 2016 and for the year ended Desember 31, 2015 amounting to Rp2,260,321,262 dan Rp354,071,115, (Notes 32).

Fixed assets are not covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies.

12. PIUTANG PEGAWAI

Piutang karyawan merupakan pinjaman dari Perusahaan untuk biaya pendidikan dan keperluan rumah dengan tingkat bunga sebesar 0,5% dengan jangka waktu pengembalian selama 2 tahun. Saldo per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp.2.586.066.418 dan Rp3.544.180.823.

12. EMPLOYEE RECEIVABLES

Employee receivable are loan from Company for education cost and household cost with interest rate amounted to 0.5% during 2 years. Balance at December 31, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp2,586,066,418 and Rp3,544,180,823.

13. ASET NON KEUANGAN LAIN

Saldo per tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp2.901.113.153 dan Rp1.319.632.946.

13. OTHER NON FINANCIAL ASSETS

Balance at Desember 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp2,901,113,153 and Rp1,319,632,946.

14. UTANG KLAIM

a. Utang klaim berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

14. CLAIM PAYABLES

a. Claim payables by policy holders are as follows:

	2016	2015	
Pihak berelasi			***Related Parties***
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10.558.742.928	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.819.795.860	-	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	412.273.769	-	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT PLN (Persero)	331.908.333	-	*PT PLN (Persero)*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	316.826.757	-	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3.321.000	6.880.233.486	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Sub jumlah - pihak berelasi	14.442.868.647	6.880.233.486	*Subtotal-related parties*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Asuransi Wahana Tata	3.736.023.458	-	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT Solo Murni	2.550.000.000	-	*PT Solo Murni*
PT Bank Woori Saudara	1.712.386.941	113.514.005	*PT Bank Woori Saudara*
GNC PNPL Asuransi RCO	1.498.276.811	-	*GNC PNPL Asuransi RCO*
PT Langgeng Karya Makmur	1.668.974.889	-	*PT Langgeng Karya Makmur*
PT XL Axiata	1.168.417.049	1.004.771.835	*PT XL Axiata*
PT Cahaya Murni Borneo	1.050.553.940	-	*PT Cahaya Murni Borneo*
Mark Dynamics Indonesia	1.016.460.261	-	*Mark Dynamics Indonesia*
Dian Aryo Sandika	1.010.464.902	-	*Dian Aryo Sandika*
PT Hanwa Steel Indonesia	941.760.910	-	*PT Hanwa Steel Indonesia*
PT Tribuana Selatan Raya	795.487.800	-	*PT Tribuana Selatan Raya*
PT Asuransi Central Asia	765.973.394	-	*PT Asuransi Central Asia*
PT Talalestari Rimbabuana	717.457.690	-	*PT Talalestari Rimbabuana*
PT Warnaprima Kimiatama	700.000.000	-	*PT Warnaprima Kimiatama*
PT Agung Wisatex	689.720.682	-	*PT Agung Wisatex*
PT Busana Cemerlang Garment Industry	636.271.338	361.316.456	*PT Busana Cemerlang Garment Industry*
Koperasi Soeltan Mas	573.469.381	-	*Koperasi Soeltan Mas*
PT Duta Usaha Mitra Andalan	505.791.650	-	*PT Duta Usaha Mitra Andalan*
Tan Bun Tik	499.465.188	-	*Tan Bun Tik*
Rek Pembayaran Pinjaman	403.500.889	-	*Rek Pembayaran Pinjaman*
PT Mc Larens Indonesia	375.498.107	-	*PT Mc Larens Indonesia*
PT Sukoharjo Multi Indah	250.000.000	-	*PT Sukoharjo Multi Indah*
Saldo dipindahkan	23.265.955.282	1.479.602.296	*Brought forward*

14. UTANG KLAIM (Lanjutan) / ***14. CLAIM PAYABLES (Continued)***

Pihak Ketiga (Lanjutan) / ***Third Parties***

	2016	2015	
Total dipindahkan	23.265.955.282	1.479.602.296	*Carried forward*
Dede Kosasih	240.960.207	-	*Dede Kosasih*
SKK Migas	310.774.036	-	*SKK Migas*
PT Guning Gilead	189.480.803	-	*PT Guning Gilead*
Apud Saprudin	174.800.812	-	*Apud Saprudin*
PT Satria Dharma Pusaka Crawford	168.379.560	-	*PT Satria Dharma Pusaka Crawford*
PT Pritama Riao	155.916.860	-	*PT Pritama Riao*
Jumadi	126.671.338	-	*Jumadi*
Dadan Surjan	120.359.192	-	*Dadan Surjan*
PT Pasai Jaya	111.221.133	-	*PT Pasai Jaya*
PT Bima Golden Powerindo	105.243.572	388.131.483	*PT Bima Golden Powerindo*
Jalil Budiman	103.724.181	-	*Jalil Budiman*
Sunarwan	100.681.279	-	*Sunarwan*
PT Bina Satria Abadi Sentosa	-	2.427.194.304	*PT Bina Satria Abadi Sentosa*
PT Dwi Naga Sakti Abadi	-	581.584.024	*PT Dwi Naga Sakti Abadi*
PT Brantas	50.985.461	418.759.101	*PT Brantas*
PT Indomining	-	401.782.890	*PT Indomining*
PT Antara Limit	-	306.007.872	*PT Antara Limit*
PT BPD Jawa Barat	-	259.463.072	*PT BPD Jawa Barat*
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	-	250.549.442	*PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk*
Bank Nusa Parahyangan	-	245.883.731	*Bank Nusa Parahyangan*
PT Smart Telekom	-	245.575.391	*PT Smart Telekom*
Lain-Lain (dibawah Rp100 juta)	3.960.791.976	426.729.434	*Others (less than Rp100 million)*
Sub jumlah - pihak ketiga	29.185.945.690	7.431.263.041	*Sub total - third parties*
Jumlah	**43.628.814.337**	**14.311.496.526**	***Total***

b. Utang klaim berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *b. Aging schedule of claim payables are:*

	2016	2015	
0 - 60 hari	12.104.675.649	12.115.546.286	*0 - 60 days*
61 - 360 hari	31.410.107.606	2.195.950.241	*61 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	114.031.082	-	*Over 360 days*
Jumlah	**43.628.814.337**	**14.311.496.526**	***Total***

c. Utang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *c.Claim payables by currency are as follows:*

Rupiah	43.628.814.337	14.311.496.526	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	-	*US Dollar*
Jumlah	**43.628.814.337**	**14.311.496.526**	***Total***

d. Utang klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut: / *d. Claim payables by type of insurance are as follows:*

Asuransi umum	30.727.062.797	13.917.888.137	*General insurance*
Asuransi kredit	6.850.010.434	393.508.389	*Credit insurance*
Asuransi penjaminan	3.457.248.596	100.000	*Suretyship insurance*
Asuransi ekspor	2.594.492.510	-	*Asuransi ekspor*
Jumlah	**43.628.814.337**	**14.311.496.526**	***Total***

15. UTANG REASURANSI / *15. REINSURANCE PAYABLES*

a. Liabilitas reasuransi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut: / *a. Reinsurance liabilities by policyholder companies are as follows:*

	2016	2015	
Pihak berelasi			***Related Parties***
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	432.304.341	1.650.335.567	*PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	152.241.777	15.402.063.482	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2.839.397.717	816.845.543	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
Sub jumlah - pihak berelasi	3.423.943.834	17.869.244.592	*Sub total - related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Trinity Re	7.890.438.728	1.490.894.735	*PT Trinity Re*
PT AON Re	6.592.741.661	2.284.982.773	*PT AON Re*
PT Asuransi Maipark Indonesia	4.437.882.471	-	*PT Asuransi Maipark Indonesia*
PT Asuransi Fl Re (Esa Bina Sejati)	4.390.946.716	-	*PT Asuransi Fl Re (Esa Bina Sejati)*
PT Nasional Re	4.166.102.286	583.189.909	*PT Nasional Re*
PT AsiaRe Binajasa	3.223.857.697	-	*PT AsiaRe Binajasa*
PT Asuransi Raya	1.603.176.448	-	*PT Asuransi Raya*
PT Asrinda Arthasangga	1.414.177.263	1.443.897.665	*PT Asrinda Arthasangga*
IGNA ASIA Reinsurance Brokers	395.621.333	645.902.830	*IGNA ASIA Reinsurance Brokers*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	357.836.675	2.088.656.462	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
PT Sinarmas Dipta	220.093.018	1.326.323.864	*PT Sinarmas Dipta*
PT Rama Satria Wibawa	180.761.437	733.445.948	*PT Rama Satria Wibawa*
PT Atradius Re	174.459.433	5.819.731.568	*PT Atradius Re*
PT Asuransi Central Asia	67.312.013	1.080.498.276	*PT Asuransi Central Asia*
PT Indonesia Reasuransi	55.522.492	740.344.452	*PT Indonesia Reasuransi*
PT Purna Atha Nugraha	-	3.017.349.370	*PT Purna Atha Nugraha*
PT Marnix Insurance Broker	-	2.362.766.893	*PT Marnix Insurance Broker*
PT Asuransi Jasa Cipta Rembaka	-	2.282.363.061	*PT Asuransi Jasa Cipta Rembaka*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	2.185.370.643	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT NV National Le Borg	-	2.146.376.823	*PT NV National Le Borg*
Korea National Insurance	-	1.440.426.219	*Korea National Insurance*
PWS Broker Re	-	1.355.937.388	*PWS Broker Re*
PT Simas Re	-	1.244.124.228	*PT Simas Re*
PT Asuransi Zurich	-	1.225.425.936	*PT Asuransi Zurich*
PT Jasa Raharja Putera	-	1.177.858.196	*PT Jasa Raharja Putera*
Tala Re International	-	958.541.380	*Tala Re International*
PT Adi Pratama Raya	-	864.808.918	*PT Adi Pratama Raya*
PT Asuransi Chartis	-	842.809.346	*PT Asuransi Chartis*
PT Bumiputera Muda	-	842.554.479	*PT Bumiputera Muda*
Cooper Gay (Asia) Pte. Ltd.	-	508.651.198	*Cooper Gay (Asia) Pte. Ltd.*
PT Sinarmas	-	205.715.525	*PT Sinarmas*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2.730.994.509	10.335.545.666	*Others (each less then Rp500 million)*
Sub jumlah - pihak ketiga	37.901.924.181	51.234.493.751	*Sub total - third parties*
Jumlah	**41.325.868.015**	**69.103.738.343**	***Total***

b. Utang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *b. Aging schedule of reinsurance payables are:*

0 - 60 hari	12.805.251.768	-	*0 - 60 days*
61 - 360 hari	28.520.616.247	-	*61 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	-	-	*Over 360 days*
Jumlah	**41.325.868.015**	**-**	***Total***

15. UTANG REASURANSI (Lanjutan) / ***15. REINSURANCE PAYABLES (Continued)***

c. Utang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *c. Reinsurance payables by currency are as follows:*

	2016	2015	
Rupiah	41.325.868.015	51.452.263.834	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	17.651.474.509	*United States Dollar*
Jumlah	**41.325.868.015**	**69.103.738.343**	***Total***

d. Utang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut: / *d. Reinsurance payables by type of insurance are as follows:*

Premi reasuransi keluar - asuransi ekspor	4.277.741.170	16.604.186.398	*Reinsurance outward premium - export insurance*
Premi reasuransi keluar - asuransi kredit	7.373.915.065	16.780.069.785	*Reinsurance outward premium - credit insurance*
Premi reasuransi keluar - asuransi penjaminan	5.504.749.002	881.039.380	*Reinsurance outward premium - suretyship*
Premi reasuransi keluar - asuransi umum	19.828.200.718	10.497.180.720	*Reinsurance outward premium - general insurance*
Klaim reasuransi masuk	4.341.262.060	24.341.262.060	*Reinsurance inward claims premium*
Jumlah	41.325.868.015	**69.103.738.343**	***Total***

16. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN / ***16. UNEARNED PREMIUM RESERVE***

	2016	2015	
Asuransi umum	245.263.702.670	329.796.874.297	*General insurance*
Asuransi kredit	114.276.927.908	110.956.014.354	*Credit insurance*
Suretyship	17.735.788.343	14.941.059.002	*Suretyship*
Reasuransi masuk	13.309.811.938	11.049.743.594	*Reinsurances inward*
Asuransi ekspor	12.025.293.326	11.812.874.480	*Export insurance*
Jumlah	**402.611.524.184**	**478.556.565.728**	***Total***

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dalam bertanggal 3 Maret 2017) (31 Desember 2015: tanggal 28 Agustus 2016) dengan asumsi aktuarial menggunakan tingkat suku bunga SUN sesuai masa kontrak masing-masing produk ditambah dengan margin resiko pemburukan (PAD) sebesar 5%.

Unearned premium reserve as of Desember 31 , 2016 and December 31, 2015 is calculated by an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria which report dated March 3, 2017 (December 31, 2015: August 28, 2016) using actuarial assumptions of SUN interest rate appropriate with contract term for each product plus impairment risk margin (PAD) amounted 5%.

17. Estimasi Klaim / ***17. Estimated claims***

	2016	2015	
Asuransi umum	362.019.615.876	474.693.685.260	*General insurance*
Asuransi kredit	56.055.378.035	90.951.525.981	*Credit Insurance*
Reasuransi masuk	118.237.025.973	135.289.253.477	*Reinsurance inward*
Asuransi Penjaminan	22.074.030.481	29.753.207.370	*Suretyship*
Asuransi ekspor	11.666.190.073	34.673.397.358	*Export insurance*
Jumlah	**570.052.240.439**	**765.361.069.446**	***Total***

Cadangan klaim bruto terdiri dari klaim yang masih dalam proses verifikasi (OSC) dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan oleh asuradur (IBNR). Jumlah cadangan klaim bruto per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria pada tanggal 3 Maret 2017) (31 Desember 2015: tanggal 28 Agustus 2016)

Gross claim reserves consist of claims that are still in the process of verification (OSC) and claims incurred but not reported by insurer (IBNR). The amount of gross claims reserves as of Desember 31 , 2016 and December 31, 2015 is calculated by an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria on Dated March 3, 2017) (December 31, 2015: August 28, 2016)

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

	2016	2015	
a. Utang pajak			***a. Tax payable***
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.572.499.898	4.553.433.328	*Income tax article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.489.349.666	1.088.423.109	*Income tax article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 29	17.870.978	366.635.475	*Others*
Pajak Penghasilan 4 ayat 2	4.899.700	-	*Income tax article 4 no.2*
Jumlah	**6.084.620.243**	**6.008.491.912**	***Total***

	2016	2015	
b. Manfaat (beban) pajak penghasilan			***b. Income tax benefit (expense)***
Dibebankan ke laba rugi :			*Charged to profit and loss*
Pajak kini	-	(366.635.475)	*Current tax*
Pajak tangguhan	4.276.057.656	5.009.520.599	*Deferred tax*
	4.276.057.656	4.642.885.124	
Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain :			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan	**110.028.946**	**(449.018.758)**	***Deferred tax***

c. Pajak kini / ***c. Current tax***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi dengan laba kena pajak menurut fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) income before tax as per statements of income and taxable income for the years ended Desember 31 ,2016 and 2015 is as follows

	2016	2015	
Laba/ (rugi) bersih sebelum pajak penghasilan	**10.441.495.991**	**38.562.534.549**	***Net income/ (loss) before tax***
Perbedaan temporer:			***Timing differences:***
Penyisihan piutang premi	3.396.149.539	4.365.724.199	*Provision from premium receivable*
Penyisihan piutang reasuransi	1.455.492.659	7.024.584.687	*Provision from reinsurance receivable*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7.776.098.422	4.861.886.280	*Provision for employee benefits*
Sub jumlah	**12.627.740.620**	**16.252.195.166**	***Sub total***
Perbedaan tetap:			***Permanent differences:***
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan:	23.201.384.734	2.945.447.161	*Non-deductible expenses*
Hasil investasi	(49.719.984.413)	(55.203.018.916)	*Investment income*
Jasa giro	(374.593.933)	(1.090.616.061)	*Interest Income*
Sub jumlah	(26.893.193.613)	(53.348.187.816)	***Sub total***
Laba/(rugi) fiskal tahun berjalan	(3.823.957.002)	1.466.541.899	*Fiscal profit/(loss) in current year*
Beban pajak kini	**-**	**366.635.475**	***Current tax expenses***

d. Pajak tangguhan / ***d. Deferred tax***

Dampak pajak atas perbedaan nilai buku aset dan liabilitas berdasarkan fiskal dan menurut akuntansi yang bersifat sementara dengan tarif pajak maksimum 25% yang diakui sebagai aset pajak tangguhan dan manfaat/beban pajak tangguhan pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Tax effects on the temporary differences between book value of assets and liabilities based on fiscal and financial reporting is recognized at the maximum tax rate 25% as deferred taxes assets and deferred tax benefits/ expenses in the respective year are as follows:

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***18. TAXATION (Continued)***

d. Pajak tangguhan (Lanjutan) / ***d. Deferred tax 9 (Continued)***

	2016					
	Saldo Awal/ ***Beginning balance (Disajikan kembali/ Asrestricted)***	**Penyesuaian/** ***Adjusment***	**Dibebankan ke laba rugi/** ***Charged to profit and loss***	**Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/** ***Charged to other comprehensive income***	**Saldo Akhir/** ***Ending balance***	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred tax assets***
Penyisihan piutang reasuransi	3.183.893.802	906.283.085	363.873.165	-	4.454.050.052	*Reinsurance receivable*
Penyisihan piutang premi	9.969.197.376	606.049.932	849.037.385	-	11.424.284.693	*Premium receivable*
Pendapatan Komprehensif Lain atas Efek Tersedia Untuk Dijual	-	1.627.208.759	-	776.010.030	2.403.218.789	*Unrealized gain (loss) on available for sale*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9.690.971.795	(393.210.517)	1.944.024.605	110.028.946	11.351.814.830	*Provision for employee benefits*
Aset pajak tangguhan - bersih	**22.844.062.973**	**2.746.331.260**	**4.042.974.131**	**886.038.976**	**29.633.368.364**	***Deferred tax assets - net***

	2015					
	Saldo Awal/ ***Beginning balance (Disajikan kembali/ Asrestricted)***	**Penyesuaian/** ***Adjusment***	**Dibebankan ke laba rugi/** ***Charged to profit and loss***	**Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/** ***Charged to other comprehensive income***	**Saldo Akhir/** ***Ending balance***	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred tax assets***
Penyisihan piutang reasuransi	2.092.462.752		1.091.431.050		3.183.893.802	*Reinsurance receivable*
Penyisihan piutang premi	8.213.051.204		1.756.146.172		9.969.197.376	*Premium receivable*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8.557.871.339	(273.902.289)	1.856.021.503	(449.018.758)	9.690.971.795	*Provision for employee benefits*
Aset pajak tangguhan - bersih	**18.863.385.295**	**(273.902.289)**	**4.703.598.725**	**22.395.044.215**	**22.844.062.973**	***Deferred tax assets - net***

Mutasi pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *Movements of deferred tax is as follows:*

	2016	**2015**	
Saldo awal aset pajak tangguhan	**59.847.912.517**	**18.863.385.295**	***Beginning balance of deferred tax assets***
Penyesuaian	2.746.331.260	18.863.385.295	***adjusment***
Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi	4.042.974.131	(273.902.289)	*Charged (Credited) to profit and loss*
Dibebankan (dikreditkan) ke OCI	110.028.946	22.395.044.215	*Charged (Credited) to OCI*
Saldo akhir aset pajak tangguhan	**66.747.246.851**	**59.847.912.517**	***Ending balance of deferred tax assets***

e. Administrasi

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, wajib pajak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Namun demikian, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation law of Indonesia, the taxpayers calculate, determine, and pay by themselves their tax obligations. However, the Directorate General of Taxation December assess or amend taxes liability within 5 years from the date the tax becomes due.

19. UTANG KOMISI

19. COMMISION PAYABLE

	2016	2015	
Asuransi umum	18.001.407.643	39.046.972.908	*General insurance*
Asuransi penjaminan	1.252.725.822	938.250.921	*Suretyship insurance*
Asuransi kredit	961.877	1.238.011.884	*Credit insurance*
Asuransi ekspor	-	1.343.604.809	*Export insurance*
Jumlah	**19.255.095.342**	**42.566.840.522**	***Total***

Akun ini merupakan Utang pemberian komisi kepada agen asuransi sebesar maksimal 20%.

This account represents the commission payable to the insurance agency maximum 20%.

20. UANG JAMINAN

20 CASH COLLATERAL

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh principal atas penerbitan polis. Saldo per tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp79.925.258.874 dan Rp45.487.998.293.

This account represents cash collateral from principal for insurance policy that has been issued. Balance at Desember 31 , 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp79,925,258,874 and Rp45,487,998,293.

21. PENERIMAAN BELUM TERIDENTIFIKASI

21. UNIDENTIFIED INCOME

Akun ini merupakan penerimaan-penerimaan dari nasabah, namun belum diketahui identitas maupun nomor polisnya. Saldo per tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp2.934.068.920 dan Rp1.941.709.906.

This account represents income from customers which have not been identified the identity or policy number of that customer. Balance at Desember 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to 2,934,068,920 and Rp1,941,709,906.

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED PAYABLE

Akun ini merupakan biaya akrual atas tagihan listrik, air, telepon, dan uang muka kerja. Saldo per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp6.370.635.314 dan Rp13.873.184.502.

This account represents accrued expense on electricity bills, water, telephone, and advances payment. Balance at Desember 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp6,370,635,314 and Rp13,873,184,502, respectively.

23. UTANG LANCAR LAINNYA

23. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2016	2015	
Premi minimum	712.339.250	711.922.750	*Minimum premium*
Lain - lain	25.842.368.769	1.800.000.000	*Others*
Jumlah	**26.554.708.019**	**2.511.922.750**	***Total***

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

24. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) yang berlaku efektif 1 Januari 2015. Dampak atas penerapan tersebut laporan keuangan komparatif per 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 disajikan kembali. (lihat Catatan 35).

On January 1, 2015, the Company implemented PSAK (Revised 2013) which effective since January 1, 2015. The effect of those implementation, the comparative financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 are restated. (see Note 35).

Imbalan pasca kerja karyawan dihitung oleh konsultan aktuaria independen PT Katsir Imam Sapto Sejahtera) per tanggal 23 Januari 2017 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Dengan Jumlah karyawan yang berhak 350 orang (31 Desember 2016: 439 orang).

Provision for post employee benefits is calculated by an independent actuary consulting PT Katsir Imam Sapto Sejahtera on Dated Janury 23, 2017 using the "Projected Unit Credit" method. With the number of employees entitled of 350 people (December 31, 2016: 439 people).

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Perusahaan juga menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang dikelola oleh DPLK BRI. Posisi dana PPIP masing-masing karyawan dinetkan dengan liabilitas imbalan pasti (PPMP) karyawan yang bersangkutan sesuai UUK 13/2003, sehingga dana tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset program sesuai PSAK 24 (Revisi 2013).

Jumlah aset dan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / Desember 31 , 2016	31 Desember / Desember 31 , 2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	45.407.259.324	39.553.980.218	*defined benefits obligation*
Nilai wajar aset program	-	-	*Fair value of plan assets*
Liabilitas bersih diakui di laporan posisi keuangan	**45.407.259.324**	**39.553.980.218**	***Net Liability recognized in the statement of financial position***

Rekonsiliasi atas perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan:

	2016	2015	
Liabilitas bersih awal periode	39.553.980.219	35.021.578.395	*Net liability at the beginning period*
Komponen beban yang diakui dalam laba rugi :			*Components are recognized in profit and loss*
Beban Imbalan	7.776.098.422	7.424.086.012	
Komponen beban yang diakui dalam OCI :			*Components are recognized in OCI*
Rugi (laba) aktuarial	440.115.786	(1.796.075.033)	*Actuarial loss (gain)*
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.362.935.102)	(1.095.609.155)	*payment current period*
Liabilitas bersih - akhir periode	**45.407.259.324**	**39.553.980.219**	***Net liability - at end of period***

Rekonsiliasi beban imbalan kerja selama tahun berjalan yang diakui di laporan laba rugi:

	2016	2015	
Beban Jasa Kini	4.216.240.202	4.666.184.107	*Current service expense*
Beban Bunga	3.559.858.220	2.757.901.905	*Interest expense*
Biaya Jasa Lalu (Vested) yang diakui	-	-	
Beban imbalan paska kerja karyawan	**7.776.098.422**	**7.424.086.012**	*Post-employment benefits expense*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2016	2015	
Asumsi ekonomi:			*Economic assumption :*
Tingkat diskonto per tahun	8,40%	8,30%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	10,00%	8,00%	*Annual salary growth rate*
Asumsi lainnya:			*Other assumptions:*
Tingkat kematian	TMI-III 2011	TMI-2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMI-2011	5% TMI-2011	*Disability rate*

Jika tingkat diskonto naik sebesar 1% maka liabilitas imbalan pasca kerja turun sebesar Rp3.184.405.866 Sebaliknya jika tingkat diskonto turun 1% maka liabilitas imbalan pasca kerja naik sebesar Rp3.653.219.701.

24. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The Company also conducted a defined contribution plan (PPIP) managed by DPLK BRI. The PPIP fund for each employees are netted-off with the defined benefits liability for respective employees in accordance with UUK 13/2003, so that those fund is not meet as plan assets criteria under PSAK 24 (Revised 2013).

The amount of the assets and liabilities recognized in the statement of financial position is as follows:

The reconciliation of movement of the net during the current periode liability, recognized in the statement of financial position:

Employee benefit expense for the period recognized in profit/loss financial statement :

The key assumptions used in the above calculation are as follows:

If the discount rate increase by 1%, the post-employment benefits liability will decrease of Rp3,184,405,866. Otherwise, if the discount rate decrease by 1%, the post-employment benefits will increase of Rp3,653,219,701.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Sesuai dengan Perjanjian Penugasan Pegawai No. 29/0088/XII/PERJ-DIR/ASEIRe tanggal 18 Desember 2015, seluruh pegawai PT RIU (entitas induk) sebanyak 491 orang, ditugaskan sebagai pegawai PT AAI. Seluruh beban remunerasi dan pensiun menjadi tanggungan pihak PT AAI, kecuali 18 (delapan belas) pegawai yang ditugaskan oleh RIU sebagai Tim Transisi pembentukan Perusahaan Reasuransi Nasional yang akan dialihkan pada 7 (tujuh) hari sebelum penandatanganan Akta Merger. Perjanjian ini efektif dari sejak tanggal spin-off (18 Desember 2015 sampai dengan usia pensiun atau PHK atau ditarik kembali oleh PT RIU (entitas induk), (lihat Catatan 35). Atas dasar ini seluruh liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang dibentuk, pada tanggal 18 Desember 2015 dialihkan ke PT AAI.

Sesuai dengan Addendum II Perjanjian Penugasan Pegawai No 29/0088/XII/PERJ-DIR/ASEIRe dan 01/02/XII/PERJ.DIR/ASEI antara PT RIU (entitas induk) dengan PT AAI tanggal 9 Juni 2016, bahwa PT AAI wajib menerima kembali 18 orang pegawainya yang akan dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2016 atau paling lambat 14 hari kelender sebelum efektif berlakunya penggabungan PT Reindo ke dalam PT RIU (Persero).

24. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

In accordance with the Employee Assignment Agreement No.29/0088/XII/PERJ-DIR/ASEIRe dated December 18,2015 as amended No.30/011/X/ADD-/PERJ.DIR/INDONESIA Re dated October 19, 2016 ,all employees of the PT RIU (parent entity) as many as 491 people, was seconded as an employee of PT AAI. Their remuneration and retirement benefits are borne by PT AAI, except for the 18 (eighteen) employees which have been engaged by RIU as Transition Team for forming National Reinsurance Company which will be seconded at 7 days before signed of Merger Deed. This agreement is effective from the date of the spin-off (December 18, 2015) up to the age of retirement or layoffs or withdrawn by the PT RIU (parent entity), (see Note 35). Based on this agreement, the Company's post-employment benefits liabilities are transferred to PT AAI.

In accordance with the Employee Assignment Agreement No.II No.29/0088/XII/PERJ-DIR/ASEIRe and 01/02/XII/PERJ.DIR/ASEI between PT RIU (Parent entity) and PT AAI dated June 9, 2016 which is PT AAI must accepted the 18 employees to be held on June 22, 2016 or at least 14 days before effectivity of PT Reindo join to PT RIU (Persero).

25. UTANG DANA PESERTA

Akun ini merupakan kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para peserta, yang mekanisme penggunaanya sesuai dengan akad tabarru' yang disepakati. Saldo per 31 Desember 2016 dan per 31 Desember 2015 adalah 1.077.934.573 dan 868.060.797

25. POLICY HOLDER PAYABLE

This account represented collection funds from member contiribution, which the using of mechanism related to "akad tabarru" agreement. Balance per December 31, 2016 and December 31, 2015 is amounting to 1,077,934,573 and 868,060,797.

	2016	2015	
Dana Tabarru	1.077.934.573	868.060.797	*Policy holder payables*
Jumlah	**1.077.934.573**	**868.060.797**	***Total***

26. MODAL SAHAM

Sesuai dengan Akta No.08 tanggal 9 Oktober 2014 oleh notaris Marthin Aliunir, SH, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp800.000.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp550.000.000.000 yang terbagi dalam 550.000 lembar saham, yang dilakukan dalam 2 tahap : (a) tahap pertama sebesar Rp100.000.000.000 disetor tunai pada saat pendirian Perusahaan, dan (b) sebesar Rp450.000.000.000 disetor pada saat pengalihan seluruh portfolio bisnis entitas induk (PT ASEI Re) (lihat catatan 1c). Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No.08 dated October 9, 2014 of notary Marthin Aliunir, SH, the Company's authorized capital are amounted Rp800.000.000.000 with nominal value of Rp1.000.000 per share. The Company's issued and paid-up share are amounted Rp550.000.000.000, which is divided into 550.000 shares, which paid-up into two step : (a) first step amounted Rp100.000.000.000 paid-up in cash when the establishment dated, and (b) amounted Rp450.000.000.000 paid-up through the transfer all of portfolio bussines from the parent entity (PT ASEI Re) (see note 1c). The shareholder's of the Company as of Desember 31 , 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Prosentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total* (dalam satuan Rupiah/ *Full in Rupiah*)**
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) d/h PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero)	549.989	99,99%	549.989.000.000
Koperasi Karyawan PT Asuransi Asei Indonesia	11	0,01%	11.000.000
Jumlah/ Total	**550.000**	**100%**	**550.000.000.000**

27. PENGGUNAAN SALDO LABA / *27. PROFIT DISTRIBUTIONS*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Januari 2015, mengenai pengesahan RKAP tahun 2015 sebagai berikut:

Based on the shareholder's general meeting on January 23, 2015 about legitimate RKAP 2015 as follows:

	2016	2015	
Cadangan umum	7.824.863.830	7.824.863.830	*General reserve*
Cadangan Tujuan	41.045.148.686	-	*Objective reserve*
Jumlah	**48.870.012.516**	**7.824.863.830**	***Total***

28. PENDAPATAN PREMI / *28. PREMIUM INCOME*

2016	Premi Bruto/*Gross Premium*	Premi Reasuransi Keluar/ *Reinsurance Premium Outward*	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ *Decrease (Increase) in Unearned Premium Income*	Pendapatan Premi Bersih/ *Premium Income - Net*	2016
Asuransi umum	338.862.040.396	(206.310.419.592)	16.928.977.646	149.480.598.450	*General insurance*
Asuransi kredit	41.656.771.564	(22.904.825.173)	10.822.617.351	29.574.563.741	*Credit insurance*
Reasuransi Masuk	33.492.989.900	-	(2.260.068.344)	31.232.921.556	*Inward reinsurance*
Asuransi Penjaminan	34.363.441.882	(16.541.484.430)	(1.117.891.737)	16.704.065.716	*Suretyship insurance*
Asuransi ekspor	22.489.891.879	(13.689.340.127)	(63.725.654)	8.736.826.098	*Export insurance*
Jumlah	**470.865.135.620**	**(259.446.069.322)**	**24.309.909.263**	**235.728.975.561**	***Total***

2015	Premi Bruto/*Gross Premium*	Premi Reasuransi Keluar/ *Reinsurance Premium Outward*	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ *Decrease (Increase) in Unearned Premium Income*	Pendapatan Premi Bersih/ *Premium Income - Net*	2015
Asuransi umum	531.204.341.674	(214.541.864.020)	(39.751.203.469)	276.911.274.184	*Export insurance*
Reasuransi Masuk	64.122.411.575	(9.247.112.736)	30.832.074.310	85.707.373.150	*Credit insurance*
Asuransi kredit	65.712.309.767	(36.141.770.372)	(12.480.652.011)	17.089.887.384	*Suretyship insurance*
Asuransi Penjaminan	22.856.976.034	(14.628.464.662)	6.898.669.990	15.127.181.362	*General insurance*
Asuransi ekspor	26.645.133.126	(15.987.079.876)	(989.302.427)	9.668.750.823	*Inward reinsurance*
Jumlah	**710.541.172.176**	**(290.546.291.665)**	**(15.490.413.607)**	**404.504.466.903**	***Total***

29. BEBAN KLAIM / *29. CLAIMS EXPENSE*

2016	Klaim Bruto/ *Gross Claims*	Klaim Reasuransi Keluar/ *Reinsurance Claims Outward*	Recoveries/ *Recoveries*	(Penurunan)/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ *(Decrease)/ Increase in Estimated own Retention Claims*	Beban Klaim Bersih/ *Claims Expense - Net*	2016
Asuransi umum	(243.452.400.088)	76.938.695.112	290.569.580	41.314.999.272	(124.908.136.124)	*General insurance*
Asuransi kredit	(37.467.219.104)	35.518.353.400	33.108.313.959	24.427.303.562	55.586.751.816	*Credit insurance*
Asuransi ekspor	(23.401.142.662)	13.634.412.283	(5.114.650.502)	13.804.324.371	(1.077.056.510)	*Export insurance*
Reasuransi Masuk	(62.817.473.561)	9.705.257.812	-	17.052.227.504	(36.059.988.244)	*Inward reinsurance*
Asuransi penjaminan	(7.802.395.304)	3.447.022.764	432.134.976	3.839.588.445	(83.649.120)	*Suretyship*
Jumlah	**(374.940.630.718)**	**139.243.741.371**	**28.716.368.013**	**100.438.443.153**	**(106.542.078.181)**	***Total***

2015	Klaim Bruto/ *Gross Claims*	Klaim Reasuransi Keluar/ *Reinsurance Claims Outward*	Recoveries/ *Recoveries*	(Penurunan)/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ *(Decrease)/ Increase in Estimated own Retention Claims*	Beban Klaim Bersih/ *Claims Expense - Net*	2015
Asuransi umum	(352.626.666.129)	196.698.467.774	897.594.363	(27.795.679.214)	(182.826.283.207)	*General insurance*
Asuransi kredit	(110.604.567.760)	51.300.658.093	4.518.042.949	112.257.883.097	57.472.016.378	*Credit insurance*
Asuransi ekspor	(24.271.102.740)	16.400.296.113	6.482.867.547	(3.292.238.577)	(4.680.177.656)	*Export insurance*
Reasuransi Masuk	(98.569.670.604)	17.020.290.481	-	(7.822.719.418)	(89.372.099.541)	*Inward reinsurance*
Asuransi penjaminan	(12.186.582.145)	8.245.110.110	1.414.194.778	(7.926.500.173)	(10.453.777.430)	*Suretyship*
Jumlah	**(598.258.589.377)**	**289.664.822.571**	**13.312.699.636**	**65.420.745.714**	**(229.860.321.456)**	***Total***

30. PENDAPATAN (BEBAN) KOMISI - BERSIH / *30. COMMISION INCOME/(EXPENSES) - NET*

2016	Pendapatan komisi/ *Commission income*	Beban komisi/ *Commission expense*	Pendapatan/ (Beban) Komisi Neto/*Net Commission Income/ (expense)*	2016
Asuransi umum	46.846.955.760	(53.145.187.732)	(6.298.231.972)	*General insurance*
Reasuransi Masuk	(7.970.916.300)	-	(7.970.916.300)	*Inward reinsurance*
Asuransi kredit	4.535.155.384	(5.267.982.295)	(732.826.911)	*Credit insurance*
Asuransi penjaminan	4.265.181.166	(5.995.017.809)	(1.729.836.642)	*Suretyship*
Asuransi ekspor	2.886.416.296	(1.980.496.285)	905.920.010	*Export insurance*
Jumlah	**50.562.792.305**	**(66.388.684.122)**	**(15.825.891.816)**	***Total***

2015	Pendapatan komisi/ *Commission income*	Beban komisi/ *Commission expense*	Pendapatan/ (Beban) Komisi Neto/*Net Commission Income/ (expense)*	2015
Asuransi umum	59.330.047.994	(86.647.792.529)	(27.317.744.534)	*General insurance*
Reasuransi Masuk	(6.356.381.211)	2.828.939.005	(3.527.442.206)	*Inward reinsurance*
Asuransi kredit	12.360.485.467	(2.452.228.402)	9.908.257.065	*Credit insurance*
Asuransi penjaminan	5.840.088.943	(3.543.888.270)	2.296.200.673	*Suretyship*
Asuransi ekspor	3.924.190.807	(435.873.124)	3.488.317.683	*Export insurance*
Jumlah	**75.098.432.000**	**(90.250.843.320)**	**(15.152.411.320)**	***Total***

31. HASIL INVESTASI / *31. INVESTMENT INCOME*

	2016	2015	
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual	32.551.911.023	18.183.685.899	*Interest income and revenue sharing from available for sale securities*
Pendapatan bunga dan bagi hasil deposito berjangka	12.824.708.692	22.866.014.894	*Interest income and revenue sharing on time deposits*
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki hingga jatuh tempo	6.734.414.163	13.875.951.536	*Interest income and revenue sharing from held to maturity securities*
Laba (rugi) penjualan surat berharga diperdagangkan	1.900.800.611	(2.000.040.785)	*Gain (loss) on sale from trading securities*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing dari deposito dan obligasi	240.880.788	-	*Foreign exchange gain (loss) on time deposits and bonds*
Pendapatan dividen dari penyertaan langsung	(315.173.603)	539.094.575	*Deviden income from direct investment*
Biaya investasi			*Investment expense*
Hasil investasi lain	(650.636.705)	(3.155.665.085)	*Other investment income*
Jumlah	**53.286.904.969**	**50.309.041.034**	***Total***

32. BEBAN USAHA / *32. OPERATING EXPENSES*

	2016	2015	
Pegawai	63.412.204.230	80.131.833.882	*Employees*
Umum	32.735.165.673	28.085.022.430	*General*
Jasa produksi	5.000.000.000	20.840.625.000	*Employees' performance incentives*
Kantor	5.904.511.282	9.390.722.452	*Office*
Beban imbalan paska kerja	7.776.098.422	4.861.886.280	*Employee benefits expenses*
Penyusutan (Catatan 11)	2.260.321.262	354.071.115	*Depreciation (Notes 11)*
Pemasaran	3.987.293.427	7.138.561.170	*Marketing*
Biaya pendidikan	4.017.586.992	4.742.459.879	*Fee education*
Honorarium	2.997.560.667	3.100.258.000	*Honorarium*
Penelitian dan pengembangan	1.846.544.710	3.040.271.695	*Research and development*
Beban penyusutan aset pinjam pakai	5.069.416.752	5.984.379.546	*Depreciation of rent and use asset*
Jumlah	**135.006.703.416**	**167.670.091.448**	***Total***

Berdasarkan perjanjian pinjam pakai aset No.29/087/XII/PERJ.DIR/AseiRe dan No. 01/01/XII/PERJ.DIR/ASEI tertanggal 18 Desember 2015 antara PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) dengan PT Asuransi ASEI Indonesia sepakat untuk meminjampakaikan objek pinjaman pakai kepada PT Asuransi ASEI Indonesia.

Based on asset leasing agreement no. 29 / 087 / XII / PERJ.DIR / Asei Re and No. 01 / 01 / XII / PERJ.DIR / ASEI dated December 18, 2015 between PT ASEI Reinsurance Indonesia (Persero) and PT Asuransi ASEI Indonesia agreed to put the object of rent and used asset by PT ASEI Indonesia .

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH / *33. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

	2016	2015	
Pendapatan lain-lain	1.537.230.896	33.955.348.165	*Other income*
Jasa giro	374.593.933	1.090.616.061	*Interest income*
Biaya pinjaman pegawai	130.498.613	93.683.322	*Interest on employee loans*
Biaya lain-lain	(680.101.824)	(5.692.478.127)	*Other expenses*
Biaya penyisihan piutang ragu-ragu	(4.851.642.198)	(11.390.308.886)	*Allowance for doubtful accounts expenses*
Biaya bank	(351.490.400)	(583.864.202)	*Bank expenses*
Jumlah	**(3.840.910.979)**	**17.472.996.333**	***Total***

34. PENGHASILAN DIREKSI DAN KOMISARIS

Penghasilan direksi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2015 berjumlah Rp4.840.990.500 dan Rp2.323.600.000. Penghasilan Dewan Komisaris untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2016 berjumlah Rp2.169.338.000 dan Rp925.074.000. Jumlah penghasilan tersebut meliputi gaji, tantiem dan penghasilan lainnya sebagaimana yang dilaporkan dalam SPT PPh pasal 21 masing-masing direksi dan komisaris.

34. BOARDS OF DIRECTORS AND COMMISIONERS'

The remuneration for the Directors for the period ended Desember 31, 2016 and for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp4,840,990,500 and Rp2,323,600,000 .The remuneration for the Board of Commissioners for the period ended Desember 31 , 2016 and for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp2,169,338,000 and Rp925,074,000. The remuneration includes salary, bonus and other income as reported in Income Tax Returns (SPT PPh) article 21 of the respective Director and Commissioner.

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	2016	2015	
Deposito (Catatan 3)			***Deposits (Notes 3)***
Entitas sepengendali			*Entities under common control:*
Bank-bank milik negara	84.500.000.000	86.050.000.000	*State-owned banks*
Presentase terhadap jumlah			***Percentage to Total Assets***
Aset (%)	5%	4%	***(%)***
Saham (Catatan 4)			***Equity securities (Notes 4)***
Entitas sepengendali			*Entities under common control:*
Badan usaha milik negara	335.651.395	16.072.571.910	*State-owned companies*
Presentase terhadap jumlah			***Percentage to Total Assets***
Aset/Liabilitas (%)	0%	1%	***(%)***
Obligasi (Catatan 4)			***Obligation (Notes 4)***
Entitas sepengendali			*Entities under common control:*
Badan usaha milik negara	81.949.717.268	103.812.739.232	*State-owned companies*
Presentase terhadap jumlah			***Percentage to Total Assets***
Aset (%)	4%	5%	***(%)***
Kas dan Setara Kas (Catatan 6)			***Cash and Cash equivalent (Notes 6)***
Entitas sepengendali			*Entities under common control:*
Bank-bank milik negara	45.335.876.658	50.051.409.857	*State-owned banks*
Presentase terhadap jumlah			***Percentage to Total Assets***
Aset (%)	2%	2%	***(%)***
Piutang Premi (Catatan 7)			***Premium Receivable (Notes 7)***
Entitas sepengendali			*Entities under common control:*
Badan usaha milik negara	52.017.271.897	65.356.168.672	*State-owned companies*
Presentase terhadap jumlah			***Percentage to Total Assets***
Aset (%)	3%	3%	***(%)***
Piutang Reasuransi (Catatan 8)			***Reinsurance Receivable (Notes 8)***
Entitas sepengendali			*Entities under common control:*
Badan usaha milik negara	14.068.528.099	8.449.348.839	*State-owned companies*
Presentase terhadap jumlah			***Percentage to Total Assets***
Aset (%)	1%	0%	***(%)***
Utang Reasuransi (Catatan 15)			***Reinsurance payable (Notes 15)***
Entitas sepengendali			*Entities under common control:*
Presentase terhadap jumlah			***Percentage to Total Assets***
Aset (%)	0%	0%	***(%)***

(Lanjutan) / ***RELATED PARTIES (Continued)***

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No	Pihak - Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan / *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/*Nature of Account Balances/Transaction*
1.	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) d/h PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero)	Entitas induk/ *Parent entity*	Piutang, hutang/ *Receivable, payable*
2.	Bank-bank milik negara/ *State-owned banks*	Entitas sepengendali/ Under common control	Deposito, bank *Deposits, bank*
3.	Badan usaha milik negara/ *State-owned companies*	Entitas sepengendali/ Under common control	Obligasi, Reksadana, piutang premi, piutang reasuransi/ *Obligation, mutual fund, premium receivables, reinsurance receivables*
4.	Manajemen kunci/ *Key management*	Karyawan kunci/ Key employee	Kewajiban imbalan kerja, beban gaji karyawan/

36. INFORMASI PENTING LAINNYA / *36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION*

a. Program reasuransi / ***a. Reinsurance programs***

Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The Company has entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2015 are as follows:

1) Program Reasuransi Proporsional Treaty / ***1) Proportional Treaty for Reinsurance Program***

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko / *Treaty program for each type of loss and risk*

Jenis Pertanggungan/ *Type of Insurance*	Retensi sendiri/*Own retension*	Dalam Negeri/*Local*	Luar Negeri/*Foreign*	Jumlah/*Total*
Asuransi Kredit dan Suretyship/ *Credit Insurance and Suretyship*				
Asuransi kredit/*Credit insurance*	28.800.000.000	51.200.000.000	-	80.000.000.000
Suretyship/*Suretyship*	19.500.000.000	19.500.000.000	-	39.000.000.000
Asuransi ekspor/*Export Insurance*				
Bisnis langsung/*Direct business*	6.626.754.144	9.940.131.215	-	16.566.885.359

2) Program Reasuransi Non-Proporsional / ***2) Non-Proportional Treaty for Reinsurance programs***

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko / *Treaty program for each type of loss and risk*

Jenis Pertanggungan/ *Type of Insurance*	Retensi sendiri/*Own retension*	Dalam Negeri/*Local*	Luar Negeri/*Foreign*	Jumlah/*Total*
Properti/*Property*				
Bisnis langsung/*Direct business*	4.750.000.000	43.391.250.000	94.358.750.000	142.500.000.000
Pengangkutan/*Cargo*				
Bisnis langsung/*Direct business*	4.750.000.000	2.992.500.000	6.507.500.000	14.250.000.000
Rekayasa/*Engineering*				
Bisnis langsung/*Direct business*	4.750.000.000	28.428.750.000	61.821.250.000	95.000.000.000
Rangka Kapal/*Marine hull*				
Bisnis langsung/*Direct business*	4.750.000.000	1.496.250.000	3.253.750.000	9.500.000.000
Tanggung gugat/*Third liability*				
Bisnis langsung/*Direct business*	4.750.000.000	13.466.250.000	29.283.750.000	47.500.000.000
Kecelakaan diri dan kesehatan/ *personal accident and health*				

36. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan) / ***36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)***

Bisnis langsung/*Direct business*	4.750.000.000	1.496.250.000	3.253.750.000	9.500.000.000
Aneka/Miscellaneous				
Bisnis langsung/*Direct business*	4.750.000.000	1.496.250.000	3.253.750.000	9.500.000.000
Aviation				
Bisnis langsung/*Direct business*	1.500.000.000	8.500.000.000	-	
Energy - on				
Bisnis langsung/*Direct business*	3.000.000.000	14.017.500.000	30.482.500.000	47.500.000.000

b. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

b. Monetary assets and liabilities in foreign currency

As of Desember 31 , 2016 and December 31, 2015 the Company has monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	Mata uang asing/ *Foreign currency*	**31 Desember / December 31, 2016**	**31 Desember/ December 31, 2015**	
Aset				***Assets:***
Efek	USD	5.776.266	887.991	*Marketable securities*
Piutang premi	USD	4.474.401	11.465.484	*Premium receivables*
	EUR	72.474	30.291	
	SGD	144.803	39.876	
	AUD	789	-	
	DKK	72	-	
	JPY	28.060	-	
	HKD	28.016	-	
	GBP	612	-	
	THB	28.462	-	
Piutang reasuransi	USD	-	7.348.885	*Reinsurance receivables*
	SGD	-	43.045	
	EUR	15.905	16.530	
	JPY	730	4.636	
	GBP	32.484	193.245	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang reasuransi	USD	-	1.279.556	*Reinsurance payables*
	JPY	-	57.158	

c. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/kMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Peerusahaan telah menghitung batas solvabilitas dengan menggunakan petunjuk perhitungan RBC yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bappepam - LK).

c. Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin Limits

Based on the decree of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, the Company is required to meet solvency margin limit which is calculated using Risk Based Capital Approach (RBC). The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except subordinated liabilities) from admitted assets.Further, the Company has calculated its solvency margin using the guidleline for the calculation of RBC issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bappepam - LK).

36. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

c. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas (Lanjutan)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam informasi tambahan.

d. Perjanjian Penugasan Pegawai

Pada tanggal 18 Desember 2015, Perusahaan dan PT Reasuransi Indonesia Utama (PT RIU), entitas induk, menandatangani Perjanjian Penugasan Pegawai, yang berisi, antara lain, bahwa: (1) Para Pihak sepakat dan setuju akan menugaskan nama-nama pegawai PT RIU kepada PT AAI untuk ditempatkan pada struktur organisasi PT AAI; (2) Jangka waktu penugasan Pegawai tersebut terhitung efektif 18 Desember 2015 sampai dengan masa pensiun atau PHK atau ditarik kembali Pegawai tersebut oleh PT RIU; (3) Pemberian nilai besaran remunerasi tidak lebih kecil dari penerimaan terakhir yang diperoleh pegawai tersebut dari PT RIU (4) Pembayaran Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja, dan Uang Penggantian Hak yang seharusnya diterima oleh Pegawai yang akan di PHK merupakan beban Pihak PT AAI yang pembayarannya akan dilakukan melalui PT RIU kepada Pegawai yang bersangkutan.

Dengan manual ini maka pengelolaan risiko Perusahaan dapat berlangsung secara terstruktur dan sistematis. Selain itu juga untuk menurunkan potensi frekuensi dan dampak kejadian berbahaya yang mungkin terjadi. Yang dibahas dalam manual adalah strategi Perusahaan dan kebijakan pengelolaan risiko, prinsip-prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko, proses manajemen risiko, hingga implementasi proses dan panduan implementasi manajemen risiko.

Panduan implementasi akan mambuat *Risk Owner* dengan dibantu *Risk Officer* dengan lebih mudah dapat memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penanganan risiko. Secara berkala berbagai “temuan” akan dilaporkan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Pada tahap awal implementasi, telah dilakukan identifikasi dan analisa lingkungan dan konteks baik internal maupun eksternal perusahaan. Karenanya, potensi-potensi risiko yang bisa mengancam target perusahaan, termasuk target masing-masing unit sudah dapat teridentifikasi.

Implementasi manajemen risiko Perusahaan sudah dilaksanakan antara lain:

a. Proses underwriting dilakukan secara hati-hati (*prudent underwriting*). Selain itu memastikan dukungan perusahaan reasuransi untuk mengontrol eksposur risiko (*risk exposure*).

b. Menjaga Risk Based Capital (RBC) agar senantiasa dalam batas minimum 120% sesuai ketentuan regulator. Hingga saat ini, Perusahaan memiliki RBC jauh di atas ketentuan minimal dari pemerintah. Perusahaan terus menjaga likuditas sehingga tetap mampu membayar klaim dari tertanggung.

36.OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

c. Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin Limits (Continued)

The calculation of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limits of the Company is presented in supplementary information.

d. Employee Secondment Agreement

On December 18, 2015, the Company and PT Reasuransi Indonesia Utama (PT RIU), a parent company, entered into an Employee Secondment Agreement, which contains, among others, that: (1) The Parties agree will second names of employees of the PT RIU to PT AAI to be placed on the organizational structure PT AAI; (2) The employee secondment period effective as of December 18, 2015 until retirement or termination of the employee or withdrawn by the PT RIU; (3) The employee's remuneration was not less than the last remuneration acquired by the employees from the PT RIU (4) Severance Payment, Gratuity, and Service Liability that should be accepted by the employee who will be laid off is a burden of PT AAI which payment will be made by the PT RIU to the related employees.

With this manual, The Company risks can be well-structured and systematically managed. It also decreases the frequency and occurrence of potentially negative impacts to the Company. The contents of manual include corporate strategy and policy of risk management, principles and framework of risk management, risk management process to the process implementation and guidance in implementing risk management.

Implementation Guidance will makes Risk Owner, with assistance from Risk Officer, monitors and evaluates execution of risk handling easier. Different type and findings will be reported periodically to the BOD through the Risk Management Committee.

At the early stage of implementation, it has been identified and environmental and context analysis either internally or externally. Hence, the potential risks that can jeopardize company goals, including goals of each unit have already been identified.

Implementation of Company risk management has been executed, amongst others:

a (Prudent underwriting). Process In addition assuring support from reinsurance companies to control risk exposure.

b *Maintaining Risk Based Capital (RBC) level in order keep it within minimum requirement of 120% according to regulation applied. Until now, RBC of Company is far above minimum requirement from the government. The Company continues to maintain the liquidity as a measurement of ability to pay claim from the insured party.*

36. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

c. Risiko investasi dikelola dengan memperhatikan faktor keuntungan, keamanan, jenis portofolio, likuiditas, dan lain-lain. Dalam mendukung pengelolaan investasi dan manajemen risiko, telah dibentuk Komite Investasi.

d. Risiko operasional yang melekat pada kegagalan aktivitas *underwriting* yang disebabkan antara lain oleh proses internal, kesalahan dari sumber daya manusia (human error), kerusakan atau kesalahan sistem dan teknologi, dan kejadian di luar kendali Perusahaan dimitigasi dengan pelatihan yang reguler.

e. Risiko operasional yang melekat pada kegagalan aktivitas underwriting yang disebabkan antara lain oleh proses internal, kesalahan dari sumber daya manusia (human error), kerusakan atau kesalahan sistem dan teknologi, dan kejadian di luar kendali Perusahaan dimitigasi dengan pelatihan yang reguler.

f. Risiko reputasi dikendalikan melalui pelayanan terbaik kepada nasabah, program *corporate social responsibility* dan komunikasi yang sistematis untuk meningkatkan citra di mata pemangku kepentingan.

g. Selain risiko-risiko di atas, Perusahaan juga menghadapi risiko lain seperti risiko strategik, risiko hukum, dan risiko kepatuhan. Pengelolaan risiko tersebut di atas selama ini melekat pada unit fungsional.

Kualitas implementasi manajemen risiko ditingkatkan sejak dibentuk bagian manajemen resiko dikantor pusat.

Bagian manajemen resiko berfungsi sebagai fasilitator semua unit di Perusahaan didalam melakukan proses manajemen resiko mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi dan perlakuan resiko. Peran memberi peringatan dini (*early warning*) dilakukan oleh bagian manajemen resiko didalam melakukan kontrol resiko Perusahaan, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Bagian Manajemen resiko juga terlibat didalam proses bisnis, khususnya unit operasional dengan memberikan pembahasan (review) dan mitigasi resiko atas resiko - resiko yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Manajemen rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Manajemen secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Manajemen berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Manajemen.

36.OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

c Managing Investment Risk with emphasize on advantageous factors, security, portfolio, liquidity, and so on. In supporting investment risk management, a Committee on Investment has been established.

d Mitigating Operational Risk that attached to failure in underwriting activity that caused by, for instance, internal process, human error, damage or system mistake and technology, and other things that occurred beyond the Company's control with regular trainings.

e. *Mitigating Operational Risk that attached to failure in underwriting activity that caused by, for instance, internal process, human error, damage or system mistake and technology, and other things that occurred beyond the Company's control with regular trainings.*

f. Controling reputation risk by providing tbe best service to the costumers, executing corporate social responsibility programs and systematic communication to increase corporate image to the share holders.

***g** In addition to the above risks, the Company also faces other risks such as strategic risk, law risk and compliance risk. The management of these risks currently attached to respective functional unit.*

The quality of implementation has improved since the risk management with was formed established at the head office.

The risk management unit functions as a facilitator of all units in the Company in the process of risk management starting from the identification, analysis, evaluation and treatment of risk. The an early warning is performed by the risk management in controlling the Company's risk control, both at Headquarter and in regional offices. Risk management unit also involves in the business processes, in particular the operational units by providing discussion (review) and risk mitigation of risks faced in the process business.

Financial risk factor

The company activities expose to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company financial performance.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Setiap bagian investasi dari masing-masing unit operasi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan. Direksi Perusahaan memberikan prinsip tertulis untuk risiko manajemen secara keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (natural hedging) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Manajemen menggunakan kontrak forward dan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan terkemuka.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Manajemen timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Manajemen terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel. Kebijakan Manajemen adalah mempertahankan seluruh pinjaman dalam instrumen dengan tingkat suku bunga variabel. Selama 2016 dan 2015, pinjaman Manajemen pada tingkat suku bunga variabel didenominasikan dalam rupiah.

Berdasarkan berbagai skenario tersebut, Manajemen mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Secara umum, Manajemen memiliki pinjaman jangka panjang dalam tingkat suku bunga mengambang dan menukar pinjaman tersebut menjadi pinjaman dalam tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga yang tersedia apabila Manajemen meminjam pada tingkat suku bunga tetap secara langsung. Berdasarkan swap suku bunga, Manajemen setuju dengan pihak lain untuk menukar, pada interval tertentu (terutama setiap kuartal), perbedaan antara kontrak dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang dihitung berdasarkan jumlah nosional yang disepakati.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial risk factor (Continued)

Risk management is carried out by each operating units under policies approved by the Board of Directors. Each operating unit's treasury identifies, evaluates and hedges financial risks. The Company's Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in Indonesia Rupiah, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Company is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah dividend payments to the shareholders and other operation expenses. Management has set up a policy to require Company companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk, the Company use forward contracts, transacted only with reputable financial institutions.

(ii) Interest rate risk

The Company interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates. Company policy is to maintain all its borrowing in variable rate instruments. During 2016 and 2015, the Company borrowing at variable rates was denominated in Indonesia Rupiah.

Based on the various scenarios, the Company manages its cash flow interest rate risk using floating-to-fixed interest rate swaps. These interest rate swaps have the economic effect of converting borrowing from floating rates to fixed rates. Generally, the Company raises longterm borrowing at floating rates and swaps them into fixed rates that are lower than those available if the Company borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the Company agrees with other parties to exchange, at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating-rate interest amounts calculated with reference to the agreed notional amounts.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

(iii) Risiko asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah halyang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial risk factor (Continued)

(iii) Insurance risk management

The principal risk that the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Insurance contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2015 are as follows:

The principal assumption in calculating the claimreserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one–off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kontrak Asuransi (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Insurance contract (Continued)

	Pengaruh pada laba bersih/ *impact on net income*
Rasio kerugian/*Loss ratio*	+ 5%
Rasio kerugian/*Loss ratio*	- 5%

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Manajemen mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Manajemen melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from shortterm revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Company financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	31 Desember / Desember 31 , 2016				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ *More than 3 months and not less than one year*	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *More than one year and not less than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Liabilitas Klaim/*Claim liabilities*	12.104.675.649	31.410.107.606	114.031.082	-	43.628.814.337
Beban akrual/*Accrued expenses*	6.370.635.314	-	-	-	6.370.635.314
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	24.042.368.771	-	2.512.339.250	-	26.554.708.021
Jumlah/*Total*	42.517.679.734	31.410.107.606	-	-	73.927.787.340

	31 Desember / December 31, 2015				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ *More than 3 months and not less than one year*	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *More than one year and not less than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Liabilitas Klaim/*Claim liabilities*	23.808.070.306	-	-	-	23.808.070.306
Beban akrual/*Accrued expenses*	1.721.900.243	-	-	-	1.721.900.243
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	-	94.674.435.349	-	-	94.674.435.349
Jumlah/*Total*	**25.529.970.548**	**94.674.435.349**	**-**	**-**	**120.204.405.897**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2016:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair Value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial assets and liabilities as of Desember 31 , 2016:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	***Nilai wajar/ Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Diperdagangkan			*Trading*
Investasi - deposito berjangka	214.128.847.850	214.128.847.850	*Investment - time deposits*
Investasi - diperdagangkan	23.669.130.062	23.669.130.062	*Investment - trading*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara .kas	72.557.687.985	72.557.687.985	*Cash and cash equivalents*
Piutang premi - bersih	356.488.796.510	356.488.796.510	*Premium receivables-net*
Piutang reasuransi - bersih	376.067.007.126	376.067.007.126	*Reinsurance receivables - net*
Aset keuangan lain	39.207.482.360	39.207.482.360	*Others financial assets*
Piutang pegawai	2.586.066.418	2.586.066.418	*Employee receivables*
Tersedia untuk dijual			*Available for sales*
Investasi jangka pendek	128.299.965.247	128.299.965.247	*Short-term investments*
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held to maturity*
Investasi	46.086.217.268	46.086.217.268	*Short-term investments*
Total aset keuangan	**1.259.091.200.827**	**1.259.091.200.827**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang klaim	43.628.814.337	43.628.814.337	*Claim payables*
Utang reasuransi	41.325.868.015	41.325.868.015	*Reinsurance payables*
Biaya yang masih harus dibayar	6.370.635.314	6.370.635.314	*Accrued payables*
Utang lainnya	26.554.708.019	26.554.708.019	*Others payable*
Total liabilitas keuangan	**117.880.025.685**	**117.880.025.685**	***Total financial liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang premi, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

- *Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade liabilities, other liabilities, and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.*

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif dicatat pada harga kuotasi pasar.

- *Financial instruments which traded in active market are recorded at quoted market.*

- Investasi saham di bawah 20% yang tidak ada kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- *Investments in unquoted common shares representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.*

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa penting setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There is no significant events after reporting period which should be adjusted or disclosed to financial statements.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan setuju untuk diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2017.

39. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENT

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and is agreed for issuance on March 6, 2017.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
Lampiran 1: Analisis Kekayaan
31 Desember 2016
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
Appendix 1: Assets Analysis
December 31, 2016
(Figures are presented in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

KEKAYAAN YANG DIPERKENANKAN / ***ADMITTED ASSETS***

2016	Kekayaan yang dibukukan/ Recorded assets	**Kekayaan yang tidak diperkenankan/ *Non-admitted***	**Kekayaan yang diperkenankan/ *Admitted Assets***	**2016**
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka	214.129	-	214.129	*Time deposit*
Efek	198.055	-	198.055	*Marketable securities*
Penyertaan saham	3.442	-	3.442	*Investment in share of stock*
Lain	-	-	-	*Other*
Kas dan setara kas	72.558	-	72.558	*Cash and cash equivalents*
Piutang Premi	356.489	235.082	121.407	*Premium receivables*
Piutang Reasuransi	376.067	156.076	219.991	*Cash Reinsurance receivables*
Penyertaan saham pada	-	-	-	*Investment in subsidiary*
Penyertaan saham pada	-	-	-	*Investment in subsidiary*
Bangunan, tanah dan bangunan	6.385	-	6.385	*Buildings, land rights and buildings*
Perangkat keras komputer				*Computer hardware*
Aset tetap lainnya	18.685	18.685	-	*Other equipment*
Aset lain	601.497	69.915	531.582	*Other assets*
Jumlah	**1.847.307**	**479.758**	**1.367.549**	**Total**

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
Lampiran 2: Laporan Keuangan Unit Syariah
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
Appendix 2: Financial Statement of Shariah Unit
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	8.821.254.402	8.337.232.049	*Cash equivalents*
Piutang kontribusi	9.078.684.481	4.386.996.020	*Contribution receivables*
Piutang reasuransi - bersih	1.357.831.422	718.133.211	*Reinsurance receivables - net*
Investasi			*Investment*
Deposito berjangka	29.900.000.000	27.650.000.000	*Time deposits*
Aset Reas	4.209.029.684	9.319.278.499	*Reinsurance asset*
Piutang lain - lain	45.642.882	71.365.041	*Other receivables*
JUMLAH ASET	**53.412.442.871**	**50.483.004.820**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	8.489.046.338	12.364.463.874	*Provision of unearned contribution reserves*
Hutang reasuransi	2.721.549.014	1.880.233.631	*Reinsurance payables*
Cadangan klaim	864.352.961	1.103.714.364	*Claim retentiion*
Hutang lain - lain	5.605.424.863	4.027.789.583	*Other payables*
JUMLAH LIABILITAS	**17.680.373.175**	**19.376.201.452**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA TABARRU'	1.077.934.573	868.060.797	***TABARRU' FUND***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal disetor	25.000.000.000	25.000.000.000	*Capital stock*
Penambahan modal	-	-	*Pain in capital*
Saldo laba			
Tahun Lalu	5.238.742.571	3.391.977.289	
Tahun Berjalan	4.415.392.551	1.846.765.282	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**34.654.135.123**	**30.238.742.571**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	**53.412.442.871**	**50.483.004.820**	***TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompaying notes to financial statements which are an intergral part of the financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF UNDERWRITING SURPLUS TABARRU'
SHARIA INSURANCE PROGRAM
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
PENDAPATAN ASURANSI			***UNDERWRITING INCOME***
Pendapatan premi			***Premium income***
Kontribusi bruto	13.099.099.900	13.926.158.366	*Gross contribution*
Ujrah pengelola	(5.240.561.750)	(5.504.597.871)	*Ujrah managing*
Bagian reasuransi	(6.291.303.574)	(6.407.225.988)	*Reinsurance share*
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(794.242.413)	(1.244.615.666)	*Change in unearned contribution reserves*
JUMLAH PENDAPATAN ASURANSI	**772.992.164**	**769.718.841**	***NET INSURANCE REVENUES***
Pembayaran klaim	4.138.034.615	1.642.601.104	*Claim paid*
Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	(3.077.930.208)	(1.577.073.761)	*Recovered claims from reinsurers and other parties*
Perubahan penyisihan Klaim	(316.430.294)	791.824.422	*Technical reserve expenses*
JUMLAH BEBAN ASURANSI	**743.674.113**	**857.351.766**	***NET INSURANCE EXPENSES***
SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU'	**29.318.050**	**(87.632.925)**	**UNDERWRITING SURPLUS (DEFICIT) *OF TABARRU' FUND***
PENDAPATAN INVESTASI			***INVESTMENT INCOME***
Pendapatan lain-lain	180.555.726	153.946.910	*Other income*
PENDAPATAN INVESTASI NETO	**180.555.726**	**153.946.910**	***NET INVESTMENT INCOME***
SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU'	**209.873.776**	**66.313.985**	***UNDERWRITING SURPLUS (DEFICIT) OF TABARRU' FUND***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompaying notes to financial statements which are an intergral part of the financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SHARIA INSURANCE PROGRAM
For The Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are presented in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
PENDAPATAN			***OPERATING REVENUES***
Pendapatan premi			***Premium income***
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	5.240.561.750	5.504.597.871	*Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)*
Bagian reasuransi	(841.315.383)	(698.684.636)	*Reinsurance share*
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	2.023.316.335	(2.112.459.651)	*Change in unearned contribution reserves*
Pendapatan investasi	1.585.144.640	1.808.761.767	*Investment income*
JUMLAH PENDAPATAN	**8.007.707.342**	**4.502.215.351**	***TOTAL REVENUES***
BEBAN			
Beban komisi	2.116.694.003	2.535.833.520	*Commission expense*
Beban umum dan administrasi	1.443.086.002	185.343.105	*General and administration expense*
Beban pemasaran	199.915.450	267.889.147	*Marketing expense*
Beban lain	-	-	*Others expense*
JUMLAH BEBAN	**3.759.695.455**	**2.989.065.772**	***TOTAL EXPENSE***
LABA USAHA	**4.248.011.887**	**1.513.149.579**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN - BERSIH	167.380.664	333.615.703	***OTHER INCOME (EXPENSE) - NET***
LABA SEBELUM PAJAK	**4.415.392.551**	**1.846.765.282**	***INCOME BEFORE TAX***
Beban pajak	-	-	*Tax (expense)*
LABA BERSIH	**4.415.392.551**	**1.846.765.282**	***NET INCOME***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompaying notes to financial statements which are an intergral part of the financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian/ *Description*	**Modal Saham / *Capital Stock***	**Saldo laba (Defisit) / *Retained Earnings (Deficit)***	**Jumlah Ekuitas / *Total Equity***
Saldo per 1 Januari 2015/ *Balance as of January 1, 2015*	**25.000.000.000**	**5.238.742.571**	**30.238.742.571**
Laba komprehensif / *Comphrehensive income*	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2015/ *Balance as of December 31, 2015*	**25.000.000.000**	**5.238.742.571**	**30.238.742.571**
Laba komprehensif / *Comphrehensive income*	-	4.415.392.551	4.415.392.551
Saldo per 31 Desember 2016/ *Balance as of December 31, 2016*	**25.000.000.000**	**9.654.135.122**	**34.654.135.123**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompaying notes to financial statements which are an intergral part of the financial statements

asuransi Asei

A Subsidiary of IndonesiaRe

PT Asuransi Asei Indonesia

Menara Kadin Indonesia Building, 22nd Floor
JL. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950 Indonesia

Member of:

MARI Berasuransi

SUCOFINDO SICS SNI ISO 9001

berneunion

AMAN UNION

F.A.I.R.